

A full-page photograph of a worker in a silver heat-reflective protective suit and helmet, working in a steel mill. The worker is positioned on the left side of the frame, holding a tool. A large, bright stream of molten metal flows from the right, creating a dense spray of sparks that fills the right half of the image. The background shows the industrial structure of the mill with overhead beams and another worker visible in the distance. The overall lighting is dominated by the intense orange and yellow glow of the molten metal.

Turning Challenges into Opportunities

LAPORAN TAHUNAN | 2017 | ANNUAL REPORT

CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN Note to the Readers of the Report

PERINGATAN ATAS PERNYATAAN-PERNYATAAN MENGENAI MASA DEPAN

Dalam dokumen ini mungkin terdapat pernyataan mengenai rencana, proyeksi, strategi dan tujuan tertentu Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

- Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.
- Semua satuan ukuran nikel dalam matte dan mineral lain dalam Laporan ini adalah metrik ton, dengan ketentuan satu metrik ton sama dengan 2.204,62 pon, dan disajikan dalam laporan sebagai "ton".

CAUTIONARY NOTE ON FORWARD-LOOKING STATEMENTS

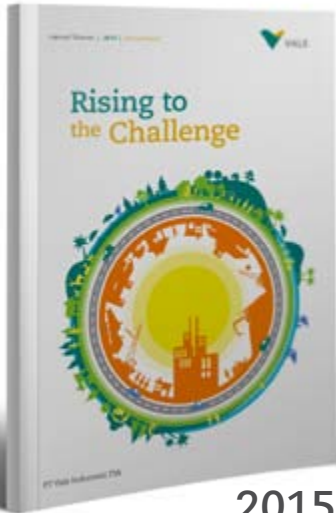
This document may contain certain Company plans, projections, strategies and objectives that are not statements of historical fact and should be treated as forward-looking statements under applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurances can be given that the results anticipated by the Company, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.

TABLES AND GRAPHICS NOTICE

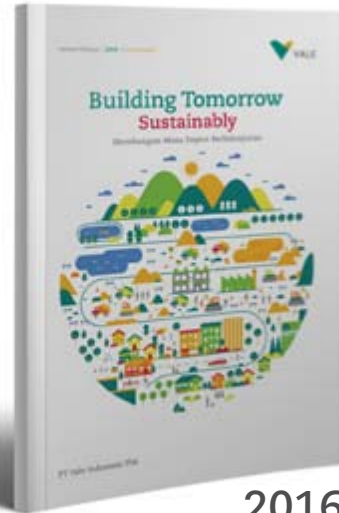
- For all tables and graphs presenting numerical data, the English standard is used. Where numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.
- All measurements of nickel in matte and other mined materials are reported in metric tons, with one metric ton being equal to 2,204.62 pounds, and represented as "ton".

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Journey



2015



2016



2017

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES MENGUBAH TANTANGAN MENJADI KESEMPATAN

Perkembangan bisnis nikel di tahun 2017 menggambarkan dinamika yang menarik. Di satu sisi, harga nikel masih tertekan, namun di sisi lain permintaan nikel naik. Kami tetap berkomitmen untuk mengatasi segala tantangan dan senantiasa menjaga reputasi kami sebagai produsen nikel yang bertanggung jawab, tidak hanya memegang teguh implementasi nyata tata kelola perusahaan yang baik, namun juga menjadi warga negara yang baik. Kami akan menempatkan diri sebagai produsen nikel dengan biaya produksi yang efisien, menjunjung tinggi etika bisnis dan mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

The development of the nickel business in 2017 has shown interesting dynamics. The price of nickel was still under pressure, but on the other hand, demand for nickel rose. We remain committed to overcoming challenges and maintaining our reputation as a responsible nickel producer, not only firmly upholding the real implementation of good corporate governance, but also being a good corporate citizen. We will position ourselves as a low-cost nickel producer, upholding business ethics and promoting responsible business practices.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KEBERLANJUTAN TEMA Theme Journey	3
POKOK-POKOK KINERJA 2017 2017 Performance Highlights	6
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Highlights	8
INFORMASI SAHAM Shares Information	9
INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ OBLIGASI KONVERSI Information Related to Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	11

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	12
--	----

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	22
--	----

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	29
---	----

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	32
--	----

Jejak Langkah Milestone	33
----------------------------	----

Wilayah Konsesi Concession Area	34
------------------------------------	----

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan Company Vision, Mission and Values	35
--	----

Kegiatan Usaha dan Bidang Usaha Business Activities and Fields	36
---	----

Cadangan Mineral Mineral Reserves	37
--------------------------------------	----

Fasilitas Facilities	38
-------------------------	----



Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perusahaan Company Organization Structure and Senior Executives	39
---	----

Profil Direksi Board of Directors' Profiles	42
--	----

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	50
--	----

Jumlah Karyawan Number of Employees	63
--	----

Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	66
---	----

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	70
--	----

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	71
---	----

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	72
--	----

Informasi Pada Website Perusahaan Company Website Information	73
--	----

Peristiwa Penting Significant Events	74
---	----

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	75
--	----

Tinjauan Operasi Operational Review	76
--	----

Kegiatan Operasi dan Penambangan Mining and Production Operational Activities	78
--	----

Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Overview	84
---	----

Tingkat Kemampuan Membayar Utang Solvency	107
--	-----

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility	108
--	-----

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure Basis and Policy	109
---	-----

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	110
--	-----

Investasi Barang Modal Capital Investment	110
--	-----

Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison between Target and Realization	112
---	-----

Target 2018 2018 Target	114
----------------------------	-----



Prospek Usaha Business Prospect	115
Informasi dan Fakta Material Material Information and Facts	116
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	116
Uraian Mengenai Dividen Description About Dividends	117
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Initial Public Offering	118
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Significant Changes in Regulation	120
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	122
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report	123
Kebijakan GCG GCG Policy	125
Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	127
Direksi Board of Directors	128
RUPS GMS	140
Dewan Komisaris Board of Commissioners	156
Komite Audit Audit Committee	172

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee	181
Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee	186
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	190
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	192
Akuntan Publik Public Accountant	199
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	200
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	202
Perkara Penting Important Cases	208
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	208
Kode Etik dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	209
Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan Corporate Culture and Values	212
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee and/or Management Share Ownership	215
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	215
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines	219



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility	225
Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility	226
Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan SDM Employment Practices and HR Management	239
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	250
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	256
Dukungan pada Antikorupsi Support for Anticorruption	265
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	266
LAPORAN KEUANGAN Financial Audited Report	269



POKOK-POKOK KINERJA 2017 2017 Performance Highlights

HARGA REALISASI RATA-RATA

Average Realized Price

AS\$
US\$ **8,106**
per ton

Naik 10% dibanding tahun 2016
sebesar AS\$7,396 per ton
Increase of 10% compared to
US\$7,396 per ton in 2016

PENDAPATAN USAHA

Revenue

AS\$
US\$ **629.3**
juta | million

Naik 8% dibanding tahun 2016
sebesar AS\$584,1 juta
Increase of 8% compared to
US\$584.1 million in 2016

PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Nickel in Matte Production

76,807
tons

Berkurang dibanding tahun 2016
sebesar 77,581 ton
Decreased from 77,581 tons in
2016

EBITDA

AS\$
US\$ **111.6**
juta | million

CASH COST

AS\$
US\$ **6,444**
per ton

TOTAL CADANGAN TERBUKTI

Total Proven Reserves

82.7
juta ton (DKP)
million tons (DKP)

TOTAL CADANGAN TERKIRA

Total Probable Reserves

12.4
juta ton (DKP)
million tons (DKP)

PENJUALAN Sales

77,643 tons

Total penjualan nikel matte di tahun 2017 berkurang 2% dibanding tahun 2016 sebesar 78,976 ton.

Seluruh produksi nikel dalam matte dijual berdasarkan perjanjian penjualan jangka panjang dengan Vale Canada Limited (VCL) sebesar 80% dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM) sebesar 20%.

Total nickel matte sales in 2017 decreased by 2% compared to 78,976 tons in 2016.

All nickel in matte production is sold under a long-term sales agreement with 80% to Vale Canada Limited (VCL) and 20% to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM).

PENGELOLAAN LINGKUNGAN Environmental Management

PROPER BIRU

dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Intensitas SO_2 rata-rata 0,75 SO_2 /kg Ni dari baku mutu 0,86 SO_2 /kg Ni from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Average SO_2 intensity 0.75 SO_2 /kg Ni from 0.86 SO_2 /kg Ni threshold

HARGA SAHAM PER 31 DESEMBER 2017 Share Price as at December 31, 2017

IDR **2,890** per share

Membaiknya kinerja keuangan pada tahun 2017 memberikan sentimen positif terhadap pergerakan harga saham Perseroan. Harga jual saham Perseroan per lembar saham, terendah IDR1.835 dan tertinggi IDR3.340

The improved 2017 financial performance created a positive sentiment to the Company's share price movement. The selling price for the Company's shares ranged between its lowest price of IDR1,835 and its highest price of IDR3,340 per share

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety

0.79

Total Frekuensi Cedera Terekam
Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

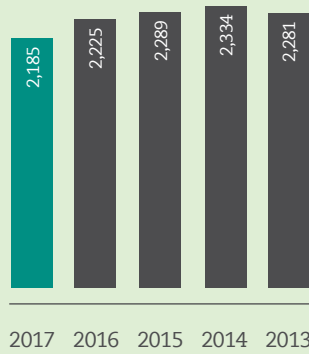
Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain			Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights			
Pendapatan Usaha	629,334	584,143	789,745	1,038,082	921,638	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(622,780)	(550,018)	(671,389)	(731,420)	(781,744)	Cost of Revenue
Laba Bruto	6,554	34,125	118,356	306,662	139,894	Gross Profit
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(23,020)	5,165	69,828	236,931	55,459	(Loss)/Profit Before Income Tax
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	7,749	(3,259)	(19,327)	(64,660)	(16,807)	Income Tax Benefit/(Expense)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(15,271)	1,906	50,501	172,271	38,652	(Loss)/Profit for the Year
(Rugi)/Laba Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net (Loss)/Profit After Tax Attributable to the Owners of the Parent
(Rugi)/Laba Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net (Loss)/Profit After Tax Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi)/Laba Setelah Pajak	(15,271)	1,906	50,501	172,271	38,652	Total (Loss)/Profit after Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	49	(1,274)	(1,897)	(1,125)	4,260	Total Other Comprehensive Income
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(15,222)	632	48,604	171,146	42,912	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year
Jumlah Saham Beredar (dalam Ribuan Lembar)	3,384,111	3,252,982	2,281,124	3,364,108	2,081,042	Total Outstanding Shares (in Thousand Shares)
(Rugi)/Laba Per Saham (dalam IDR) – Dasar dan Dilusian	(20.42)	2.69	68.98	210.95	48.79	(Loss)/Earnings per Share (in IDR) – Basic and Diluted
Dividen Per Saham (dalam IDR)	0	0	0	372.27	243.96	Dividends per Share (in IDR)
Ikhtisar Posisi Keuangan			Financial Position Highlights			
Kas dan Setara Kas	221,699	185,560	194,754	302,256	200,020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	165,577	146,616	78,200	92,706	65,902	Trade Receivables
Persediaan	117,726	129,796	104,066	139,287	150,996	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	92,054	137,182	217,880	87,185	140,577	Other Current Assets
Aset Lancar	597,056	599,154	594,900	621,434	557,495	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	93,714	93,685	90,959	104,233	71,862	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	1,493,789	1,532,653	1,603,302	1,608,523	1,651,762	Fixed Assets
Jumlah Aset	2,184,559	2,225,492	2,289,161	2,334,190	2,281,119	Total Assets
Utang Usaha	60,940	64,274	85,636	74,214	75,515	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	68,360	67,715	62,863	134,176	93,385	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	235,892	258,914	306,705	340,447	397,953	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	365,192	390,903	455,204	548,837	566,853	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,819,367	1,834,589	1,833,957	1,785,353	1,714,266	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,184,559	2,225,492	2,289,161	2,334,190	2,281,119	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	68,525	60,660	106,390	76,846	140,487	Capital Expenditures/Investments
Modal Kerja Bersih	467,756	467,165	446,401	413,044	388,595	Net Working Capital
Rasio Keuangan			Financial Ratios			
Marjin Laba Bersih	(2)%	0%	6%	17%	4%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	1%	6%	15%	30%	15%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	(1)%	0%	3%	10%	2%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	(1)%	0%	2%	7%	2%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	4%	4%	5%	4%	4%	Debt/Equity
Utang/Aset	3%	3%	4%	3%	3%	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	89	69	39	28	35	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	97	123	96	90	84	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	4.62	4.54	4.01	2.98	3.30	Current Ratio

Perseroan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi | The Company does not own investment in associate entity

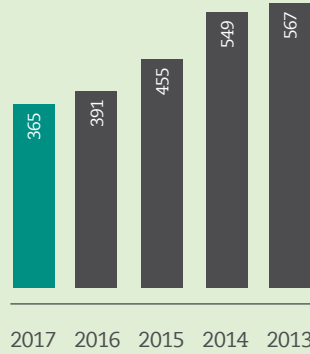
ASET
Assets

(Dalam jutaan AS\$ | In million US\$)



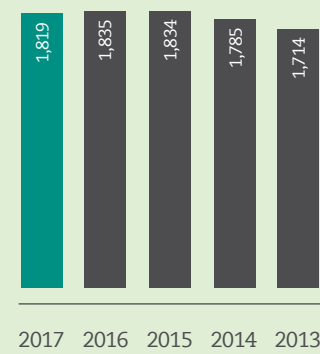
LIABILITAS
Liabilities

(Dalam jutaan AS\$ | In million US\$)



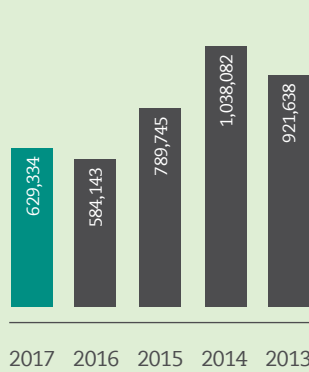
EKUITAS
Equity

(Dalam jutaan AS\$ | In million US\$)



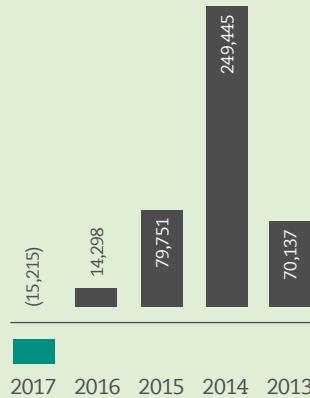
PENDAPATAN USAHA
Revenue

(Dalam ribuan AS\$ | In thousand US\$)



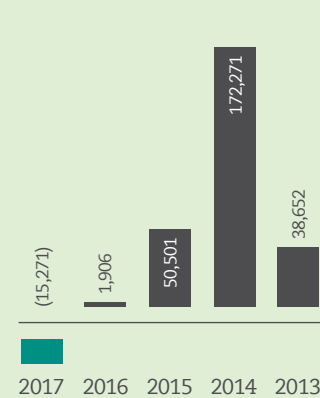
(RUGI)/LABA USAHA
Operating (Loss)/Profit

(Dalam ribuan AS\$ | In thousand US\$)



(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN
(Loss)/Profit For The Year

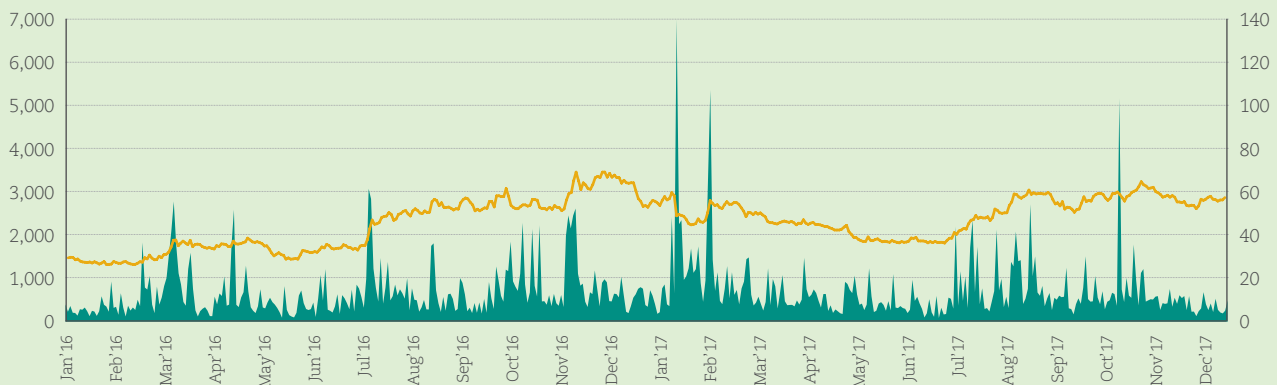
(Dalam ribuan AS\$ | In thousand US\$)



INFORMASI SAHAM
Shares Information

Harga penutupan dalam Rupiah
Closing price in Rupiah

Volume perdagangan harian dalam jutaan
Daily trading volume in millions



PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Shares Trading in Regular Market			IHSA Individual Index	Jumlah Saham Tercatat Total Shares Registered	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency			Lembar Quantity of Shares	IDR
	IDR	IDR	IDR	Unit	IDR	x				
2017										
Januari January	3,110	2,230	2,370	569,942,300	1,458,205,540,000	76,546	967	9,936,338,720	23,549,122,766,400	1,764,905
Februari February	2,850	2,390	2,550	463,988,800	1,239,217,212,000	52,719	1,041	9,936,338,720	25,337,663,736,000	1,898,379
Maret March	2,580	2,270	2,390	254,141,400	603,901,484,000	31,775	976	9,936,338,720	23,747,849,540,800	1,782,738
April	2,420	2,140	2,220	159,674,400	361,898,838,000	26,800	906	9,936,338,720	22,058,671,958,400	1,655,187
Mei May	2,300	1,840	1,905	218,950,400	433,441,061,500	36,749	778	9,936,338,720	18,928,725,261,600	1,420,969
Juni June	2,020	1,840	1,850	111,489,000	212,731,439,500	19,157	755	9,936,338,720	18,382,226,632,000	1,380,151
Juli July	2,510	1,835	2,420	306,624,400	669,880,832,500	34,853	988	9,936,338,720	24,045,939,702,400	1,804,844
Agustus August	3,140	2,340	2,970	413,343,300	1,148,735,276,000	44,643	1,212	9,936,338,720	29,510,925,998,400	2,210,391
September	3,100	2,510	2,590	221,537,500	627,716,757,000	28,443	1,057	9,936,338,720	25,735,117,284,800	1,907,435
Oktober October	3,080	2,600	2,940	270,735,400	781,338,878,000	42,780	1,200	9,936,338,720	29,212,835,836,800	2,152,434
November	3,340	2,710	2,760	276,183,300	839,592,981,000	40,372	1,127	9,936,338,720	27,424,294,867,200	2,029,325
Desember December	2,950	2,570	2,890	117,500,400	328,562,421,000	26,465	1,180	9,936,338,720	28,716,018,900,800	2,119,576
Harga 2017 Price 2017	3,340	1,835	2,890							
Total				3,384,110,600	8,705,222,720,500	461,302				
2016										
Januari January	1,635	1,370	1,445	121,423,400	176,333,913,500	25,366	589	9,936,338,720	14,358,009,450,400	1,036,979
Februari February	1,650	1,375	1,535	202,254,700	302,070,230,500	32,713	626	9,936,338,720	15,252,279,935,200	1,138,655
Maret March	2,045	1,530	1,750	368,832,100	681,412,876,000	52,449	714	9,936,338,720	17,388,592,760,000	1,309,776
April	2,010	1,710	1,860	284,060,200	537,141,414,500	35,350	759	9,936,338,720	18,481,590,019,200	1,399,696
Mei May	1,860	1,490	1,655	140,167,800	228,626,768,500	24,438	675	9,936,338,720	16,444,640,581,600	1,207,833
Juni June	1,870	1,630	1,820	219,476,100	388,059,510,000	26,802	742	9,936,338,720	18,084,136,470,000	1,372,089
Juli July	2,630	1,800	2,560	337,587,900	791,799,582,000	39,942	1,044	9,936,338,720	25,437,027,123,200	1,942,648
Agustus August	3,050	2,480	2,640	266,700,100	722,441,102,000	42,325	1,077	9,936,338,720	26,231,934,220,800	1,972,326
September	3,070	2,530	2,950	215,155,400	606,873,444,000	41,569	1,204	9,936,338,720	29,312,199,224,000	2,256,868
Oktober October	3,160	2,630	2,720	411,193,800	1,148,973,118,000	52,353	1,110	9,936,338,720	27,026,841,318,400	2,070,864
November	3,630	2,560	3,380	464,068,100	1,466,427,793,000	68,941	1,379	9,936,338,720	33,584,824,873,600	2,476,209
Desember December	3,500	2,620	2,820	222,062,400	687,002,464,000	39,442	1,151	9,936,338,720	28,020,475,190,400	2,085,477
Harga 2016 Price 2016	3,630	1,370	2,820							
Total				3,252,982,000	7,737,162,216,000	481,690				

Perseroan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi. | The Company does not own any investment in associate entity.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang memengaruhi jumlah saham Perseroan. Aksi korporasi terkait saham terakhir terjadi pada tanggal 15 Januari 2008 yaitu pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:10.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

CORPORATE ACTIONS

During 2017, the Company took no corporate actions affecting the Company's total shares. The last corporate action concerning shares occurred on January 15, 2008, namely the Company's stock split with a ratio of 1:10.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF STOCK

The Company never experienced any suspension of trading, and/or delisting of stock.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information Related to Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

Until the end of the reporting period, the Company never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, this Report does not include bond, sukuk or convertible bond information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/return, maturity date and bond/sukuk rating in the financial year.

Dengan memiliki strategi untuk menjadi produsen yang bertanggung jawab dan berbiaya rendah, Perseroan ada pada posisi yang tepat untuk sukses di setiap tahap siklus pasar.

With our strategy of being a responsible and low-cost producer, the Company is well-placed to be successful in all phases of the market cycle.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

NICOLAS D. KANTER

Presiden Direktur
President Director



Kami percaya bahwa untuk mencapai kesuksesan saat ini maupun masa mendatang, kami harus menjadi pelaku tambang dan warga korporasi yang bertanggung jawab, serta menjadi produsen nikel dengan biaya produksi rendah.

We believe that to be successful now and into the future, we must be a responsible miner and corporate citizen, and we must be a low-cost nickel producer.

KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN,

Merupakan sebuah kehormatan bagi saya, sebagai perwakilan dari Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Vale tahun 2017.

Tahun 2017 mempertegas kebutuhan strategi jangka panjang kami, yakni menjadi produsen nikel yang bertanggung jawab dan berbiaya rendah. Walaupun harga jual nikel pada saat ini masih rendah dibandingkan dengan biaya produksi nikel rata-rata, kami tetap berhasil mempertahankan posisi kas kami sambil tetap membangun budaya perusahaan, yaitu menjadi produsen tambang yang bertanggung jawab.

TO THE SHAREHOLDERS,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present PT Vale's 2017 Annual Report.

2017 has reinforced the importance of our long term strategy: being a responsible and low-cost producer. As the nickel price remained at a critically low level compared to average industry costs, we have been able to maintain a strong cash position while continuing to build on our company culture of responsible mining.

TANTANGAN DI MASA KINI

Selama dua tahun terakhir, Perseroan melalui periode yang penuh tantangan terkait harga jual nikel dan biaya operasi yang belum pernah dialami sebelumnya.

Walaupun sempat membaik pada kuartal terakhir tahun 2016, harga jual nikel kembali menurun tajam pada awal tahun 2017 karena Pemerintah Indonesia mengubah kebijakan ekspor nikel dengan kembali membuka keran ekspor bijih tambang. Kondisi ini dapat mengakibatkan pasokan nikel yang berlebih dan produsen Tiongkok akan diuntungkan dengan ketersediaan bijih nikel berkualitas siap proses. Walaupun masih terdapat kekhawatiran akan besarnya pasokan, pada pertengahan 2017 terjadi peningkatan optimisme terhadap permintaan di masa depan, karena data makro ekonomi Tiongkok menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan nilai yang diharapkan, serta adanya indikasi yang kuat akan peningkatan kebutuhan nikel untuk pembuatan kendaraan listrik. Keadaan ini mengakibatkan harga nikel rata-rata lebih tinggi pada paruh kedua tahun 2017, dan membawa harga rata-rata di tahun 2017 menjadi sebesar US\$10.392 per ton, dibandingkan dengan 2016 yaitu sebesar AS\$9.483 per ton.

Walaupun terjadi kenaikan harga jual rata-rata nikel, harga dari barang-barang habis pakai (*consumables*) meningkat tajam. Biaya per unit minyak dan batubara meningkat sebanyak 36% dan 39%. Kedua barang tersebut merupakan komponen terbesar dari biaya produksi, oleh karena itu kenaikan harga dari dua barang tersebut memberikan tantangan yang signifikan bagi Perseroan.

Kondisi harga jual nikel yang relatif rendah dan harga barang habis pakai yang tinggi telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan di tahun 2017.

STRATEGI KAMI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi Perseroan ditujukan untuk menjawab tantangan saat ini. Kami percaya bahwa untuk mencapai kesuksesan saat ini maupun masa mendatang, kami harus menjadi pelaku tambang dan warga korporasi yang bertanggung jawab, serta menjadi produsen nikel dengan biaya produksi rendah.

Kami percaya bahwa dengan menjadi pelaku tambang yang bertanggung jawab merupakan hal yang benar dan baik bagi pemangku kepentingan dan dunia. Menjadi pelaku tambang yang bertanggung jawab berarti melindungi lingkungan, menghargai karyawan dan bekerjasama dengan komunitas di sekeliling kami. Selain itu kami juga harus memiliki kode etik, tata kelola yang baik, dan perlindungan terhadap hak asasi manusia. Sepanjang 2017, kami melanjutkan keberhasilan di semua aspek-aspek tersebut untuk mencapai standar tertinggi di Perseroan.

CURRENT CHALLENGES

The last two years have been two of the most challenging years in our Company's history, in terms of nickel price compared to operating costs.

While in the last quarter of 2016 the nickel price began to rebound, the price dropped significantly in early 2017 as the Indonesian government changed its nickel ore export policy to allow for limited ore exports once again. This led to concerns of another oversupply of nickel, as Chinese producers would be able to take advantage of the good quality ore now available for processing. While these supply concerns remain, in mid-2017 there was increased optimism on future demand, as China's macroeconomic data was better than expected and also because of strong indications of future nickel demand for electric vehicles. This brought the nickel price higher for the second half of 2017, leading to an overall average nickel price of US\$10,392 per ton in 2017, compared to US\$9,483 per ton in 2016.

While there was a slight increase in the average nickel price, the cost of consumables increased significantly. The cost of fuel and coal increased by 36% and 39% respectively, on a unit cost basis. These two consumables represent the Company's largest cost items, and thus the increased prices have led to a significant strain on the Company.

The combination of a relatively suppressed nickel price and higher prices of consumables created a unique challenge in 2017 for the Company.

OUR STRATEGY

Our company strategy addresses these current challenges. We believe that to be successful now and into the future, we must be a responsible miner and corporate citizen, and we must be a low-cost nickel producer.

We believe that being a responsible miner is the right thing for both our shareholders and for the world as a whole. This entails protection of the environment, valuing our people and collaborating with the communities around us. It also encompasses ethical conduct, good corporate governance and protection of human rights. In all these areas throughout 2017, we have built upon our past success to pursue the highest standards for the Company.

Dikarenakan siklus pasar nikel yang ada, kami percaya pada pentingnya mempertahankan posisi kami sebagai produsen nikel berbiaya produksi rendah agar kami dapat senantiasa siap untuk menghadapi harga terendah di pasar. Seperti sudah disampaikan di atas, 2016 dan 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan karena harga jual nikel yang rendah. Pada tahun 2017, naiknya harga barang habis pakai menambah beban bagi kami. Kondisi tersebut berada di luar kontrol Perseroan; oleh karena itu, kami selalu menekankan pentingnya menjaga biaya produksi agar tetap rendah.

INISIATIF UTAMA

Pada tahun 2017, Perseroan telah membuat beberapa inisiatif untuk mendukung strategi menjadi produsen nikel yang bertanggung jawab dan berbiaya produksi rendah.

Keselamatan adalah prioritas dan jantung utama kami dalam penyusunan strategi untuk menjadi produsen yang bertanggung jawab. Perseroan menunjukkan peningkatan yang baik dalam aspek keselamatan pada tahun 2017. Fokus sepanjang tahun 2017 adalah penerapan prosedur akuntabilitas dan perilaku keselamatan. Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan sudah menerapkan Vale Integrated Management System (IMS) yang merujuk kepada Sistem Manajemen Keselamatan Tambang Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38/2014. Tujuan dari Vale IMS adalah menghilangkan dan mengurangi risiko bahaya di tempat kerja dengan menerapkan Program Pencegahan Kematian. Sebagai tambahan, Perseroan juga sudah melaksanakan prosedur INS-003 secara ekstensif sepanjang tahun ini. Tujuan dari INS-003 adalah membekali para pemimpin dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat segera bertindak dengan tepat bila terdapat pelanggaran keselamatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan Perseroan. Semua pemimpin mendapatkan pelatihan ini pada tahun 2017. Pada akhir tahun 2017, *Total Recordable Injury Rate (TRIR)* dan *High Potential Incident Rate* menurun sebanyak 30% dan 40% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Kami percaya bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk mencapai target nihil celaka dalam aktivitas dan bisnis sehari-hari kami.

Given the cyclical nature of the nickel market, we also believe that we must maintain our long-standing position as a low-cost nickel producer so that we can withstand even the lowest point in the market cycle. As noted above, 2016 and 2017 were particularly challenging due to the low nickel price. In 2017, we had the added burden of rising prices of consumables. Such conditions are largely outside the control of the Company, and thus we have long-stressed the importance of maintaining a low cost structure.

KEY INITIATIVES

In 2017, the company has advanced several initiatives, all of which to support our strategy of being a responsible and low-cost producer.

Safety is our priority, and goes to the heart of our strategy of being a responsible producer. The Company saw good improvements in this area in 2017. The focus throughout the year was implementation of a procedure on accountabilities for safety and behavior. For the past couple of years, the Company has implemented the Vale Integrated Management System which follows the Indonesia Mine Safety Management System based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38/2014, whose purpose is to eliminate and reduce hazards in the workplace by implementing Fatality Prevention Programs. In addition, the Company has rolled out the INS-003 procedure extensively across the company throughout the year. The intent of the procedure is to equip leaders with the necessary skills to respond in an appropriate manner to safety violations and behaviors below Company expectations. All leaders received training in 2017. As at the end of 2017, our Total Recordable Injury rate (TRIR) and High Potential Incident rate were reduced by 30% and 40% respectively, compared to 2016. We believe that the Company is on the right track to achieve zero harm goal in our day to day activity and business.

Perseroan menunjukkan peningkatan yang baik dalam aspek keselamatan pada tahun 2017.

The Company saw good improvements in safety aspect in 2017.

Pengurangan biaya produksi merupakan fokus terbesar pada tahun ini. Dengan naiknya harga barang habis pakai, Perseroan meningkatkan upayanya untuk menjadi lebih hemat energi. Sebagai contoh, efisiensi penggunaan HSFO selama beberapa tahun terakhir ini membaik sebesar 31%, dari 30,7 barrel per ton di tahun 2013, menjadi 21,3 barrel per ton di tahun 2017. Penghematan energi adalah langkah kunci kami untuk menjadi produsen berbiaya produksi rendah selama beberapa tahun ini. Penurunan konsumsi sulfur juga turut mengurangi emisi sulfur dioksida. Untuk lebih memperbaiki arus kas, kami melakukan pengkajian ulang terhadap pengeluaran diskresioner dan belanja modal kami, serta membuat banyak pengurangan dan penangguhan di batas wajar, serta melakukan negosiasi ulang dan untuk mengubah strategi dalam berkontrak.

Produktivitas juga selalu menjadi fokus kami. Volume bijih nikel yang diproses pada tahun 2017 merupakan produksi nikel tertinggi, dengan volume kalsinasi mencapai 4.511 kilo ton. Tingkat produksi yang tinggi ini kami capai dengan mengaplikasikan program perbaikan berkesinambungan, yang targetnya menghilangkan *bottleneck* dan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Walaupun produksi bijih nikel yang diproses meningkat, terjadi penurunan kualitas bijih nikel pada tahun 2017. Kendala operasional di tambang memengaruhi kemampuan kami untuk mendapatkan kualitas bijih nikel yang kami inginkan, sehingga volume produksi masih di bawah target.

Inisiatif pelibatan karyawan dilaksanakan sepanjang tahun. Usaha ini penting untuk menghadapi masa penuh tantangan pada tahun 2016 dan tahun 2017, karena adanya kemungkinan munculnya ketidakpuasan karyawan dan masalah terkait lainnya. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kami menyadari akan adanya risiko ini, dan oleh karenanya Perseroan secara proaktif mendorong keterlibatan karyawan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kami mengurangi meeting *town hall* dan sebagai gantinya lebih menitikberatkan pimpinan manajemen untuk bertanggung jawab membangun komunikasi kepada anggota timnya.

Kami mengkaji ulang inisiatif pertumbuhan pada tahun 2017 sebagai respon atas kondisi pasar nikel yang lesu. Selama tahun 2016, Perseroan sudah menunjukkan kemajuan dalam mengidentifikasi investor potensial untuk bersama membentuk kerja sama strategis bagi pengembangan proyek di Pomalaa dan Bahodopi. Diskusi melambat di tahun 2017, sebagai akibat dari adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait ekspor di bulan Januari dan juga kondisi harga nikel yang menyebabkan keraguan dari sisi investor dalam menilai tingkat daya saing proyek nikel yang baru. Di sisi lain, seiring berjalannya waktu,

Cost reduction was a major focus throughout the year. With the rising price of consumables, the Company continued our efforts to be more energy-efficient. For example, over the last few years, HSFO efficiency improved by around 31% from 30.7 barrels per ton in 2013 to 21.3 barrels per ton in 2017. This has been a key step over the last few years to support our strategy of being a low-cost producer. Sulphur consumption also decreased, which also reduced our sulphur dioxide emissions. To further improve our cash flow, we also reviewed discretionary spending and capital expenditures, and made significant cuts and deferrals where appropriate. In addition, we also renegotiated and changed our contracting strategy.

Productivity was also a focus, as always. The volume of ore processed was on par with our highest ever level, with 2017 calcine throughput reaching 4,511 kilotons. This was achieved through our Continuous Improvement (CI) program, which aims to eliminate bottlenecks and achieve greater efficiency throughout all operational activities. While processed ore volumes increased, production was impacted by lower ore grades in 2017. Operational constraints in the mines have affected our ability to achieve our targeted ore grades, and in turn have led to below-target nickel production.

Employee engagement initiatives were carried out throughout the year. These efforts are particularly important in challenging years as we experienced in 2016 and 2017, as there can be a tendency for employee dissatisfaction and associated problems. Aware of these risks, the Company was proactive in engaging people. In a change from previous years, we reduced our town hall meetings and instead placed more emphasis on team leaders to take responsibility for communications with the team members.

Growth initiatives were reviewed in 2017 in response to the depressed nickel market. In 2016, the Company had made progress in identifying potential investors to form strategic partnerships for the development of Pomalaa and Bahodopi. Discussions however slowed in 2017, in response to the change in the Indonesian government export policy in January and low nickel prices which created doubts among potential investors on the competitiveness of new nickel projects. However, as the year progressed, new optimism emerged in relation to electric vehicles, leading to renewed interest in our greenfield projects.

optimisme baru timbul seiring adanya berita terkait kendaraan listrik yang membangkitkan keinginan investor untuk berinvestasi di proyek *greenfield* kami. Oleh karena itu, Perseroan telah berdiskusi dengan beberapa investor potensial dan tetap optimis akan adanya kesempatan pertumbuhan proyek yang baik. Secara paralel, Perseroan tetap melanjutkan usaha untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan produksi di Sorowako.

Inisiatif kepatuhan korporat, terutama program anti korupsi dan suap, menunjukkan peningkatan pada tahun 2017. Pada Desember 2017, 99% karyawan permanen telah mengikuti pelatihan anti korupsi dan suap. Kami juga melakukan implementasi proses kepatuhan persetujuan internal yang baru. Proses ini kini menggunakan formulir elektronik untuk memastikan semua karyawan dapat mengakses dengan mudah, sehingga membuat proses tersebut lebih transparan dan dapat diaudit.

Kinerja tata kelola korporat memperlihatkan pertumbuhan pesat pada tahun 2017. Salah satu inisiatif kunci adalah pembentukan Komite Mitigasi Risiko yang memungkinkan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko dan tata kelola. Kami juga mengeluarkan beberapa kebijakan Perseroan yang baru untuk dapat memenuhi peraturan terkait tata kelola untuk perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini meliputi kebijakan proses remunerasi dan nominasi baru, kebijakan perdagangan sekuritas baru, dan kebijakan konflik kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi. Perbaikan dalam Tata Kelola Perusahaan membuat kami berhasil mendapatkan penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai 50 perusahaan yang menjalankan tata kelola perusahaan terbaik kategori perusahaan publik, dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia.

KINERJA FINANSIAL DAN PRODUKSI

Hingga pertengahan tahun 2017, Perseroan mencatat kerugian sebesar AS\$21,5 juta terutama dikarenakan oleh rendahnya harga nikel. Akan tetapi, dengan membaiknya harga nikel pada kuartal ke 3, Perseroan mencatat keuntungan sebesar AS\$1,9 juta untuk kuartal tersebut, diikuti pada kuartal ke 4, dengan capaian keuntungan sebesar AS\$4,4 juta. Secara keseluruhan, Perseroan masih mencatatkan kerugian sebesar AS\$15,3 juta pada tahun 2017. Walaupun mencatat kerugian, Perseroan memberikan EBITDA yang positif sebesar AS\$111,6 juta di tahun 2017.

As a result, the Company is in discussion with several potential investors and is cautiously optimistic on the potential to identify a viable growth project. In parallel, the Company continues to push de-bottlenecking improvements in Sorowako to grow our production.

Corporate compliance initiatives, especially our anti-bribery and corruption program, gathered pace in 2017. By December 2017, 99% of permanent employees had attended the anti-bribery and corruption trainings. We also implemented a new internal approval compliance process. This process now utilized electronic forms to ensure easy access by all employees, making it transparent and auditable.

Corporate governance saw vast improvements in 2017. One key initiative was the formation of the Risk Mitigation Committee to enable best practice in risk and governance. We also established several new governance policies, to comply with the corporate governance guideline for public companies issued by the Financial Services Authority (OJK). These include a new nomination and remuneration process policy, a securities trading policy, an affiliated transaction and conflict of interest transaction policy. The improvement in Good Corporate Governance (GCG) performance resulted in an award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the Top 50 best corporate governance for Biggest Market Cap Publicly Listed Companies in Indonesia.

FINANCIAL AND PRODUCTION PERFORMANCE

In the first half of 2017, the Company posted a loss of US\$21.5 million, mainly due to low nickel prices. However, with a rise in nickel prices in Q3, the Company posted a profit of US\$1.9 million for the quarter, followed by a Q4 profit of US\$4.4 million; reducing the Company's overall loss for 2017 to US\$15.3 million. Despite the posted loss, the Company delivered positive EBITDA of US\$111.6 million in 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi 76.807 ton nikel dalam matte, menurun sebesar 1% dibandingkan produksi tahun lalu yang mencapai 77.581 ton. Volume bijih nikel yang diproses pada tahun 2017 meningkat, tetapi produksi nikel menurun karena kualitas bijih nikel yang lebih rendah. Dengan meningkatnya harga jual nikel selama tahun 2017, kami mencatatkan penjualan sebesar AS\$629,3 juta, 8% lebih tinggi dari nilai penjualan tahun 2016 sebesar AS\$584,1 juta. Rata-rata harga realisasi pengiriman nikel matte pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$8.106 per ton. Harga ini meningkat 10% bila dibandingkan dengan harga tahun 2016 yang sebesar AS\$7.396 per ton. Walaupun terjadi kenaikan harga nikel di tahun 2017, harga barang habis pakai telah meningkat tajam. Biaya per unit bahan bakar minyak dan batubara meningkat sebesar 36% dan 39%. Kombinasi harga nikel yang memburuk dan meningkatnya harga barang habis pakai telah menurunkan keuntungan Perseroan.

Belanja modal juga sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan belanja modal disebabkan oleh adanya pengeluaran untuk keberlangsungan operasional Perseroan, terutama terkait untuk penyelesaian pemasangan Electrostatic Precipitator (ESP) kiln#4 yang akan mendukung kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait emisi partikulat.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA TERHADAP TARGET

Secara umum, sepanjang tahun 2017, Perseroan menunjukkan kinerja yang optimal dalam usaha memenuhi target yang telah ditetapkan. Kami berhasil melampaui beberapa target, namun belum bisa memenuhi beberapa target yang lain, sebagai berikut:

- Produksi nikel dalam bentuk matte mencapai 76.807 ton atau 4% lebih rendah dari target 80.000 ton.
- Pendapatan pada tahun 2017 mencapai AS\$629,3 juta atau 4% lebih rendah dibandingkan target.
- Berhasil menjaga arus kas positif dari kegiatan operasi, serta saldo kas yang sehat.
- Perseroan berhasil dalam mencapai target peringkat PROPER Biru untuk kinerja lingkungan.
- Meningkatkan TRIFR menjadi 0,79 (dibandingkan target Perseroan sebesar 0,80).
- Pembentukan sistem pengawasan untuk pemberian dan keramahmatan (*gift and hospitality*).

PROSPEK USAHA

Dengan strategi untuk menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab dan berbiaya produksi rendah, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk meraih kesuksesan dalam setiap tahap pasar. Kami berhasil bertahan menghadapi kondisi terburuk selama dua tahun terakhir ini, dan kami siap untuk mengambil kesempatan dari kondisi pasar yang membaik.

In 2017, the Company produced 76,807 tons of nickel in matte, a decrease of 1% from last year's production of 77,581 tons. The volume of ore processed increased in 2017, however, nickel production declined due to lower ore grades. As nickel selling prices rose during the year, we recorded sales of US\$629.3 million, 8% above the sales recorded in 2016 of US\$584.1 million. The average realized price for nickel matte shipments in 2017 amounted to US\$8,106 per ton. This was an increase of 10% compared to US\$7,396 per ton in 2016. While there was a slight increase in the average nickel price in 2017, the cost of consumables have increased significantly. The cost of fuel and coal increased by 36% and 39% respectively, on a unit cost basis. The combination of a relatively suppressed nickel price and higher prices for consumables dragged down the Company's profit.

Capital expenditures increased slightly compared to the previous year. The increase in capital expenditures was related to projects to maintain the Company's operations, mainly focusing on completing the installation of Electrostatic Precipitator (ESP) kiln#4 to fulfill government regulations on particulate emissions.

REVIEW OF RESULTS AGAINST TARGETS

Generally, during 2017, the Company demonstrated optimum performance to meet its established targets. We exceeded some targets and were behind in others, as detailed below:

- Nickel in matte production reached 76,807 tons or 4% lower than the target of 80,000 tons.
- Revenue in 2017 was US\$629.3 million or 4% below target.
- Maintained positive cash flow from operations and a healthy cash balance.
- The Company achieved its targeted PROPER Biru rating for environmental performance.
- Improved TRIFR to 0.79 (vs the Company's threshold of 0.80).
- Establishment of the gift and hospitality monitoring system.

BUSINESS PROSPECTS

With our strategy of being a responsible and low-cost producer, the Company is well-placed to be successful in all phases of the market cycle. We are able to withstand the low points, which we've experienced over the last two years, and are well-placed to take advantage of improved market conditions.

Oleh karena itu, masa depan Perseroan kami terlihat cukup cerah. Perbaikan ekonomi global diharapkan akan berlanjut. Kondisi ini akan memengaruhi permintaan nikel dunia, memberikan pertumbuhan yang menjanjikan kepada industri nikel, termasuk di Indonesia. Akan tetapi, masih ada kekhawatiran akan adanya kelebihan pasokan nikel, terutama disebabkan karena kebijakan ekspor bijih dari Indonesia. Di sisi lain, terdapat penambahan permintaan di sektor baja dan industri kendaraan listrik. Perseroan tetap optimis dan mencermati perkembangan kendaraan listrik dengan saksama.

Konsensus pasar memprediksi bahwa harga nikel akan berada di kisaran AS\$11.955-AS\$12.886 per ton selama tahun 2018-2020. Pada tahun 2021, harga diperkirakan akan mencapai AS\$13.947 per ton dan di tahun 2022 sebesar AS\$15.512 per ton.

Di Indonesia, Pemerintah terus berupaya mengurangi birokrasi dan memperbaiki kondisi usaha. Pembaruan terus terjadi di sektor pertambangan dan berimbas pada ketidakpastian bagi beberapa perusahaan yang belum mengkaji ulang kontraknya sesuai dengan persyaratan yang ada dalam Peraturan Pertambangan tahun 2009. Perseroan telah melakukan kaji ulang Kontrak Karya (KK) di tahun 2014, sehingga Perseroan memiliki kepastian yang lebih jelas dan siap untuk mengambil kesempatan yang baik dari kondisi pasar yang semakin menjanjikan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada hari Senin, 27 Maret 2017, para pemegang saham setuju bahwa Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

PERUBAHAN DIREKSI

Pada tahun 2017, komposisi Direksi tidak berubah. Komposisi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

- Nicolas D. Kanter - Presiden Direktur
- Bernardus Irmanto - Wakil Presiden Direktur
- Febriany Eddy - Direktur Keuangan
- Lovro Paulic - Direktur Operasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CSR)

Pada lingkup tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2017 kami melanjutkan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Terintegrasi, dan Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat (PTPM).

Perseroan mengundang Badan Sertifikasi Bureau Veritas Indonesia untuk melaksanakan analisis kesenjangan menggunakan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan di wilayah operasi Sorowako. Program sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mencapai apresiasi PROPER Hijau.

As a result, the outlook for the Company is positive. The global economic recovery is expected to continue. This condition will affect world demand for nickel, creating promising growth for the nickel industry, including in Indonesia. However, there are lingering concerns of oversupply of nickel, particularly from Indonesian ore exports. On the other hand, there is growing demand in the stainless steel sector as well as optimism for future demand from electric vehicle manufacturers. The Company remains cautiously optimistic of the future of electric vehicles.

Market Consensus predicts that nickel price will be in the range of US\$11,955-US\$12,886 per ton during 2018-2020. In 2021, the price is forecast to reach US\$13,947 per ton, and in 2022 US\$15,512 per ton.

Within Indonesia, the government continues its efforts to reduce bureaucracy and improve business conditions. In the mining sector, reforms are ongoing and are causing uncertainty for some companies that have not yet amended their contracts in accordance with the requirements of the 2009 Mining Law. Having already completed the amendment of our Contract of Work (COW) in 2014, the Company has greater certainty for its future, and thus is well-placed to benefit from improving market conditions.

DIVIDEND POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on Monday, March 27, 2017, the shareholders approved that the Company not distribute dividend to shareholders for the financial year ending December 31, 2016.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

During 2017, the composition of the Board of Directors did not change. The composition as at December 31, 2017 was:

- Nicolas D. Kanter - President Director
- Bernardus Irmanto - Vice President Director
- Febriany Eddy - Director (Chief Financial Officer)
- Lovro Paulic - Director (Chief Operating Officer)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

In terms of social responsibility in 2017, we continued programs such as our Environmental Management System, Integrated Management System and the Independent Village Partner Program.

The Company invited the Bureau Veritas Indonesia Certification Board to conduct a gap analysis using ISO 14001:2015 for its Environmental Management System in our Sorowako operations. Using the ISO 14001:2015 Certification program is one of many efforts that the Company undertakes to reach PROPER Hijau.



Auditor Internal yang memiliki sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 juga melaksanakan audit atas Sistem Manajemen Terintegritas dan hasilnya menunjukkan pencapaian sebesar 80,3%, lebih tinggi dibandingkan target kami 79,2%, dan lebih tinggi dari hasil audit sebelumnya yaitu 74,8%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

Program Mitra Desa Mandiri (PMDM) merupakan satu dari program inti kami dan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan dan perekonomian, serta memperkuat institusi dan pemerintahan lokal. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mempercepat pengurangan kemiskinan melalui beberapa program.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan aktivitas pengembangan, termasuk pengembangan infrastruktur di daerah sekitar blok Sorowako, Pomalaa dan Bahodopi.

Perseroan juga berupaya mengurangi emisi SO₂ ke atmosfer. Perseroan telah berhasil meningkatkan kendali terhadap jumlah sulfur tambahan pada pabrik pengolahan nikel, sehingga emisi rata-rata SO₂ dapat mencapai 0,75 kg SO₂/Kg Ni. Jumlah ini di bawah angka ambang emisi SO₂ sebesar 0,86 SO₂/kg Ni yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.

Perseroan juga meneruskan pembukaan kesempatan kerja kepada masyarakat setempat di sekitar lokasi Perseroan dan di area sekitar Sulawesi, sehingga 2.929 orang atau 92,5% dari total karyawan berasal dari area ini. Dari jumlah tersebut, 2.759 karyawan atau 87,2% merupakan masyarakat dari Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

An ISO 14001 and OHSAS 18001 certified internal auditor also audited the Integrated Management System. The audit results showed 80.3% achievement, higher than our target of 79.2% and the previous year's audit result of 74.8%. This indicates that the Company's environmental management is running well.

The Independent Village Partner Program is one of our core programs and is directed towards improving communities' capacity in education, health and economics, and strengthening local institutions and governance. This program synergizes with government efforts to accelerate poverty reduction through existing regional poverty reduction programs.

During 2017, the Company undertook development activities, including infrastructure development in the areas surrounding the Sorowako, Pomalaa and Bahodopi Blocks.

The Company also worked to reduce SO₂ emission to the atmosphere. The Company has greatly improved its controls over sulphur additions to the process plant, which has resulted in an average emission of SO₂ reaching 0.75 kg SO₂/kg Ni, well below the threshold of 0.86 SO₂/kg Ni as regulated by the government.

The Company continues to offer work opportunities to people coming from areas around the Company's location, and other areas in Sulawesi, resulting in 2,929 people or 92.5% of the Company's total employees coming from these areas. Of these, 2,759 people or 87.2% are from the East Luwu Regency, South Sulawesi Province.

Kesehatan dan keselamatan karyawan sangat penting bagi kami dan kami berkomitmen untuk menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan melengkapi semua unit operasi dan fasilitas Perseroan, termasuk infrastruktur untuk melindungi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dari risiko terjadinya kecelakaan. Selama periode laporan, terdapat lima belas kejadian insiden, tetapi tidak menimbulkan cedera. Perseroan sudah melakukan inspeksi dan evaluasi terhadap lima belas kejadian tersebut untuk memastikan kasus serupa tidak akan terulang. Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima sanksi terkait pelaporan, komplain atau keluhan terkait aspek kesehatan dan keselamatan.

MANAJEMEN RISIKO

Tahun ini, Dewan Komisaris mengesahkan Komite Mitigasi Risiko. Komite tersebut didukung oleh Unit Manajemen Risiko yang sudah ada sebelumnya dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite ini membantu implementasi dari tugas dan tanggung jawab Direksi terkait manajemen risiko dan pengendalian internal.

Penilaian kinerja tahun 2017 memperlihatkan bahwa Unit Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui proses penilaian risiko tahunan Perseroan. Proses ini menghasilkan matriks risiko dan rencana mitigasi risiko berdasarkan penilaian tersebut; penilaian setiap kuartal dari aktivitas manajemen risiko sebagai respon dari rencana mitigasi; dan aksi yang diambil pada hal-hal lain sesuai permintaan Direksi.

APRESIASI

Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya ingin memberikan apresiasi tertinggi kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, karyawan, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami. Kami juga ingin memberikan apresiasi tertinggi kepada Dewan Komisaris yang sudah mendukung kami pada tahun 2017. Kinerja kami tidak akan terealisasi tanpa kerjasama, kepercayaan dan semangat untuk terus berkembang dan berinovasi. Kami percaya bahwa semangat dari nilai Perseroan - "Melakukan Apa yang Benar", "Berkembang Bersama", dan "Membuat Menjadi Kenyataan" - akan menjadi faktor penentu kesuksesan untuk kinerja Perseroan pada tahun 2018.

The health and safety of our employees is important to us and we are committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) by equipping all operational units with facilities and infrastructure to protect employees and other stakeholders from the risks of accidents. The purpose of OHS compliance and application is to achieve zero harm. During the reporting period, fifteen occupational accidents were recorded, none of which caused injuries. The Company has conducted investigations and evaluations of each accident to ensure there is no recurrence. During 2017, the Company did not receive any sanctions-related reports, complaints or grievances related to health and safety problems.

RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners established a Risk Mitigation Committee in 2017, supported by the existing Risk Management Unit that reports to the Board of Directors, and assists the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities related to risk management and internal control.

The 2017 performance appraisal results show that the Risk Management Unit performed its task well through the Company's annual risk assessment process. This process formulates a risk matrix and mitigation plan based on the assessment; quarterly review of risk management activities in response to mitigation plans; and actions taken on other matters as requested by the Board of Directors.

APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our highest appreciation to all Company's shareholders and stakeholders, employees and customers for their trust and support given to us. We also would like to give our highest appreciation to the Board of Commissioners for its guidance during 2017. Our performance would not have been realized without the close cooperation, mutual trust and the spirit to continue to grow and innovate. We are confident that the spirit of the Corporate Values - "Do What is Right", "Improve Together" and "Make It Happen" - will be decisive success factors in our performance as a company in 2018.

Terima Kasih | Thank you
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors
PT Vale Indonesia Tbk



NICOLAS D. KANTER
Presiden Direktur | President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

MARK JAMES TRAVERS

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Pada tahun yang penuh dinamika di sektor nikel di Indonesia dan pasar nikel secara luas, Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen kelas dunia.

In a year characterized by major changes in the Indonesian nickel sector and more broadly across the nickel market, the Company has maintained its position as a world-class producer.

KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN,

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, izinkan saya melaporkan Laporan Tahunan 2017 kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan pada tahun ini.

Dalam pandangan kami, Perseroan sudah berhasil melalui periode yang krusial selama dua tahun terakhir, dengan berpegang teguh kepada strategi jangka panjang. Dengan melihat pasar nikel global secara luas, tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk semua produsen di manapun. Perseroan telah berhasil menjaga posisi kas yang kuat sekaligus membangun pondasi untuk menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab dan berbiaya produksi rendah.

Pada tahun yang penuh dinamika di sektor nikel di Indonesia dan pada pasar nikel secara luas, Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen kelas dunia.

TO THE SHAREHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to present this 2017 Annual Report to the shareholders and stakeholders as part of our responsibility in conducting our supervisory function for the Company this year.

In our view, the Company has successfully navigated a potentially treacherous period over the past two years, by holding firm to the Company's long-term strategy. Looking broadly across the global nickel market, 2017 was a year of immense challenge for producers everywhere. The Company was able to maintain a strong cash position while building on its foundation of being a low-cost and responsible miner.

In a year characterized by major changes in the Indonesian nickel sector and more broadly across the nickel market, the Company maintained its position as a world-class producer.



TINJAUAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah melakukan kajian terhadap strategi Perseroan dan menyetujui arah yang diambil oleh Perseroan.

Ekonomi global dan iklim investasi di Indonesia secara umum terus membaik, tetapi terdapat ketidakpastian yang signifikan di pasar nikel terutama pada pasokan nikel. Walaupun sudah ada peningkatan secara umum pada harga jual nikel sejak pertengahan tahun 2017, kinerja harga nikel masih tertinggal jika dibandingkan dengan harga komoditas lainnya.

Karena ketidakpastian tersebut, Dewan Komisaris menyetujui strategi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yaitu menjaga rendahnya biaya produksi, sambil mencari peluang baru di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga memahami fokus dunia global terkait tanggung jawab Perseroan. Perusahaan di seluruh dunia mendapat tuntutan besar untuk menjadi lebih transparan, beroperasi dengan mementingkan aspek keberlanjutan dan menjaga perilaku etis. Karena alasan inilah, strategi Perseroan untuk menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab menjadi sangat penting untuk keberhasilan Perseroan di masa kini maupun di masa mendatang.

EVALUASI KINERJA PRODUKSI DAN FINANSIAL

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Perseroan atas kemampuannya untuk menjaga arus kas di masa yang penuh tantangan ini. Walaupun produksi lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, Dewan Komisaris memperhatikan adanya perbaikan operasional yang dilaksanakan bersamaan dengan peningkatan signifikan dalam budaya keselamatan.

Dewan Komisaris juga menyetujui adanya upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk mengendalikan biaya tanpa berkompromi terhadap masa depan. Dengan adanya kebijakan

REVIEW OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The BOC reviewed the Company's strategy and is in agreement with the direction taken by the Company.

The global economy and Indonesia's investment climate continue to improve in general, but there is significant uncertainty in the nickel market, especially on nickel supply. While there has been a general positive trend in the nickel price since mid-2017, nickel still lags behind other commodities in terms of price performance.

With such uncertainty, the BOC agrees with the strategy set by the Company to maintain its low-cost position, while also looking for growth opportunities in the future.

The BOC also notes the continued focus worldwide on corporate responsibility. Companies all over the world are under greater scrutiny to be transparent, operate sustainably and behave in an ethical manner. For this reason, the Company's strategy of being a responsible miner is of prime importance for the Company's current and future success.

REVIEW OF PRODUCTION AND FINANCIAL PERFORMANCE

The BOC congratulates the Company on its ability to maintain cash flow in these challenging times. While production is lower than last year, the BOC notes the operational improvements that have been implemented along with key improvements in safety culture.

The BOC also recognizes the efforts made to control costs without sacrificing the future. With the unexpected relaxation of the nickel ore policy in Indonesia, the Company was forced to react quickly

baru terkait bijih nikel dari Pemerintah Indonesia, Perseroan didorong untuk bereaksi cepat terhadap penurunan harga nikel yang tiba-tiba. Dewan Komisaris menghargai usaha cepat Perseroan untuk mengelola biaya dan mempertahankan keterlibatan karyawan selama periode yang penuh tantangan ini.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai baik kinerja Direksi di tahun 2017 dan Direksi telah berhasil melalui tantangan ekonomi pada tahun 2017. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen, dan kerja kerasnya.

Terdapat penurunan produksi pada tahun 2017. Namun, dalam pertimbangan kami, target awal Perseroan kemungkinan ditetapkan terlalu agresif bila dibandingkan dengan keterbatasan faktor operasional yang ada di area pertambangan. Kami menghadapi lebih banyak tantangan dari yang kami perkirakan sebelumnya, namun yang terpenting adalah Perseroan sudah mendapat banyak pembelajaran dari pengalaman-pengalaman di tahun 2017.

to a sudden drop in the nickel price. The BOC appreciates the Company's swift efforts to manage costs and maintain employee engagement throughout this challenging period.

EVALUATION OF BOD PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2017 was good and they have been able to face the economic challenges in the year of 2017. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

There was a production shortfall in 2017 but in hindsight our initial targets may have been a bit too aggressive given the operational constraints in the mining areas. The Board of Directors faced more problems than anticipated, but what is important is that they have learned a great deal from the experience in 2017.

Target	Pencapaian Achievement	Target
Mencapai Target Kesehatan dan Keselamatan - kombinasi dari pelaksanaan sejumlah program terkait aspek kesehatan dan keselamatan, serta angka kejadian insiden kecelakaan selama tahun 2017	Melampaui Exceed	Deliver Occupational Health and Safety target - a combination of health and safety program execution and occurrence rate of injury/incident during the year
Mencapai target nilai biaya kas per unit	Belum terpenuhi Below	Deliver unit cash cost target
Mencapai target arus kas bebas	Belum terpenuhi Below	Deliver targeted Free cash flows
Mencapai target EBITDA	Belum terpenuhi Below	Deliver targeted EBITDA
Menjalankan rencana kerja sesuai dengan <i>road map</i> yang sudah dirancang untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik	Melampaui Exceed	Execute work plan as per road map developed to achieve best practice in corporate governance practice
Mencapai penerapan bisnis berkelanjutan pada area lingkungan, penggunaan energi dan interaksi sosial	Melampaui Exceed	Deliver sustainable business practices in areas of environment, energy utilization and social interaction
Mencapai agenda strategis yang sudah disetujui yang meliputi area berikut: Komitmen KK, proyek modal strategis, antikorupsi/suap dan pelibatan karyawan.	Terpenuhi Met	Deliver the agreed strategic agenda which covers the following area: COW commitments, strategic capital projects, anti-corruption/bribery and workforce engagement

FREKUENSI DAN CARA MEMBERIKAN SARAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam cara pemberian saran, rapat bersama Direksi diadakan secara berkala, paling tidak enam kali setahun. Pada meeting tersebut, kami membahas notulen rapat dari rapat terdahulu dan hal-hal strategis lainnya yang berkaitan dengan Perseroan, mendiskusikan situasi bisnis yang ada dan isu strategis yang membutuhkan pengambilan keputusan. Pada 2017, Dewan

FREQUENCY AND MANNER OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In terms of the advisory mechanism, joint meetings are held with the Board of Directors at least six times per year. In the meetings, we discuss the minutes of previous meetings, and other strategic matters related to the Company, addressing the business situations at hand and the strategic issues that require our decision-making. During 2017, the Board of Commissioners held six joint meetings

Komisaris mengadakan enam rapat bersama Direksi; tiga rapat dilaksanakan dengan tatap muka dan tiga lainnya dilaksanakan melalui telepon. Rapat tersebut adalah salah satu sarana kami untuk membangun kerjasama dan bertukar ide terkait dengan kinerja tugas.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai posisi kuat untuk menjadi pelaku tambang yang bertanggung jawab serta berbiaya produksi rendah. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk melalui titik terendah dari siklus pasar, dan mengambil kesempatan yang baik dari kenaikan pasar nikel. Dengan demikian, Dewan Komisaris menyetujui pandangan Perseroan.

Pasar nikel tetap berada di tahap yang penuh ketidakpastian, terutama di aspek pasokan nikel global. Stok nikel semakin tinggi; dengan kata lain risiko penurunan harga nikel tetap ada bila permintaan terhadap nikel berkurang atau pasokan nikel melebihi perkiraan. Walaupun begitu, permintaan masih tinggi dan pasar masih membutuhkan pasokan nikel dengan stok global yang sedang menurun. Selain itu, terdapat optimisme akan adanya permintaan nikel di masa mendatang untuk baterai kendaraan listrik akan mengubah kondisi di pasar nikel pada saat itu.

Perseroan sudah berada pada posisi strategis untuk dapat mengambil kesempatan dari setiap skenario yang berkembang. Dewan Komisaris percaya Perseroan sudah melakukan hal yang benar untuk mencapai kesuksesan di masa kini maupun di masa mendatang.

TINJAUAN KINERJA GCG

Perseroan sangat berkomitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan setelah melalui proses pemeriksaan dan tinjauan yang cermat, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan GCG di semua aspek operasional Perseroan. Implementasi GCG Perseroan memastikan bahwa praktik GCG terus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, secara terbuka dan adil, mempertahankan reputasi Perseroan untuk tetap menguntungkan, baik bagi pemegang saham mayoritas maupun minoritas.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dari penerapan kebijakan baru dan mengapresiasi usaha Perseroan untuk tetap menjalankan usaha melebihi persyaratan-persyaratan baru yang muncul.

Kami berpandangan bahwa kebijakan anti korupsi yang ada saat ini merupakan salah satu kebijakan terbaik di Indonesia. Kami secara berkala memberikan pelatihan kepada pemasok dan karyawan kami terkait antikorupsi. Kami telah melibatkan pemasok kami untuk ikut menerapkan budaya untuk tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak atau tenaga kerja paksa.

with the Board of Directors. Three meetings were face-to-face while the other three were convened by telephone. The meetings are our platform to build closer teamwork and exchange ideas with respect to the performance of our duties.

REVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The BOC commends the Company for its robust position as a responsible and low-cost miner. This enables it to withstand the lowest ebbs of the market cycle, while profiting from market highs. Thus, the BOC agrees with the Company's confident outlook.

The market remains in a state of uncertainty, especially on global nickel supply. Nickel stocks remain high, meaning that there remains a risk of decreasing nickel price if demand weakens or supply exceeds forecasts. Having said this, demand has so far remained strong, and the market is currently in deficit with global stocks in decline for now. Additionally, there is increased optimism that future nickel demand for electric vehicle batteries will bring about a shift in the market at some point in the future.

The Company is well-placed to take advantage of any scenario that unfolds. The BOC believes the company is on the right track to be successful in the near and long-term.

REVIEW OF GCG PERFORMANCE

The company is very committed to Good Corporate Governance (GCG), and through a process of careful scrutiny and review, the Board of Commissioners continues to push for the application of GCG in all aspects of the Company's operations. The Company's GCG implementation ensures that the Company's practices are implemented consistently and continuously and are transparent and fair, ensuring that the company's reputation is maintained benefitting both the majority and minority shareholders.

The BOC has monitored the implementation of new policies, and commends the Company's efforts to stay on top of these rapidly advancing requirements.

Our anti-corruption policy is considered at the leading edge in Indonesia. We are regularly training suppliers and employees regarding anti-corruption. We have also engaged our suppliers to deliver together our values by not using child and/or forced labour.

PERAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola Perseroan, dan Komite Mitigasi Risiko yang baru saja dibentuk. Semua komite telah menjalankan tugasnya dengan baik dan patuh dengan peraturan atau hukum yang berlaku.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasan dengan memperhatikan integritas laporan finansial, manajemen risiko dan audit keuangan untuk Perseroan. Komite ini terdiri dari anggota independen yang bertemu secara berkala dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

Terdapat perubahan komposisi dari Komite Audit dengan pengunduran diri Jos Luhukay pada Agustus 2017 dan digantikan oleh Annie Margono.

Perseroan berterima kasih kepada Jos Luhukay atas dedikasinya selama masa jabatannya.

Komite Tata Kelola Perseroan (CGC) membantu Dewan Komisaris dalam hal tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi. Komite Tata Kelola bertanggung jawab untuk pemantauan perkembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan, standar dan persyaratan dari semua regulasi yang berlaku, regulator, maupun bursa efek. Selain itu, Komite Tata Kelola juga bertugas untuk menetapkan prosedur kegiatan pengawas yang berkaitan dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian secara berkala.

Komite Mitigasi Risiko membantu Dewan Komisaris untuk mengelola risiko strategis pada tingkat perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap risiko operasional pada tingkat operasi sehari-hari. Keadaan ini memerlukan koordinasi dengan Unit Manajemen Risiko, Manajemen Lini, dan Audit Internal.

Pembahasan lebih lanjut terkait Komite Audit, Komite Tata Kelola Perseroan dan Komite Manajemen Risiko dapat dibaca pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

ROLE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervision of the Board of Directors' performance in managing the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Corporate Governance Committee, and a newly formed Risk Mitigation Committee, which have all performed their duties well in accordance with the applicable rules and regulations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities by attending to the integrity of financial reporting, risk management and financial audits for the Company. It is made up of independent members who meet regularly and report directly to the Board of Commissioners.

There was one change to the composition of the Audit Committee with Jos Luhukay resigning in August 2017 and being replaced with Annie Margono.

The Company would like to thank Jos Luhukay for his dedication during his service.

The Corporate Governance Committee (CGC) assists the Board of Commissioners with respect to corporate governance, nomination and remuneration matters. The CGC is responsible for the annual monitoring of developments in corporate governance best practices, the standards and requirements of all applicable regulatory agencies, self-regulatory bodies and stock exchanges. In addition, the CGC is also tasked with establishing procedures on the supervisory activities related to the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and carries out assessments on a regular basis.

The Risk Mitigation Committee assists the Board of Commissioners with managing strategic risks at the enterprise level as well as monitoring operational risks at the day-to-day operational level. This involves close coordination of the Risk Management Unit, Line Management and Internal Audit.

A more in-depth discussion of the Audit Committee, Corporate Governance Committee and Risk Management Committee can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, Komposisi Dewan Komisaris tidak berubah. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2017 adalah*:

- Jennifer Anne Maki- Presiden Komisaris
- Mark James Travers-Wakil Presiden Komisaris
- Robert Allan Morris- Komisaris
- Michael Baril - Komisaris
- Nobuhiro Matsumoto- Komisaris
- Akira Nozaki- Komisaris
- Andrea Marques de Almeida- Komisaris
- Mahendra Siregar- Komisaris
- Irwandy Arif- Komisaris
- Raden Sukhyar- Komisaris

APRESIASI

Sebagai penutup, kami memberikan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kontribusi dan kepercayaan sepanjang tahun ini.

Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh anggota Direksi untuk komitmen, kepemimpinan, dan kerja keras mereka dalam membantu Perseroan untuk mencapai posisinya sekarang di industri pertambangan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada karyawan, komite, pelanggan setia kami dan rekan bisnis kami, yang tanpa kehadirannya Perseroan tidak mungkin menjalani tahun ini dengan sukses.

Kami berharap agar kerja sama ini terus berlanjut dan kami akan mendukung manajemen dan semua anggota Perseroan untuk terus menerapkan budaya Perseroan, dan membangun kolaborasi strategis sehingga Perseroan dapat mencapai visinya yaitu menjadi perusahaan sumber daya alam terbesar di Indonesia.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2017, the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition as at December 31, 2017 was*:

- Jennifer Anne Maki- President Commissioner
- Mark James Travers-Vice President Commissioner
- Robert Allan Morris- Commissioner
- Michael Baril - Commissioner
- Nobuhiro Matsumoto- Commissioner
- Akira Nozaki- Commissioner
- Andrea Marques de Almeida- Commissioner
- Mahendra Siregar- Commissioner
- Irwandy Arif- Commissioner
- Raden Sukhyar- Commissioner

APPRECIATION

As a final note, we wish to express our appreciation and thanks to the shareholders and our stakeholders for their contributions and belief over the year.

We also extend our appreciation to all members of the Board of Directors for their commitment, leadership and hard work in helping the Company reach its current place in the mining industry.

We send out our thanks to all our employees, committees, loyal customers and business partners without whom the Company would not have had such a successful year.

We hope that these partnerships continue and we will support the management and all members of the Company to continuously increase the Company's value, and build strategic collaborations so that the Company can achieve its ultimate vision of becoming Indonesia's number one natural resources company.

Terima Kasih | Thank you
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners
PT Vale Indonesia Tbk



MARK JAMES TRAVERS

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017
Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Company General Information



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT VALE INDONESIA TBK

Tidak terjadi perubahan nama Perseroan pada tahun buku 2017.

There was no change to the Company's name in financial year 2017.



TANGGAL PENDIRIAN

Establishment Date

25 JULI 1968

JULY 25, 1968



MODAL DASAR

Authorized Capital

39.745.354.880 lembar saham, dengan nilai nominal IDR25 per lembar saham.

39,745,354,880 shares, with par value IDR25 per share.

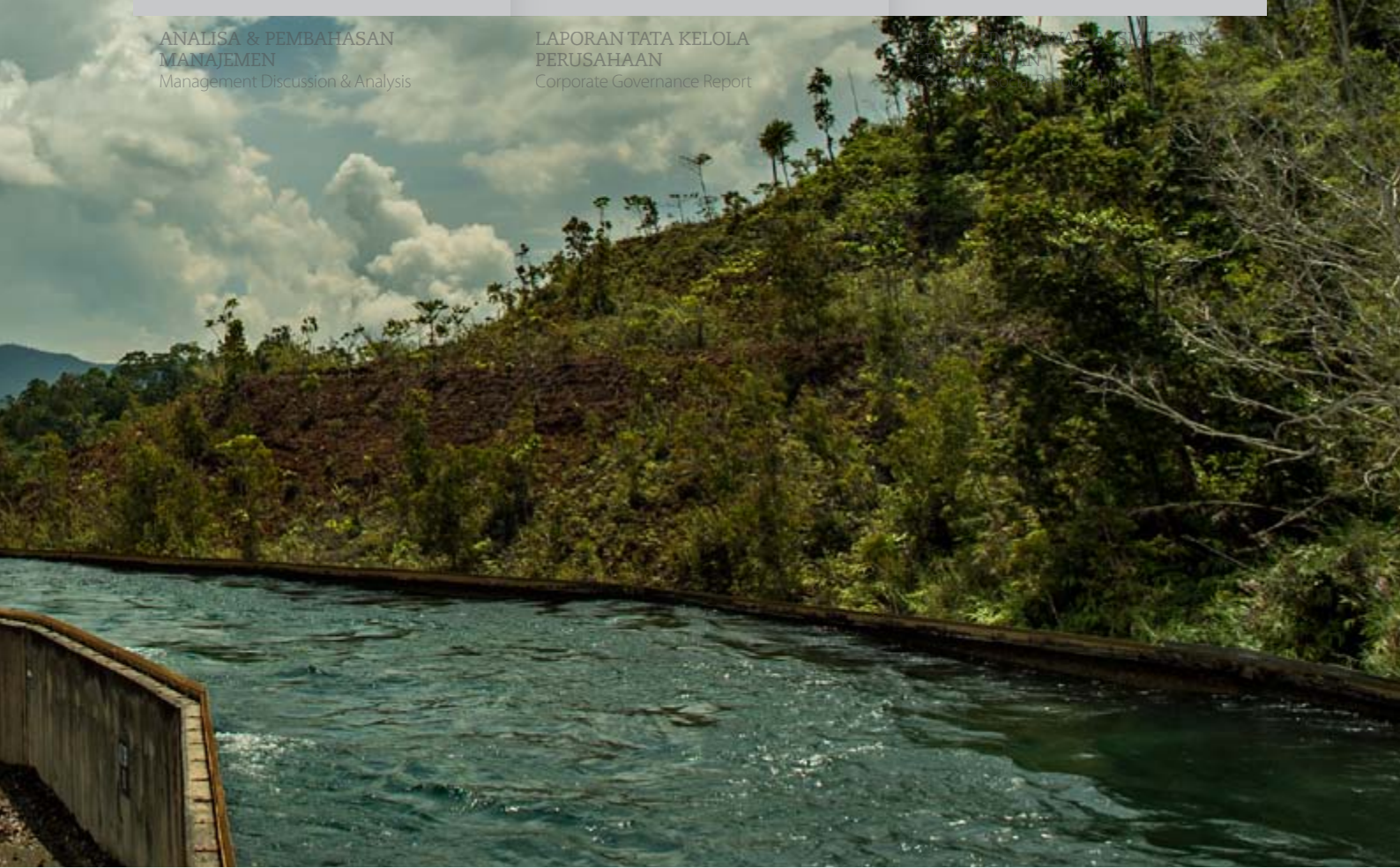


DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93 Berita Negara RI No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan Akta No. 121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

The Company was established by Deed No. 49 dated July 25, 1968, drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968, and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by Deed No. 121, dated June 29, 2015, drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015, and obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015.



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully
Paid Up Capital



9,936.338.720 lembar saham, dengan
nilai nominal IDR25 per lembar saham.
9,936,338,720 shares, with par value
IDR25 per shares.

TANGGAL PENCATATAN DI BURSA

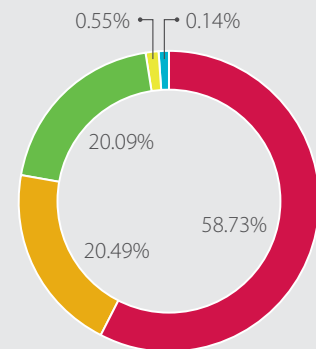


Stock Exchange
Listing Date

16 Mei 1990 pada Bursa Efek
Indonesia. Kode Saham: INCO.JK
May 16, 1990 at the Indonesia Stock
Exchange. Share Code: INCO.JK

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding



- Vale Canada Limited (VCL)
- Publik | Public
- Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM)
- Vale Japan Limited
- Sumitomo Corporation



ALAMAT KANTOR PUSAT

Head Office Address

The Energy Building,
31st Floor. SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 524 9000
Fax: +62 21 524 9020

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices

Sorowako, Sulawesi Selatan
Jl. Ternate 44. Sorowako, Nuha -
Luwu Timur 92984
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telepon: +62 21 5249100
Faksimili: +62 21 5249557

Makassar, Sulawesi Selatan
Jl. Somba Opu 281. Po.Box 1143
Makassar 90001
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telepon: +62 411 873731, 873732
Faksimili: +62 411 856157



WEBSITE

WWW.VALE.COM/INDONESIA

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company



Sejarah eksplorasi bijih nikel di Sulawesi, telah dimulai pada dekade tahun 1920-an pada masa kolonial, melalui kegiatan eksplorasi di wilayah Sulawesi bagian timur. Pasca-kemerdekaan Indonesia, pada 25 Juli 1968 Inco Limited mendirikan PT International Nickel Indonesia (Inco), untuk memulai kegiatan eksplorasi bijih nikel berdasarkan pada KK dengan Pemerintah Indonesia untuk masa 30 tahun sejak dimulainya produksi komersial.

Pada tahun 1990, Inco Limited melepas 20% saham kepemilikan saham kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Tahun 1996, melalui Perjanjian Perubahan, Pemerintah Indonesia memperpanjang masa KK yang awalnya berakhir 31 Maret 2008, menjadi 28 Desember 2025.

Pada tahun 2011, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 27 September 2011, para Pemegang Saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Vale Indonesia Tbk. Perubahan nama dilakukan karena Vale S.A. menjadi Pemegang Saham Pengendali melalui kepemilikan saham oleh VCL.

Berikutnya pada 17 Oktober 2014, Perseroan dan Pemerintah Indonesia menandatangani amandemen KK, sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Bersamaan dengan itu, wilayah konsesi Perseroan berkurang dari 190.510 hektar menjadi 118.435 hektar. Selanjutnya, pada bulan Maret 2017, Perseroan melepaskan wilayah seluas 418 hektar yang digunakan oleh pemerintah daerah sebagai kawasan terpadu mandiri. Dengan demikian, luas wilayah operasi Perseroan saat ini adalah 118.017 hektar.

The history of nickel ore exploration in Sulawesi began in the 1920s during the colonial period, with exploration activities in eastern Sulawesi. Post the independence of Indonesia, on July 25, 1968 Inco Limited established PT International Nickel Indonesia (Inco) to commence nickel ore exploration activities, under a CoW with the Government of Indonesia, for a 30-year term, from the commencement of commercial production.

In 1990, Inco Limited sold 20% of its shares to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange. In 1996, through an Amendment Agreement, the Government of Indonesia extended the CoW terms that originally ended March 31, 2008, to December 28, 2025.

In 2011, at the General Meeting of Shareholders ("GMS") dated September 27, 2011, the Shareholders approved the Company's name change to PT Vale Indonesia Tbk. The name change was made as Vale S.A. had become the Controlling Shareholder through VCL's share ownership.

On October 17, 2014, the Company and the Government of Indonesia signed an amendment of the CoW, as a result of the renegotiation agreement as mandated by Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. At the same time, the Company's concession area was reduced from 190,510 hectares to 118,435 hectares. In March 2017, the Company relinquished an area of 418 hectares, which will be used by the local government as an independent integrated area. As such, the Company's current operating area is 118,017 hectares.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1968

Pendirian PT Inco dan penandatanganan KK antara PT Inco dan Pemerintah Indonesia untuk konsesi berjangka 30 tahun sejak dimulainya produksi komersial.

Establishment of PT Inco and the signing of a CoW between PT Inco and the Government of Indonesia for a 30-year concession starting from the commencement of commercial production.

1973

Pembangunan fasilitas pengolahan pyrometalurgi satu lini di Sorowako.

Construction of a single pyrometallurgical processing line in Sorowako.

1978

PT Inco memulai produksi komersial.

PT Inco commenced commercial production.

1990

Inco Limited menjual 20% kepemilikan sahamnya di PT Inco kepada publik dan dicatatkan di bursa saham Indonesia.

Inco Limited sells 20% of its shares in PT Inco to the public, and listed on the Indonesian Stock Exchange.

2011

Melalui RUPS tanggal 27 September 2011, Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk. Perubahan nama ini sejalan dengan kehadiran Vale S.A. sebagai Pemegang Saham Pengendali melalui kepemilikan saham Perseroan oleh VCL.

Through the GMS held on September 27, 2011, the shareholders approved the change of Company name from PT International Nickel Indonesia Tbk to PT Vale Indonesia Tbk. This name change was in line with Vale S.A. becoming the Controlling Shareholder through the Company's share ownership in VCL.

2014

Perseroan dan Pemerintah Indonesia menandatangani amandemen KK sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

The Company and the Government of Indonesia signed an amendment of the CoW in accordance with the mandate of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

WILAYAH KONSESI Concession Area



Provinsi Province	Wilayah Konseksi Concession Area	Hektar (ha) Hectare (ha)
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Bahodopi	22,699
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Sorowako	70,566
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Pomalaa	20,286
	Suasua	4,466

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Company Vision, Mission and Values

Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi meninjau Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan Visi dan Misi Perseroan pada tahun buku 2017 masih relevan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Periodically, the Board of Commissioners and the Board of Directors review the Company's Vision and Mission. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the Company's Vision and Mission in 2017 are still relevant to the Company's short and long-term objectives.

VISI Vision

Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

To be Indonesia's number one natural resources company in creating long-term value, through excellence and passion for people and the planet, according to global standards.

MISI Mission

Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

To transform natural resources into prosperity and sustainable development.

NILAI-NILAI Company Values



KEHIDUPAN ADALAH YANG TERPENTING Life matters most

Keselamatan jiwa lebih penting daripada keuntungan materi semata.
Life is more important than results and material goods.



MENGHARGAI KARYAWAN Value our people

Membimbing dan membuka peluang bagi perkembangan individu, memberikan penghargaan terhadap prestasi seseorang tanpa memandang latar belakang mereka, mendukung keberagaman dan mengakui aspirasi serta kebutuhan individu.
Nurture and enable personal growth, reward accomplishments regardless of individual background, promote diversity, and recognize individual aspirations and needs.



MENJAGA KELESTARIAN BUMI Prize our planet

Komitmen terhadap perkembangan masyarakat, lingkungan dan ekonomi dalam berbagai keputusan bisnis.
Commitment to social, environmental and economic developments in business decisions.



MELAKUKAN HAL YANG BENAR Do what is right

Mendukung kepercayaan yang didasarkan pada komunikasi yang terbuka dan jelas, bertindak adil, penuh integritas dan tunduk terhadap aturan hukum.
Promote trust-based, open and clear communication, act fairly, with integrity and in compliance with the laws.



BERSAMA-SAMA MENJADI LEBIH BAIK Improve together

Berjuang untuk terjalannya kerja sama, peningkatan dan inovasi yang terus-menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka panjang.
Strive for collaboration, continuous improvement, innovation and discipline in the way we work to generate long-term value.



MEWUJUDKAN TUJUAN Make it happen

Suka tantangan, kemampuan beradaptasi, bangga atas prestasi dan apa yang telah dilakukan dalam membentuk dunia.
Thrill for challenges, able to adapt, pride in achievement in shaping the world.

KEGIATAN USAHA DAN BIDANG USAHA

Business Activities and Fields

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Menurut Anggaran Dasar Perseroan terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha bidang pertambangan nikel dan bijih-bijih yang bersangkutan lainnya, mineral-mineral, bahan-bahan logam dan hasil-hasil tambang lainnya, termasuk mengolah, memasarkan dan pengangkutannya.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tahun buku 2017 meliputi:

1. Pertambangan bijih nikel (ore) dan produksi nikel dalam matte.
2. Penjualan nikel matte.

Uraian tentang masing-masing segmen operasi disajikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

PRODUK DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan Perseroan adalah nikel dalam matte, yang diperoleh dari proses penambangan dan pengolahan bijih nikel (ore) di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Seluruh produksi nikel dalam matte dijual berdasarkan kontrak jangka panjang dalam denominasi AS\$ kepada VCL dan SMM. Perjanjian penjualan tersebut mengatur bahwa 80% dari produksi tahunan kami dibeli oleh VCL dan 20% lainnya oleh SMM berdasarkan formula harga London Metal Exchange (LME) dan seluruhnya dikapalkan ke Jepang.

Didorong oleh keanekaragaman mutu bijih dalam wilayah konsesi kami, perencanaan, pengujian, dan pencampuran sumber daya bijih yang seksama tentu diperlukan untuk memastikan dan mempertahankan pasokan yang konsisten bagi pabrik pengolahan. Bijih dari tambang melalui berbagai proses penyaringan dan menjadi produk yang kami sebut *screening station product* (SSP-produk stasiun penyaringan) yang mengandung nikel, besi magnesia, mineral-mineral silika, kerikil dan sejumlah kecil kobalt. Di pabrik pengolahan, SSP dikeringkan secara mekanis untuk mengurangi kadar air dan memisahkan material kandungan nikel yang berisi material pengotor. Produk tanur pengering ini kemudian diumpankan ke tanur pereduksi, dipanaskan, dan dilebur dalam tanur pelebur bertenaga listrik dan dikonversi menjadi produk nikel dalam matte yang mengandung sekitar 78% nikel, 20% sulfur dan 2% kobalt.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's latest Articles of Association, the Company conducts business activities in the field of nickel mining and other associated ores, minerals, metals and other mining products, including processing, marketing and transportation.

BUSINESS FIELDS

The Company's business fields in 2017 included:

1. Nickel ore mining and production of nickel in matte.
2. Selling of nickel matte.

A description of each operating segment is presented in the Management Discussion and Analysis Section.

PRODUCT

The Company produces nickel in matte, derived from the process of mining and processing of nickel ore at Sorowako, East Luwu regency, South Sulawesi. All production of nickel in matte is sold under a long-term contract in US\$ with VCL and SMM. The sales agreement stipulates that 80% of our annual production is purchased by VCL and 20% by SMM based on a London Metal Exchange (LME) price formula and is entirely shipped to Japan.

Driven by the diversity of ore qualities within our concession area, planning, testing, and blending ore resources is required to ensure and maintain a consistent supply for the processing plant. Ore from the mine, after the screening process, is called screening station product (SSP), and it contains nickel, iron magnesia, silica minerals, gravel and a small amount of cobalt. In the processing plant, the SSP is mechanically dried to reduce the water content and to separate the nickel contained material from the impurities. The dryer kiln product is then fed into reduction kilns, heated and then smelted in the electric furnaces and converted to obtain nickel in matte containing about 78% nickel, 20% sulfur and 2% cobalt.

CADANGAN MINERAL Mineral Reserves

CADANGAN MINERAL PERSEROAN (JUTAAN TON)

Company Mineral Reserves (Million ton)

Uraian Description	Per 31 Desember 2017 As at December 31, 2017		Per 31 Desember 2016 As at December 31, 2016	
	Mt (DKP)	%Grade	Mt (DKP)	%Grade
Terbukti Proven	82.7	1.80	91.7	1.78
Terkira Probable	12.4	1.73	19.2	1.75
Total Terbukti dan Terkira Total Proven and Probable	95.1	1.79	110.9	1.78

CATATAN:

Pernyataan Teknis MRMR 2017 meliputi informasi teknis untuk mendukung perkiraan cadangan mineral dan sumber daya mineral.

- Estimasi sumber daya mineral dan cadangan mineral telah mengikuti Kode Cadangan Mineral Indonesia (KCM) dan juga berdasarkan Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines dari Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) yang mengacu pada standar kode NI43-101. Perseroan, sebagai unit usaha Vale Base Metals, harus menggunakan standard CIM dalam pelaporan sumber daya mineral dan cadangan mineralnya.
- CIM mendefinisikan cadangan mineral "terkira" sebagai bagian dari sumber daya mineral terunjuk yang diperkirakan dapat ditambang secara ekonomis berdasarkan studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor terkait lainnya yang menunjukkan, pada saat pelaporan, bahwa penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Cadangan mineral "terbukti" adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral terukur yang dinyatakan setidaknya oleh studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor lainnya yang pada saat pelaporan, penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Vale Base Metal memiliki sistem pertanggungjawaban berlapis untuk mendokumentasikan informasi pendukung dalam perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral. Perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral disiapkan dan disertifikasi oleh Operational Responsible Person (RPs) dan selanjutnya dikaji dan disertifikasi oleh Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Berdasarkan pedoman dari Vale Base Metals, pernyataan mengenai cadangan mineral harus didukung oleh sekurang-kurangnya:

- Rencana penambangan dan Laporan Teknis tahunan atau pernyataan teknis dan data pendukung untuk mineral yang ditambang dari infrastruktur tambang yang ada (biasanya didanai oleh biaya operasi atau modal jangka panjang).
- Studi Pra Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah brownfields yang terbentuk di luar tetapi masih di dalam akses yang wajar dan menggunakan infrastruktur yang ada (konstruksi biasanya didanai dengan menggunakan modal proyek khusus).
- Studi Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah greenfields yang memerlukan infrastruktur tambahan baru yang juga mencakup pembangunan fasilitas pengolahan mineral yang baru.

- Evaluasi keuangan dilakukan untuk mengevaluasi nilai ekonomi cadangan mineral. Evaluasi keuangan ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, biaya penjualan dan biaya modal. Informasi mengenai perkiraan harga nikel, kurs mata uang asing dan tingkat diskon diberikan oleh Vale S.A.
- Perhitungan cadangan mineral dan sumber daya mineral untuk Kegiatan Sorowako Operations (SO) meliputi Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) dan Bahodopi Blok 1.

NOTES:

From 2017 MRMR Technical Statement that provides technical information to support the estimates of mineral reserves and mineral resources.

- Mineral resource and mineral reserve estimates are based on the Council of the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines from the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) which refers to code standard the NI43-101. The Company, as a business unit of Vale Base Metals, must use the CIM standards to report its mineral resources and mineral reserves.
- CIM defines "probable" mineral reserve as the economically mineable part of an indicated resources demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that economic extraction can be justified.

"Proven" mineral reserve is the economically mineable part of a measured mineral resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that economic extraction is justified.

Vale Base Metals establishes a layered responsibility system for documenting the information supporting the mineral resources and mineral reserves estimates. Mineral resources and mineral reserves estimates are prepared and certified by Operational Responsible Persons (RPs) and are subsequently reviewed and certified by the Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Based on Vale Base Metals Guidelines, mineral reserves declaration must be supported by at least:

- A mine plan and an annual Technical Report or technical statement and supporting files for mineralization that is to be exploited from existing mine infrastructure (typically funded with operating costs or sustaining capital);
- A Pre-Feasibility Study (or equivalent) for new brownfields area mineralization occurring beyond but within reasonable access of and using existing infrastructure (construction typically funded using dedicated project capital); and
- A Feasibility Study (or equivalent) for new mineralization in a greenfield area that requires additional new stand-alone infrastructure which may also include the construction of new mineral processing facilities.

- Financial evaluation is performed to evaluate mineral reserve economic value. All costs, including production, sales and capital costs, are considered in the financial evaluation. Forecast of nickel price, foreign exchange rate and discount rate are provided by Vale S.A.
- These estimates of mineral reserves and mineral resources for the Company's Sorowako Operation (SO) include Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) and Bahodopi Block 1.

FASILITAS

Facilities

Sampai dengan akhir periode pelaporan, kegiatan Perseroan didukung oleh berbagai fasilitas baik untuk mendukung operasi maupun produksi. Perseroan juga telah membangun dan memelihara kota modern dengan fasilitas yang lengkap mencakup rumah sakit, sekolah dari TK sampai SLTA, fasilitas perbankan, kantor pos, kantor polisi, layanan transportasi bis, pasar swalayan dan pusat perbelanjaan, pasar, masjid, gereja, bandara, dan fasilitas olah raga dan rekreasi.

Up to the end of the reporting period, the Company's activities were supported by facilities to support both operations and production. The Company has also built and maintained a modern city with full facilities including hospitals, schools from kindergarten through high school, banking facilities, post office, police station, bus services, supermarkets and shopping centers, markets, mosques, churches, airport and sports and recreation facilities.



FASILITAS OPERASI PERSEROAN

Company Operation Facilities

Fasilitas Facilities	Satuan Unit	Uraian Description
Jalan Tambang Mining Roads	Km	472.5
Pelabuhan Port		Lokasi Balantang, Luwu Timur Located at Balantang, Luwu Timur
Terminal Bahan Bakar Mangkasa Point Mangkasa Point Fuel Terminal		Lokasi Desa Lampia, Luwu Timur Located at Desa Lampia, Luwu Timur
Jaringan Pipa Bahan Bakar Fuel Pipelines	Km	48
Tangki Penyimpanan Bahan Bakar Fuel Storage Tanks	Unit	13



FASILITAS PRODUKSI PERSEROAN

Company Production Facilities

Fasilitas Facilities	Satuan Unit	Uraian Description
Tanur Pengereng Dryer Kiln	Unit	3
Tanur Pereduksi Reduction Kiln	Unit	5
Tanur Listrik Electric Furnace	Unit	4
Konverter Converter	Unit	3



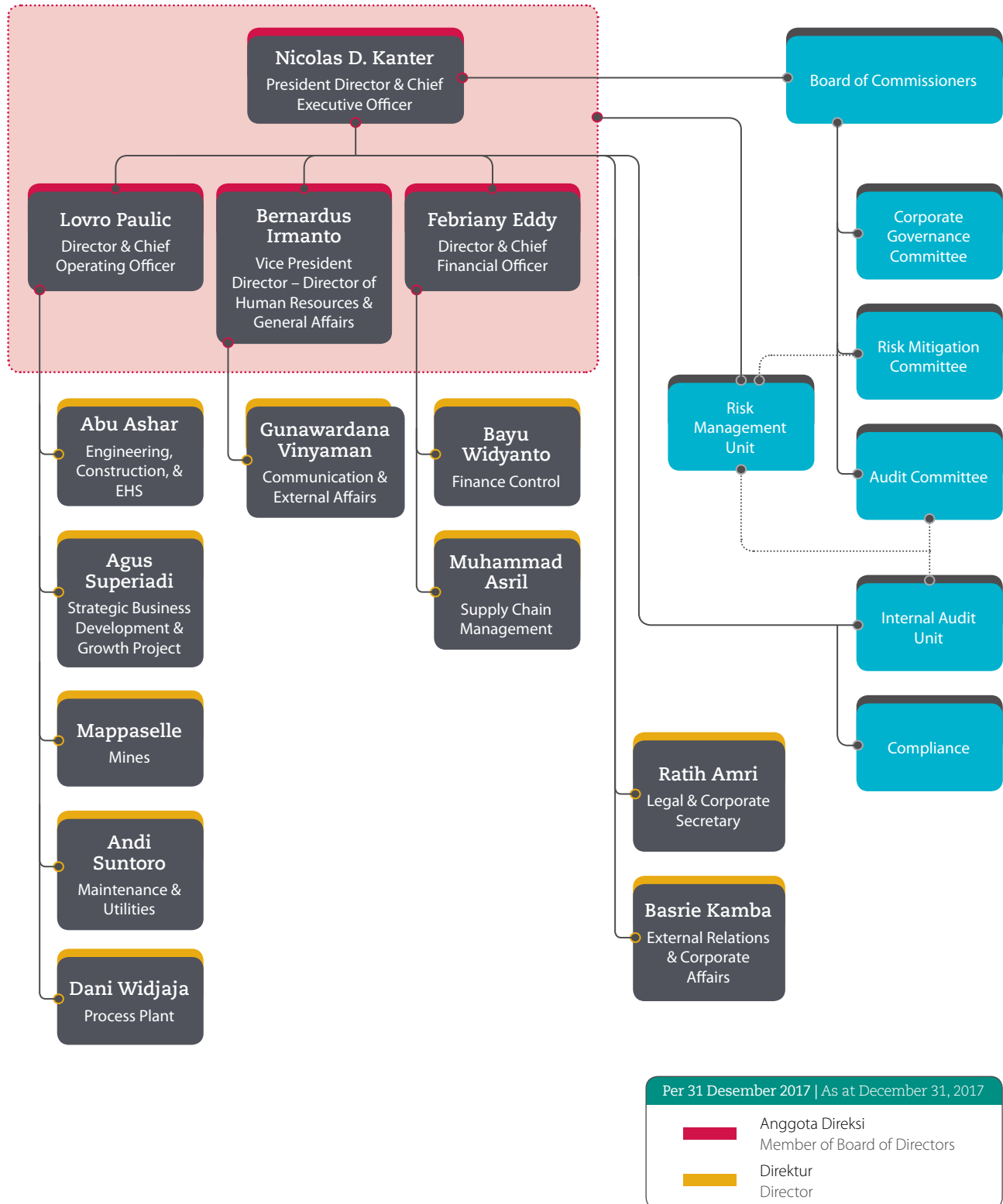
FASILITAS PENDUKUNG PERSEROAN

Company Support Facilities

Fasilitas Facilities	Uraian Description	Jumlah Total	Kapasitas Capacity (MegaWatt)
Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Generators	PLTA Larona	3	165
	PLTA Balambano	2	110
	PLTA Karebbe	2	90
Pembangkit Listrik Tenaga Thermal Thermal Power Generators	Generator Diesel Mirrles Blackstone Mirrles Blackstone Diesel Generator	5	30
	Generator Diesel Caterpillar Caterpillar Diesel Generator	23	23
	Generator Turbin Uap Steam Turbine Generator	1	24

STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR PERSEROAN

Company Organization Structure and Senior Executives







PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



NICOLAS D. KANTER

Presiden Direktur
President Director

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 11 Oktober 1958, **Usia** 59 tahun

Born October 11, 1958, **Age** 59

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.
2. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional) dari University of Southern California.

Education History

1. Bachelor and Master Degree in Law from Universitas Indonesia.
2. Master of Business Administration (International Business) from University of Southern California.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016, setelah ditetapkan menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2011.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 46
- **Pengalaman Kerja**
 1. Komisaris Independen, PT Vale, 2009-2011
 2. Head of Country, BP Indonesia, 2007

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
Reappointed as Company's President Director at the Annual GMS on April 1, 2016, first appointed as Company's President Director at Extraordinary GMS on September 27, 2011.
- **Multiple Positions**
See page 46
- **Work Experience**
 1. Independent Commissioner, PT Vale, 2009-2011
 2. Head of Country, BP Indonesia, 2007

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 47

Education and/or Training

See page 47

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 46

Affiliate Relationships

See page 46



BERNARDUS IRMANTO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 30 Agustus 1975 **Usia** 42 tahun

Born August 30, 1975, **Age** 42

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Sorowako

Domicile: Sorowako

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada.
2. Magister Ilmu dan Teknik Komputer dari University of New South Wales.
3. MBA dari University of California Los Angeles dan National University of Singapore.

Education History

1. Bachelor of Computer Science from Universitas Gadjah Mada.
2. Master of Science and Computer Engineering from University of New South Wales.
3. MBA from the University of California Los Angeles and National University of Singapore.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
 1. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 16 Februari 2011, setelah sebelumnya menjadi Direktur pada 28 Oktober 2010.
 2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.
- **Rangkap Jabatan**

Lihat uraian halaman 46
- **Pengalaman Kerja**
 1. General Manager Shared Services Operations, PT Vale, 2009
 2. General Manager Information Technology, PT Vale, 2007

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
 1. Appointed as Company's Vice President Director on February 16, 2011, first appointed as Company's Director on October 28, 2010.
 2. Reappointed at the Annual GMS on April 1, 2016 for the same position.
- **Multiple Positions**

See page 46
- **Work Experience**
 1. General Manager Shared Services Operations, PT Vale, 2009
 2. General Manager Information Technology, PT Vale, 2007

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 47

Education and/or Training

See page 47

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 46

Affiliate Relationships

See page 46



LOVRO PAULIC

Direktur
Director

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 2 Oktober 1965 **Usia** 52 tahun

Born October 2, 1965, **Age** 52

Kewarganegaraan: Kanada

Nationality: Canadian

Domisili: Sorowako

Domicile: Sorowako

Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang teknik mesin.

Education History

Bachelor of Science in mechanical engineering.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 1 April 2016.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 46
- **Pengalaman Kerja**
Operations Director, Vale Manitoba, 2009

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
Appointed as Company's Director at the Annual GMS on April 1, 2016.
- **Multiple Positions**
See page 46
- **Work Experience**
Operations Director, Vale Manitoba, 2009

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 47

Education and/or Training

See page 47

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 46

Affiliate Relationships

See page 46

FEBRIANY EDDY

Direktur
Director



Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 18 Februari 1977 **Usia** 40 tahun

Born February 18, 1977, **Age** 40

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.
2. MBA dari UCLA Anderson School of Management dan National University of Singapore.

Education History

1. Bachelor Degree in Economic Accounting from Universitas Indonesia.
2. MBA from UCLA Anderson School of Management and National University of Singapore.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
 1. Diangkat menjadi Direktur pada RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 April 2013.
 2. Diangkat kembali pada RUPS Tahunan Perseroan pada 1 April 2016.
- **Rangkap Jabatan**

Lihat uraian halaman 46
- **Pengalaman Kerja**
 1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010-2013
 2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
 1. Appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 23, 2013.
 2. Reappointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 1, 2016.
- **Multiple Positions**

See page 46
- **Work Experience**
 1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010-2013
 2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 47

Education and/or Training

See page 47

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 46

Affiliate Relationships

See page 46

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in the Board of Directors composition after the financial year ended up to the deadline for submission of the Annual Report.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Board of Directors' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies
Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada None
Bernardus Irmanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak Ada None
Lovro Paulic	Direktur Director	Tidak Ada None
Febriany Eddy	Direktur Director	Tidak Ada None

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Board of Commissioners', Board of Directors' and Controlling Shareholders' Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nicolas D. Kanter		√		√		√
Bernardus Irmanto		√		√		√
Lovro Paulic		√		√		√
Febriany Eddy		√		√		√



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIKUTI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2017

Board of Directors' Education and Training

Nama Name	Kegiatan Event
NICOLAS D. KANTER	PT Vale Indonesia Base Metals Pilot Story (with Tracy Aitchison) - Jakarta
	Jakarta Foreign Correspondent Club (JFCC): Panel Discussion - Jakarta (Sebagai panelis) <i>(As panelist)</i>
	IDX: Seminar Internasional "Value Creation For Business Resilience In The Era Of Neo-Protectionism - Jakarta
	Rumah Mediasi Indonesia: Diskusi Publik Terkait PT Freeport - Jakarta (Sebagai narasumber) <i>(As speaker)</i>
	IDX Public Expose Marathon 2017 – Jakarta
	IDX Public Expose Marathon 2017 - Surabaya
	Deutsche Bank Non-Deal Roadshow - Singapore
	IDX Public Expose Marathon 2017 - Makassar
	PT Vale Indonesia Life Enrichment Session: Financial Planning For Family - Jakarta
	Vale Leader Forum 2017 - Rio De Janeiro
BERNARDUS IRMANTO	Macquarie Indonesia Infrastructure & Commodities Conference 2017 - Jakarta
	Vale Culture Of Performance Workshop - Singapore
	Vale Base Metals Story Training
	Base Metals Leaders – Culture of Performance Training in Singapore
	Vale Leader Forum in Rio de Janeiro, Brazil
LOVRO PAULIC	IDX Public Expose Marathon 2017 - Makassar
	IDX Public Expose Marathon 2017 - Surabaya
	Vale Base Metals Story Training
	Base Metals Leaders – Culture of Performance Training in Singapore
	Pelatihan Pengawas Operasional Madya Operational Supervisors Training
FEBRIANY EDDY	Pelatihan Kepala Teknik Tambang Mining Engineering Head Training
	IDX Public Expose Marathon 2017 – Jakarta
	Macquarie Indonesia Infrastructure & Commodities Conference 2017 - Jakarta
	Deutsche Bank Non-Deal Roadshow - Singapore & Hong Kong
	Austrade Ozmine 2017 - Jakarta (Sebagai Panelis) <i>(As panelist)</i>
Vale Culture Of Performance Workshop - Singapore	
Deutsche Bank 10th Annual Dbaccess Indonesia Conference 2017 - Jakarta	





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



JENNIFER ANNE MAKI*

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode jabatan: Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018	Period in Office: Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018
Lahir 7 April 1970 Usia 47 tahun	Born April 7, 1970, Age 47
Kewarganegaraan: Kanada	Nationality: Canadian
Domisili: Kanada	Domicile: Canada
Riwayat Pendidikan Sarjana Ilmu Bisnis dari Queens University	Education History Bachelor Degree in Business Science from Queens University
Riwayat Jabatan <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <ol style="list-style-type: none"> 1. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak RUPS Luar Biasa pada 23 November 2007. 2. Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Luar Biasa pada 25 September 2014. 3. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama. • Rangkap Jabatan Lihat uraian halaman 60-61 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Executive Director Vale S.A. Base Metals & CEO Vale Canada, 2014-December 31, 2017 2. Executive Vice President dan Chief Financial Officer Base Metals, VCL, 2007-2014 	Position History <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis for Appointment <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS on November 23, 2007. 2. Appointed as President Commissioner at the Extraordinary GMS on September 25, 2014. 3. At the Annual GMS dated April 1, 2016 reappointed for the same position. • Multiple Positions See page 60-61 • Work Experience <ol style="list-style-type: none"> 1. Executive Director Vale S.A. Base Metals & CEO Vale Canada, 2014-December 31, 2017. 2. Executive Vice President and Chief Financial Officer Base Metals, VCL, 2007-2014
Pendidikan dan/atau Pelatihan Lihat uraian halaman 62	Education and/or Training See page 62
Hubungan Afiliasi Lihat uraian halaman 62	Affiliate Relationships See page 62

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017
Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017



**MARK JAMES
TRAVERS**

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 16 Desember 1966 **Usia** 51 tahun

Born December 16, 1966, **Age** 51

Kewarganegaraan: Kanada

Nationality: Canadian

Domisili: Kanada

Domicile: Canada

Riwayat Pendidikan

1. Bachelor of Arts (Honors) dan Master of Business Administration dari University of Western Ontario.
2. Bachelor of Laws degree dari York University's Osgoode Hall Law School.

Education History

1. Bachelor of Arts (Honors) and Master of Business Administration from University of Western Ontario.
2. Bachelor of Laws degree from York University's Osgoode Hall Law School.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 27 Agustus 2009 dan kembali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 1 April 2016.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
 1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015
 2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
Appointed as Commissioner of the Company on August 27, 2009 and again appointed as Vice President Commissioner at the Company's Annual GMS on April 1, 2016.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
 1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015
 2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62



ANDREA MARQUES DE ALMEIDA

Komisaris
Commissioner

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 13 Januari 1971 **Usia** 46 tahun

Born January 13, 1971, **Age** 46

Kewarganegaraan: Portugis

Nationality: Portuguese

Domisili: Kanada

Domicile: Canada

Riwayat Pendidikan

1. Production Engineering dari Universidade Federal do Rio de Janeiro.
2. MBA di bidang Keuangan dari Instituto Brasileiro de Mercado de Capitais
3. MBA di bidang Manajemen dari Universidade do Estado de São Paulo.

Education History

1. Production Engineering from Universidade Federal do Rio de Janeiro.
2. MBA in Finance from Instituto Brasileiro de Mercado de Capitais
3. MBA in Management from Universidade do Estado de São Paulo.

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
 1. Ditunjuk sebagai Komisaris PT Vale Indonesia Tbk pertama kali pada 29 Juni 2015.
 2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
 1. Finance Director, Vale Base Metals, 2015
 2. Board of Directors, Steamship Mutual P&I Club, 2012-2105
 3. Director of Corporate Risk Management Department, Vale S.A., 2010

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
 1. Appointed as Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk for the first time on June 29, 2015.
 2. At the Annual GMS dated April 1, 2016 reappointed for the same position.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
 1. Finance Director, Vale Base Metals, 2015
 2. Board of Directors, Steamship Mutual P&I Club, 2012-2105
 3. Director of Corporate Risk Management Department, Vale S.A., 2010

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62

MICHAEL BARIL

Komisaris
Commissioner



Periode jabatan: Penutupan RUPS Tahunan 27 Maret 2017 – penutupan RUPS Tahunan 2019	Period in Office: Annual GMS Closing March 27, 2017 – Annual GMS Closing 2019
Lahir 31 Agustus 1978 Usia 39 tahun	Born August 31, 1978, Age 39
Kewarganegaraan: Kanada	Nationality: Canadian
Domisili: Kanada	Domicile: Canada
Riwayat Pendidikan Business Administration (Honors) dari Western University	Education History Business Administration (Honors) from Western University
Riwayat Jabatan <ul style="list-style-type: none">• Dasar Hukum Penunjukan Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2017.• Rangkap Jabatan Lihat uraian halaman 60-61• Pengalaman Kerja<ol style="list-style-type: none">1. Head of Strategy, Vale Base Metals, 20172. Co-Head of Strategic Planning & Business Development, Vale Base Metals, 2015	Position History <ul style="list-style-type: none">• Legal Basis for Appointment Appointed as Company Commissioner at the Annual GMS on 27 March 2017.• Multiple Positions See page 60-61• Work Experience<ol style="list-style-type: none">1. Head of Strategy, Vale Base Metals, 20172. Co-Head of Strategic Planning & Business Development, Vale Base Metals, 2015
Pendidikan dan/atau Pelatihan Lihat uraian halaman 62	Education and/or Training See page 62
Hubungan Afiliasi Lihat uraian halaman 62	Affiliate Relationships See page 62



**ROBERT ALLAN
MORRIS**

Komisaris
Commissioner

Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 7 Juli 1963 **Usia** 54 tahun

Born July 7, 1963, **Age** 54

Kewarganegaraan: Kanada

Nationality: Canadian

Domisili: Kanada

Domicile: Canada

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari University of Calgary

Education History

Bachelor Degree in Economics from University of Calgary

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
 1. Diangkat sebagai Komisaris PT Vale Indonesia Tbk pertama kali pada tanggal 30 September 2015.
 2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
Wakil Presiden Eksekutif Penjualan dan Pemasaran bisnis Base Metals di Vale S.A.

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
 1. Appointed as PT Vale Indonesia Tbk Commissioner for the first time on September 30, 2015.
 2. Reappointed for the same position at the Annual GMS dated April 1, 2016.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
Executive Vice President Business Sales and Marketing Base Metals in Vale S.A.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62

AKIRA NOZAKI

Komisaris
Commissioner



Periode jabatan: Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018	Period in Office: Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018
Lahir 20 Juni 1960 Usia 57 tahun	Born June 20, 1960, Age 57
Kewarganegaraan: Jepang	Nationality: Japanese
Domisili: Jepang	Domicile: Japan
Riwayat Pendidikan BA dari Waseda University	Education History BA from Waseda University
Riwayat Jabatan <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <ol style="list-style-type: none"> 1. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2015. Sebelumnya menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak September 2013 hingga September 2014. 2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama. • Rangkap Jabatan Lihat uraian halaman 60-61 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur, Executive Officer SMM 2. General Manager dari Non-Ferrous Metal Division, SMM, 2015 	Position History <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis for Appointment <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed as Company Commissioner at the Extraordinary GMS dated September 30, 2015. Previously became Company Commissioner for the first time from September 2013 to September 2014. 2. Reappointed for the same position at the Annual GMS dated April 1, 2016. • Multiple Positions See page 60-61 • Work Experience <ol style="list-style-type: none"> 1. Director, Executive Officer, SMM 2. Non-Ferrous Metal Division General Manager, SMM, Ltd., 2015
Pendidikan dan/atau Pelatihan Lihat uraian halaman 62	Education and/or Training See page 62
Hubungan Afiliasi Lihat uraian halaman 62	Affiliate Relationships See page 62

**NOBUHIRO
MATSUMOTO**

Komisaris
Commissioner



Periode jabatan: Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018	Period in Office: Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018
Lahir 24 Februari 1963 Usia 54 tahun	Born February 24, 1963, Age 54
Kewarganegaraan: Jepang	Nationality: Japanese
Domisili: Jepang	Domicile: Japan
Riwayat Pendidikan Master di bidang Teknik Metalurgi dari Kyushu Institute of Technology.	Education History Masters of Engineering in Metallurgy from Kyushu Institute of Technology.
Riwayat Jabatan <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <ol style="list-style-type: none"> 1. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 25 September 2014 dalam RUPS Luar Biasa Perseroan. 2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama. • Rangkap Jabatan Lihat uraian halaman 60-61 • Pengalaman Kerja General Manager di Administration Department, Non-Ferrous Metal Division, SMM, 2014 	Position History <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis for Appointment <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed as Company Commissioner on September 25, 2014 at the Company's Extraordinary GMS. 2. Reappointed for the same position at the Annual GMS dated April 1, 2016. • Multiple Positions See page 60-61 • Work Experience General Manager of Administration Department, Non-Ferrous Metal Division, SMM, Ltd., 2014
Pendidikan dan/atau Pelatihan Lihat uraian halaman 62	Education and/or Training See page 62
Hubungan Afiliasi Lihat uraian halaman 62	Affiliate Relationships See page 62

IRWANDY ARIF

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 28 Desember 1951 **Usia** 66 tahun

Born December 28, 1951, **Age** 66

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Docteur, Université École des Mines de Nancy
2. Diplôme d'Étude Approfondie, Université École des Mines de Nancy
3. Ingénieur Expert en Mine, Université École des Mines de Nancy
4. Master di bidang Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung
5. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung

Education History

1. Docteur, Université École des Mines de Nancy
2. Diplôme d'Étude Approfondie, Université École des Mines de Nancy
3. Ingénieur Expert en Mine, Université École des Mines de Nancy
4. Master's degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung
5. Bachelor's degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 16 April 2010. RUPS Tahunan pada 1 April 2016 menyetujui pengangkatan kembali selaku Komisaris Independen Perseroan.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
 1. Dosen di Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral di ITB, tahun 1977
 2. Komisaris Independen di perusahaan tambang batubara PT Golden Energy Mines (GEMS)Tbk, PT Indexim Coalindo dan anggota Komite Audit di PT Adaro Energy Tbk dan PT Tobabara Sejahtera Tbk.

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
First appointed as Company Independent Commissioner on April 16, 2010. Reappointed as Company Independent Commissioner at the Annual GMS on April 1, 2016.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
 1. Lecturer at the Department of Mining Engineering, Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology at ITB, 1977
 2. Independent Commissioner of coal mining company PT Golden Energy Mines (GEMS) Tbk, PT Indexim Coalindo and Audit Committee member of PT Adaro Energy Tbk and PT Tobabara Sejahtera Tbk.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62

MAHENDRA SIREGAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 1 April 2016 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing April 1, 2016 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 17 Oktober 1962 **Usia** 55 tahun

Born October 17, 1962, **Age** 55

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia
2. Master di bidang Ekonomi dari Monash University

Education History

1. Bachelor Degree in Economics from Universitas Indonesia
2. Master in Economics from Monash University

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juli 2016.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
 1. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2013-2014
 2. Wakil Menteri Keuangan, 2011-2013
 3. Presiden Komisaris, PT Rajawali Nusantara Indonesia, 2012
 4. Wakil Menteri Perdagangan, 2009-2011
 5. Chairman/CEO, Indonesia Eximbank, 2009
 6. Komisaris, PT Aneka Tambang Tbk, 2008- 2009
 7. Deputi Ekonomi Internasional dari Kementerian Koordinator Perekonomian, 2004-2009

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
Appointed as Company Independent Commissioner at the Extraordinary GMS dated July 1, 2016.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
 1. Investment Coordinating Board Chairman, 2013-2014
 2. Deputy Minister of Finance, 2011-2013
 3. President Commissioner, PT Rajawali Nusantara Indonesia, 2012
 4. Deputy Minister of Trade, 2009-2011
 5. Chairman/CEO, Indonesia Eximbank, 2009
 6. Commissioner, PT Aneka Tambang Tbk, 2008- 2009
 7. International Economy Deputy in the Ministry for Economic Affairs, 2004-2009

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62

RADEN SUKHYAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 27 Maret 2017 – penutupan RUPS Tahunan 2018

Period in Office:

Annual GMS Closing March 27, 2017 – Annual GMS Closing 2018

Lahir 11 April 1955 **Usia** 62 tahun

Born April 11, 1955, **Age** 62

Kewarganegaraan: Indonesia

Nationality: Indonesian

Domisili: Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung
2. Doktor (Ph.D) Earth Science dari Monash University

Education History

1. Bachelor Degree in Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung
2. Doctorate (Ph.D) Earth Science from Monash University

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2017.
- **Rangkap Jabatan**
Lihat uraian halaman 60-61
- **Pengalaman Kerja**
 1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, 2013-2015
 2. Presiden Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015
 3. Kepala Badan Geologi ESDM, 2008
 4. Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 - 2009
 5. Asisten Menteri ESDM untuk Urusan Komunikasi dan Informasi, 2005
 6. Komisaris PT Timah Tbk, 2002-2008
 7. Direktur Vulkanologi tahun 1998-1999, sebelum menjabat Sekretaris Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral.

Position History

- **Legal Basis for Appointment**
Appointed as Company Independent Commissioner at the Annual GMS dated March 27, 2017.
- **Multiple Positions**
See page 60-61
- **Work Experience**
 1. Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2013-2015
 2. President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015
 3. Head of Geological Agency of EMR, 2008
 4. Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 – 2009
 5. Assistant Minister of Energy and Mineral Resources for Communication and Information, 2005
 6. Commissioner of PT Timah Tbk, 2002-2008
 7. Director of Volcanology in 1998-1999, before serving as Secretary of Directorate General of Geology and Mineral Resources.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Lihat uraian halaman 62

Education and/or Training

See page 62

Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 62

Affiliate Relationships

See page 62

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun 31 Desember 2017 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There were no changes in the Board of Commissioners' composition after December 31, 2017 up to the deadline for submission of this Annual Report.

RANGKAP JABATAN

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi tidak lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak lima Komite di Perseroan dan perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:

- Members of a Board of Directors at no more than two companies or other public companies; and
- Members of the Board of Commissioners at no more than two companies or other public companies.

If the Board of Commissioners members do not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors in other companies then the relevant members may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than four companies or any other public companies. Members of the Board of Commissioners may become a member of five committees maximum in the Company and other public companies where the relevant members also serve as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Concurrent positions may only be made as long as they are not contrary to other laws and regulations. If any other regulations, which control the provisions of concurrent position, differ from the Financial Services Authority regulations, then the more restrictive one applies.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Concurrent Positions

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
1	Jennifer Anne Maki*	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Member
2	Mark James Travers	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Member
3	Andrea Marques de Almeida	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee Member
4	Michael Baril	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
5	Robert Allan Morris	Komisaris Commissioner	Ketua Nickel Institute Chairman of the Nickel Institute
6	Nobuhiro Matsumoto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
7	Akira Nozaki	Komisaris Commissioner	Anggota Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee Member

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017
Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Concurrent Positions

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
8	Irwandy Arif	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar di Institut Teknologi Bandung (1977 – sekarang) 2. Ketua Indonesian Mining Institute (2013 – sekarang) 3. Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2008 – sekarang) 4. Komite Audit PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2013 – sekarang) 5. Komisaris Independen Golden Energy Mines Tbk (2015 – sekarang) 6. Ketua Komite Audit PT Aneka Tambang, Tbk (2004 – 2009) 7. Ketua Umum Perhapi (2006-2012) 8. Ketua Komite Tetap Mineral – KADIN (2015-2020) 9. Ketua Komisi Internal dan Ketua Komisi Anggaran Majelis Wali Amanat ITB (2005-2007) 10. Dekan Fakultas Ilmu Bumi dan Teknologi ITB (2004-2005) 11. Ketua Internal Audit ITB (2003-2004)
9	Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lecturer at Institut Teknologi Bandung (1977 – present) 2. Indonesian Mining Institute Chairman (2013 – present) 3. Audit Committee PT Adaro Energy Tbk (2008 – present) 4. Audit Committee PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2013 – present) 5. Independent Commissioner Golden Energy Mines Tbk (2015 – present) 6. Head of Audit Committee PT Aneka Tambang, Tbk (2004 – 2009) 7. Chairman at Perhapi (2006-2012) 8. Mineral Standing Committee Chairman – KADIN (2015-2020) 9. Internal Committee Chairman and Budgeting Committee Chairman Majelis Wali Amanat ITB (2005-2007) 10. Dean at Faculty of Earth Sciences and Technology ITB (2004-2005) 11. Internal Audit Chairman ITB (2003-2004)
10	Mahendra Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asisten Menteri Perindustrian untuk Urusan Logam, Gas Alam dan Sumber Daya alam 2. Anggota Kelompok Kerja ESDM, Komite Nasional untuk Ekonomi dan Industri (KEIN) 3. Ketua dari Asosiasi Pabrik Pengolahan dan Peleburan Indonesia 4. Ketua Komite Mitigasi Risiko 1. Metal, Natural Gas and Natural Resources Affairs, Assistant Minister of Industry 2. EMR Working Group, National Committee on Economics and Industry (KEIN) Members 3. Chariman of Indonesian Smelters and Mineral Processing Association 4. Chairman of Risk Mitigation Committee
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Komisaris PT Semen Indonesia Tbk sejak tanggal 26 Juni 2012 2. Komisaris PT AKR Corporindo Tbk sejak tanggal 5 Mei 2015 3. Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak bulan Juni 2015 4. Komisaris Independen PT AJ Sequis life Tbk sejak tahun 2015 5. Chairman/Non-Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. di London sejak bulan Mei 2016 6. Anggota Dewan Australia-Indonesia Center 7. Penasihat Asosiasi E-Commerce Indonesia 8. Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi
			<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Semen Indonesia Tbk President Commissioner since June 26, 2012 2. PT AKR Corporindo Tbk Commissioner since May 5, 2015 3. PT Unilever Indonesia Tbk Independent Commissioner since June 2015 4. PT AJ Sequislife Tbk Independent Commissioner since 2015 5. Bank Mandiri (Europe) Ltd. Chairman/Non-Executive Director in London since May 2016 6. Australia-Indonesia Center Council Member 7. Indonesia E-Commerce Association Advisor 8. Chairman of Governance, Nomination and Remuneration Committee

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta dengan Direksi dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS AFFILIATED RELATIONSHIPS

The Board of Commissioners do not have affiliate relationships, either financially or familial, to one another, or with the Board of Directors and with the Major Shareholders or Controlling Shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Board of Commissioners, Board of Directors' and Controlling Shareholders' Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Dengan Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jennifer Anne Maki		√		√		√
Mark James Travers		√		√		√
Andrea Marques de Almeida		√		√		√
Michael Baril		√		√		√
Robert Allan Morris		√		√		√
Nobuhiro Matsumoto		√		√		√
Akira Nozaki		√		√		√
Irwandy Arif		√		√		√
Raden Sukhyar		√		√		√
Mahendra Siregar		√		√		√

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIKUTI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Education and Training

Nama Name	Kegiatan Event
MARK JAMES TRAVERS	<ul style="list-style-type: none"> • Union Certification and Collective Bargaining • FCPA Case Study – Internal Controls • Cyber Due Diligence – Understanding the “New Normal” in Corporate Risk • M&A Update • Directors and Officers Training • Governance Insights • Professionalism Smorgasboard • Conflicts of Interests of External Counsel
ANDREA MARQUES DE ALMEIDA	Brazil Canada Chamber of Commerce: Doing Business in Brazil (as speaker)
AKIRA NOZAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Conference on base metals (LME/CESCO) • Conference on mining and commodities (LME/CESCO) • International conference on natural resources (LME/CESCO) • Coaching program
NOBUHIRO MATSUMOTO	<ul style="list-style-type: none"> • Conference on mining and commodities • Conference on natural resources • Conference on base metals • Coaching program

JUMLAH KARYAWAN Number of Employees



Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 3.165 orang, yang terdiri dari 3.148 karyawan tetap dan 17 karyawan tidak tetap. Jumlah tersebut bertambah 64 orang dibanding tahun 2016 yaitu 3.101 orang.

At the end of the reporting period, the total number of Company employees stood at 3,165 persons, including 3,148 permanent employees and 17 non-permanent employees. This is an increase of 64 persons from 3,101 persons in 2016.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

Number of Employees Based on Employment and Gender Status

Status Kepegawaian Employment Status	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	2,891	257	2,810	256	2,767	256
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	14	3	32	3	77	3
Jumlah Total	2,905	260	2,842	259	2,844	259
	3,165		3,101		3,103	

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

Number of Employees Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Doktor (S3) PhD	0	0	0	0	0	0
Pascasarjana (S2) Masters Degree	48	10	56	7	54	7
Sarjana (S1) Bachelors Degree	576	108	572	110	571	107
Diploma 3 D3 Diploma	285	78	285	78	262	78
Diploma 2 D2 Diploma	25	1	25	1	26	1
Diploma 1 D1 Diploma	2	3	2	3	2	3
SLTA/SMK/SMEA/STM Senior High School	1,929	59	1,858	59	1,873	63
SLTP Junior High School	30	0	33	0	38	0
SD Elementary School	3	0	5	0	7	0
Ekspatriate Expatriate	7	1	6	1	11	0
Jumlah Total	2,905	260	2,842	259	2,844	259
	3,165		3,101		3,103	

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN

Number of Employees Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30	187	17	168	24	145	29
30 – 50	2,469	230	2,449	227	2,472	224
>50	249	13	225	8	227	6
Jumlah Total	2,905	260	2,842	259	2,844	259
	3,165		3,101		3,103	

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN DAN JENIS KELAMIN

Number of Employees Based on Position and Gender

Kelompok Usia Age Group	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Management	3	1	3	1	2	1
Senior General Manager/Specialist	9	1	11	1	12	1
General Manager/Specialist	50	5	59	6	67	6
Senior Staff/Manager	282	36	290	32	299	33
Staff	567	93	561	94	560	96
Non Staff	1,994	124	1,918	125	1,904	122
Jumlah Total	2,905	260	2,842	259	2,844	259
	3,165		3,101		3,103	

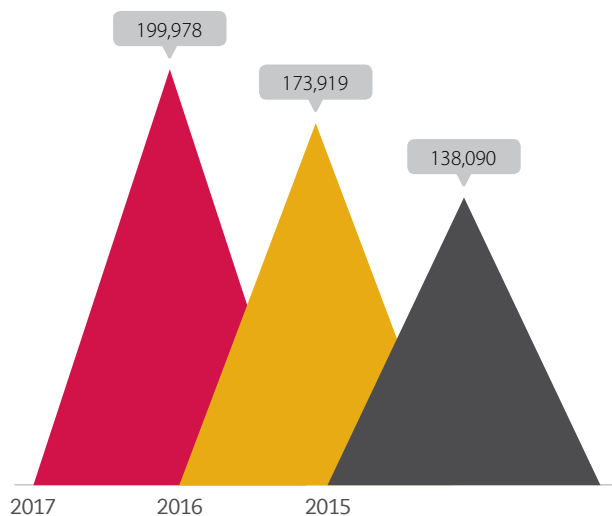
PELATIHAN UNTUK KARYAWAN

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab Fungsi Training & People Development. Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan menyediakan dana sebesar AS\$199.978 untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan, bertambah AS\$36.058 atau 13% dibanding tahun 2016 karena bertambahnya jumlah peserta pelatihan serta biaya pelatihannya.

EMPLOYEE TRAINING

Employee education and training is the responsibility of the Training & People Development Function. During the reporting period, the Company provided US\$199,978 for employee education and training, an increase of 13%, or US\$36,058, compared to 2016, due to an increased number of trainees and training costs.

BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN (AS\$) Cost of Employee Education and Training (US\$)



JENIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN DAN JUMLAH PESERTA

Type of Employee Education and Training and Number of Attendees

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Type of Employee Education and Training	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
INTERNAL						
Technical Skills	3,185	315	3,702	411	3,918	341
Language Skills	53	6	22	3	187	16
Information Technology	580	58	26	3	160	14
Safety Skills	3,686	365	3,273	365	2,042	178
Management & Professional	592	59	574	64	476	42
EXTERNAL	38	18	124	21	-	-
Jumlah Total	8,134	821	7,721	867	6,783	591
	8,955		8,588		7,374	

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2017

Shareholder Names and Percentage Ownership Per December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Shareholders Owning 5% or Over			
1	Vale Canada Limited	5,835,607,960	58.73
2	Sumitomo Metal Mining Co.Ltd	1,996,281,680	20.09
Pemegang Saham yang Terafiliasi atau Berelasi Affiliated or Related Shareholders			
1	Vale Japan Limited	54,083,720	0.54
2	Sumitomo Corporation	14,018,480	0.14
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Board of Commissioners or Board of Directors Members Shareholding			
1	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members	Tidak ada None	0.00
2	Anggota Direksi Board of Directors Members	Tidak ada None	0.00
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Shareholder Groups with less Than 5%			
1	Publik Public	2,036,346,880	20.49
Jumlah Total			
Total		9,936,338,720	100

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2017

Shareholders Based on Investor Classification Per December 31, 2017

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Individu Individual	12,867	363,824,488	3.66
Institusi Institutional	443	840,769,436	8.46
Sub Total	13,310	1,204,593,924	12.12
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individual	112	13,778,540	0.14
Institusi Institutional	225	8,717,966,256	87.74
Sub Total	337	8,731,744,796	87.88
Jumlah Total			
Total	13,647	9,936,338,720	100

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

20 Largest Shareholders as at December 31, 2017

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Vale Canada Limited	5,835,607,960	58.73
2	Sumitomo Metal Mining Co.Ltd	1,996,281,680	20.09
3	SSB ATB1 Platinum Asia Fund-2144604127	97,567,866	0.98
4	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	96,856,000	0.97
5	GIC S/A Government Of Singapore	96,672,700	0.97
6	Citibank New York S/A Government Of Norway - 15	87,898,800	0.88
7	The NT TST CO SA The Highclere International Investors Emerging Markets SMID Fund	54,304,800	0.55
8	Vale Japan Limited	54,083,720	0.54
9	PT Prudential Life Assurance - Ref	50,500,900	0.51
10	Honky Harjo	45,224,300	0.46
11	Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT-49454000	38,308,128	0.39
12	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	37,091,100	0.37
13	BNYM S/A The Manufacturers Life INS Comp-2039925050	36,648,463	0.37
14	BBH Boston S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	34,384,891	0.35
15	PT Prudential Life Assurance - REP	34,366,000	0.35
16	PT AIA FINL - UL Equity	33,923,800	0.34
17	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	31,449,700	0.32
18	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	28,070,836	0.28
19	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	27,109,200	0.27
20	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money RP	26,406,700	0.27

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Major and Controlling Shareholders

Pada Agustus 2017, Vale S.A. menandatangani merger pemegang saham pengendali sebelumnya, Valepar S.A. ("Valepar") menjadi bagian dari Vale S.A. Dengan demikian, pemegang saham Valepar menjadi pemegang saham langsung Vale S.A.

Modal perusahaan Vale S.A. saat ini terdiri dari 5.284.474.770 saham biasa dan dua belas saham emas (*golden shares*) yang dimiliki Pemerintah Brazil. Keduabelas saham emas tersebut berhak atas veto terhadap beberapa hal, seperti perubahan nama, lokasi kantor pusat, dan tujuan perusahaan terkait aktivitas tambang.

Tabel di bawah menjelaskan informasi terkait kepemilikan saham terhadap Vale S.A. oleh pemegang saham pengendali Vale S.A. sebelumnya per tanggal 31 Desember 2017.

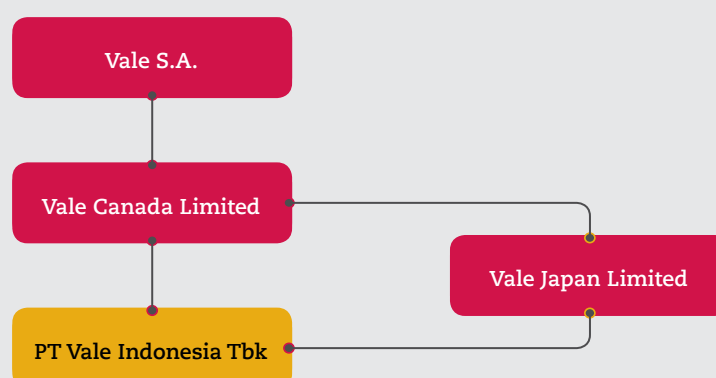
In August 2017, Vale S.A. concluded the merger of its former controlling shareholder Valepar S.A. ("Valepar") into Vale S.A., and the former shareholders of Valepar became direct shareholders of Vale S.A.

Vale S.A.'s current corporate capital is composed of 5,284,474,770 common shares and twelve golden shares issued to the Brazilian government. The twelve golden shares have veto powers over certain actions, such as changes to our name, the location of our headquarters and our corporate purpose as it relates to mining activities.

The following table sets forth information regarding ownership of Vale S.A. shares by the previous controlling shareholders, as of December 31, 2017.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of shares	%
Litel Participações S.A	1,011,456,740	19,5
Bradespar S.A	332,965,266	6,4
Mitsui	286,347,055	5,5
BNDESPAR	401,457,757	7,7

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN Company Major and Controlling Shareholder Structure



ENTITAS ANAK DAN ALAMAT ENTITAS ANAK Subsidiaries Names and Addresses

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

The Company has no subsidiaries, associates or joint venture companies.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Nama Name	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal Par Value	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Modal Dasar Authorized Capital	Keterangan Description
16 Mei 1990 May 16, 1990	PT International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	1,000	248,408,468,000	1,092,600,000,000	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange
14 April 2000 April 14, 2000	PT International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	1,000	248,408,468,000	993,663,872,000	Penyesuaian Modal Dasar Authorized Capital Adjustment
3 Agustus 2004 August 3, 2004	PT International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	250	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4
15 Januari 2008 January 15, 2008	PT International Nickel Indonesia Tbk	9,936,338.720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan Saham 1:10 Stock Split 1:10
24 Januari 2013 January 24, 2013	PT Vale Indonesia Tbk	9,936,338.720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Nama Baru Vale Indonesia Vale Indonesia New Name



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not record any other securities. Thus, this Report does not provide information relating to other Securities Listing Chronology, including securities name, issuing date, maturity date, offer value and securities rating.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Lembaga Institutions Names and Addresses	Jasa Services	Fee Fees	Periode Penugasan Assignment Periods
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Auditor eksternal oleh akuntan publik External auditor by the public accountant Budi Susanto, S.E., MBA, CPA	AS\$338.000 US\$338,000	2017
Biro Administrasi Efek Shares Administration PT Vale Indonesia Tbk The Energy Building, 31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62 21 524 9000 F: +62 21 524 9030 E: ptvi.shareadmin@vale.com	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house bagi para pemegang sahamnya Providing in-house securities administration services to the shareholders	Perseroan mengeluarkan biaya operasional untuk memastikan bahwa fungsi administrasi efek ini berjalan dengan baik. Namun Perseroan tidak memisahkan biaya ini karena jumlahnya tidak material. The Company has expensed operational costs to ensure the securities administration function works well. However, the Company does not itemize these costs as the amount is immaterial.	2017
Penasehat Hukum Legal Counsel Mochtar Karuwin Komar Wisma Metropolitan II, 14th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920, Indonesia T: +62 21 571 1130 F: +62 21 571 1162, 570 1686 www.mkklaw.net	Penasihat hukum yang menyediakan jasa konsultasi legal bagi Perseroan pada tahun 2017 Legal counsel Providing legal consultancy services for the Company in 2017	Perseroan membayar sejumlah kompensasi atas jasa-jasa yang diberikan dan mencatat seluruh pembayaran sebagai biaya profesional dibawah beban usaha dalam laporan keuangan tahun berjalan. Secara keseluruhan, biaya profesional yang dibayarkan kepada auditor, penasihat hukum dan penyedia jasa lainnya adalah sebesar AS\$250.000 pada tahun 2017. The Company paid compensation for the services provided and recorded all payments as a professional expense under operating expenses in the current year's financial statements. In total, professional fees paid to auditors, legal counsel and other service providers in 2017 amounted to US\$250,000.	2017

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN TAHUN 2017 | 2017 Awards

Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Presenter
Indonesia Green Concern Company 2017 Award	SWA Magazine
The Best Corporate for Prevention and Control of HIV and AIDS on Workplace Program, Platinum Category/Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja The Best Corporate Workplace Program for Prevention and Control of HIV and AIDS, Platinum Category/Award Program P2-HIV & AIDS in the Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
Occupational Health & Safety/Penghargaan K3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Occupational Health & Safety/K3 Award from Ministry of Manpower & Transmigration	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
Penghargaan terbaik Aditama (Emas) kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral untuk tahun 2015 dan 2016 Adhitama (Gold) Award for Mineral Mining Environment Management 2015 & 2016	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy & Mineral Resources
Penghargaan Pratama (Perunggu) kategori Keselamatan Pertambangan untuk tahun 2016 Pratama (Bronze) Award for Mining Safety Year category year 2016	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy & Mineral Resources
Sustainability Business Awards Indonesia 2017, Business Responsibility and Ethics Category	Global Initiatives-PricewaterhouseCoopers & Indonesia Business Council for Sustainable Development
Top 50 Of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies, Pullman Hotel Thamrin, Jakarta	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)
Indonesia Corporate Secretary Award 2017 - Top 5 GCG Issues in Mining Sector	Warta Ekonomi
Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Safety and Security Award predikat Sangat Baik Nuclear Energy Regulatory Agency Safety and Security Award with Very Good Award	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN)
Penghargaan PROPER Biru PROPER Biru Award	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

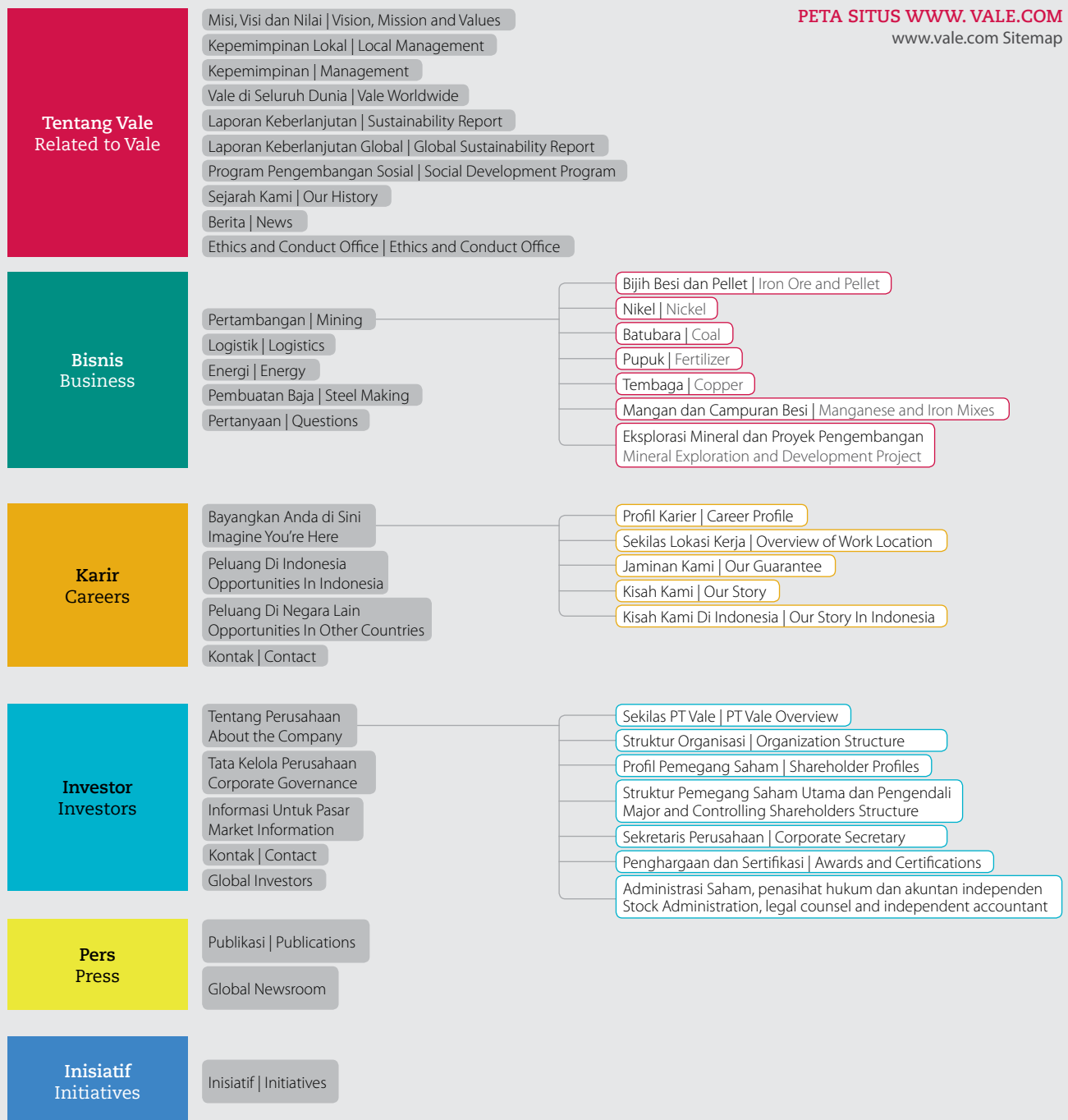


INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Company Website Information

Informasi Perseroan dapat diakses melalui situs www.vale.com/indonesia. Perseroan berupaya menampilkan informasi yang wajib dimuat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Company information can be accessed through the website www.vale.com/indonesia. The Company presents information that must be published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015, dated June 25 2015, regarding Issuers or Public Companies Websites.



PERISTIWA PENTING

Significant Events



PERINGATAN BULAN K3 NASIONAL National K3 Awareness Month

12 Januari | January

Peringatan Bulan K3 Nasional: "Dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat, dan Produktif".

National K3 Awareness Month: "With K3 Culture We Improve the Quality of Human Life Toward a Safe, Healthy and Productive Society".

IGP-CI BRIEFING SESSION

09 Maret | March

Perseroan mengaktifkan Continuous Improvement Project untuk mewujudkan target produksi 90.000 metrik ton per tahun di Mine Harapan Training Room, Sorowako.

The Company activated its Continuous Improvement Project to realize a production target of 90,000 metric tons per year at the Mine Harapan Training Room, Sorowako.



RUPS TAHUNAN 2017 2017 Annual GMS

27 Maret | March

RUPS Tahunan 2017 untuk tahun Buku 2016
2017 Annual GMS For The Year 2016

BANTUAN KEMANUSIAAN

Human Aid

13 Mei | May

Perseroan membantu korban longsor di Maliwowo Kecamatan Angkona berupa Emergency Response & Rescue Team dan bantuan kemanusiaan logistik dan bahan makanan.

The Company aided avalanche victims in Maliwowo Subdistrict Angkona in the form of Emergency Response & Rescue Team and humanitarian aid logistics and foodstuffs.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI OPERATIONAL REVIEW

TINJAUAN UMUM General Overview

EKONOMI GLOBAL DAN PASAR NIKEL DUNIA

Peningkatan ekonomi dunia tidak terlepas dari pertumbuhan sektor manufaktur dan perdagangan, serta meningkatnya kepercayaan pasar. Bergeraknya sektor-sektor tersebut berpengaruh pada permintaan nikel dunia, terutama di Tiongkok dan Eropa yang menjadi pasar terbesar nikel dunia.

Nikel dibutuhkan untuk bahan pembuatan baja tahan karat (*stainless steel*) dan sisanya untuk pembuatan *alloy*, *plating* dan baterai. Produk-produk tersebut digunakan dalam infrastruktur, industri otomotif, industri alat berat dan juga industri energi.

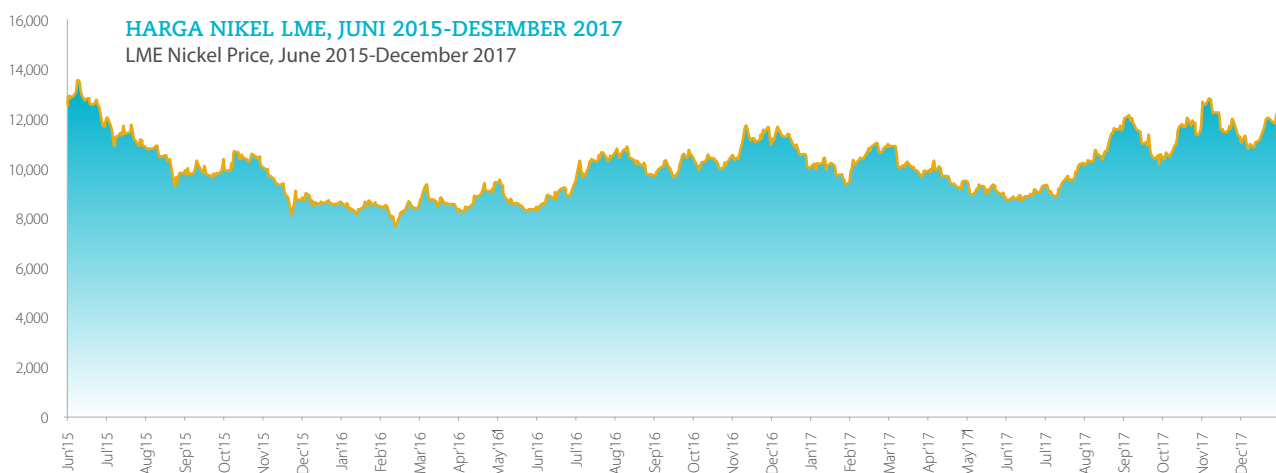
Meningkatnya permintaan nikel dunia berpengaruh pada menguatnya harga nikel dunia. Setelah harga nikel dunia pada tahun 2016 sempat terpuruk, harga nikel di London Metal Exchange (LME) dan Shanghai Futures Exchange (SHFE) perlahan bergerak naik pada tahun 2017. Di awal November 2017, harga nikel di LME menyentuh nilai AS\$12.830 per ton, tertinggi sejak Juni 2015. Meski sempat turun kembali, harga nikel dunia hingga di akhir periode pelaporan berada di kisaran AS\$10.795-AS\$12.805 per ton.

GLOBAL ECONOMY AND WORLD NICKEL MARKET

Growth in world economy is inseparable from growth in the manufacturing and trade sectors, as well as increased market confidence. Moves in these sectors affect the world's nickel demand, especially in China and Europe, which have become the world's largest nickel markets.

Nickel is required for stainless steel, with the rest needed for alloy, plating and battery manufacturing. These products are used in the infrastructure, automotive, heavy equipment and energy industries.

The increasing world demand for nickel helps strengthen world nickel prices. After the 2016 world nickel price slump, the price of nickel on the London Metal Exchange (LME) and Shanghai Futures Exchange (SHFE) slowly moved up in 2017. In early November 2017, the price of nickel on the LME touched US\$12,830 per ton, the highest since June 2015. Although it has fallen back, the world nickel price for the rest of the reporting period remained in a range of US\$10,795 - US\$12,805 per ton.



Pada sisi lain, pasokan nikel dunia cenderung stagnan setelah Pemerintah Filipina menutup sebagian tambang nikel. Selama ini Filipina dikenal sebagai produsen terbesar bijih nikel dunia.

KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DAN INDUSTRI NIKEL NASIONAL

Di dalam negeri, membaiknya harga nikel dunia menumbuhkan optimisme bagi pelaku usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk Perseroan. Namun hal tersebut bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi industri nikel nasional. Faktor lain adalah kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal pertambangan mineral termasuk bijih nikel.

Pasca-berakhirnya relaksasi ekspor konsentrat per 11 Januari 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Penerbitan PP tersebut diikuti pemberlakuan Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Di Dalam Negeri, serta Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2017 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral Ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian.

Aturan-aturan tersebut membuka peluang ekspor bijih nikel kadar rendah (di bawah 1,7%). Pemerintah memiliki pertimbangan agar *smelter* di dalam negeri lebih banyak mengolah nikel berkadar di atas 1,7% atau nikel berkadar tinggi. Menurut catatan Kementerian ESDM, realisasi ekspor bijih nikel kadar rendah dari Indonesia sampai akhir tahun 2017 tercatat sekitar tiga juta ton dari total kuota yang disetujui pemerintah Indonesia sekitar 20 juta ton.

Ekspor bijih nikel kadar rendah memengaruhi pasokan bijih nikel ke pasar dunia. Harga nikel dunia yang sempat mencapai level tertinggi akhirnya mengalami koreksi meski masih tetap berada pada tingkat harga yang lebih baik dari tahun 2016.

On the other hand, world nickel supply did stagnate after the Philippines Government closed some of its nickel mines. To date, the Philippines is known as the world's largest nickel ore producer.

INDONESIAN GOVERNMENT AND NATIONAL NICKEL INDUSTRY POLICIES

Domestically, the improvement in world nickel prices has fueled optimism for mining and nickel ore processing businesses, including the Company. However, this is not the only factor affecting the national nickel industry. Another factor includes the Indonesian Government policy in terms of mineral mining including nickel ore.

Post the relaxation on concentrate exports as at January 11, 2017, the Indonesian Government issued Regulation No. 1 of 2017 on the 4th Amendment of Government Regulation No. 23 of 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The issuance of the Government Regulation was followed by the Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increasing Mineral Added Value through Domestic Processing and Refining Activities, and Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Regulation No. 6 of 2017 on Terms and Procedures for Granting Recommendations to Export Processed and Refined Minerals.

These rules opened up the opportunity to export low grade nickel ore (below 1.7%). The government took into consideration the fact that domestic smelters are more likely to process nickel above 1.7% or high grade nickel. According to the MEMR, exports of low grade nickel ore from Indonesia, up to the end of 2017, reached three million tons of the total Indonesian government's approved quota of 20 million tons.

Low grade nickel ore exports affected the supply of nickel ore in the world market. The world's nickel price that had reached its highest level, experienced a correction although still remained at a better price than 2016.

Meningkatnya permintaan nikel dunia berpengaruh pada menguatnya harga nikel dunia.

The increasing world demand for nickel helps strengthen world nickel prices.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Segment Overview

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan hanya melakukan kegiatan usaha penambangan dan pemrosesan bijih nikel serta penjualan nikel matte.

Dengan demikian, uraian dalam bagian ini hanya meliputi:

1. Kegiatan operasi penambangan bijih nikel dan pemrosesannya menjadi nikel dalam matte.
2. Kegiatan operasi penjualan nikel matte.

Perseroan menetapkan tinjauan kinerja kegiatan operasi penambangan dan produksi diukur berdasarkan volume produksi nikel dalam matte. Tinjauan kinerja kegiatan operasi penjualan diukur melalui Pendapatan Usaha dari hasil penjualan nikel matte kepada pelanggan.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities cover the exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and related mineral products. By the end of the reporting period, the Company is active in nickel mining and processing and nickel matte sales.

Therefore, this section includes a description of:

1. Nickel ore mining and nickel in matte production operations.
2. Nickel matte sales operations.

The Company's performance review looks at its mining and production operations, measured by its nickel in matte production volumes. The sales operations performance review is measured through Revenue from the sales of nickel matte to customers.

KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN DAN PRODUKSI

Mining And Production Operational Activities

KEGIATAN PENAMBANGAN BIJAH NIKEL

Di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, operasi penambangan dilakukan di East Block, West Block dan Petea. Proses penambangan Perseroan dimulai dengan survei geologi bijih nikel. Setelah perencanaan tambang diputuskan, pada tahap awal dilakukan penebangan pohon yang dilanjutkan dengan pembersihan lahan dengan menggunakan bulldozer untuk memindahkan lapisan tanah pucuk.

Proses pengupasan tanah dimulai dari menghilangkan lapisan tanah pucuk dan lapisan tanah penutup untuk disimpan dan digunakan dalam proses rehabilitasi pada periode pascatambang. Bijih nikel kadar tinggi (bijih saprolit) diangkut oleh dump truck ke stasiun penyaringan, di mana material disaring untuk mendapatkan bijih dengan ukuran tertentu. Material yang disaring kemudian disimpan di tempat penyimpanan bijih basah untuk mengurangi kadar air sebelum dikirim ke pabrik pengolahan.

ORE MINING ACTIVITIES

In Sorowako, Luwu Timur District, South Sulawesi, mining operations are carried out at the East Block, West Block and Petea. The Company's mining process begins with a nickel ore geological survey. After the mining plan is decided, in the early stages trees are felled followed by land clearing using bulldozers to remove the topsoil.

The stripping process begins with removing the topsoil and overburden, which is stored and reused in the rehabilitation process during the post-mining period. High grade nickel ore (saprolite ore) is transported by dump trucks to a screening station, where the material is filtered to extract ore of a certain size. The filtered material is then stored in a wet ore storage area to reduce its water content before being sent to the processing plant.

PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Bijih basah kemudian dibawa ke apron feeder di tanur pengering untuk mengurangi kadar air menjadi sekitar 20%. Setelah proses pengeringan, bijih nikel masuk ke tempat penyimpanan bijih kering. Bijih kering dengan komposisi tertentu akan diproses lebih lanjut di dalam tanur pereduksi.

Tanur pereduksi menghilangkan kadar air sebelum bijih dibawa ke zona kalsinasi untuk mengubah nikel oksida menjadi logam nikel. Pada tahap ini, bahan lain seperti batubara dan sulfur dimasukkan ke dalam tanur pereduksi. Produk akhir dalam tanur pereduksi ini disebut kalsin yang memiliki suhu sekitar 700 derajat celsius. Kalsin kemudian dimasukkan ke tanur listrik untuk peleburan dan reduksi lebih lanjut untuk menghasilkan furnace matte.

Di tanur listrik, hanya sekitar 7% yang keluar dalam bentuk furnace matte dan sisanya adalah slag (material yang tidak terpakai). Tanur listrik membutuhkan suhu hingga sekitar 1.500 derajat celsius untuk memisahkan slag dan menghasilkan furnace matte. Karena itulah pabrik pengolahan kami membutuhkan pasokan energi yang sangat besar, yang disuplai oleh tiga pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas total 365MW. Selain Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), kami juga memiliki pembangkit listrik termal yang dapat digunakan sebagai cadangan.

Dari tanur listrik, furnace matte diangkut ke konverter untuk proses pemurnian menjadi konverter matte. Proses selanjutnya adalah granulasi, dimana konverter matte cair dituangkan ke dalam aliran air bertekanan tinggi. Proses ini menghasilkan butiran padat dengan diameter sekitar 0,3 mm, yang dinamakan nikel dalam matte. Setelah itu, nikel dalam matte kemudian dikeringkan dan dikemas. Nikel dalam matte yang dikemas harus dipastikan telah memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan sebelum diangkut ke pelabuhan Balintang untuk pengiriman lebih lanjut ke Jepang.

Dengan mengolah bijih nikel menjadi nikel dalam matte, Perseroan telah memberikan nilai tambah pada pemrosesan sumber daya mineral. Hal ini sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia dalam mempromosikan lebih banyak kegiatan bernilai tambah dibandingkan dengan hanya mengeksport bahan mentah.

NICKEL IN MATTE PRODUCTION

The wet ore is then brought to the apron feeder in the dryer kiln to reduce the water content to about 20%. After the drying process, the nickel ore goes into dry ore storage. Dried ores of a certain composition will be further processed in the reduction kiln.

The reduction kiln eliminates the moisture content before the ore is sent to the calcination zone to convert the nickel oxide into nickel metal. At this stage, other materials such as coal and sulphur are fed into the reduction kiln. The final product from the reduction kiln is called calcine, which has a temperature of about 700 degrees Celsius. The calcine is then fed into an electric furnace for further melting and reduction to produce a furnace matte.

In the electric furnace, only about 7% is extracted in the form of furnace matte, with the rest being slag (unused material). Electrical furnaces require temperatures up to about 1,500 degrees Celsius to separate slag and produce furnace matte. This is the reason why our processing plants need enormous energy supplies, supplied by three hydroelectric power plants with a total capacity of 365MW. In addition to hydroelectric power (PLTA), we also have a thermal power plant that can be used as a backup.

From the electric furnace, the furnace matte is transported to the converter for a purification process into converter matte. The next process is granulation, where the liquid converter matte is poured into a high pressure water stream. This process produces dense granules with a diameter of about 0.3 mm, called nickel in matte. After that, the nickel in matte is then dried and packed. Packaged nickel in matte must meet the required specifications before being transported to Balintang port for further shipment to Japan.

By processing nickel ore into nickel in matte, the Company has added value to the processing of its mineral resources. This is in line with the Government of Indonesia's goal of promoting more value-added activities compared to just exporting raw materials.

PROSES PRODUKSI

Production Process







VOLUME PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Total produksi nikel dalam matte pada kurun waktu periode pelaporan mencapai 76.807 ton. Jumlah tersebut berkurang 774 ton atau 1% dibanding tahun 2016 sebanyak 77.581 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh kadar bijih nikel yang lebih rendah.

NICKEL IN MATTE PRODUCTION VOLUME

Total nickel in matte production during the reporting period reached 76,807 tons, a decrease of 774 tons or 1% compared to 77,581 tons in 2016. The decrease was primarily driven by lower nickel ore grades.

VOLUME PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Nickel in Matte Production Volume

2017	2016	2015	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
76,807	77,581	81,177	(1)	(4)

KEGIATAN OPERASI PENJUALAN Sales Operations Activities

Kegiatan penjualan nikel matte dilakukan Perseroan melalui perjanjian penjualan dengan VCL dan SMM. Sesuai perjanjian tersebut, 80% dari produk tahunan Perseroan dibeli VCL dan 20% lainnya dijual kepada SMM.

Penjualan nikel matte dilakukan melalui mekanisme pengiriman dengan menggunakan kapal. Setiap bulan, Perseroan melakukan dua hingga tiga kali pengiriman ke Jepang.

Total penjualan nikel matte selama tahun 2017, sebanyak 77.643 ton. Jumlah tersebut turun 1.333 ton atau 2% dibanding tahun 2016 yang mencapai 78.976 ton. Penyebabnya adalah turunnya volume produksi di tahun 2017.

The Company's nickel in matte sales activities are conducted through a sales agreement with VCL and SMM. Based on the agreement, 80% of the Company's annual product is sold to VCL and another 20% is sold to SMM.

Nickel matte sales are made using a ship delivery mechanism. Every month, the Company makes two to three shipments to Japan.

Total nickel matte sales during 2017 amounted to 77,643 tons. This was a decrease of 1,333 tons or 2% compared to 78,976 tons in 2016. The decline was due to reduced production volume in 2017.

PENJUALAN NIKEL MATTE (TON)

Nickel Matte Shipped (Ton)

2017	2016	2015	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
77,643	78,976	82,907	(2)	(5)

Harga realisasi rata-rata penjualan nikel matte tahun 2017 sebesar AS\$8.106 per ton nilai tersebut naik 10% dibanding tahun 2016 yang sebesar rata-rata AS\$7.396 per ton. Membaiknya harga realisasi tidak terlepas dari dinamika harga nikel di pasar dunia yang mengalami kenaikan signifikan pada akhir tahun 2017.

The average realized price for nickel matte sales in 2017 amounted to US\$8,106 per ton. This was an increase of 10% compared to US\$7,396 per ton in 2016. This improvement in realized price is inseparable from the dynamics of the world nickel market prices, which experienced a significant increase at the end of 2017.

REALISASI HARGA RATA-RATA PENJUALAN NIKEL MATTE (AS\$/TON)

Nickel Matte Average Realized Selling Price (US\$/ton)

2017	2016	2015	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
8,106	7,396	9,526	10	(22)

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS Revenue and Profitability

Perseroan membukukan Pendapatan usaha yang lebih tinggi di tahun 2017 sebesar AS\$629,3 juta seiring dengan membaiknya harga nikel di pasar dunia. Pada tahun 2017 Perseroan mengalami Kerugian Sebelum Pajak Penghasilan sebesar AS\$23,0 juta, sementara Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$15,3 juta.

The Company's revenue grew in 2017 and amounted to US\$629.3 million in line with improving world nickel market prices. Loss Before Income Tax in 2017 amounted to US\$23.0 million, while Loss For The Year amounted to US\$15.3 million.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Perseroan dan catatan terkait yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2017 mengalami dinamika dan dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Fluktuasi harga nikel dan permintaan global.
- Fluktuasi harga dan konsumsi bahan bakar dan komoditas.
- Kebijakan Pemerintah dan perubahan peraturan perundang-undangan.

The management discussion and analysis related to financial and operational performance should be read in conjunction with the Company's Financial Statement and related notes attached in this Annual Report. The Financial Statements were audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In general, the Company's business activities in 2017 experienced dynamics influenced by several key factors:

- World nickel price fluctuations.
- Fuel and coal price fluctuations and consumption.
- Government policies and changes in legislation.

ASET

Assets

Total Aset Perseroan pada akhir periode pelaporan turun sebesar AS\$40,9 juta atau 2% menjadi AS\$2.184,6 juta jika dibanding tahun 2016 yang sebesar AS\$2.225,5 juta.

Komposisi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar terhadap Total Aset pada tahun 2017 masing-masing sebesar 27% dan 73%.

The Company's Total Assets at the end of the reporting period decreased by US\$40.9 million or 2% to US\$2,184.6 million compared to US\$2,225.5 million in 2016.

Current Assets and Non-Current Assets against Total Assets in 2017 amounted to 27% and 73%.

Aset (Dalam Ribuan AS\$)	2017		2016		Δ		Assets (In Thousand US\$)
	1	%	2	%	1:2	%	
Aset Lancar	597,056	27	599,154	27	(2,098)	0	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,587,503	73	1,626,338	73	(38,835)	(2)	Non-Current Assets
Total Aset	2,184,559	100	2,225,492	100	(40,933)	(2)	Total Assets

ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$597,1 juta relatif sama dengan tahun 2016.

CURRENT ASSETS

The Company's Current Assets in 2017 reached US\$597.1 million relatively the same as 2016.

ASET LANCAR (DALAM RIBUAN AS\$)

Current Assets (in thousand US\$)

Aset	2017		2016		Δ		Assets
	1	%	2	%	1:2	%	
Kas dan Setara Kas	221,699	37	185,560	31	36,139	19	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	15,890	3	29,725	5	(13,835)	(47)	Restricted Cash
Piutang Usaha-Pihak-pihak Berelasi	165,577	28	146,616	24	18,961	13	Trade Receivables - Related Parties
Persediaan Bersih	117,726	20	129,796	22	(12,070)	(9)	Inventories, Net
Pajak Dibayar Dimuka	67,331	11	100,454	17	(33,123)	(33)	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	5,687	1	3,940	1	1,747	44	Prepayments and Advances
Aset Keuangan Lancar Lain	3,146	0	3,063	0	83	3	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	597,056	100	599,154	100	(2,098)	0	Total Current Assets



Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari Kas dan Kas di Bank serta Deposito Berjangka sebesar AS\$221,7 juta pada tahun 2017, naik sebanyak AS\$36,1 juta atau 19% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$185,6 juta. Hal tersebut terutama disebabkan penerimaan kas dari pelanggan yang lebih besar serta pengembalian pajak di tahun 2017.

Cash and Cash Equivalents

This consists of Cash, Cash in Bank, and Time Deposits amounting to US\$221.7 million in 2017, or an increase of US\$36.1 million or 19%, from US\$185.6 million in 2016. This was mainly due to higher cash receipts from customers and tax refunds in 2017.

NILAI KAS DAN SETARA KAS (DALAM RIBUAN AS\$)

Cash and Cash Equivalents (in thousand US\$)

No	Aset	2017		2016		Δ		Assets
		1	%	2	%	1:2	%	
1	Kas	1	0	3	0	(2)	(67)	Cash
2	Kas di Bank							Cash in Bank
	IDR	9,962	5	11,629	6	(1,667)	(14)	IDR
	AS\$	40,689	18	43,623	24	(2,934)	(7)	US\$
	Jumlah Kas di Bank	50,651	23	55,252	30	(4,601)	(8)	Total Cash in Bank
3	Deposito Berjangka							Time Deposits
	IDR	0	0	0	0	0	0	IDR
	AS\$	171,047	77	130,305	70	40,742	31	US\$
	Jumlah Deposito Berjangka	171,047	77	130,305	70	40,742	31	Total Time Deposits
	Jumlah Kas dan Setara Kas	221,699	100	185,560	100	36,139	19	Total Cash and Cash Equivalents

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Porsi Lancar dari saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$13,8 juta atau 47% menjadi sebesar AS\$15,9 juta dibanding pada akhir tahun 2016 sebesar AS\$29,7 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai jaminan reklamasi di tahun 2017.

Akun yang dibatasi penggunaannya terdiri dari rekening pada MFUG Union Bank N.A serta deposito berjangka yang dibatasi pada Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

- Keberadaan rekening MFUG Union Bank N.A terkait pemenuhan persyaratan fasilitas pinjaman SEFA untuk pendanaan proyek PLTA Karebbe antara Perseroan, Mizuho Bank, Ltd., dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Rekening pada MFUG Union Bank N.A digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$18,8 juta setiap angsuran pinjaman, serta pembayaran bunga pinjaman yang dibayarkan dua kali setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus sejak tahun 2012.

Restricted Cash

Current Portion of restricted Cash at the end of 2017 decreased by US\$13.8 million, or 47% to US\$15.9 million compared to US\$29.7 million in 2016. The decrease was mainly due to a decline in reclamation guarantees in 2017.

Restricted accounts consist of accounts at MFUG Union Bank N.A and restricted time deposits at Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia (BRI).

- The MFUG Union Bank N.A accounts relate to the fulfillment of the SEFA loan facility requirements for the funding of the Karebbe PLTA project between the Company, Mizuho Bank, Ltd. and Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. The MFUG Union Bank N.A account is used for the principal repayment of US\$18.8 million per loan installment, as well as the loan interest payments made twice annually every February and August since 2012.

- Penempatan deposito berjangka pada Bank Mandiri dan BRI ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang Perseroan.

- The Bank Mandiri and BRI time deposits are designated as collateral for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's reclamation and mine closure guarantees.

Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

Saldo Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi pada 31 Desember 2017 naik sebesar AS\$19,0 juta atau 13% menjadi sebesar AS\$165,6 juta dibanding nilai pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$146,6 juta. Hal ini sejalan dengan peningkatan harga menjelang akhir tahun 2017.

Seluruh produksi nikel dalam matte dijual melalui kontrak penjualan jangka panjang dalam mata uang dolar AS kepada dua pemegang saham pendiri Perseroan, yaitu VCL dan SMM. Dengan demikian semua Piutang Usaha Perseroan adalah kepada pihak-pihak berelasi yang memiliki kepentingan strategis jangka panjang terhadap kesuksesan yang berkelanjutan dari operasi Perseroan.

VCL dan SMM memiliki sejarah pembayaran yang panjang dan senantiasa tepat waktu sesuai kontrak. Belum pernah terjadi kegagalan maupun keterlambatan pembayaran yang berarti atas piutang yang telah jatuh tempo.

Rata-rata hari pembayaran piutang pada tahun 2017 adalah 89 hari, lebih lama dibandingkan 69 hari pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penambahan 60 hari jangka waktu pembayaran VCL yang sudah berlaku penuh pada tahun 2017, dimana Perseroan mendapatkan kompensasi pendapatan bunga.

Trade Receivables - Related Parties

Trade Receivables with Related Parties as at December 31, 2017 increased by US\$19.0 million, or 13%, to US\$165.6 million compared to US\$146.6 million in 2016. This was in line with an increase in nickel price towards the end of 2017.

All nickel in matte production is sold through long-term US dollar-denominated sales contracts, with the two founding shareholders of the Company, VCL and SMM. Accordingly, all of the Company's trade receivables are to related parties with long-term strategic interest in the continued success of the Company's operations.

VCL and SMM have a long history of timely contract payments. There has never been a failure or a significant delay in payments on past due receivables.

The average number of days for receivables payment in 2017 was 89 days, an increase from 69 days in 2016. This was due to full implementation of an additional 60 days in VCL payment terms throughout 2017, for which the Company was compensated with interest income.

KINERJA PIUTANG USAHA

Trade Receivables Performance

Uraian	2017	2016	Description
Rata-rata Saldo Piutang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun (ribu AS\$)	156,097	112,408	Average of trade receivables balance at beginning and end of the year (thousand US\$)
Periode Penagihan (hari)	89	69	Receivable Turnover (days)

Persediaan Bersih

Perseroan mencatat nilai Persediaan Bersih pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$12,1 juta atau 9% menjadi sebesar AS\$117,7 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$129,8 juta. Saldo Persediaan terdiri dari:

1. Persediaan nikel dalam proses sebesar AS\$38,1 juta.
2. Persediaan barang jadi nikel matte sebesar AS\$10,3 juta.
3. Persediaan bahan pembantu sebesar AS\$69,3 juta.

Penurunan nilai persediaan bersih ini terutama diakibatkan turunnya nilai persediaan bahan pembantu sebesar AS\$15,8 juta, sejalan dengan usaha Perseroan yang serius dalam menurunkan nilai persediaan dan memperbaiki modal kerja sepanjang tahun.

Inventories, Net

The Company's Net Inventories at the end of 2017 decreased by US\$12.1 million or 9% to US\$117.7 million compared to US\$129.8 million in 2016. Inventory balance consists of:

1. Inventory of nickel in process of US\$38.1 million.
2. Inventory of nickel matte finished goods of US\$10.3 million.
3. Inventory of supplies of US\$69.3 million.

The decrease in Net Inventories was primarily due to a decline in supplies of US\$15.8 million, in line with Company's significant efforts to reduce its inventory levels and improve working capital during the year.

KINERJA PERSEDIAAN

Inventory Performance

Uraian	2017	2016	Description
Rata-rata Persediaan Bahan Pembantu Bersih (Saldo awal dan akhir tahun – Dalam Ribuan AS\$)	77,152	80,757	Average Net Supplies Inventory (balance at beginning and end of year – in thousand US\$)
Perputaran Persediaan (hari)	97	123	Inventory Turnover (days)

Pada kurun waktu 2017, terjadi penurunan jumlah hari persediaan bahan pembantu menjadi 97 hari, dari sebelumnya 123 hari pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan optimalisasi pengelolaan persediaan di tahun 2017.

Perseroan melakukan proteksi terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atau kerusakan atas persediaan yang diakibatkan semua risiko industri, termasuk gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis, atau listrik serta gangguan usaha lainnya. Menurut pertimbangan manajemen, pertanggung jawaban asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2017, besarnya nilai pertanggung jawaban untuk seluruh aset dan kemungkinan gangguan usaha terhadap Perseroan sebesar AS\$6.203 juta, dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian dan sama seperti pada 31 Desember 2016.

Bahan-bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian. Nikel dalam proses dinilai sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung. Barang jadi nikel dalam matte dinilai sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali.

During 2017, there was a decrease in the number of days for Net Supplies Inventory to 97 days, from 123 days in 2016. This was due to inventory management optimization in 2017.

The Company protects against the possibility of any risk of loss or damage to supplies as a result of industrial risks, including earthquake, fire, mechanical damage, or electrical and other business interruptions. The management considers the insurance coverage to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2017, the total coverage for all assets and possible business interruption to the Company amounted to US\$6,203 million, with a limit per event of US\$800 million, the same as December 31, 2016.

Supplies are insured at replacement cost. Nickel in process is set at the cost of raw materials for ore and labor, plus a certain proportion of indirect costs. The nickel in matte finished goods is set at the higher of the net cash sale price or the cost of reproduction.

Pajak Dibayar Dimuka

Porsi Lancar nilai Pajak Dibayar Dimuka pada tahun 2017, turun sebesar AS\$33,1 juta atau 33% menjadi sebesar AS\$67,3 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$100,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh restitusi Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid Taxes - Current

At the end of 2017, the Current Portion of Prepaid Taxes decreased by US\$33.1 million or 33% from US\$100.4 million in 2016 to US\$67.3 million in 2017. This was mainly due to Value Added Tax restitution.



PAJAK DIBAYAR DIMUKA (DALAM RIBUAN AS\$)

Prepaid Taxes - Current (in thousand US\$)

Uraian	2017		2016		Δ		Description
	1	%	2	%	1:2	%	
Pajak Penghasilan Badan	24,895	37	28,921	29	(4,026)	(14)	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	42,436	63	71,533	71	(29,097)	(41)	Other Taxes
Jumlah	67,331	100	100,454	100	(33,123)	(33)	Total

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Pada akhir periode pelaporan terjadi kenaikan Saldo Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka sebesar AS\$1,8 juta atau 44% menjadi sebesar AS\$5,7 juta di tahun 2017 dibanding AS\$3,9 juta di tahun 2016. Hal ini disebabkan naiknya biaya dibayar dimuka untuk kontraktor dan juga pemasok yang diimbangi dengan turunnya asuransi dibayar dimuka.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar terdiri dari porsi tidak lancar Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Pajak Dibayar di Muka, Piutang Non-usaha Pihak-pihak Berelasi, Aset Tetap dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2017 turun AS\$38,8 juta atau 2% menjadi sebesar AS\$1.587,5 juta, dibanding tahun 2016 sebesar AS\$1.626,3 juta.

Penurunan nilai Aset Tidak Lancar disebabkan terutama oleh penurunan aset tetap sebesar AS\$38,9 juta.

Prepayments and Advances

At the end of the reporting period, Prepayments and Advances increased by US\$1.8 million or 44% from US\$3.9 million in 2016 to US\$5.7 million in 2017. This was due to a rise in prepaid expenses for contractors and suppliers, which was offset by a decrease in prepaid insurance.

Other Current Financial Assets

Other Current Financial Assets did not change significantly in 2017.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets consist of non-current portion of Restricted Cash, Prepaid Taxes, Non Trade Receivables - Related Parties, Fixed Assets and Other Non-Current Financial Assets. Non-Current Assets in 2017 fell US\$38.8 million or 2% to US\$1,587.5 million, compared to US\$1,626.3 million in 2016.

The decline in Non-Current Assets was primarily due to a decrease in fixed assets amounting to US\$38.9 million.

ASET TIDAK LANCAR (DALAM RIBUAN AS\$)

Non-Current Assets (in thousand US\$)

Aset	2017		2016		Δ		Assets
	1	%	2	%	1:2	%	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	14,345	1	6,365	0	7,980	125	Restricted Cash
Pajak Dibayar Dimuka	71,620	5	76,669	5	(5,049)	(7)	Prepaid Taxes
Piutang Non-usaha Pihak-pihak Berelasi	71	0	140	0	(69)	(49)	Non-Trade Receivables – Related Parties
Aset Tetap, Bersih	1,493,789	94	1,532,653	94	(38,864)	(3)	Fixed Assets - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,678	0	10,511	1	(2,833)	(27)	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,587,503	100	1,626,338	100	(38,835)	(2)	Total Non-Current Assets

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Porsi tidak lancar atas Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2017 naik sebesar AS\$8 juta atau 125% menjadi sebesar AS\$14,4 juta dibanding Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2016 sebesar AS\$6,4 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang di tahun 2017.

Restricted Cash

Restricted Cash at the end of 2017 increased by US\$8 million or 125% to US\$14.4 million, compared to US\$6.4 million in 2016. The increase was due to the increase in amount of reclamation and mine closure guarantees in 2017.

Pajak Dibayar Dimuka

Porsi tidak lancar Pajak Dibayar Dimuka pada tahun 2017 turun sebesar AS\$5,0 juta atau 7% menjadi AS\$71,6 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$76,6 juta yang terutama disebabkan oleh lebih kecilnya cicilan pajak penghasilan badan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Prepaid Taxes

Non-Current Prepaid Taxes at the end of 2017 decreased by US\$5.0 million or 7% to US\$71.6 million, compared to US\$76.6 million in 2016, primarily due to lower payments of corporate income tax in 2017 compared to 2016.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA – TIDAK LANCAR (DALAM RIBUAN AS\$)

Prepaid Taxes – Non-Current (in thousand US\$)

Uraian	2017		2016		Δ		Description
	1	%	2	%	1:2	%	
Pajak Penghasilan Badan	9,863	14	22,631	30	(12,768)	(56)	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	61,757	86	54,038	70	7,719	14	Other Taxes
Jumlah	71,620	100	76,669	100	(5,049)	(7)	Total

Piutang Non-usaha Pihak-pihak Berelasi

Piutang Non-usaha Pihak-pihak Berelasi mencerminkan porsi tidak lancar dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajemen kunci. Nilai Piutang Non-usaha Pihak-pihak Berelasi tidak mengalami perubahan yang signifikan di tahun 2017.

Non-Trade Receivables - Related Parties

Non-Trade Receivables - Related Parties reflects the non-current portion of loans granted to key management employees. The amount of Non-Trade Receivables with Related Parties did not change significantly in 2017.

Aset Tetap, Bersih

Nilai Aset Tetap, Bersih pada tahun 2017 turun sebesar AS\$38,9 juta atau 3% menjadi sebesar AS\$1.493,8 juta dibanding periode sebelumnya sebesar AS\$1.532,7 juta yang terutama disebabkan oleh depresiasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai perolehan aset baru di tahun berjalan.

Perseroan juga mengasuransikan Aset Tetap terhadap risiko kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan semua risiko industri, termasuk namun tidak terbatas terhadap gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik (termasuk gangguan usaha lainnya). Aset Tetap diasuransikan sebesar biaya pengganti. Perseroan percaya bahwa pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya merupakan bagian jangka panjang dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Nilai saldo Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$2,8 juta atau 27% menjadi sebesar AS\$7,7 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$10,5 juta. Hal ini mencerminkan turunnya nilai pinjaman karyawan dan juga dampak depresiasi rupiah terhadap Dollar AS (Rp13.611 vs Rp13.465).

Fixed Assets, Net

Fixed Assets, Net in 2017 decreased by US\$38.9 million or 3% to US\$1,493.8 million compared to US\$1,532.7 in 2016, due to the depreciation being larger than the acquisition value of new assets in the current year.

The Company also insures Fixed Assets against any risk of loss or damage directly caused by all industry risks, including but not limited to earthquake, fire, mechanical or electrical damages (including other business interruptions). Fixed Assets are insured at replacement cost. The Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Other Non-Current Financial Assets

Other Non-Current Financial Assets reflects the long-term portion of loans granted to the Company's employees. The Non-Current Financial Assets at the end of 2017 decreased by US\$2.8 million or 27% to US\$7.7 million in 2017 compared to US\$10.5 million in 2016. This reflects a decline in the value of employee loans and also the impact of the IDR depreciation against the US Dollar (IDR13,611 vs IDR13,465).

LIABILITAS Liabilities

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$25,7 juta atau 7% menjadi sebesar AS\$365,2 juta dibanding akhir tahun 2016 sebesar AS\$390,9 juta. Penurunan disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar AS\$2,7 juta dan AS\$23,0 juta.

The Company's Liabilities consist of Short Term Liabilities and Long-Term Liabilities. The total Company Liabilities at the end of 2017 decreased by US\$25.7 million or 7% to US\$365.2 million from US\$390.9 million at the end of 2016. The decrease was caused by falls in short-term and long-term liabilities of US\$2.7 million and US\$23.0 million, respectively.

LIABILITAS PERSEROAN (DALAM RIBUAN AS\$)

Company Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas	2017		2016		Δ		Liabilities
	1	%	2	%	1:2	%	
Liabilitas Jangka Pendek	129,300	35	131,989	34	(2,689)	(2)	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	235,892	65	258,914	66	(23,022)	(9)	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	365,192	100	390,903	100	(25,711)	(7)	Total Liabilities



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2017 turun sebesar AS\$2,7 juta atau 2% menjadi sebesar AS\$129,3 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$132,0 juta. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh lebih rendahnya Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi dan Akrual yang diimbangi dengan kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, serta kenaikan Utang Usaha Pihak Ketiga.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short Term Liabilities in 2017 decreased by US\$2.7 million or 2% to US\$129.3 million from US\$132.0 million in 2016. The decrease was caused by falls in Trade Payable-Related Parties and Accruals, offset by increases in Short-Term Employee Benefit Liabilities, Other Short-Term Financial Liabilities, and increases in Trade Payables - Third Parties.

LIABILITAS JANGKA PENDEK (DALAM RIBUAN AS\$)

Short-term Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas	2017		2016		Δ		Liabilities
	1	%	2	%	1:2	%	
Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi	2,913	2	6,537	5	(3,624)	(55)	Trade Payables - Related Parties
Utang Usaha – Pihak Ketiga	58,027	45	57,737	44	290	1	Trade Payables - Third Parties
Akrual	14,722	11	16,542	12	(1,820)	(11)	Accruals
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,378	10	10,700	8	1,678	16	Short-term Employee Benefit Liabilities
Utang Pajak	1,538	1	1,490	1	48	3	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	36,743	29	36,462	28	281	1	Current Portion of Long-Term Bank Borrowings
Liabilitas Atas Pembayaran Berbasis Saham	1,341	1	1,273	1	68	5	Share-Based Payment Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,638	1	1,248	1	390	31	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	129,300	100	131,989	100	(2,689)	(2)	Total Current Liabilities

Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi

Saldo Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi pada kurun waktu periode pelaporan pada tahun 2017 turun sebesar AS\$3,6 juta atau 55% menjadi sebesar AS\$2,9 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$6,5 juta disebabkan oleh pembayaran yang lama belum terbayar.

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Pada kurun waktu periode pelaporan pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai Utang Usaha - Pihak Ketiga.

Periode rata-rata pembayaran utang usaha kepada Pihak-pihak Berelasi dan Pihak Ketiga pada kurun waktu periode pelaporan mencapai 36 hari, dari sebelumnya 49 hari pada tahun 2016. Kondisi ini terutama disebabkan jangka waktu pembayaran ke kontraktor dan pemasok yang lebih pendek di akhir tahun 2017.

Trade Payables - Related Parties

Trade Payables - Related Parties during the reporting period decreased US\$3.6 million or 55% from US\$6.5 million in 2016 to US\$2.9 million in 2017 due to payments of outstanding payables.

Trade Payables - Third Parties

During the reporting period in 2017 there was no significant change in the value of Trade Payables - Third Parties.

The average repayment period for Trade Payables to Related Parties and Third Parties during the reporting period reached 36 days, from the previous 49 days in 2016. This was mainly due to the shorter payment terms to contractors and suppliers at the end of 2017.

UTANG USAHA (DALAM RIBUAN AS\$)

Trade Payables (in thousand US\$)

Liabilitas	2017	2016	Liabilities
Rata-rata saldo Utang Usaha pada awal dan akhir tahun	62,607	74,955	Average Trade Payables at the beginning and end of the year
Jumlah rata-rata hari saldo Utang Usaha (360/(Beban Pokok Pendapatan/rata-rata saldo Utang Usaha))	36	49	Days of Trade Payables outstanding (360/(Cost of revenue/average Trade Payable balance))

Akrual

Nilai Akrual pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$1,8 juta atau 11% menjadi sebesar AS\$14,7 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$16,5 juta terutama disebabkan oleh turunnya akrual atas barang dan jasa, barang modal dan biaya keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada tahun 2017 naik sebesar AS\$1,7 juta atau 16% menjadi sebesar AS\$12,4 juta dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar AS\$10,7 juta. Peningkatan ini adalah imbas kenaikan gaji dan tunjangan karyawan di tahun 2017.

Utang Pajak

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada saldo Utang Pajak.

Bagian Jangka Pendek Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang

Nilai saldo Bagian Jangka Pendek Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang pada akhir tahun 2017 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Accruals

Accruals at the end of 2017 decreased US\$1.8 million or 11% from US\$16.5 million in 2016 to US\$14.7 million in 2017 primarily due to the decrease of accruals on goods and services, capital goods and financial costs.

Short-term Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit Liabilities in 2017 increased by US\$1.7 million or 16% from US\$10.7 million in 2016 to US\$12.4 million in 2017. This was due to salary and employee benefit increases in 2017.

Taxes Payable

There were no significant changes in Taxes Payable.

Current Portion of Long-Term Bank Borrowings

The Current Portion of Long-Term Bank Borrowings at the end of 2017 did not change significantly.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai Liabilitas Jangka Panjang turun AS\$23,0 juta atau 9% menjadi sebesar AS\$235,9 juta dibanding akhir tahun 2016 sebesar AS\$258,9 juta. Hal ini terutama dikarenakan pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2017.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term Liabilities decreased by US\$23.0 million or 9% from US\$258.9 million at the end of 2016 to US\$235.9 million in 2017. This was due to loan repayment installments in 2017.

LIABILITAS JANGKA PANJANG (DALAM RIBUAN AS\$)

Non-Current Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas	2017		2016		Δ		Liabilities
	1	%	2	%	1:2	%	
Pinjaman Bank Jangka Panjang	36,295	15	73,095	28	(36,800)	(50)	Long-term Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	19,289	8	17,729	7	1,560	9	Long-term Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih	105,392	45	115,964	45	(10,572)	(9)	Deferred Tax Liabilities, Net
Provisi Atas Penghentian Pengoperasian Aset	74,916	32	52,126	20	22,790	44	Provision for Asset Retirement
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	235,892	100	258,914	100	(23,022)	(9)	Total Non-Current Liabilities

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pinjaman Bank Jangka Panjang merupakan pembiayaan untuk proyek PLTA Karebbe dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 2,73% - 2,95% untuk tahun 2017 dan 2,03% - 2,73% untuk tahun 2016.

Nilai saldo Pinjaman Bank Jangka Panjang pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$36,8 juta atau 50% menjadi sebesar AS\$36,3 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$73,1 juta. Hal ini disebabkan adanya pembayaran pinjaman yang dilakukan di tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang terdiri dari manfaat pensiun dalam kaitannya dengan Undang Undang (UU) Ketenagakerjaan dan Tunjangan Kesehatan Pasca-Pensiun (PRMC).

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola suatu dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) yang telah ditunjuk.

Long-term Bank Borrowings

Long-term Bank Borrowings reflects financing for the Karebbe hydro powerplant project at LIBOR plus 1.5% per annum. This loan facility bore interest at rates ranging from 2.73% - 2.95% in 2017 and 2.03% - 2.73% in 2016.

Long-term Bank Borrowings at the end of 2017 had decreased by US\$36.8 million or 50% to US\$36.3 million in 2017 from US\$73.1 million in 2016. This was due to loan repayments made in 2017.

Long-term Post-employment Benefits Liabilities

Long-term Post-employment Benefits Liabilities consist of pension benefits in relation to the Employment and Post-Retirement Healthcare Act.

The Company has a defined contribution pension plan managed by a designated financial institution pension fund (DPLK).

Perseroan juga menyediakan imbalan layanan kesehatan pascakerja untuk pensiunan yang memenuhi syarat. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum penandatanganan perjanjian kerja bersama pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mendaftar ke program ini. Setiap tahun, aktuaris independen menilai liabilitas ini. Mulai tahun 2014, Perseroan mengubah metode untuk mendanai program ini melalui program asuransi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang per 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga selaku aktuaris independen. Dalam laporan tertanggal 5 Januari 2018, dinyatakan nilai saldo Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang pada 31 Desember 2017 naik sebesar AS\$1,6 juta atau 9% menjadi sebesar AS\$19,3 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$17,7 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya penyesuaian aktuarial manfaat pensiun dan *benefit* lainnya untuk karyawan pensiun.

Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih

Nilai saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih, pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$10,6 juta atau 9% menjadi sebesar AS\$105,4 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$116,0 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perbedaan waktu depresiasi aset tetap dan turunnya penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan bahan pembantu usang.

Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset

Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset mengacu pada kewajiban hukum atau konstruktif berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjang yang dihasilkan dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset jangka panjang. Provisi pada akhir tahun 2017 naik sebesar AS\$22,8 juta atau 44% menjadi sebesar AS\$74,9 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$52,1 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan estimasi biaya penutupan.

Nilai Total Ekuitas pada akhir tahun 2017 turun sebesar AS\$15,2 juta menjadi sebesar AS\$1.819,4 juta dibanding nilai tahun 2016 sebesar AS\$1.834,6 juta. Hal ini mencerminkan kerugian komprehensif pada tahun berjalan.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits for eligible pensioners. The right to benefits is generally granted to employees who work until retirement age and were employed prior to the signing of the collective agreement in January 2011 and chose to apply to the program. Each year, an independent actuary assesses this liability. Starting in 2014, the Company changed the method of funding the program through an insurance program.

The Long-term Post-employment Benefits Liabilities as at December 31, 2017 was calculated by PT Towers Watson Purbajaga as an independent actuary. In the report dated January 5, 2018 the Long-term Post-employment Benefits balance as at December 31, 2017 had increased by US\$1.6 million or 9% to US\$19.3 million, from US\$17.7 million in 2016. The increase was due to pension benefits actuarial adjustments and other benefits for retired employees.

Deferred Tax Liabilities, Net

Deferred Tax Liabilities - Net, decreased by US\$10.6 million or 9% from US\$116,0 million in 2016 to US\$105.4 million in 2017. The decrease was mainly due to a different rate of fixed asset depreciation and lower allowances for decline in inventories value and obsolete supplies.

Provision for Asset Retirement

Provision for Asset Retirement refers to the legal or constructive obligations associated with the retirement of tangible long-term assets resulting from the acquisition, construction or development and/or normal operation of the long-term assets. The provision at the end of 2017 increased by US\$22.8 million or 44% to US\$74.9 million compared to US\$52.1 million in 2016. The increase was mainly due to higher estimated closure cost.

Total Equity at end of 2017 decreased by US\$15.2 million to US\$1,819.4 million compared to US\$1,834.6 million in 2016. This reflects the comprehensive loss for the current year.

EKUITAS Equity

ARUS KAS

Cash Flow

LAPORAN ARUS KAS (DALAM RIBUAN AS\$)

Cash Flow Report (in thousands US\$)

Arus kas bersih dari/ (digunakan untuk)	2017	2016	Δ		Net cash flows from/ (used for)
	1	2	1:2	%	
Aktivitas operasi	152,561	13,420	139,141	1,037	Operating activities
Aktivitas investasi	(74,614)	19,916	(94,530)	(475)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(41,728)	(42,824)	1,096	(3)	Financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	36,219	(9,488)	45,707	(482)	Net increase/(decrease) in cash & cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	185,560	194,754	(9,194)	(5)	Cash & cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(80)	294	(374)	(127)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	221,699	185,560	36,139	19	Cash and cash equivalents at the end of the year

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Nilai Kas Dari Aktivitas Operasional pada tahun 2017 naik sebesar AS\$139,1 juta atau 1.037% menjadi sebesar AS\$152,5 juta dibanding dengan nilai tahun 2016 sebesar AS\$13,4 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan penerimaan dari pelanggan, pengembalian pajak dan pembayaran pajak yang lebih rendah.

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net Cash Flows from Operating Activities in 2017 increased by US\$139.1 million or 1,037% from US\$13.4 million in 2016 to US\$152.5 million. This was mainly due to an increase in customer receipts, tax refunds and lower tax payment.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi pada kurun waktu periode pelaporan turun sebesar AS\$94,5 juta atau 475% dibanding nilai pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penarikan investasi jangka pendek di tahun 2016, sementara penarikan ini tidak terjadi lagi di tahun 2017.

NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net Cash Flow from Investing Activities during the reporting period decreased by US\$94.5 million or 475% compared to the previous period. This was mainly due to the withdrawal of short-term investments in 2016, while there were no withdrawals in 2017.

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Nilai Arus Kas yang digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan selama tahun 2017 turun sebesar AS\$1,1 juta atau 3% menjadi sebesar AS\$41,7 juta dibanding nilai pada tahun 2016 sebesar AS\$42,8 juta. Penurunan ini terjadi karena penurunan biaya keuangan dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya.

NET CASH FLOWS USED FOR FINANCING ACTIVITIES

Net Cash Flows used for Financing Activities during 2017 decreased by US\$1.1 million or 3% from US\$42.8 million in 2016 to US\$41.7 million in 2017. The decrease was due to a decrease in finance costs and placement of restricted cash.

RASIO PEMANFAATAN ARUS KAS

Arus Kas dari Operasi pada tahun 2017 lebih besar dibanding tahun 2016 disebabkan oleh peningkatan penerimaan yang lebih besar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh harga realisasi nikel yang lebih tinggi, pengembalian pajak dan pembayaran pajak yang lebih rendah.

RASIO PEMANFAATAN ARUS KAS

Cash Flow Coverage Ratio

Uraian	2017	2016	Description
Pemanfaatan arus kas terhadap operasi (Arus Kas dari Operasi/Pendapatan)	0.24	0.02	Operating cash flow coverage (Operating Cash Flow/Revenue)
Pemanfaatan arus kas terhadap belanja barang modal (Arus Kas dari Operasi/Penambahan Aset Tetap dalam Penyelesaian Selama Tahun Berjalan)	2.04	0.19	Capital expenditure coverage (Operating Cash Flow/Construction in Progress During the Year)

CASH FLOW COVERAGE RATIO

Cash Flow from Operations in 2017 was higher than in 2016, due to an increase in revenues in 2017, particularly due to a higher realized price of nickel, tax refunds and lower tax payments.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

PENDAPATAN USAHA

Total Pendapatan Usaha yang dibukukan Perseroan pada tahun 2017 naik sebesar AS\$45,2 juta atau 8% menjadi sebesar AS\$629,3 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$584,1 juta.

Peningkatan Pendapatan Usaha disebabkan kenaikan harga realisasi rata-rata nikel sebesar 10% menjadi sebesar AS\$8.106 per ton di tahun 2017, dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$7.396 per ton.

REVENUE

Total Revenue earned by the Company in 2017 increased by US\$45.2 million or 8% amounting to US\$629.3 million, compared to US\$584.1 million in 2016.

The Revenue increase was attributable to a 10% rise in the average realized price of nickel, i.e. US\$8,106 per ton in 2017, compared to US\$7,396 per ton in 2016.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (DALAM RIBUAN AS\$)

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand US\$)

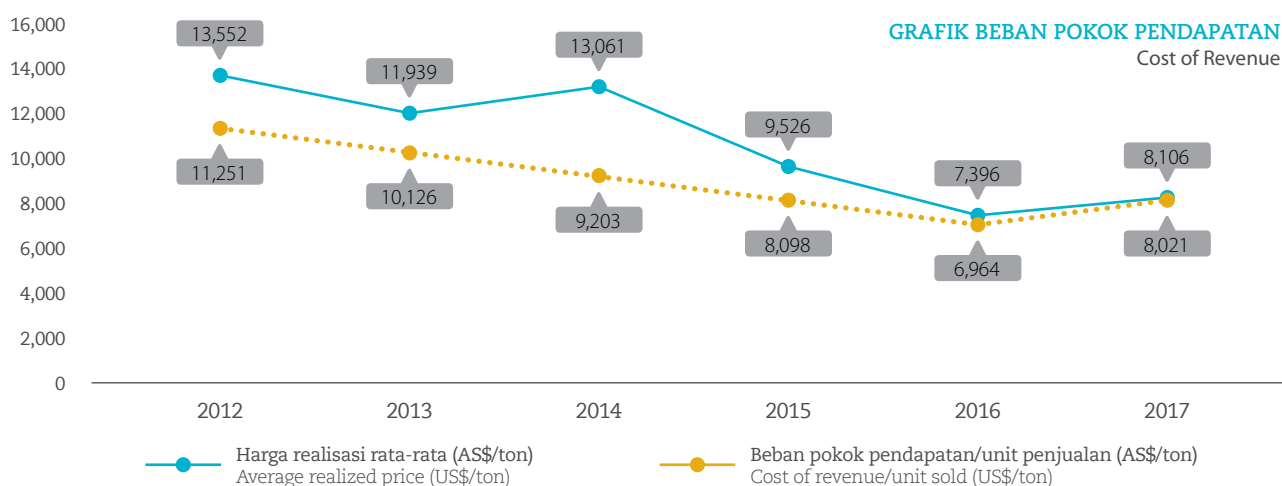
Uraian	2017	2016	Δ		Description
	1	2	1:2	%	
Pendapatan	629,334	584,143	45,191	8	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(622,780)	(550,018)	(72,762)	13	Cost of Revenue
Laba Bruto	6,554	34,125	(27,571)	(81)	Gross Profit
Pendapatan Lainnya	3,116	4,703	(1,587)	(34)	Other Income
Beban Usaha	(11,339)	(12,131)	792	(7)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(13,546)	(12,399)	(1,147)	9	Other Expenses
(Rugi)/Laba Usaha	(15,215)	14,298	(29,513)	(206)	Operating (Loss)/Profit
Biaya Keuangan	(7,805)	(9,133)	1,328	(15)	Finance Costs
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(23,020)	5,165	(28,185)	(546)	(Loss)/Profit Before Income Tax
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	7,749	(3,259)	11,008	(338)	Income Tax Benefit/(Expense)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(15,271)	1,906	(17,177)	(901)	(Loss)/Profit for The Year
Total Penghasilan Komprehensif Lain	49	(1,274)	1,323	(104)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(15,222)	632	(15,854)	(2,509)	Total Comprehensive (Loss)/Income For the Year
EBITDA	111,635	134,966	(23,331)	(17)	EBITDA

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2017 naik sebesar AS\$72,8 juta atau 13% menjadi sebesar AS\$622,8 juta dibanding 2016 yang sebesar AS\$550,0 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh biaya yang lebih tinggi pada bahan bakar, batubara, biaya karyawan dan bahan pembantu.

COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue in 2017 increased by US\$72.8 million or 13% from US\$550.0 million in 2016 to US\$622.8 million. This was mainly due to higher costs for fuel, coal, employees and supplies.



Dari grafik diatas, secara umum Perseroan masih dapat mengendalikan Beban Pokok Pendapatan untuk setiap metrik ton nikel dalam matte yang dijual. Kondisi ini tidak terlepas dari strategi Perseroan untuk mengontrol biaya dengan ketat dan menerapkan strategi efisiensi biaya secara berkelanjutan.

As seen on the graph, the Company was still able to control the Cost of Revenue for each metric ton of nickel matte sold. This condition is inseparable from the Company's ongoing strategy to tightly control costs, and to implement cost efficiencies.

BEBAN POKOK PENDAPATAN (DALAM RIBUAN AS\$)

Cost of Revenue (in thousand US\$)

Uraian	2017	2016	Δ		% Dari Beban Pokok Produksi % of Production Cost	Description
	1	2	1:2	%		
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	127,412	95,392	32,020	34	20	Fuels and Lubricants
Depresiasi dan Amortisasi	126,606	123,469	3,137	3	20	Depreciation and Amortization
Bahan Pembantu	112,683	107,252	5,431	5	18	Supplies
Biaya Karyawan	84,863	76,764	8,099	11	14	Employment Cost
Kontrak dan Jasa	81,460	86,607	(5,147)	(6)	13	Services and Contracts
Batubara	46,731	33,880	12,851	38	8	Coal
Pajak dan Asuransi	26,911	23,934	2,977	12	4	Taxes and Insurance
Royalti	12,636	11,683	953	8	2	Royalties
Penggunaan Penurunan Nilai Persediaan	0	(12,940)	12,940	(100)	0	Usage for Decline In Inventory Value
Lainnya	7,180	8,205	(1,025)	(12)	1	Others
Perubahan Persediaan Dalam Proses	(412)	(6,056)	5,644	(93)	0	In Process Inventory Changes
Beban Pokok Produksi	626,070	548,190	77,880	14	100	Cost of Production
Perubahan Persediaan Barang Jadi	(3,290)	1,828	(5,118)	(280)		Finished Goods Inventory Changes
Beban Pokok Pendapatan	622,780	550,018	72,762	13		Cost of Revenue

Beban Pokok Produksi

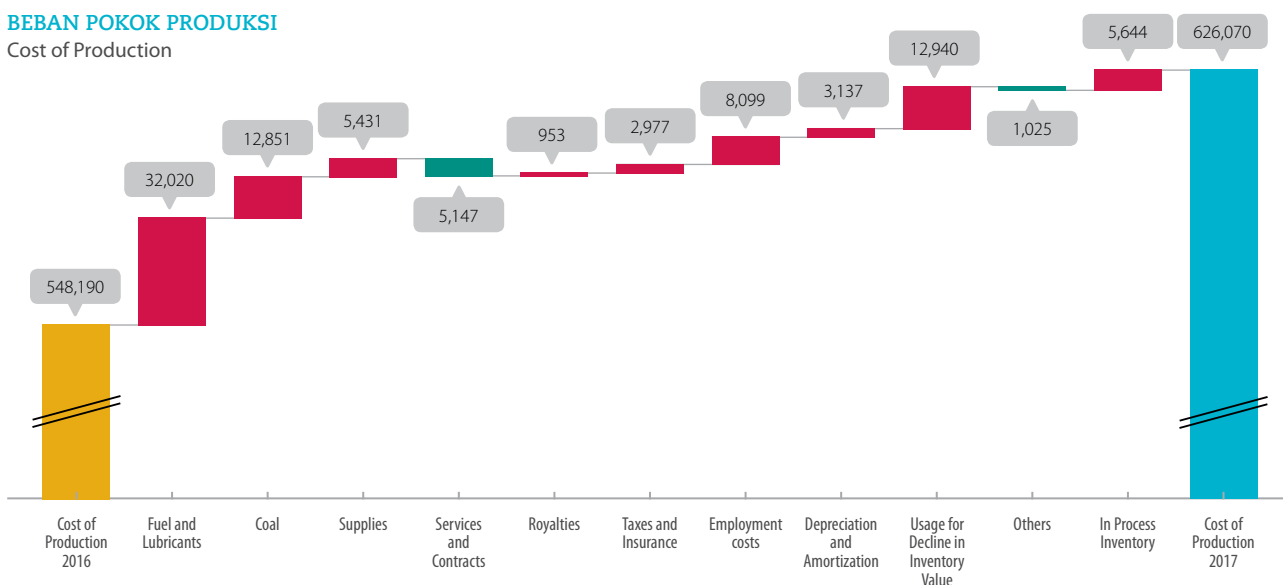
Beban Pokok Produksi Perseroan pada tahun 2017 naik sebesar AS\$77,9 juta atau 14% menjadi sebesar AS\$626,1 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$548,2 juta.

Production Cost

The Company's Production Cost in 2017 increased by US\$77.9 million or 14% to US\$626.1 million, compared to US\$548.2 million in 2016.

BEBAN POKOK PRODUKSI

Cost of Production



Bahan Pembantu

Porsi Biaya Bahan Pembantu mencapai 18% dari total Beban Pokok Produksi pada tahun 2017. Komponen utama dari Biaya Bahan Pembantu adalah bahan baku komoditas curah seperti sulfur, pasta elektroda dan silika; suku cadang; ban dan peralatan pembantu mekanikal.

Pada tahun 2017, Biaya Bahan Pembantu naik sebesar AS\$5,4 juta atau 5% menjadi sebesar AS\$112,7 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$107,3 juta.

Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BBM)

Pada tahun 2017, pemakaian BBM mewakili sekitar 20% dari total Beban Pokok Produksi, naik sebesar 34% dibandingkan tahun 2016. Jenis bahan bakar yang digunakan:

1. High Sulphur Fuel Oil (HSFO)
Total pemakaian HSFO pada tahun 2017 lebih banyak 5% dibanding tahun 2016. HSFO terutama digunakan untuk pengoperasian pabrik pengolahan.

Sepanjang tahun 2017, pemakaian HSFO berkontribusi sekitar 68% dari total biaya bahan bakar, meningkat dari 63% di tahun 2016.

Biaya pemakaian HSFO pada tahun 2017 naik sebesar AS\$26,5 juta menjadi sebesar AS\$86,4 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$59,9 juta. Hal ini disebabkan kenaikan harga HSFO dari AS\$38,5 per barel menjadi AS\$52,7 per barel atau naik sebesar 37%. Konsumsi HSFO per metrik ton nikel dalam matte yang diproduksi di tahun 2017 sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2016, akan tetapi konsumsi batubara per metrik ton turun disebabkan oleh isu di pabrik pengolahan batubara hingga bulan Juli 2017.

Supplies

Supplies made up 18% of the total Production Cost in 2017. The main Supplies Cost components include raw materials of bulk commodities i.e. sulfur, electrode paste and silica; spare parts; tires and mechanical consumable equipment.

In 2017, Supply Costs increased by US\$5.4 million or 5% to US\$112.7 million, compared to US\$107.3 million in 2016.

Fuel and Lubricants

In 2017, fuel represented approximately 20% of the total Production Cost for fuel increased 34% in 2017 compared to 2016. Types of fuel used:

1. High Sulfur Fuel Oil (HSFO)
The total HSFO used in 2017 was 5% more than in 2016. HSFO is primarily used for the operation of the processing plants.

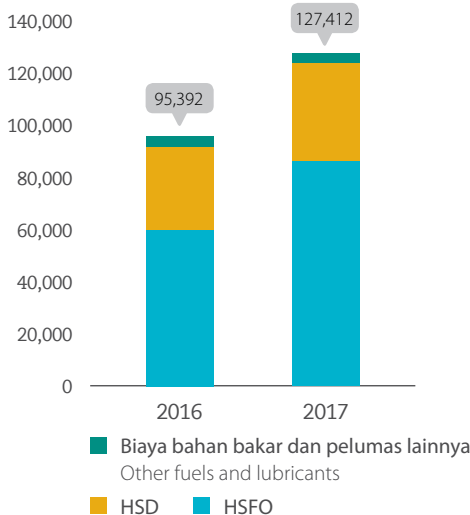
During 2017, HSFO accounted for approximately 68% of the total fuel cost, increased from 63% in 2016.

HSFO cost in 2017 increased by US\$26.5 million, from US\$59.9 million in 2016 to US\$86.4 million in 2017. This was due to a 37% rise in the price of HSFO from US\$38.5 per barrel to US\$52.7 per barrel. HSFO consumption per metric ton of nickel in matte produced in 2017 slightly increased when compared to 2016, however, coal consumption per metric ton decreased which was due to a coal mill issue that persisted into July 2017.

BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

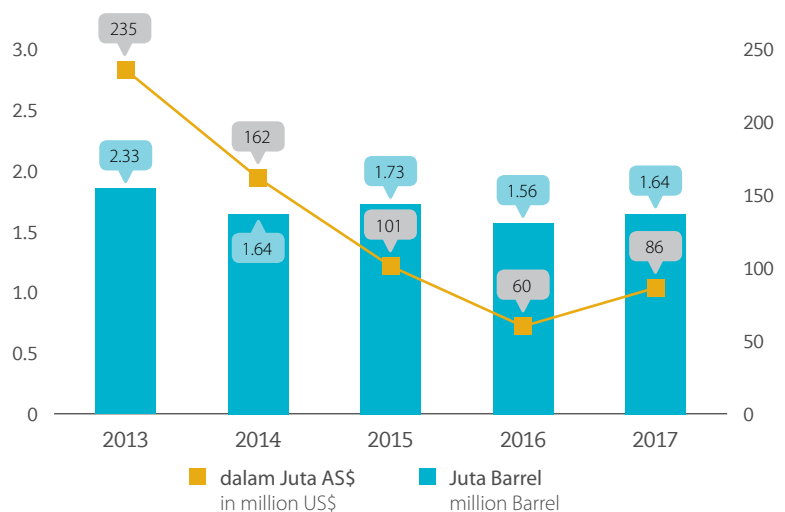
Fuel and Lubricants Cost

(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)

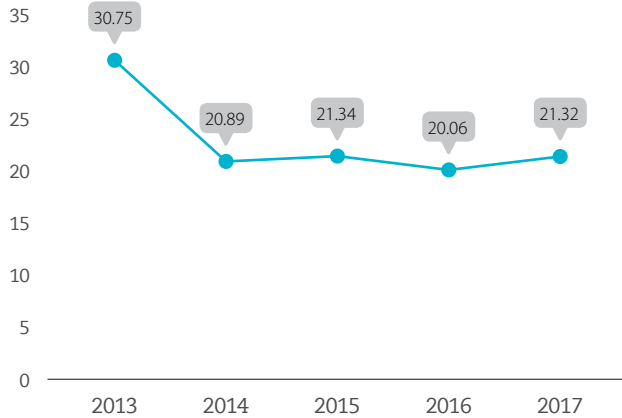


BIAYA DAN KONSUMSI HSFO

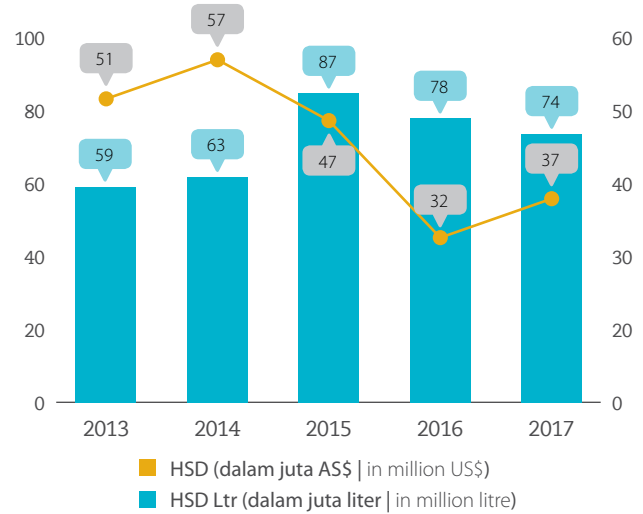
HSFO Cost and Consumption



KONSUMSI HSFO (BAREL/TON NIKEL DALAM MATTE)
HSFO Consumption (Barrels Per Nickel in Matte Tons)



BIAYA DAN KONSUMSI HSD
HSD Cost and Consumption



2. High Speed Diesel (HSD) atau minyak diesel digunakan untuk pengoperasian armada tambang dan pembangkit listrik termal. Pemakaian HSD pada tahun 2017 berkontribusi sekitar 29% dari total biaya bahan bakar.

2. High Speed Diesel (HSD) is used for the operation of mining fleets and thermal power plants. HSD usage in 2017 accounted for approximately 29% of the total fuel cost.

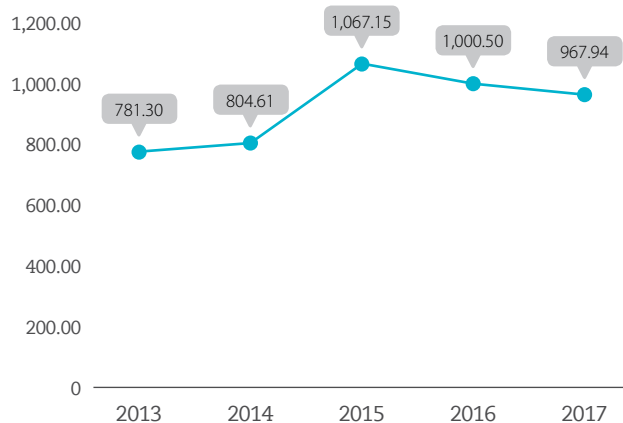
Biaya konsumsi HSD pada tahun 2017 naik sebesar AS\$5,2 juta atau 16% menjadi sebesar AS\$37,3 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$32,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga HSD sebesar 21% dari AS\$0,41 per liter menjadi AS\$0,50 per liter.

HSD consumption costs in 2017 increased by US\$5.2 million or 16% to US\$37.3 million, from US\$32.1 million in 2016. This was mainly due to a 21% increase in HSD price from US\$0.41 per liter to US\$0.50 per liter.

Konsumsi HSD turun menjadi 74,3 juta liter pada tahun 2017. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 77,6 juta liter. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan penggunaan bahan bakar di awal tahun 2016 guna pengoperasian pembangkit listrik termal akibat turunnya permukaan air danau.

HSD consumption decreased to 74.3 million liters in 2017, lower than the 77.6 million liters in 2016. This was mainly due to higher fuel consumption in early 2016 for operating thermal power plants as a result of lower water levels in the lake.

KONSUMSI HSD (LITER/TON PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE)
HSD Consumption (litre/ton nickel in matte production)





Batubara

Biaya batubara pada tahun 2017 naik sebesar AS\$12,9 juta atau 38% menjadi sebesar AS\$46,7 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$33,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga batubara (dalam Dry Metric Ton/"DMT") dari AS\$88,3 per ton menjadi AS\$126,1 per ton atau meningkat 43%.

Jasa dan Kontrak

Selama tahun 2017, biaya Jasa dan Kontrak menyumbang 13% terhadap Beban Pokok Produksi. Persentase tersebut lebih rendah dibanding tahun 2016 yang mencapai 16%. Pada tahun 2017 biaya Jasa dan Kontrak turun sebesar AS\$5,1 juta atau 6% menjadi sebesar AS\$81,5 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$86,6 juta.

Komponen utama dari biaya Jasa dan Kontrak adalah jasa pemeliharaan dan mekanik, sewa peralatan dan jasa pertambangan dan jasa tenaga kerja dari transportasi serta jasa konsultasi dan biaya perjalanan.

Penurunan biaya Jasa dan Kontrak sebagian besar disebabkan oleh turunnya biaya jasa pemeliharaan alat tambang dan juga turunnya biaya jasa konsultasi, sewa kendaraan dan biaya perjalanan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengurangi biaya yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas operasi.

Coal

Coal costs in 2017 increased by US\$12.9 million or 38% to US\$46.7 million compared to US\$33.9 million in 2016. This was mainly due to a 43% increase in coal price (in Dry Metric Ton/"DMT") from US\$88.3 per ton to US\$126.1 per ton.

Service and Contract

During 2017, Service and Contract costs accounted for 13% of the Production Cost, lower than the 16% in 2016. In 2017, Service and Contract costs decreased by US\$5.1 million or 6% to US\$81.5 million compared to US\$86.6 million in 2016.

The main components of Service and Contract costs are maintenance and mechanical services, equipment rental and mining services and labor services from transportation as well as consultancy services and travel expenses.

The decline in Service and Contract costs was largely due to decrease in mining equipment maintenance services as well as a decline in the cost of consulting services, vehicle rentals and travel expenses. This is in line with the Company's strategy to reduce costs that are not directly related to operating activities.

Biaya Karyawan

Biaya Karyawan pada tahun 2017 naik sebesar AS\$8,1 juta atau 11% menjadi sebesar AS\$84,9 juta atau menyumbang sekitar 14% dari total Beban Pokok Produksi, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar AS\$76,8 juta. Peningkatan Biaya Karyawan ini tidak terlepas dari kenaikan gaji dan pembayaran bonus kepada karyawan.

Pajak dan Asuransi

Biaya Pajak dan Asuransi pada tahun 2017 naik sebesar AS\$3 juta atau 12% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$23,9 juta menjadi sebesar AS\$26,9 juta pada tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan tingginya pembayaran retribusi air (*water levy*) sejalan dengan meningkatnya harga nikel dan tarif pajak Galian C ke pemerintah.

Royalti

Biaya Royalti di tahun 2017 naik sebesar AS\$0,9 juta atau 8% menjadi AS\$12,6 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$11,7 juta. Penyebabnya adalah kenaikan harga realisasi rata-rata nikel sebesar 10% dari AS\$7.396 per ton di tahun 2016 menjadi AS\$8.106 per ton di tahun 2017, yang menyebabkan peningkatan pendapatan. Biaya royalti adalah 2% dari total pendapatan dari penjualan nikel, atau 3% dari total pendapatan bila harga nikel di LME mencapai AS\$21.000 per ton atau lebih.

Depresiasi dan Amortisasi

Depresiasi dan Amortisasi berkontribusi sebesar 20% dari total Beban Pokok Produksi pada tahun 2017. Nilai tersebut lebih rendah dibanding tahun 2016 yang mencapai 23% dari total Beban Pokok Produksi. Nilai Depresiasi dan Amortisasi pada tahun 2017 naik sebesar AS\$3,1 juta atau 3% menjadi sebesar AS\$126,6 juta dibandingkan pada tahun 2016 sebesar AS\$123,5 juta.

Penggunaan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tahun 2017 tidak terdapat nilai Penggunaan Penurunan Nilai Persediaan, sedangkan di tahun 2016 terdapat pembalikan atas nilai provisi yang dibuat di akhir tahun 2015 sehingga menyebabkan adanya saldo kredit sebesar AS\$12,9 juta yang dibukukan di tahun 2016.

Beban Produksi Lainnya

Penurunan Beban Produksi Lainnya pada tahun 2017 turun sebesar AS\$1,0 juta atau 12% menjadi sebesar AS\$7,2 juta dibandingkan pada tahun 2016 sebesar AS\$8,2 juta.

LABA BRUTO

Perolehan Laba Bruto pada tahun 2017 turun sebesar AS\$27,6 juta atau 81% menjadi sebesar AS\$6,5 juta dari perolehan Laba Bruto tahun 2016 sebesar AS\$34,1 juta. Kondisi ini terutama disebabkan naiknya beban pokok pendapatan.

Employment Costs

Employment Costs in 2017 increased by US\$8.1 million or 11% to US\$84.9 million, or approximately 14% of the total Cost of Production. Employment Costs in 2016 were US\$76.8 million. Increased Employment Costs are due to increase in salary and employee bonus payments.

Taxes and Insurance

Taxes and Insurance increased by US\$3 million or 12%, from US\$23.9 million in 2016 to US\$26.9 million in 2017. The increase was due to higher water levy payments in line with increased nickel prices and *Galian C* tax tariff to the government.

Royalties

Royalty costs increased by US\$0.9 million or 8% from US\$11.7 million in 2016 to US\$12.6 million in 2017. This was due to a 10% increase in the average realized price of nickel from US\$7,396 per ton in 2016 to US\$8,106 per ton in 2017, resulting in an increase in revenues. The royalty fee is 2% of total revenues from nickel sales, or 3% of total revenues if the nickel price on the LME reaches US\$21,000 per ton or more.

Depreciation and Amortization

Depreciation and Amortization accounted for 20% of total Cost of Production in 2017, lower than the 23% in 2016. Depreciation and Amortization in 2017 increased by US\$3.1 million or 3% to US\$126.6 million compared to US\$123.5 million in 2016.

Usage for Decline in Inventory Value

In 2017 there was no Provision for Decline in Inventory Value, while in 2016 we had a reversal of the provision made at the end of 2015 resulting in a credit balance of US\$12.9 million booked in 2016.

Other Production Costs

Other Production Expenses decreased by US\$1.0 million or 12% from US\$8.2 million in 2016 to US\$7.2 million in 2017.

GROSS PROFIT

Gross Profit in 2017 fell by US\$27.6 million or 81% to US\$6.5 million from US\$34.1 million in 2016. This was due to an increase in Cost of Revenue.

PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**Pendapatan Keuangan**

Pendapatan Keuangan naik sebesar AS\$0,9 juta atau 45% pada tahun 2017 menjadi sebesar AS\$2,8 juta dibandingkan tahun 2016 AS\$1,9 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh naiknya pendapatan bunga.

Laba Selisih Kurs

Dibandingkan tahun 2016, nilai tukar mata uang tidak mengalami perubahan yang signifikan di tahun 2017.

Beban Usaha

Beban Usaha turun sebesar AS\$0,8 juta atau 7% pada tahun 2017 menjadi sebesar AS\$11,3 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$12,1 juta.

Beban Lainnya

Beban Lainnya terdiri dari biaya pengembangan proyek, laba selisih kurs dan berbagai beban lainnya. Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan nilai beban lainnya sebesar AS\$13,5 juta, naik dibanding tahun 2016 sebesar AS\$12,4 juta. Penyebab utamanya antara lain adalah tingginya biaya pengembangan proyek dan biaya lainnya.

➔ Biaya Pengembangan Proyek

Biaya pengembangan proyek di tahun 2017 sebesar AS\$8,9 juta, naik dibanding tahun 2016 yang sebesar AS\$8,5 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas proyek IGP CI (*Continuous Improvement*) untuk menunjang strategi jangka panjang Perseroan.

Biaya Keuangan

Biaya Keuangan terdiri dari beban bunga, biaya jaminan, amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman *Senior Export Facilities Agreement* (SEFA) dan beban akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset. Biaya Keuangan Perseroan pada tahun 2017 sebesar AS\$7,8 juta.

Biaya Keuangan tersebut memperlihatkan penurunan sebesar AS\$1,3 juta atau 15% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$9,1 juta. Penyebab utama penurunan biaya keuangan adalah karena lebih rendahnya beban bunga, biaya pinjaman dan amortisasi biaya pinjaman SEFA.

Jumlah beban bunga, biaya jaminan dan amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman SEFA pada tahun 2017 sebesar AS\$5,6 juta, turun dibanding tahun 2016 sebesar AS\$7,0 juta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh jumlah pokok pinjaman yang lebih kecil di tahun 2017.

OTHER INCOME AND EXPENSES**Finance Income**

Finance Income increased by 45%, or US\$0.9 million, from US\$1.9 million in 2016 to US\$2.8 million in 2017. This was mainly due to a rise in interest income.

Currency Exchange Gain

Compared to 2016, the exchange rate did not change significantly in 2017.

Operating Expenses

Operating Expenses decreased by US\$0.8 million or 7% in 2017 to US\$11.3 million compared to US\$12.1 million in 2016.

Other Expenses

Other Expenses consist of project development costs, foreign exchange rates and various other expenses. In 2017, the Company recorded US\$13.5 million in other expenses, up from US\$12.4 million in 2016. This was mainly due to higher cost of project development and other costs.

➔ Project Development Costs

Project Development Costs in 2017 amounted to US\$8.9 million, up from US\$8.5 million in 2016. This was due to the increased activity of the IGP CI (*Continuous Improvement*) project to support the Company's long-term strategy.

Finance Costs

Finance Costs consist of interest expenses, guarantee fees, amortization of debt issuance costs for the Senior Export Facilities Agreement (SEFA) and accretion costs for the provision of asset retirement. The Company's financial costs in 2017 amounted to US\$7.8 million.

Finance Costs decreased by US\$1.3 million or 15% compared to US\$9.1 million in 2016. The main reason for the decrease in financial expenses was due to lower interest expenses, borrowing costs, and amortization of SEFA loan costs.

Total interest expenses, guarantee fees and amortization of debt issuance costs for the SEFA loan in 2017 amounted to US\$5.6 million, a decrease compared to US\$7.0 million in 2016. This was the result of the lower loan principal in 2017.



Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tanggungan. Nilai Manfaat Pajak Penghasilan pada tahun 2017 sebesar AS\$7,7 juta dibandingkan dengan Nilai Beban Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar AS\$3,3 juta sejalan dengan menurunnya Penghasilan Kena Pajak tahun 2017.

(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$15,3 juta pada tahun 2017 dibanding nilai Laba Tahun Berjalan di tahun 2016 sebesar AS\$1,9 juta terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat Laba Komprehensif Lain tahun 2017 sebesar AS\$0,05 juta dibanding Rugi Komprehensif Lain di tahun 2016 sebesar AS\$1,3 juta. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan pascakerja.

EBITDA

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan ditambah dengan biaya keuangan, depresiasi dan amortisasi serta menghilangkan dampak dari laba/rugi selisih kurs. Termasuk dalam biaya keuangan adalah biaya akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset.

Perseroan mencatat perolehan EBITDA pada tahun 2017 sebesar AS\$111,6 juta. Jumlah tersebut lebih kecil dibanding tahun 2016 sebesar AS\$135,0 juta. Hal ini dikarenakan Beban Pokok Pendapatan yang lebih tinggi di tahun 2017.

Income Tax Benefit/(Expense)

Income Tax Benefit/(Expense) consists of current and deferred tax expenses. The Income Tax Benefit in 2017 amounted to US\$7.7 million, compared to the 2016 Income Tax Expense of US\$3.3 million. This was in line with the decline in 2017 taxable income.

(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded Current Year Loss of US\$15.3 million in 2017, compared to US\$1.9 million Profit in 2016, primarily due to an increase in Cost of Revenue.

TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company recorded other Comprehensive Income in 2017 of US\$0.05 million compared to other Comprehensive Loss in 2016 of US\$1.3 million. This was due to the adjustments in the actuarial calculation for the post-employment benefits liability.

EBITDA

EBITDA is equal to profit before income tax plus finance, depreciation and amortization costs after eliminating the impact of foreign exchange gains/losses. Included in the finance costs are accretion costs for the provision for asset retirement.

The Company recorded an EBITDA in 2017 of US\$111.6 million, lower than US\$135.0 million in 2016. This was due to the higher Cost of Revenue in 2017.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Hasil dan rasio keuangan Perseroan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan pada tahun 2017.

The Company's financial returns and ratios illustrate financial condition and position in 2017.

PROFITABILITAS

Profitability

Uraian	2017 (%)	2016 (%)	Description
Margin Laba Kotor	1	6	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	(2)	0	Net Profit Margin
Pengembalian Atas Aset	(1)	0	Return of Assets
Pengembalian Atas Ekuitas	(1)	0	Return of Equity

Nilai Rasio Profitabilitas pada tahun 2017 lebih rendah dibanding periode sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi Rugi Tahun Berjalan di tahun 2017, terutama disebabkan oleh naiknya Beban Pokok Produksi yang dikarenakan lebih tingginya harga bahan bakar dan batubara.

The Profitability Ratios in 2017 were lower than the previous period. The decrease was due to the Current Year Loss in 2017, primarily due to the increases in Production Costs caused by higher fuel and coal prices.

LIKUIDITAS

Risiko likuiditas muncul pada saat Perseroan memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga diperlukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual serta mencocokkan waktu jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan.

LIQUIDITY

Liquidity risk arises when the Company has difficulties in obtaining funding to meet its short-term liabilities, requiring liquidity risk management by maintaining adequate cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring estimated and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Nilai Rasio Likuiditas Perseroan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan turunnya utang usaha dari pihak-pihak berelasi.

The Company's Liquidity Ratio in 2017 showed an increase compared to 2016. This is primarily due to the decrease in trade payables from related parties.

Nilai Rasio Lancar pada akhir periode pelaporan adalah sebesar 4,62. Nilai tersebut lebih tinggi 2% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar 4,54. Adapun untuk nilai Rasio Modal Kerja Bersih Terhadap Total Aset, pada tahun 2017 berada di angka 0,21, sama dengan tahun 2016.

The Current Ratio at the end of the reporting period was 4.62, an increase of 2% compared to 4.54 at December 31, 2016. Net Working Capital Ratio Against Total Assets, in 2017 was 0.21, the same as in 2016.

RASIO LIKUIDITAS

Liquidity Ratios

Uraian	2017	2016	Description
Rasio Lancar	4.62	4.54	Current Ratio
Rasio Modal Bersih Terhadap Total Aset	0.21	0.21	Net Working Capital to Total Assets

LEVERAGE KEUANGAN

Liabilitas Perseroan pada tahun 2017 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh nilai pokok pinjaman yang lebih kecil di tahun 2017 yang berakibat pada lebih kecilnya rasio-rasio yang berhubungan dengan utang.

FINANCIAL LEVERAGE

The Company's liabilities in 2017 showed a decrease compared to 2016. This was primarily due to lower loan principals in 2017, resulting in lower debt-related ratios.

RASIO LIABILITAS

Liabilities Ratios

Uraian	2017	2016	Description
Rasio Utang Pada Ekuitas (Total Utang/Total Ekuitas)	0.20	0.21	Debt To Equity Ratio (Total Liabilities/Total Equity)
Rasio Utang (Total Liabilitas/Total Aset)	0.17	0.18	Debt Ratio (Total Liabilities/Total Assets)
Rasio Utang Tertentu (Rasio Pinjaman Bank Bersih*/Total Aset)	0.03	0.05	Specific Debt Ratio (Total Net Bank Borrowings*/Total Assets)
Rasio Utang Tertentu Terhadap Ekuitas (Total Pinjaman Bank Bersih*/Total Ekuitas)	0.04	0.06	Specific Debt To Equity Ratio (Total Net Bank Borrowings*/Total Equity)
Rasio Utang Terhadap EBITDA (Total Pinjaman Bank Bersih*/Total EBITDA)	0.65	0.81	Debt Ratio To EBITDA (Total Net Bank Borrowings*/Total EBITDA)
Rasio Utang Terhadap Nilai Perseroan (Total Pinjaman Bank Bersih*/Nilai Perseroan)	0.04	0.12	Debt Ratio To Enterprise Value (Total Net Bank Borrowings*/Enterprise Value)
Arus Kas Dari Operasi Terhadap Utang (Arus Kas Dari Operasi/Total Pinjaman Bank Bersih*)	2.09	0.12	Operating Cash Flow To Debt Coverage (Operating Cash Flow/Total Net Bank Borrowings*)
Total Pinjaman Bank Bersih* (Arus Kas Dari Operasi Dikurangi Dividen)	0.48	8.17	Total Net Bank Borrowings* (Operating Cash Flow Minus Dividends Paid)

Keterangan: *Pinjaman Bank Bersih, termasuk biaya pinjaman
Note: * Net Bank Borrowings, including borrowing costs

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Nilai Rasio Solvabilitas pada akhir tahun 2017 memperlihatkan kenaikan menjadi sebesar 1,53 dibanding akhir tahun 2016 sebesar 1,23. Kenaikan Rasio Solvabilitas disebabkan oleh nilai pokok pinjaman yang berkurang di tahun 2017. Nilai Rasio Solvabilitas menegaskan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, masih sangat baik.

SOLVENCY

The Solvency Ratio at the end of 2017 increased to 1.53 compared to 1.23 at the end of 2016. The increase in Solvency Ratio was due to reduced loan principal in 2017. The Solvency Ratio affirms that the Company's ability to fulfill its financial obligations both short and long term, is still very good.

RASIO SOLVABILITAS

Solvency Ratios

Uraian	2017	2016	Description
Total Pinjaman (Dalam Ribuan AS\$)	73,038	109,557	Total Borrowings (in thousand US\$)
EBITDA (Dalam Ribuan AS\$)	111,635	134,966	EBITDA (in thousand US\$)
Rasio Solvabilitas (EBITDA/Total Pinjaman)	1.53	1.23	Solvency Ratio (EBITDA/Total Borrowings)

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban keuangannya dengan melakukan pembayaran kewajiban sebesar AS\$36,5 juta. Dengan demikian jumlah pinjaman bersih pada akhir tahun 2017 turun menjadi sebesar AS\$73,0 juta dari sebelumnya sebesar AS\$109,5 juta pada akhir tahun 2016.

During the reporting period, the Company fulfilled its financial debt obligations amounting to US\$36.5 million. Thus, net borrowings at the end of 2017 decreased to US\$73.0 million from US\$109.5 million at the end of 2016.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Dengan adanya tambahan 60 hari periode pembayaran atas piutang dari VCL yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016, jumlah hari penerimaan piutang meningkat dari 69 hari di tahun 2016 menjadi 89 di tahun 2017. Namun sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3 bulan LIBOR ditambah 115 basis poin yang kemudian diproporsi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya hingga 30 Juni 2017. Per tanggal 1 Juli 2017, tingkat bunga tahunan direvisi menjadi 2 bulan LIBOR ditambah 125 basis poin.

COLLECTABILITY

With an additional 60 days on the receivable payment period from VCL, effective July 1, 2016, the number of receivable days increased from 69 days in 2016 to 89 in 2017. However, as compensation for the payment extension, VCL will pay interest at an annual interest rate of 3 months LIBOR plus 115 basis points, which will then be proportionate with the above additional number of days before June 30, 2017. As at July 1, 2017, the annual interest rate is revised to 2 month LIBOR plus 125 basis points.

RASIO KOLEKTABILITAS

Collectability Ratios

Uraian	2017	2016	Description
Rata-rata Saldo Piutang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun (Dalam Ribuan AS\$)	156,097	112,408	Trade Receivables Average Balance at Beginning & End of the Year (In Thousand US\$)
Lama Piutang yang Belum Terbayar (360/(Pendapatan/Rata-rata Saldo Piutang Usaha))	89	69	Days of Unpaid Receivables (360/(Revenue/Average Trade Receivables Balance))



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

DASAR DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure Basis and Policy

Kebijakan struktur modal Perseroan dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan bagi kegiatan operasional dan strategi pertumbuhan Perseroan, dan pada saat bersamaan senantiasa menjaga neraca yang sehat. Faktor utama yang dipertimbangkan Perseroan dalam struktur modal adalah:

- Risiko bisnis
- Fleksibilitas finansial
- Tingkat pertumbuhan
- Kondisi pasar

Dalam menentukan kebijakan dan strategi penyusunan struktur modal, Perseroan selalu mempertimbangkan risiko yang ada. Dalam pengelolaan struktur modal, Perseroan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan ketika terdapat perubahan signifikan pada pasar atau kondisi ekonomi.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan berupaya agar tingkat pemanfaatan neraca rendah sebagai antisipasi harga nikel yang sangat fluktuatif, sehingga sangat mungkin berdampak pada melemahnya arus kas pada saat siklus pasar menurun. Secara bersamaan Perseroan berusaha keras menjaga profil finansial yang konservatif sesuai dengan karakteristik industri Perseroan.

The Company's capital structure policy is designed to support the funding needs for our operational activities and growth strategies, while at the same time maintaining a healthy balance sheet. The main factors that have been considered in the Company's capital structure include:

- Business risk
- Financial flexibility
- Growth rate
- Market conditions

In determining the policies and strategies for the preparation of its capital structure, the Company considers these risks. In managing its capital structure, the Company makes any necessary adjustments if there are significant changes in the market or economic conditions.

Up to the end of the reporting period, the Company sought to lower utilization of its balance sheet in anticipation of highly volatile nickel prices that are likely to impact and weaken cash flows as the market cycle declines. At the same time, the Company strives to maintain a conservative financial profile in line with the characteristics of the Company's industry.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure Details

Secara umum, Perseroan melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap struktur modal dengan menggunakan Rasio Utang Terhadap Ekuitas sebagai basis. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Ekuitas. Rasio Utang Terhadap Ekuitas untuk tahun 2017 sebesar 0,20 dan untuk tahun 2016 sebesar 0,21. Rasio tersebut Perseroan masih dapat mengelola struktur modal dengan baik. Demikian pula dalam hal pengelolaan atas risiko *leverage*.

Generally, the Company monitors and assesses its capital structure by using the debt to equity ratio as a basis. This ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Equity. The debt to equity ratio for 2017 was 0.20 and for 2016 was 0.21. With this ratio, the Company is still able to manage its capital structure and leverage risk well.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2017 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

During 2017 there were no material commitments related to capital goods investments.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melaksanakan investasi barang modal sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan tingkat produksi dan pertumbuhan usaha. Dalam pelaksanaannya, investasi barang modal berfokus pada upaya substitusi dan efisiensi sumber energi, pemeliharaan integritas aset, pengurangan biaya dan perbaikan lingkungan.

The Company's capital goods investments are required to maintain the sustainability of production levels and business growth. In practice, capital goods investments focus on energy substitution and efficiency, maintenance of asset integrity, cost reductions and environmental improvements.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan melanjutkan program investasi modal multi-tahun, meliputi:

- Proyek Penggantian ESP di Tanur Pereduksi
- Penggantian Alat Berat
- Proyek Pengembangan Tambang
- Proyek IGP - *Continuous Improvement* (CI)
- Proyek Konversi Batubara Tahap 2 Tanur Pereduksi#2
- Proyek Reline Tanur Pereduksi #2
- Penggantian Electric Boiler

During the reporting period, the Company had continued its multi-year capital investment program, including:

- ESP Replacement Project in Reduction Kilns
- Heavy Equipment Replacements
- Mine Development Project
- IGP - Continuous Improvement (CI) Project
- Coal Conversion Project Phase 2 Reduction Kiln #2
- Reline Project Reduction Kiln #2
- Electric Boiler Replacements

Secara keseluruhan realisasi belanja modal Perseroan pada kurun waktu periode pelaporan tahun 2017 naik sebesar AS\$8,0 juta atau 13% menjadi sebesar AS\$68,5 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$60,6 juta.

The Company's total capital expenditure during the reporting period increased by US\$8.0 million or 13% reaching US\$68.5 million, compared to US\$60.6 million in 2016.

Investasi barang modal didanai dari internal Perseroan. Sebagian besar dari belanja modal menggunakan mata uang dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan oleh karenanya Perseroan tidak terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing secara signifikan.

Capital goods investments are funded from the Company's internal sources. Most of the capital expenditure is in US dollars, which is the Company's functional currency, and therefore the Company is not significantly exposed to foreign exchange risk.

INVESTASI BARANG MODAL 2017

2017 Capital Goods Investments

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Purpose	Nilai Investasi (Ribuan AS\$) Investment Value (in thousand US\$)
Proyek Penggantian ESP di Tanur Pereduksi ESP Replacement Project in Reduction Kilns	Proyek ini bertujuan untuk mengganti <i>Electrostatic Precipitator</i> (ESP) yang lama dengan ESP yang baru untuk menurunkan muatan debu menjadi sebesar 50mg/nm ³ dari yang sekarang 400mg/nm ³ . Dan hal ini selaras dengan komitmen sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no. 4/2014 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan no. 14/2013. This project aims to replace the old <i>Electrostatic Precipitators</i> (ESP) with new ESP that will reduce the dust load to 50mg/nm ³ from the current 400mg/nm ³ . This is in line with the commitment to the Minister of Environment Regulation no. 4/2014 and South Sulawesi Governor Decree no. 14/2013.	11,582
Penggantian Alat Berat Heavy Equipment Replacement	Untuk mengganti alat berat yang umur ekonomisnya sudah mencapai tahap akhir. Peningkatan biaya perawatan serta penurunan kinerja alat berat menjadi indikator untuk penggantian alat berat ini. To replace heavy equipment whose economic lives have reached their final stage. Increased maintenance costs and a decline in machine performance are indicators for heavy equipment replacement.	8,472
Proyek Pengembangan Tambang Mine Development Project	Proyek pengembangan tambang meliputi pembangunan infrastruktur seperti jalan tambang, tanggul, penyimpanan <i>Low Grade Ore</i> (LGO) dan kolam penampungan untuk bukit baru yang akan ditambang di tahun 2018. The mine development project includes infrastructure development such as mine roads, embankments, <i>Low Grade Ore</i> (LGO) storage, and shelter pools for new hills to be mined in 2018.	7,326
IGP - Continuous Improvement (CI)	Meninjau dan mengganti peralatan pabrik maupun proses produksi yang menyebabkan hambatan dalam produksi. To review and replace factory equipment and production processes that cause bottlenecks in production.	4,811
Proyek Konversi Batubara Tahap 2 Tanur Pereduksi#2 Coal Conversion Project # 2 Reducing Plant # 2	Mengonversi penggunaan bahan bakar HSFO menjadi batubara pada Tanur Pereduksi#2. To convert HSFO to coal in Reduction Kiln#2.	3,000
Proyek Reline Tanur Pereduksi # 2 Reline Project Reduction Kiln #2	Untuk mempertahankan kapasitas produksi agar sesuai dengan target. To maintain production capacity according to target.	2,881
Penggantian <i>Electric Boiler</i> Replacement Electric Boiler	Untuk mengganti Boiler berbasis bahan bakar dengan Boiler Elektrik untuk efisiensi biaya. To replace Fuel-based Boilers with Electric Boilers for cost efficiency.	1,200

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN PENCAPAIAN (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE START OF THE YEAR AND REALIZATION

Secara umum, selama tahun 2017 Perseroan telah memperlihatkan kinerja optimal untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Realisasi volume produksi dan penjualan nikel dalam matte, biaya kas per unit, EBITDA, dan arus kas bebas belum memenuhi target. Namun, Perseroan telah mampu mencapai perbaikan dalam aspek praktik tata kelola perusahaan, keberlanjutan, dan agenda strategis.

Generally, during 2017 the Company demonstrated optimum performance to meet its established targets. The volume of production and sales of nickel in matte, unit cash cost of production, EBITDA and free cash flows were below target. However, the Company delivered on its targets for improvements in corporate government practices, sustainability, and strategic agenda.

PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Nickel in Matte Production

Target produksi nikel dalam matte pada tahun 2017 adalah sekitar 80.000 ton, dengan realisasi sebesar 76.807 ton atau 4% lebih rendah dari target. Hal ini disebabkan oleh kadar bijih nikel yang lebih rendah.

The nickel in matte production target in 2017 was approximately 80,000 tons, while the realized productions was 76,807 tons or 4% lower than target. This was mainly due to lower nickel ore grades.

PENJUALAN NIKEL DALAM MATTE

Nickel Matte Sales

Volume penjualan nikel dalam matte selama tahun 2017 ditargetkan sebanyak 80.000 ton dengan realisasi volume penjualan sebanyak 77.643 ton yang disebabkan produksi yang lebih rendah.

Nickel matte sales during 2017 were targeted at approximately 80,000 tons, while realized sales were 77,643 tons, due to lower production.

PENDAPATAN USAHA

Revenue

Target Pendapatan Perseroan tahun 2017 adalah AS\$655,2 juta, dengan realisasi sebesar AS\$629,3 juta. Hal ini disebabkan lebih rendahnya volume penjualan nikel matte.

The Company's Revenue target in 2017 was US\$655.2 million, while realized revenue was US\$629.3 million. This was due to lower sales volumes of nickel matte.

BIAYA KAS PER UNIT PRODUKSI, EBITDA, DAN ARUS KAS BEBAS

Unit Cash Cost of Production, EBITDA and Free Cash Flows

Perseroan belum mampu memenuhi target biaya per unit, biaya produksi, EBITDA, dan arus kas bebas terutama karena tingginya harga bahan bakar dan batubara, serta volume pengiriman yang lebih rendah.

The Company did not meet its targets on unit cost, cost of production, EBITDA and free cash flows primarily due to much higher fuel and coal prices, as well as lower shipment volumes.

BELANJA MODAL

Capital Expenditures

Selama tahun 2017 Perseroan mengurangi rencana belanja modal dari AS\$88,2 juta menjadi AS\$66 juta. Realisasi belanja modal mencapai AS\$68,5 juta di tahun 2017.

During 2017 the Company reduced its planned capital expenditure an initial amount of US\$88.2 million to US\$66 million. Realized capital expenditures in 2017 were US\$68.5 million.



PERBANDINGAN TARGET KEUANGAN DAN REALISASI 2017

2017 Target and Realization Comparison

Uraian Description	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	Δ%
Produksi nikel dalam matte Nickel in Matte Production	Ton	80,000	76,807	(4)
Penjualan nikel matte Nickel Matte Sales	Ton	80,000	77,643	(3)
Pendapatan Usaha Revenue	Ribu AS\$ Thousand US\$	655,200	629,334	(4)
Laba/(Rugi) Profit/(Loss)	Ribu AS\$ Thousand US\$	43,823	(15,271)	(135)
Belanja Modal Capital Expenditures	Ribu AS\$ Thousand US\$	88,163	68,525	(22)

TARGET TAHUN 2018

2018 TARGET

Memasuki tahun 2018, Perseroan merencanakan target pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi, dengan harapan meningkatnya harga nikel serta dukungan pada langkah efisiensi.

For 2018, the Company has higher revenue and profitability targets, given the expected improved nickel price level as well as support for the ongoing efficiency measures.

PRODUKSI DAN PENJUALAN NIKEL DALAM MATTE

Nickel In Matte Production

Perseroan menargetkan tingkat produksi dan penjualan nikel dalam matte pada tahun 2018 sebesar 77.000 ton.

The Company targets production and sales of nickel in matte in 2018 to be 77,000 tons.

PENDAPATAN USAHA DAN LABA

Revenue and Profit

Perseroan tetap akan memaksimalkan tingkat produksi yang disertai dengan pengelolaan biaya secara efisien untuk mencapai pendapatan dan laba yang optimal.

The Company will continue to maximize the production rate accompanied by efficient cost management to achieve optimal revenue and profit.

BELANJA MODAL DAN PROYEK EKSPANSI

Capital Expenditures and Expansion Projects

Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang sangat baik mengingat cadangan bijihnya yang berkualitas tinggi, kemampuan operasional yang baik dan biaya produksinya yang kompetitif. Perseroan akan melanjutkan inisiatifnya untuk meningkatkan kapasitas pabrik pengolahannya menjadi 90 ribu ton. Mengingat hal ini maka pada tahun 2018 Perseroan merencanakan belanja modal yang lebih tinggi sekitar AS\$95 juta.

The Company has excellent growth potential given its high quality ore reserves, good operational capability and competitive production costs. The Company will continue its initiative to increase its processing plant capacity to 90 thousand tons. In view of this, in 2018 the Company plans a higher capital expenditure of approximately US\$95 million.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Pemulihan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut. Kondisi ini turut memengaruhi permintaan nikel dunia, sehingga menjanjikan pertumbuhan bagi industri nikel termasuk di Indonesia.

Konsensus pasar memperkirakan, pasar nikel dunia tetap defisit dalam jangka menengah-pendek. Dalam jangka panjang, permintaan berpotensi melonjak untuk memenuhi kebutuhan industri stainless steel, serta baterai lithium-ion pada kendaraan listrik (*electric vehicle*) dan pengisi daya. Harga nikel diperkirakan akan berada di kisaran AS\$11.955-AS\$12.886 per ton selama tahun 2018-2020. Pada tahun 2021, harga diperkirakan mencapai AS\$13.947 per ton dan di tahun 2022 akan mencapai AS\$15.512 per ton.

Dalam jangka panjang, prospek industri pertambangan dan produksi nikel diperkirakan masih cukup positif terlebih dalam beberapa tahun mendatang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan dari sektor industri kendaraan listrik dan industri baja tahan karat.

Di dalam negeri, Pemerintah telah menyiapkan berbagai peraturan perundang-undangan yang akan mendukung pertumbuhan industri pertambangan dan produksi nikel. Terlepas dari beberapa langkah Pemerintah yang sempat mengundang kontroversi, kesungguhan Pemerintah dalam mengembangkan industri pertambangan dan produksi nikel diharapkan akan berpengaruh positif bagi prospek usaha pada masa-masa mendatang.

The global economic recovery is expected to continue. This condition will affect world demand for nickel, creating promising growth for the nickel industry, including in Indonesia.

Market Consensus estimates that the world nickel market will remain in deficit in the medium to short term. Over the long run, demand will potentially soar to meet the needs of the stainless steel industry, as well as lithium-ion batteries for electric vehicles and chargers. Nickel price is predicted to be in the range of US\$11,955-US\$12,886 per ton during 2018-2020. In 2021, the price is forecast to reach US\$13,947 per ton, and in 2022 US\$15,512 per ton.

In the long-term, the prospects for the mining and nickel production industry are still quite positive, especially for the next few years with expected increase in demand from the electric vehicle industry and stainless steel industry sectors.

Within the country, the Government has prepared a number of laws and regulations to support nickel mining and production industry growth. Despite some controversial steps, the governments serious approach in developing the nickel mining and production industry is expected to have a positive effect on future business prospects.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE AUDITED REPORT

Di tahun 2017, tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi di tahun 2017.

In 2017, there were no material information or facts to report concerning investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions or conflicts of interest transactions in 2017.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran nikel matte yang diproduksi Perseroan dilaksanakan melalui perjanjian penjualan jangka panjang yang bersifat "harus-ambil" dengan VCL dan SMM selaku pembeli yang juga pemegang saham utama Perseroan. Penetapan harga jual di dalam perjanjian mengacu pada London Metal Exchange (LME) dan penjualan dilakukan dalam denominasi dolar AS.

Dengan perjanjian tersebut dan keberadaan pembeli yang tetap, Perseroan tidak memerlukan strategi pemasaran khusus, termasuk melakukan promosi. Dengan demikian sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada biaya pemasaran yang perlu dikeluarkan Perseroan.

Secara berkala Perseroan bersama dengan VCL dan SMM selaku pembeli, melakukan evaluasi atas perjanjian penjualan yang telah disepakati. Melalui evaluasi berkala akan diperoleh kesepakatan yang saling menguntungkan dan tidak merugikan salah satu pihak.

MARKETING STRATEGY

The marketing of nickel matte produced by the Company is executed through a "must-take" long-term sales agreement with VCL and SMM as the buyers who are also the Company's principal shareholders. The selling price in the agreement refers to the London Metal Exchange (LME) and the sales are denominated in US dollars.

With this agreement and the existence of regular buyers, the Company does not require any special marketing strategy, including promotions. Therefore, during the reporting period there were no marketing expenses incurred by the Company.

Periodically, the Company, together with VCL and SMM, as the buyers, evaluate the sales agreement. These periodic evaluations result in a mutually beneficial agreement that does not harm any parties.

URAIAN MENGENAI DIVIDEN

DESCRIPTION ABOUT DIVIDENDS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham. Kebijakan dividen diputuskan berdasarkan pada ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya dan program-program investasi modal serta dengan memperhatikan laba ditahan. KK mengizinkan Perseroan mengumumkan dan membayar dividen kepada para pemegang saham baik di Indonesia maupun di luar negeri dalam dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya. Sesuai dengan hal tersebut, para pemegang saham Indonesia akan dibayar dalam rupiah dalam jumlah yang setara dengan dolar Amerika Serikat dan para pemegang saham asing akan dibayar dalam dolar Amerika Serikat.

The Company's dividend policy is in accordance with the stock prospectus. The dividend policy is based on the availability of cash after taking into account working capital requirements, loan repayments, and interest and capital investment programs, taking into account retained earnings. The CoW permits the Company to declare and pay dividends to both Indonesian and foreign shareholders in US dollars or other foreign currencies. Accordingly, the Indonesian shareholders will be paid in rupiah, based on the US dollar exchange rate, and foreign shareholders will be paid in US dollars.

DISTRIBUSI DIVIDEN PERSEROAN LIMA TAHUN TERAKHIR

Company's Dividend Distribution for Past 5 Years

No	Uraian Description	2017	2016	2015	2014	2013
1	(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (AS\$ Juta) (Loss)/Profit for the Year (in million US\$)	(15.3)	1.9	50.5	172.3	36.7
2	Dividen Per Lembar Saham (AS\$) Dividend per Share (US\$)					
	Interim	N/A*	N/A*	N/A*	0.01007	0.00252
	Final	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
	Total	N/A*	N/A*	N/A*	0.01007	0.00252
3	Rasio Pembayaran Payout Ratio	N/A*	N/A*	0%	58%	65%

*) N/A:
Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar.
There were no dividend declared and paid.

TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Payment Date

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2018 untuk tahun buku 2017, mata acara Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen, manajemen Perseroan akan mengusulkan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2017 saat RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2018.

During the 2018 Annual GMS for the fiscal year 2017, for the agenda item related to the Company Profits and Consideration of Dividend, the Company management proposed not to distribute dividends in 2017 at the Annual GMS on April 4, 2018.

TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN LIMA TAHUN TERAKHIR

Company's Dividend Payment dates for Past 5 Years

Tahun Year	Dividen Dividend	Tanggal Penetapan Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividend	
				AS\$/Saham US\$/Share	IDR/Saham Rp/Share
2017	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2016	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2015	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2014	14 Interim	11 November November 11	17 Desember December 17	0.01007	123.81
	13 Akhir/Final				
2013	13 Interim	12 November November 12	18 Desember December 18	0.00252	30.14
	12 Akhir/Final				

*) N/A:
Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar.
There were no dividends declared and paid.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Seluruh hasil dari Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1990 diserahkan kepada VCL. Hal ini sejalan dengan tujuan IPO untuk melakukan divestasi kepemilikan saham Perseroan dari VCL kepada publik.

All proceeds from the Initial Public Offering (IPO) in 1990 were submitted to VCL. This was in line with the objective of the IPO to divest the Company's share ownership of VCL to the public.

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT
RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi di tahun 2017.

There are no material information or facts concerning investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions or conflicts of interest transactions in 2017.



PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
1	<p>Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;</p> <p>Government Regulation no. 1 Year 2017 concerning The Fourth Amendment of Government Regulation no. 23 Year 2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan ini menetapkan ketentuan normatif namun tetap memasukkan rincian penting ke peraturan menteri (beberapa di antaranya dikeluarkan dan dijelaskan pada tabel ini; implementasi peraturan lainnya tetap berlaku). Pemegang IUP/IUPK asing langsung dikenakan persyaratan divestasi sebesar 51%. Tidak terdapat perbedaan persentase antara pemegang IUP/IUPK produksi operasional, pemegang IUP/IUPK tambang terintegrasi, dan tambang bawah tanah. This regulation sets out normative provisions but leaves the important details to the ministerial regulations (some of which are released and described in this table; other implementing regulations remain outstanding). Foreign direct investment IUP/IUPK holders are subject to 51% divestment requirement. There is no longer a percentage distinction between operation production IUP/IUPK holders, integrated mine-smelter IUP/IUPK holders and underground mines.
2	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 05 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri;</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 05, 2017 concerning Increasing Mineral Added Value through Mineral Processing and Purification Activities in the Interior;</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan ini mengonfirmasikan bahwa produk PT Vale (nikel matte) terus memenuhi batas minimum penambahan nilai tambah. Peraturan ini membuka kembali kemungkinan ekspor bijih nikel oleh pemegang IUP/IUPK. This regulation confirms that the Company's product (nickel matte) continues to satisfy the minimum value adding thresholds. This regulation re-opens the possibility of nickel ore export by IUP/IUPK holders.
3	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 06 Tahun 2017 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian;</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 06, 2017 concerning Procedures and Requirements for the Provision of Minerals Overseas Sales from Processing and Purifying Products;</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan ini menetapkan prosedur untuk mengekspor produk yang telah diproses dan produk olahan serta bijih nikel. Rincian persyaratan rekomendasi, pembayaran tugas, dan lain-lain. Detail ini merupakan proses regulasi. Rincian persyaratan rekomendasi, pembayaran tugas, dan lain-lain. Detail ini merupakan proses regulasi. This details the recommendations and requirements, payment of duty, etc. It is a process regulation.

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
4	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Divestasi Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 09, 2017 on Procedures for Divestment of Mineral and Coal Mining Business Activities;</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan ini menetapkan prosedur divestasi. Divestasi dapat dilakukan dengan cara menawarkan saham di BEI hanya jika tidak ada ketertarikan dari penawaran prioritas kepada "peserta Indonesia". Harga saham harus berdasarkan pada nilai pasar yang wajar tanpa mempertimbangkan nilai cadangan pada saat divestasi saham ditawarkan. Tidak terdapat kejelasan mengenai nilai yang tidak termasuk cadangan. This regulation sets out the procedure for divestment. The divestment can be conducted by way of a share offering at the IDX only if there is no interest from the priority offering to "Indonesian participants". Share price shall be based on fair market value without considering the value of reserves at the time the share divestment is offered. There is a lack of clarity as to what excluding reserves means.
5	<p>Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2946/K/30/MEM/2017 tanggal 9 Agustus 2017 tentang Formula Harga Patokan Metal Mineral.</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 2946/K/30/MEM/2017 dated 9 August 2017 on Metal Mineral Benchmark Price Formula.</p>	<p>Pada bulan September 2017, MEMR mengeluarkan Keputusan tentang Formula Harga Tolak Ukur. Sehubungan dengan nikel, perubahan utama Harga Patokan terkait dengan bijih nikel, dan Faktor Korektif (CF) berubah dari 13% menjadi 1,8% Ni menjadi 20% untuk 1,9% Ni Content; sehingga, kenaikan kadar nikel masing-masing 0,1% sesuai dengan kenaikan persentase LME 1% dan sebaliknya. Untuk Ni Matte, tidak ada perubahan dalam formula. Namun, Nikel LME diganti dengan Harga Referensi Mineral yang akan dikeluarkan setiap bulan dan berdasarkan LME Nickel Price.</p> <ul style="list-style-type: none"> Periode harga LME yang berbeda digunakan dalam Benchmark Price (hari ke 20 (dua bulan sebelum Benchmark Price) - hari ke 19 (1 bulan sebelum Benchmark Price)) dan dalam Perjanjian Penjualan kami (rata-rata LME Bulanan dari bulan sebelum pengiriman) akan memicu kurang bayar royalti jika harga rata-rata menggunakan Benchmark Price yang lebih tinggi dari kontrak Penjualan, dengan demikian, penyesuaian pembayaran akan diperlukan. MEMR akan mulai menerbitkan Harga Mineral Referensi bulanan pada bulan Oktober 2017. <p>In September 2017, the MEMR issued the Decree on Benchmark Price Formula. With respect to nickel, the major change in Benchmark Price is related to Nickel ore, where the Corrective Factor (CF) changes from 13% for 1.8% Ni content to 20% for 1.9% Ni Content; from there, any 0.1% increase in nickel grade corresponds to a 1% increase in LME percentage and vice versa for any decrease. For Ni Matte, there is no change in the formula. However, the LME Nickel is replaced with a Reference Mineral Price which will be issued on a monthly basis and based on the LME Nickel Price.</p> <ul style="list-style-type: none"> The different period of LME price used in the Benchmark Price (day 20 (two months prior to Benchmark Price) - day 19 (1 month prior to Benchmark Price)) and in our Sales Agreement (Monthly LME average of the month before shipment) will trigger Royalty underpayment if the average price using Benchmark Price is higher than our Sales contract, and thus, payment adjustment will be required. The MEMR will start issuing the monthly Reference Mineral Price in October 2017.
6	<p>Keputusan Bupati Luwu Timur No. 47/I/2017 tentang Penetapan Harga Pasar Mineral bukan Metal dan Batu di Kabupaten Luwu Timur</p> <p>Decree of the Luwu Timur Regent No. 47/I/2017 on the Market Price Stipulation on the Non-Metal Mineral and Rocks in the Luwu Timur Regency</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan ini menentukan harga baru dari mineral non metal dan batuan. Akan terdapat kenaikan dari pajak mineral non metal dan batuan sebanyak kurang lebih 200%. This decree sets out a new price of non-metal mineral and rocks. There will be increases in the tax of non-metal mineral and rocks of more or less 200%.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017.

New/revised accounting standards and interpretations have been issued and were effective starting on or after January 1, 2017.

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Change	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
1	PSAK 1 (Amandemen 2015) – Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan PSAK 1 (2015 Amendment) - Disclosure initiatives in presentation of financial statements.	Penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan atas tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. The adoption of the new/revised accounting standards and interpretations had no significant impact on the financial statements of the Company for the current year and the previous year.

Revisi atas standar akuntansi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan.

Revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended December 31, 2017, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

Effective starting on or after January 1, 2018:

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Change	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
1	PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure initiatives in presentation of cash flow statements.	Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen telah mempelajari dampak yang timbul dari penerapan standar/interpretasi ini dan belum merefleksikannya pada laporan keuangan Perseroan.
2	PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi PSAK 46 (2016 Amendment) - Income tax in recognition of deferred tax assets for unrealised losses.	At the time of the issuance of these financial statements, management has studied the impact from the application of these standards/interpretations, and has not reflected them in the Company's financial statements.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate
Governance Report

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Di dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, Perseroan menyadari pentingnya arti membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") untuk melaksanakan usaha secara sehat dan beretika dengan terus meningkatkan kinerja, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di mata para pemangku kepentingan. Dengan memegang teguh nilai-nilai tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sekaligus memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham sekaligus memberikan manfaat dan kesejahteraan berkesinambungan bagi negara, khususnya masyarakat di tempat Perseroan beroperasi, termasuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Penerapan GCG difokuskan kepada upaya pencapaian standar nasional, yang antara lain dilakukan melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar internasional dengan praktik-praktik yang patut diteladani. Prinsip-prinsip GCG tidak hanya diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan, namun juga ditanamkan dalam hubungan antara Perseroan dengan karyawan maupun dengan pihak ketiga melalui Pedoman Kode Etik dan Perilaku Etis Pemasok Perseroan.

In an increasingly competitive and challenging business world, the Company recognizes the importance of building and maintaining stakeholder's trust. Therefore, the Company commands a high commitment to the implementation of good corporate governance ("GCG") so it can conduct its business in a healthy and ethical manner, and continuously improve its performance, transparency, accountability and responsibility in the eyes of its stakeholders. By upholding these values, the Company continuously seeks to achieve the Company's vision and mission while maximizing long-term value for shareholders, providing continuous benefits and welfare for the country, in particular for the communities where it operates, and the preservation of the environment.

GCG implementation focuses on achieving national standards, including the fulfillment of applicable laws and regulations, as well as international standards, through exemplary practices. GCG principles not only fully apply to the Company's operational activities, but also the Company's relationship with its employees, and third parties through the Company Supplier Code of Ethics and Conduct.



PEMBARUAN PENERAPAN GCG TAHUN 2017

2017 GCG Implementation Update

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG yang sistematis dan berkesinambungan, salah satunya dengan melakukan penyesuaian pada praktik-praktik terbaik GCG sesuai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan standar internasional. Pada tahun 2017, pembaruan dan penyesuaian yang dilakukan meliputi:

1. Pembaruan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Unit Manajemen Risiko dan Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
2. Pembentukan Komite Mitigasi Risiko;
3. Penerbitan Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta Kebijakan Perdagangan Efek;
4. Pembaruan situs web Perseroan, antara lain dengan memuat piagam dan kebijakan Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

The Company strives continuously to promote a systematic and sustainable GCG implementation, in particular by adjusting it to the best GCG practices in line with changes in prevailing laws and regulations and developing international standards. In 2017, updates and adjustments made included:

1. Updating the Charters for the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit and the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
2. Establishing a Risk Mitigation Committee;
3. Publishing Policies for Affiliate Transactions and Conflicts of Interest, and Securities Trading;
4. Updating the Company's website, by including the Company's charters and policies as a form of information disclosure to stakeholders.

KEBIJAKAN GCG

GCG Policies

Sebagai wujud dari komitmen penerapan GCG, Perseroan memiliki berbagai kebijakan internal dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

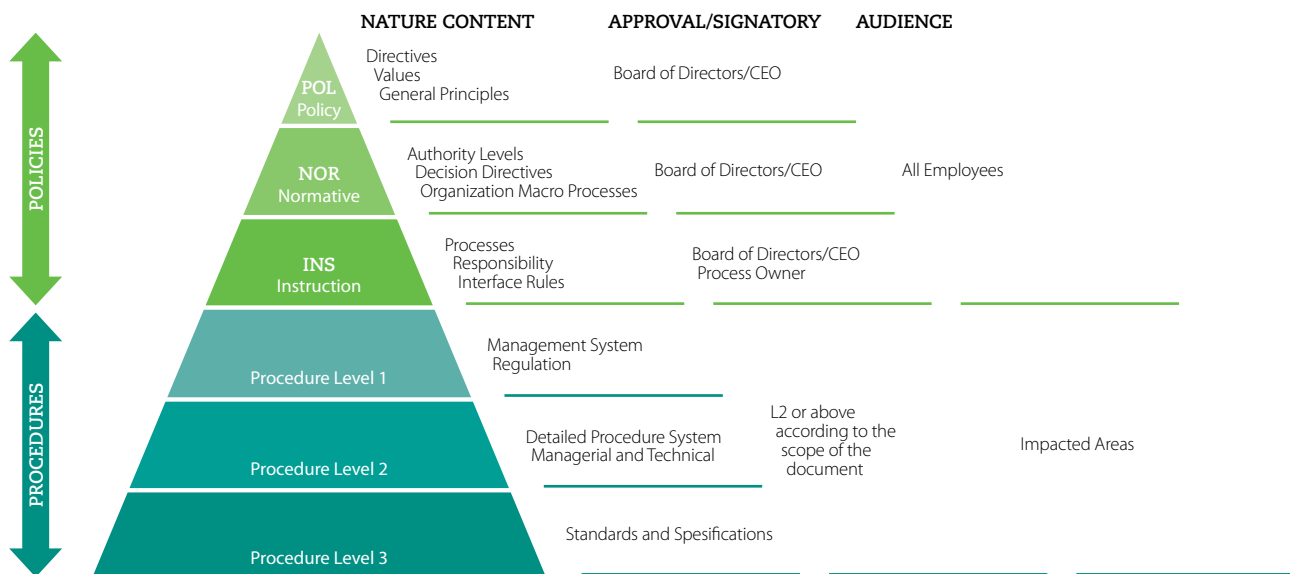
- Kode Etik dan Perilaku;
- Norma Pengadaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi;
- Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Mitigasi Risiko;
- Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan dan Piagam Unit Manajemen Risiko.

To show our commitment to GCG implementation, the Company has internal policies for the application of GCG principles, namely:

- Code of Ethics and Conduct;
- Procurement Norm;
- Charters for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Charters for the Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee and the Risk Mitigation Committee;
- Charters for the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and the Risk Management Unit.

HIRARKI KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Policies' Hierarchy



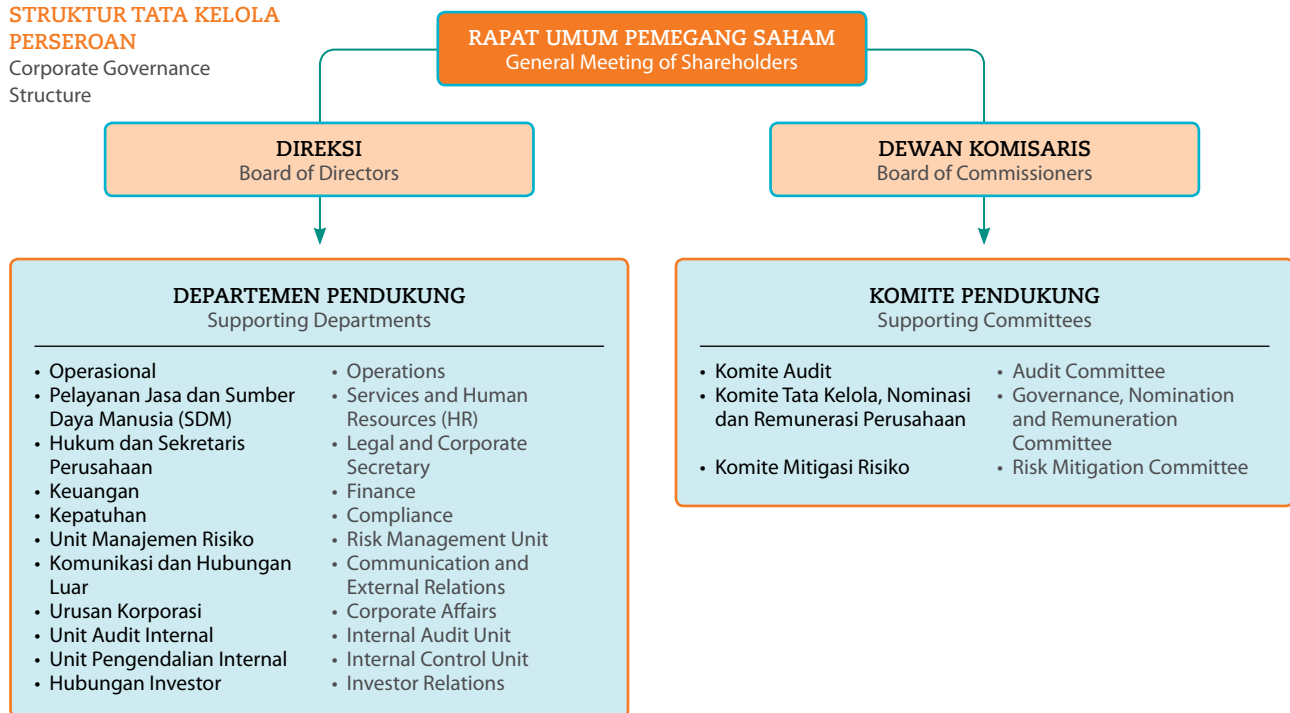
- Kebijakan (POL): Menetapkan secara umum pedoman serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai Perseroan.
- Norma (NOR): Menentukan otoritas, ketentuan umum dan batasan kewenangan terkait proses pengambilan keputusan makro maupun hal-hal yang memiliki relevansi bagi Perseroan secara keseluruhan, termasuk melengkapi dan merinci kebijakan sebagaimana diperlukan.
- Instruksi (INS): Menjabarkan aturan bagi proses yang saling terkait (atau berhubungan satu dengan lainnya) dan tanggung jawab yang melibatkan unit-unit organisasi yang berbeda, sesuai dengan Kebijakan dan Norma. Terdapat kajian secara kolegial oleh Direksi dan ditandatangani oleh Presiden Direktur bersama Pemilik Proses yang bertanggung jawab untuk proses dan/atau aturan yang saling terkait sebagaimana dimuat dalam dokumen tersebut, serta Chief Executive Officer (CEO).
- Prosedur: Merujuk pada rincian suatu proses.
- Policies (POL): Determines, in general, common guidelines as well as the Company's principles and values.
- Norms (NOR): Defines authorities, general provision and authority limits associated with macro decision making processes or matters that have relevance for the Company as a whole, complementing and detailing the policies when appropriate and in accordance with them.
- Instructions (INS): Describes rules for process interfaces (or interfaces between processes) and responsibilities that involve distinct organizational units, in accordance with Policies and Norms. There is a collegiate review by the Board of Directors that is signed by the President Director, jointly with the Process Owner responsible for the process, Chief Executive Officer (CEO), and/or for the interface rules established in this document, and the Chief Executive Officer (CEO).
- Procedures: Refers to the process details

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN Corporate Governance Structure

Sebagai suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yakni RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko. Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Unit Manajemen Risiko.

As a limited liability company, incorporated and regulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governance structure comprises three main organs i.e. GMS, Board of Commissioners and Board of Directors. Each has an important role to play in the implementation of GCG in accordance with their respective functions, duties and responsibilities. In performing its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Mitigation Committee. The Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Risk Management Unit.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN Corporate Governance Structure



Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG yang sistematis dan berkesinambungan.

The Company strives continuously to promote a systematic and sustainable GCG implementation.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Direksi mengawasi kinerja dan proses operasional, hukum, tanggung jawab sosial dan keuangan Perseroan. Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Under the coordination of the President Director, the Board of Directors oversees the Company's performance and operational, legal, social responsibility and financial processes. The Board of Directors is responsible for managing the Company effectively, efficiently and prudently for the interest of the Company, in accordance with the objectives and purposes of the Company.

KOMPOSISI DIREKSI Board of Directors' Composition

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Perseroan dikelola oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota dan sebanyak-banyaknya sepuluh orang anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

- Satu orang Presiden Direktur
- Satu orang Wakil Presiden Direktur
- Tidak lebih dari delapan orang Direktur.

The Company's Articles of Association stipulate that the Company is managed by the Board of Directors consisting of a minimum of three but not more than ten Directors with the following composition:

- One President Director;
- One Vice-President Director;
- Not more than eight Directors.

Komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 terdiri dari satu orang Presiden Direktur, satu orang Wakil Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

The Board of Directors' composition as at December 31, 2017 comprised of one President Director, one Vice President Director and two Directors.

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017 Board of Directors' Composition as at December 31, 2017

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur President Director
2	Bernardus Irmanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
3	Lovro Paulic	Direktur Director
4	Febriany Eddy	Direktur Director

MASA JABATAN Tenure

Masing-masing anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan seorang anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS saat anggota tersebut diangkat dan berakhir pada tanggal penutupan dua RUPS Tahunan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sebelum masa jabatan anggota Direksi tersebut berakhir. Di akhir masa jabatan, anggota Direksi dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Each member of the Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS. The tenure for each member of the Board of Directors shall take effect from the close of the GMS during which the member is appointed and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and for whatever reasons before the end of the member's tenure. At the end of their tenure, members of the Board of Directors may be nominated for reappointment.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- dilarang menjadi anggota Direksi karena peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
- meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Direktur.

A member of the Board of Directors' tenure shall automatically terminate in the following conditions:

- resignation;
- declared bankrupt or based on court decisions placed under receivership;
- dismissed by virtue of a GMS resolution;
- prohibited from being a member of the Board of Directors due to prevailing laws and regulations; or
- deceased or becomes unable to perform their duties as a Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama berwenang untuk mengambil keputusan bagi Perseroan dan memiliki lima tugas utama, yaitu terkait manajemen operasional, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Setiap anggota Direksi termasuk Presiden Direktur memiliki kedudukan dan posisi yang sama, namun tugas Presiden Direktur adalah untuk mengoordinasikan kegiatan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are determined by on the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is jointly authorized to make decisions for the Company and has five main duties, which are related to operational management, risk management, internal controls, communication and social responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has equal composition and position; however the President Director's duty is to coordinate the Board of Directors' activities in performing its duties and responsibilities.

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai manajemen Perseroan.
3. Mengawasi, memelihara, serta mengelola aset-aset Perseroan.
4. Mempersiapkan dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
5. Melaporkan setiap saham yang dimiliki anggota Direksi maupun keluarga mereka di Perseroan maupun di perusahaan lain dengan cara memasukkan informasi ke dalam daftar khusus.
6. Mempersiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk diserahkan dalam RUPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
7. Menyimpan semua catatan, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan.

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Responsible for managing the Company in good faith, with prudence and full responsibility for the best interests of the Company and in accordance with the objectives and purposes of the Company.
2. Applying GCG principles in carrying out the day-to-day duties for the management of the Company.
3. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
4. Preparing and maintaining the shareholder register, special register, minutes of GMS and minutes of the meetings of the Board of Directors.
5. Reporting any shares that they or their families own in the Company, or in other companies, through entering such information in a special register for this purpose.
6. Preparing the annual report and financial statements for the Company in accordance with prevailing laws and regulations and presenting them to the GMS upon approval by the Board of Commissioners.
7. Maintaining all records, minutes and any financial documents of the Company.

8. Meninjau dan memberikan masukan untuk semua masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku.
9. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
10. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

8. Reviewing and providing recommendations on any matter requiring approval from the Board of Commissioners and/or the GMS under the Articles of Association or prevailing laws and regulations.
9. Preparing an annual work plan before the start of the following financial year.
10. Holding a GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan pada tabel di bawah ini.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is provided in the table below.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur President Director	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola, hukum, kepatuhan dan audit internal All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance and internal audit
Bernardus Irmanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	SDM, komunikasi dan hubungan luar, tanggung jawab sosial perusahaan, layanan keamanan, teknologi informasi (IT) dan layanan operasional lainnya HR, communication and external affairs, corporate social responsibility, security services, information technology (IT) and other operational services
Lovro Paulic	Direktur Director Chief Operating Officer	Operasi dan produksi, eksplorasi, kesehatan dan keselamatan karyawan, lingkungan hidup, dan proyek-proyek utama yang berkenaan dengan investasi barang modal Operations and production, exploration, employees' health and safety, the environment, and capital projects
Febriany Eddy	Direktur Director Chief Financial Officer	Keuangan, akuntansi, <i>treasury</i> , perpajakan, hubungan dengan investor, manajemen rantai pasokan, pengendalian internal dan manajemen risiko Finance, accounting, treasury, taxation, investor relations, supply chain management, internal controls and risk management

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN WEWENANG DIREKSI

Board of Directors' Scope of Work and Authorities

Wewenang Direksi antara lain:

1. Mewakili Perseroan pada tiap perkara dan dalam peristiwa apapun.
2. Mengikutsertakan dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan antara pihak ketiga dengan Perseroan.
3. Menjalankan semua tindakan, baik yang terkait dengan manajemen maupun kepemilikan, dalam hal mengelola/melepaskan aset Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam Anggaran Dasar atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengambil tindakan hukum untuk memindahkan atau menghilangkan hak atau penjaminan sejumlah lebih dari 50% dari total aktiva bersih Perseroan, baik dalam transaksi tunggal maupun beberapa transaksi yang berkaitan, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan RUPS.
5. Tanpa mengurangi tanggung-jawabnya, Direksi melalui dua Direktur dapat mengangkat satu atau lebih karyawan(-karyawan) atau pihak(-pihak) lain sebagai kuasanya(-kuasa) sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Mengangkat, mengakhiri atau menanggihkan jabatan perorangan di bawah, setingkat manajer, atau di atasnya (atau setara).
7. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan dengan sementara Sekretaris Perusahaan dari Perseroan dan Kepala Unit Audit Internal.
8. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan dengan sementara karyawan senior pada divisi hubungan investor.
9. Dengan tetap tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dapat mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan amal, kontribusi masyarakat, kontribusi atau donasi lain (dalam bentuk uang maupun barang) dari atau atas nama Perseroan maupun anak perusahaan, sesuai dengan batasan yang digariskan oleh standar yang telah diberlakukan sebelumnya oleh Dewan Komisaris.
10. Menata ulang organisasi pada departemen-departemen di bawah masing-masing anggota Direksi dan perubahan personil pada tingkat manajer atau di atasnya.
11. Menentukan kebijakan umum Perseroan mengenai SDM serta menjalankan kebijakan yang telah disetujui.

Board of Directors' Authorities include:

1. Representing the Company inside and outside the court in all matters and at any events.
2. Engaging and legally binding the Company with third parties and between other parties and the Company.
3. Performing all actions, whether regarding management or ownership, in managing/disposing of Company assets, except as stipulated otherwise in the Articles of Association or prevailing laws and regulations.
4. Taking legal action to transfer or dispose of any right or pledge of the Company's assets of more than 50% of total net assets of the Company, either in a single transaction or several related transactions, subject to prior approval of the GMS.
5. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors, through two directors, may appoint one or more employee(s) or other person(s) as proxy (ies) in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
6. Appointing, removing or suspending any individual below, at, or higher than the general manager level (or equivalent).
7. Appointing, removing or suspending the Company's Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit.
8. Appointing, removing or suspending a senior employee responsible for investor relations.
9. Subject to the prevailing laws and regulations, making decisions on any charitable, community or other contribution or donation (in cash or in kind) by, or on behalf of the Company or any Company's subsidiary, to an extent based on standards previously established by the Board of Commissioners.
10. Restructuring the organization of departments under each member of the Board of Directors and any changes in personnel at the general manager level or higher.
11. Setting the Company's general policies on HR and executing approved policies.

12. Mematuhi pedoman umum dan kebijakan bisnis Perseroan sebagaimana disarankan oleh Dewan Komisaris.
 13. Menentukan rencana strategis Perseroan, anggaran tahunan, serta kebijakan pengelolaan keuangan dan risiko Perseroan, menyerahkannya kepada Dewan Komisaris, kemudian melaksanakan inisiatif-inisiatif tersebut.
 14. Mengkaji dan memperbaiki apabila diperlukan Piagam Direksi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan dan piagam lainnya yang diperlukan sesuai prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diberlakukan.
 15. Bertanggung jawab atas operasional Perseroan yang material dan isi setiap laporan tertulis atau presentasi kepada Dewan Komisaris.
 16. Mengidentifikasi dan mengevaluasi investasi, divestasi, dan peluang-peluang lain yang material bagi Perseroan.
 17. Melakukan perjanjian, kontrak dan penyelesaian yang merupakan materi kewajiban atau komitmen Perseroan dan kuasa yang didelegasikan, dalam setiap halnya sesuai dengan kriteria dan standar yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.
 18. Membuka dan menutup kantor-kantor cabang Perseroan atau anak perusahaan dari kantor cabang tersebut.
 19. Melepaskan hak kontraktual yang dimiliki Perseroan (atau setiap anak perusahaannya), kecuali telah dibuat berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
 20. Menetapkan kebijakan internal terkait batasan kewenangan setiap anggota Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan.
 21. Mengatur strategi pengambilan suara yang akan didelegasikan Perseroan kepada perwakilannya di perusahaan, lembaga-lembaga dan organisasi lain yang pengelolaan atau hak suaranya dimiliki oleh Perseroan.
 22. Menangani setiap permasalahan yang dianggap dapat memiliki atau memberikan dampak terhadap KK atau hak dan kewajiban Perseroan yang tercantum dalam KK.
 23. Menangani setiap kegiatan akuisisi, divestasi, atau hibah atau hak atas tanah, termasuk, tanpa pengecualian, hak atas air, kayu, atau akses.
 24. Membentuk komite(-komite) atau satuan(-satuan) tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
12. Complying with the general guidelines and business policies of the Company as recommended by the Board of Commissioners.
 13. Setting the Company's strategic plan, annual budget, and finance and risk management policies, submitting them to the Board of Commissioners, and subsequently carrying out those initiatives.
 14. Periodically reviewing and updating, where necessary, the Charters of the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary and any other charter as may be required under the GCG principles and prevailing laws and regulations and submission to the Board of Commissioners and subsequent execution thereof.
 15. Overseeing the Company's material operational matters and the content of any written report or presentation to the Board of Commissioners.
 16. Identifying and evaluating investments, divestitures and other material opportunities available to the Company.
 17. Entering into agreements, contracts and settlements that constitute material liabilities, obligations or commitments on the Company and any delegation of such power, in each case in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and the Articles of Association.
 18. Opening and closing branch offices of the Company or subsidiaries of those offices.
 19. Waiving of any proposed contractual right belonging to the Company (or any subsidiary), unless it has been made in accordance with criteria and standards previously established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
 20. Establishing internal policies regarding limits on the authority of each member of the Board of Directors and throughout the whole of the Company's administrative organization.
 21. Setting the voting strategy to be followed by its proxies in the companies, institutions and other organizations in which the Company has management or voting rights.
 22. Attending to any matter, which could reasonably be believed to have, or result in an impact on, the CoW or the Company's rights and obligations under the CoW.
 23. Attending to any acquisition, divestiture or other grant or receipt of land or land-based rights including without limitation, rights related to water, timber or access.
 24. Establishing committee(s) or task force(s) to assist in the performance of its duties and responsibilities.

Dalam menjalankan tugas, Direksi diberikan pengawasan dan arahan oleh Dewan Komisaris. Untuk tindakan-tindakan tertentu, Direksi memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Direksi menentukan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan dalam hal menghadapi kepentingan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diharapkan membantu Direksi memenuhi tujuan-tujuan utama dalam mengelola Perseroan, yaitu:

- Melaporkan secara komprehensif, akurat dan tepat waktu, mengenai kegiatan bisnis dan sosial Perseroan secara umum, ataupun mengenai hal-hal tertentu yang dianggap material atau dapat berdampak signifikan pada Perseroan, pemegang saham ataupun pemangku kepentingan Perseroan.
- Bertindak secara tepat waktu dan mengambil segala keputusan yang diperlukan sehubungan dengan bisnis dan operasi Perseroan sesuai dengan seluruh ketentuan-ketentuan hukum dan perundang-undangan atau kewajiban lainnya yang berlaku dalam kerangka kebijakan perusahaan terkini, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.
- Melakukan proses penetapan anggaran tahunan secara komprehensif dan memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara seksama sesuai dengan rencana bisnis tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengkaji secara berkesinambungan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya dalam semua bidang kegiatan utama, dengan memerhatikan faktor-faktor penting, antara lain perkembangan kondisi pasar, perubahan peraturan, hukum, dan teknologi yang terkait.
- Menerapkan kebijakan, prosedur dan proses-proses yang diperlukan guna memastikan standar integritas dan perilaku etika tertinggi di kalangan manajemen dan karyawan Perseroan.
- Memastikan keberkelanjutan usaha Perseroan dengan meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.

In performing its duties, the Board of Directors is supervised by, and may receive advice from, the Board of Commissioners. For certain actions the Board of Directors may require prior approval from the Boards of Commissioners.

The Board of Directors determines the level of risk acceptable to the Company in the face of interests and relationships with stakeholders. The division of duties and responsibilities between members of the Board of Directors is expected to assist the Board of Directors in fulfilling its main objective of managing the Company, and includes:

- Comprehensive, accurate and timely reporting on the business and social activities of the Company in general, or on certain matters deemed material or that may have a significant impact on the Company, its shareholders or stakeholders.
- Acting in a timely manner and taking all necessary decisions in relation to the business and operations of the Company in accordance with all applicable laws and regulations or other obligations in the current corporate policy framework, with a view to maximizing long-term value for shareholders.
- Performing a comprehensive annual budgeting process and monitoring the Company's financial and operational performance carefully in line with the annual business plan as approved by the Board of Commissioners.
- Continuously reviewing short-term and long-term strategic plans and their implementation in all key areas of activity, taking into account key factors, including the development of market conditions, regulatory changes, laws and related technologies.
- Implementing the policies, procedures and processes necessary to ensure the highest standards of integrity and ethical behavior among the Company's management and employees.
- Ensuring the sustainability of the Company's business by minimizing its operational impact on the surrounding community and the environment.

PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

Board of Directors' Charter

Piagam Direksi (*Board Charter*) yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban Direksi terakhir kali diubah dan berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2015. Piagam Direksi diterbitkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan Pedoman Umum GCG yang merupakan ekstraksi dari berbagai sumber, seperti Komite Nasional Kebijakan Governance, ASEAN Corporate Governance Scorecard serta OECD Principles of Corporate Governance. Piagam Direksi diperbarui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan.

The Board of Directors' Charter serves as the guidelines for performing the Board of Directors' roles, duties, responsibilities and obligations and was last amended and became effective as of July 22, 2015. The Board of Directors' Charter was issued based on the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Financial Services Authority ("OJK") Regulations, and General Guidelines for GCG Policy, which were an extraction from various sources including, National Committee on Governance Policies, ASEAN Corporate Governance Scorecard and OECD Principles of Corporate Governance. The Board of Directors' Charter will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of the prevailing laws and regulations, or according to changes deemed necessary by the Company.

PIAGAM DIREKSI

Board of Directors' Charter

1	Operasi Direksi Board of Directors' Operations	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Peran Direksi Board of Directors' Role 1.2. Tanggung Jawab Direktur Board of Directors' Responsibility 1.3. Pengambilan Keputusan Decision-making 1.4. Akses Pada Informasi Access to Information 1.5. Kehadiran dalam RUPS Attendance at GMS 1.6. Rapat Meetings 1.7. Mata Acara Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Agenda Items for Board of Directors' Meetings and Joint Meetings with The Board of Commissioners 1.8. Berita Acara Rapat Minutes 1.9. Wewenang untuk Menunjuk Penasihat Independen Authority to Engage Independent Advisors 1.10. Manajemen Risiko dan Kendali Internal Risk Management and Internal Control 1.11. Tanggung jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility
2	Struktur Direksi Board of Directors' Structure	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Struktur Pelaporan Reporting Structure 2.2. Komite(-komite) dan Satuan(-satuan) Tugas Dibawah Direksi Committees or Task Forces under The Board of Directors
3	Praktik-praktik Lain Direksi Other Practices of The Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Kebijakan Perseroan Company Policies 3.2. Kepemilikan dan Perdagangan Saham Holding and Trading of Shares 3.3. Benturan Kepentingan Conflict of Interest 3.4. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information 3.5. Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas Relationship with Majority Shareholder 3.6. Rapat dengan Dewan Komisaris Meetings with the Board of Commissioners 3.7. Pelatihan dan Pendidikan Direktur Directors Education and Training 3.8. Layanan Profesional Atau Bisnis oleh Direksi Profesional or Business Services Provided by the Board of Directors
4	Ketentuan Lain Miscellaneous	<ul style="list-style-type: none"> 4.1. Tanggal Berlaku Effective Date 4.2. Penerimaan dan Persetujuan Direktur Director's Acceptance and Agreement 4.3. Perubahan Atas Piagam Amendments to Charter 4.4. Dasar Hukum Legal Basis 4.5. Benturan Kepentingan Conflict of Interest

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI Board Of Directors' Remuneration Policies, Procedure, Basis And Structure

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan mendelegasikan kewenangan untuk menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris. Usulan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi dipersiapkan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

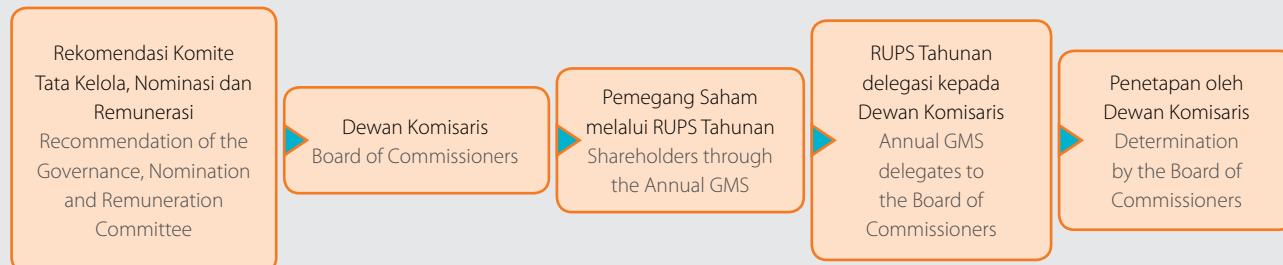
Dalam melakukan peninjauan dan memberikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan menimbang beberapa faktor agar dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan, salah satunya standar pasar pada industri yang sama.

REMUNERATION PROPOSAL PROCEDURE AND DETERMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors is determined and approved by the GMS. During the Annual GMS, the shareholders delegate authority for determining the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners for determination through a meeting of the Board of Commissioners. Proposal of the annual remuneration and/or remuneration package is prepared based on the reviews and recommendations from the Governance, Nomination and Remuneration Committee.

In conducting its review and providing the Board of Directors remuneration recommendations to the Board of Commissioners, the Governance, Nomination and Remuneration Committee considers several factors in order to attract and retain superior management, one being the current market standard in the same industry.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI Board of Directors Remuneration Determination Procedure



STRUKTUR REMUNERASI DAN HUBUNGAN DENGAN KINERJA PERSEROAN

Remunerasi Direksi untuk tahun buku 2017 sebesar AS\$2.147.700, terdiri atas gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek serta imbalan pasca-kerja, dan opsi setara saham.

REMUNERATION STRUCTURE AND RELATIONSHIP WITH CORPORATE PERFORMANCE

The Board of Directors' remuneration for financial year 2017 amounted to US\$2,147,700, and comprised of salaries and short-term employee benefits, post-employment benefits and share option equivalent.

REMUNERASI DIREKSI (RIBUAN AS\$)

Board of Directors' Remuneration (Thousand US\$)

Uraian Description	2017	2016	2015
Jumlah Anggota Total Members	4	4	4
Total Remunerasi Total Remuneration	2,147.7	1,529.4	1,833.5

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI (RIBUAN AS\$)

Board of Directors' Remuneration Structure (Thousand US\$)

Komponen Remunerasi Remuneration Structure	2017	2016	2015
Gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek Salary and short-term employment benefits	1,988.4	1,391.6	1,659.1
Imbalan Pasca-kerja Post-employment benefits	159.3	137.8	174.4
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	0	0	0
Total	2,147.7	1,529.4	1,833.5

Perseroan memberi opsi kepada personil manajemen kunci untuk membeli "opsi setara saham" Perseroan dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. "Opsi setara saham" mempunyai nilai yang sama dengan saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pengeksekusian opsi dilakukan dengan pembayaran kas. Opsi yang dieksekusi dicatat sebagai biaya karyawan. Opsi yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah nihil (31 Desember 2016: nihil). Opsi ini telah habis masa berlakunya di tahun 2017.

The Company awarded key management personnel options to purchase "share option equivalents" of the Company at a predetermined exercise price. A "share option equivalent" has the same value as a common share of the Company traded on the Indonesia Stock Exchange. The exercise of such options is settled in cash. Options exercised are included in employee costs. Options exercised for the year ended December 31, 2017 were nil (December 31, 2016: nil). These options expired in 2017.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Board of Directors' Meeting Frequency Policies and Implementation

Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya satu kali sebulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
2. Setiap hal penting atau material bagi Perseroan harus diinformasikan kepada Direksi untuk dilakukan pembahasan, dan bila perlu untuk diberikan keputusan.
3. Presiden Direktur memimpin rapat Direksi. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin Wakil Presiden Direktur. Dalam hal Wakil Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Direksi akan ditunjuk oleh Direktur yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin rapat Direksi.
4. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
5. Pemanggilan untuk rapat Direksi harus disampaikan kepada peserta rapat tidak lebih dari tujuh hari sebelum rapat diadakan.
6. Bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.

Board of Directors' Meeting Policies are as follow:

1. The Board of Directors meetings are held at least once a month or more frequently as may be required.
2. Any subject matter of material interest to the Company shall be brought before the Board of Directors for discussion, and if applicable, decision making.
3. The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the case of absence, the Vice President Director shall chair the meeting. In case the Vice President Director is absent, another member of the Board of Directors shall be elected by the attending Directors to chair the Board of Directors meeting.
4. A member of the Board of Directors can be represented in the meeting by another Director by virtue of a power of attorney.
5. Invitations for the Board of Directors meeting must be distributed to the participants of the meeting no later than seven days prior to the scheduled meeting.
6. The respective materials must be submitted to the participants of the meeting no later than five days prior to the scheduled meeting.

- | | |
|--|---|
| <p>7. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.</p> <p>8. Seluruh keputusan rapat Direksi berdasarkan pada konsensus. Dalam hal konsensus tidak tercapai, keputusan akan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi (baik yang hadir maupun diwakilkan). Prinsip 'satu orang, satu suara' berlaku dalam hal ini.</p> <p>9. Rapat-rapat akan dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.</p> <p>10. Risalah rapat harus ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.</p> <p>11. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.</p> | <p>7. The Board of Directors meeting can be held if more than 50% of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.</p> <p>8. Any decision at the Board of Directors meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote of the members of the Board of Directors (present or represented) at the meeting and the principle of 'one person, one vote' shall apply.</p> <p>9. The meetings shall be recorded in minutes of meeting and appropriately documented.</p> <p>10. The minutes must be signed by all members present at the meeting and distributed to all members of the Board of Directors.</p> <p>11. The Board of Directors may also adopt lawful and binding resolutions without convening a meeting of the Board of Directors, provided all members of the Board of Directors approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken at legitimate meetings.</p> |
|--|---|

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, pada tahun berjalan Direksi Perseroan menyusun jadwal rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk diselenggarakan di tahun berikutnya. Jadwal rapat tahun 2017 disusun pada akhir tahun 2016.

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, during the current year the Company's Board of Directors prepares a schedule for the Board of Directors meetings and the joint meetings with the Board of Commissioners for the following year. The 2017 meeting schedule was set at the end of 2016.

KEHADIRAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan dua puluh kali rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS ATTENDANCE AND FREQUENCY

During 2017, the Board of Directors held twenty meetings. The following table illustrates the frequency and attendance.

JUMLAH RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Total Board of Directors' Meetings and Members' Attendance

Nama Anggota Direksi Board of Directors' Member	Jumlah Rapat Direksi Total Board of Directors' Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage Attendance (%)
Nicolas D. Kanter	20	19	95
Bernardus Irmanto	20	19	95
Lovro Paulic	20	18	90
Febriany Eddy	20	18	90

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT DIREKSI

Board of Directors' Meetings Date and Agenda

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Peserta Rapat Attendees				Agenda
		Nicolas D. Kanter	Bernardus Irmanto	Lovro Paulic	Febriany Eddy	
1	5 Januari January	√	√	-	√	
2	17 Januari January	√	√	-	√	
3	8 Februari February	√	√	√	√	
4	21 Februari February	√	√	√	-	
5	10 Maret March	√	√	√	√	
6	26 April	√	√	√	√	<p>Agenda yang dibicarakan adalah untuk menyetujui, mengetahui, melaporkan dan/atau berdiskusi antara lain mengenai tinjauan visi dan misi Perseroan, strategi, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih Perseroan, kepatuhan, temuan internal audit, kinerja Perseroan, koordinasi operasional, lingkungan, keselamatan kerja, sistem manajemen dan pengelolaan SDM.</p> <p>Agendas discussed were for approval, acknowledgement, report and/or for discussion covering, the topics related to the review of the Company's vision and mission, strategy, risk management, work plan and budget, use of Company's net profit, compliance, internal audit finding, Company's performance, coordination of operations, environment, work safety, management system and HR.</p>
7	15 Mei May	√	√	√	√	
8	22 Mei May	√	√	√	√	
9	31 Mei May	√	√	√	√	
10	21 Juni June	√	√	√	√	
11	14 Juli July	√	-	√	√	
12	21 Agustus August	√	√	√	√	
13	25 Agustus August	√	√	√	√	
14	6 September	√	√	√	-	
15	20 September	√	√	√	√	
16	2 Oktober October	-	√	√	√	
17	20 Oktober October	√	√	√	√	
18	24 Oktober October	√	√	√	√	
19	29 November	√	√	√	√	
20	4 Desember December	√	√	√	√	



KEHADIRAN DAN FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2017 Direksi menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS ATTENDANCE AND FREQUENCY

The Board of Directors shall hold periodical joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. During 2017, the Board of Directors held three joint meetings with the Board of Commissioners. The following table illustrates the frequency and attendance of members of the Board of Directors in the joint meeting:

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI Total Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meetings and Members' Attendance

Nama Anggota Direksi Board of Directors' Member	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage Attendance (%)
Nicolas D. Kanter	3	3	100
Bernardus Irmanto	3	2	66.6
Lovro Paulic	3	3	100
Febriany Eddy	3	3	100

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN KOMISARIS Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meetings Date and Agenda

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Peserta Rapat Attendees				Agenda
		Nicolas D. Kanter	Bernardus Irmanto	Lovro Paulic	Febriany Eddy	
1	27 Maret 2017 March 27, 2017	√	√	√	√	Agenda yang dibicarakan antara lain persetujuan risalah rapat sebelumnya dan pembahasan kondisi keamanan, politik, ekonomi, industri dan sosial di Indonesia maupun di negara lain yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasi Perseroan.
2	1 Agustus 2017 August 1, 2017	√	-	√	√	Items discussed including the minutes of the previous meeting and security, political, economy, industry and social updates in Indonesia, as well as in other countries that may impact the Company's operational activity.
3	14 November 2017 November 14, 2017	√	√	√	√	



RUPS GMS

RUPS merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi dan berperan membantu para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait investasi mereka pada Perseroan termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Uraian mengenai komposisi pemegang saham Perseroan disampaikan dalam bahasan Bab Profil Perusahaan, halaman 66-68.

Dalam penyelenggaraan RUPS, pemegang saham memiliki hak dasar yang sama, yaitu:

- Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
- Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham tercatat dalam daftar pemegang saham, satu hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Pemegang saham berhak memperoleh informasi rapat dan bahan terkait mata acara rapat.

The GMS is the organ of the Company with the highest authority and assists the shareholders in making important decisions related to their investment in the Company, including the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. A description of the Company's shareholder composition can be seen in the Company Profile chapter, page 66-68.

During the GMS, shareholders have the same basic rights, namely:

- Shareholders, either individually, or represented by power of attorney, are entitled to attend the GMS.
- The shareholders entitled to attend the GMS are the shareholders registered in the shareholder register one day prior to the call of the GMS.
- Shareholders are entitled to information about the meeting and material related to the meeting agenda.

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, yang telah diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014. RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2017 di Jakarta.

Proses dan tahapan penyelenggaraan RUPS didasarkan pada Peraturan OJK yang berlaku. Pemanggilan kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia serta bahasa asing (Inggris).

GMS CONVENTIONS

The GMS refers to the OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of the Public Company's GMS, as amended by OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 regarding Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014. The Annual GMS for 2016 was held on 27 March 2017 in Jakarta.

The GMS process and stages are based on the prevailing OJK Regulation. Notice to shareholders is made no later than 21 days prior to the convening of the GMS, through Indonesian language daily newspapers with national circulation, the Securities Exchange website and the Company website in the Indonesian language as well as in foreign language (English).

TAHAPAN DAN PROSES PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 GMS 2017 Stages and Processes for the 2016 Financial Year

Tahapan Stages	Waktu Pelaksanaan Execution Time
Pengumuman RUPS Tahunan Annual GMS announcement	16 Februari 2017 February 16, 2017
Pemanggilan RUPS Tahunan Annual GMS notice	3 Maret 2017 March 3, 2017
Form Surat Kuasa Power of Attorney Form	27 Maret 2017 March 27, 2017
Tata Tertib RUPS Tahunan Annual GMS Rules	27 Maret 2017 March 27, 2017
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Annual GMS Summary of Minutes	27 Maret 2017 March 27, 2017
Daftar Hadir Anggota Dewan di RUPS Tahunan Board of Directors' Attendance List at the Annual GMS	27 Maret 2017 March 27, 2017
Akta Berita Acara RUPS Tahunan Annual GMS Deed of Minutes	27 Maret 2017 March 27, 2017
Laporan Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Results Report	29 Maret 2017 March 29, 2017

Selain pemegang saham, pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 dihadiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain dari lembaga dan profesi penunjang pasar modal:

1. Kantor akuntan publik
2. Notaris
3. Kantor hukum

Sesuai Peraturan OJK, penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017 untuk tahun buku 2016 telah memenuhi kuorum. Selanjutnya risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK pada 21 April 2017, serta kepada pemegang saham, sehingga telah sesuai masa tenggat waktu yang ditentukan yakni maksimal 30 hari dari tanggal rapat. Informasi tentang keputusan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 untuk tahun buku 2016 maupun RUPS untuk tahun buku sebelumnya, disampaikan terpisah dalam Laporan ini pada halaman 142-154.

In addition to shareholders, the 2017 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other parties from capital markets supporting institutions and professions:

1. Public accounting firm
2. Notary
3. Law firm

Pursuant to OJK Regulation, the 2017 Annual GMS for the financial year 2016 fulfilled the quorum. Further, the Annual GMS minutes were submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the OJK on 21 April 2017, as well as to the shareholders, so as to have a defined deadline of 30 days from the date of the meeting. Information regarding the decisions and execution of the 2017 Annual GMS for the financial year 2016, as well as the GMS for the preceding financial year, are presented separately in this Report on page 142-154.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

INFORMATION RELATED TO THE PREVIOUS YEAR'S GMS DECISIONS

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015
2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Time and Place



WAKTU PELAKSANAAN
Time

Jumat, 1 April 2016
Rapat dibuka pukul 09:19 WIB dan ditutup pukul 10:32 WIB.
Friday, April 1, 2016
Meeting opened at 09:19 WIB and closed at 10:32 WIB.



TEMPAT
Place

Plaza Bapindo Assembly Hall, Lantai 9
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55, Jakarta 12190

PESERTA RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Attendees

No.	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.793.943.908 saham atau 88,5% dari 9.936.338.720. Representing 8,793,943,908 shares or 88.5% of 9,936,338,720. Telah memenuhi kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling the Meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association.
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur President Director: Nicolas D. Kanter Wakil Presiden Direktur Vice President Director: Bernardus Irmanto
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner: Jennifer Anne Maki Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Arief Taruna Karya Surowidjojo Komisaris Commissioner: Mark James Travers Komisaris Commissioner: Stuart Alan Harshaw Komisaris Commissioner: Nobuhiro Matsumoto Komisaris Commissioner: Andrea Marques de Almeida Komisaris Commissioner: Robert Allan Morris Komisaris Commissioner: Akira Nozaki Komisaris Independen Independent Commissioner: Irwandy Arif Komisaris Independen Independent Commissioner: Idrus Paturusi

MATA ACARA RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Agenda

No.	Mata Acara Agenda
1	Laporan Direksi Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Approval and ratification of the Company's Financial Statements
4	Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen Appropriation of Company Profits and consideration of Dividend
5	Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Directors
6	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Commissioners
7	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
8	Persetujuan Pendelegasian Wewenang Dari Pemegang Saham Kepada Dewan Komisaris Perseroan Dalam Penentuan Gaji dan Remunerasi Lainnya Bagi Anggota Direksi Approval for Delegation of Authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the Determination of Salaries and other Remunerations for the Members of the Board of Directors
9	Penentuan Akuntan Publik Appointment of the Public Accountant

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 01 April 2016 No. 05 yang dibuat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Meeting results were in accordance with the agenda set and listed in the Annual GMS notice. The minutes of the meeting were contained in the Deed of Minutes of Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated April 1, 2016 No. 05 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 1 1 ST AGENDA				
Kuorum Quorum				
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain	
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 Persentase Percentage: 100%	
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution	
Menerima Laporan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. To accept the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.			Selesai direalisasikan. Realized	

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 2 | 2ND AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 Persentase Percentage: 100%

**Keputusan Rapat
Resolution**

Menerima Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasannya terhadap Manajemen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
To accept the Report of the Board of Commissioners on its supervision on the management of the Company for the year ended December 31, 2015.

**Pelaksanaan
Execution**

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 3 | 3RD AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 Persentase Percentage: 100%

**Keputusan Rapat
Resolution**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor tanggal 25 Februari 2016. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap kewajiban dan meratifikasi sepenuhnya semua tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh mana tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

To approve and ratify the audited Financial Statements of the Company as at and for the year ended December 31, 2015 as set forth in the Auditor's report dated February 25, 2016, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company from any liabilities and fully ratify all actions taken in the course of their management and supervision of the Company during the year ended December 31, 2015, to the extent such actions are reflected in the books of the Company.

**Pelaksanaan
Execution**

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 4 | 4TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	609,500	8,793,334,408	8,793,943,908
			Persentase Percentage: 100%

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan minimal dana cadangan yang dipersyaratkan oleh Undang Undang Perseroan Terbatas, dan menyetujui bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
To approve that the Company has met the minimum threshold for General Reserve as required by the Company Law, and to approve that the Company will not distribute dividend to the shareholders for the financial year ending December 31, 2015.

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 5 | 5TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
329,652,678	0	8,464,291,230	8,464,291,230
			Persentase Percentage: 99,25%

Keputusan Rapat Resolution

Menerima dan mengukuhkan pengunduran diri Josimar Pires dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan 90 (sembilan puluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri tersebut.

Menyetujui dan menerima pengangkatan Lovro Paulic sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018.

Pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur; Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur; dan Febriany Eddy sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018.

Susunan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini adalah :

To accept and ratify the resignation of Josimar Pires from his title as Director of the Company and waive the 90 (ninety) days prior notice requirement in respect of his resignation.

To approve and accept the appointment of Lovro Paulic as Director of the Company, with effect from the closing of this Meeting until the Company's Annual GMS in 2018.

Re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director; Bernardus Irmanto as Vice President Director; and Febriany Eddy as Director, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2018.

The composition of the members of the Board of Directors of the Company effective as at the closing of the Meeting is as follows:

- Presiden Direktur | President Director: **Nicolas D. Kanter**
- Wakil Presiden Direktur | Vice President Director: **Bernardus Irmanto**
- Direktur | Director: **Lovro Paulic**
- Direktur | Director: **Febriany Eddy**

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 6 | 6TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	316,899,178	8,477,044,730	8,477,044,730 Persentase Percentage: 96,39%

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui dan menerima pengangkatan Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris; pengangkatan kembali Jennifer Anne Maki sebagai Presiden Komisaris; Stuart Alan Harshaw sebagai Komisaris; Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris; Andrea Marques de Almeida sebagai Komisaris; Robert Allan Morris sebagai Komisaris; Akira Nozaki sebagai Komisaris; Irwandy Arif sebagai Komisaris Independen; dan Idrus Paturusi sebagai Komisaris Independen, berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat adalah:

To approve and accept the appointment of Mark James Travers as Vice President Commissioner; the re-appointment of Jennifer Anne Maki as President Commissioner; Stuart Alan Harshaw as Commissioner; Nobuhiro Matsumoto as Commissioner; Andrea Marques de Almeida as Commissioner; Robert Allan Morris as Commissioner; Akira Nozaki as Commissioner; Irwandy Arif as Independent Commissioner; and Idrus Paturusi as Independent Commissioner, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2018.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company, effective as at the closing of the Meeting, is as follows:

- Presiden Komisaris | President Commissioner : **Jennifer Anne Maki**
- Wakil Presiden Komisaris | Vice-President Commissioner : **Mark James Travers**
- Komisaris | Commissioner : **Stuart Alan Harshaw**
- Komisaris | Commissioner : **Andrea Marques de Almeida**
- Komisaris | Commissioner : **Robert Allan Morris**
- Komisaris | Commissioner : **Akira Nozaki**
- Komisaris | Commissioner : **Nobuhiro Matsumoto**
- Komisaris Independen | Independent Commissioner : **Irwandy Arif**
- Komisaris Independen | Independent Commissioner : **Idrus Paturusi**

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 7 | 7TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
31,689,700	0	8,762,254,208	8,762,254,208 Persentase Percentage: 99,3%

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui remunerasi tahun 2016 untuk Komisaris Independen adalah mencakup pembayaran:
(a) AS\$12.500 per kuartal.
(b) AS\$2.500 per kehadiran rapat.

To approve the amount of remuneration of the Independent Commissioners for 2016 which include the following payments:

- (a) US\$12,500 quarterly retainer,
- (b) US\$2,500 per meeting.

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 8 | 8TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
31,689,700	0	8,762,254,208	8,762,254,208 Persentase Percentage: 99,63%

Keputusan Rapat Resolution

Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan/atau remunerasi lainnya untuk anggota Direksi.

Menyetujui pendelegasian wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Tata Kelola.

Approval of delegation of authority by shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration.

To approve the delegation of authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration as recommended by the Governance Committee.

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2016 UNTUK TAHUN BUKU 2015 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Annual GMS for the Financial Year 2015 Resolution and Execution

MATA ACARA 9 | 9TH AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
36,050,953	33,207,700	8,724,685,255	8,757,892,955 Persentase Percentage: 99,59%

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui pengangkatan kembali Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, anggota firma KPMG, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang auditor tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia pada saat pengikatan tugasnya.

To approve the reappointment of Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, member firm of KPMG as external auditor to audit the Company's books for the year ending December 31, 2016, subject to such member firm being fully in compliance at the time of its engagement with all applicable Indonesian regulatory requirements.

Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan.
Realized

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU

INFORMATION RELATED TO GMS DECISIONS FOR THE YEAR

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 2016 2016 Extraordinary GMS Time and Place



WAKTU PELAKSANAAN Time

Jumat, 1 Juli 2016
Rapat dibuka pukul 09:14 WIB dan ditutup pukul 09:22 WIB
Friday, July 1, 2016
Meeting opened at 09:14 WIB and closed at 09:22 WIB



TEMPAT Place

Financial Club, Board Room 1,
Graha Niaga Lt 27
Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190

PESERTA RUPS LUAR BIASA Extraordinary GMS Attendees

No.	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.626.655.221 saham atau 86,81% dari 9.936.338.720. Representing 8,626,655,221 shares or 86.81% of 9,936,338,720. Telah memenuhi kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling the Meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association.
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur President Director: Nicolas D. Kanter Direktur Director: Febriany Eddy
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner: James Mark Travers Komisaris Independen Independent Commissioner: Irwandiy Arif Komisaris Independen Independent Commissioner: Idrus Paturusi

MATA ACARA RUPS LUAR BIASA 2016 2016 Extraordinary GMS Agenda

No.	Mata Acara Agenda
1	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Appointment of Member to the Board of Commissioners

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Luar Biasa. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 01 Juli 2016 No. 02 yang dibuat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Meeting results were in accordance with the agenda set out in the Extraordinary GMS notice. The minutes of the Meeting were contained in the Minutes of Extraordinary GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated July 1, 2016 No. 02 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2016 DAN PELAKSANAANNYA

2016 Extraordinary GMS Resolution and Execution

MATA ACARA 1 | 1ST AGENDA

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
28,589,153	3,264,500	8,594,801,568	8,598,066,068 Persentase Percentage: 99,66%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Menyetujui dan menerima pengangkatan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen, berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018.</p> <p>Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat:</p> <p>To approve and accept the appointment of Mahendra Siregar as Independent Commissioner, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2018.</p> <p>Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as at the closing of the Meeting is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris President Commissioner: Jennifer Anne Maki • Wakil-Presiden Komisaris Vice-President Commissioner: Mark James Travers • Komisaris Commissioner: Stuart Alan Harshaw • Komisaris Commissioner: Nobuhiro Matsumoto • Komisaris Commissioner: Andrea Maques de Almeida • Komisaris Commissioner: Robert Allan Morris • Komisaris Commissioner: Akira Nozaki • Komisaris Independen Independent Commissioner: Irwandy Arif • Komisaris Independen Independent Commissioner: Idrus Paturusi • Komisaris Independen Independent Commissioner: Mahendra Siregar 			<p>Selesai direalisasikan. Realized</p>

**INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS PADA
TAHUN BUKU BERJALAN**

**INFORMATION RELATED TO THE CURRENT YEAR'S
GMS DECISIONS**

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Time and Place



**WAKTU
PELAKSANAAN**
Time

Senin, 27 Maret 2017
Rapat dibuka pukul 13:16 WIB dan ditutup pukul 14:09 WIB.
Monday, March 27, 2017
Meeting opened at 13:16 WIB and closed at 14:09 WIB



TEMPAT
Place

The Energy Building 2nd floor - Soehanna
Hall SCBD Lot 11 A, Jl. Jendral Sudirman
Kavling 52-53 Jakarta 12190

PESERTA RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Attendees

No.	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.564.672.642 saham atau 86,19% dari 9.936.338.720. Representing 8,564,672,642 shares or 86.19% of 9,936,338,720. Telah memenuhi kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling the Meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association.
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur President Director: Nicolas D. Kanter Wakil Presiden Direktur Vice President Director: Bernardus Irmanto Direktur Director: Febriany Eddy Direktur Director: Lovro Paulic
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris President Commissioner: Jennifer Anne Maki Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner: Mark James Travers Komisaris Commissioner: Andrea Marques de Almeida Komisaris Commissioner: Robert Allan Morris Komisaris Commissioner: Akira Nozaki Komisaris Independen Independent Commissioner: Irwandy Arif Komisaris Independen Independent Commissioner: Idrus Paturusi Komisaris Independen Independent Commissioner: Mahendra Siregar

MATA ACARA RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016

2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Agenda

No.	Mata Acara Agenda
1	Laporan Direksi Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Approval and ratification of the Company's Financial Statements
4	Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen Appropriation of Company Profits and consideration of Dividend
5	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Commissioners
6	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
7	Persetujuan Pendelegasian wewenang Dari Pemegang Saham Kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Approval for Delegation of Authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the Determination of Salaries and other Remunerations for the Members of the Board of Directors
8	Penentuan Akuntan Publik Appointment of the Public Accountant

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 27 Maret 2017 No. 141 yang dibuat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Meeting results were in accordance with the agenda set and listed in the Annual GMS notice. The minutes of the meeting were contained in the Deed of Minutes of Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated March 27, 2017 No. 141 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA

2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution

MATA ACARA 1 | 1ST AGENDA

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	3,249,100	8,561,423,542	8,564,672,642
			Persentase Percentage: 100%
Keputusan Rapat Resolution		Pelaksanaan Execution	
Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 To accept the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2016		Selesai direalisasikan Realized	

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution

MATA ACARA 2 | 2ND AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	3,249,100	8,561,423,542	8,564,672,642 Persentase Percentage: 100%

**Keputusan Rapat
Resolution**

Menerima Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasannya terhadap Manajemen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
To accept the Report of the Board of Commissioners on its supervision on the management of the Company for the year ended December 31, 2016.

**Pelaksanaan
Execution**

Selesai direalisasikan
Realized

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution

MATA ACARA 3 | 3RD AGENDA

Kuorum | Quorum

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	3,249,100	8,561,423,542	8,564,672,642 Persentase Percentage: 100%

**Keputusan Rapat
Resolution**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor tanggal 25 Februari 2017, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap kewajiban, dan meratifikasi sepenuhnya semua tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh mana tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.
To approve and ratify the Audited Financial Statements of the Company as at and for the year ended December 31, 2016 as set forth in the Auditor's Report dated February 25, 2017, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company from any liabilities and fully ratify all actions taken in the course of their management and supervision of the Company during the year ended December 31, 2016, to the extent such actions are reflected in the books of the Company.

**Pelaksanaan
Execution**

Selesai direalisasikan
Realized

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution

MATA ACARA 4 | 4TH AGENDA

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
0	0	8,564,672,642	8,564,672,642 Persentase Percentage: 100%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Menyetujui bahwa tidak ada dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>To approve that the Company will not distribute dividend to the shareholders for the financial year ending December 31, 2016.</p>			Selesai direalisasikan. Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution

MATA ACARA 5 | 5TH AGENDA

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
298,407,212	72,019,300	8,194,246,130	8,266,265,430 Persentase Percentage: 96.51%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Menerima dan mengukuhkan pengunduran diri Stuart Harshaw dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri tersebut.</p> <p>Menyetujui dan menerima pengangkatan Michael Baril dan Raden Sukhyar, masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018.</p> <p>Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat adalah:</p> <p>To accept and ratify the resignation of Stuart Harshaw from his title as Commissioner of the Company and waive the 90 (ninety) days prior notice requirement in respect of his resignation.</p> <p>To approve and accept the appointment of Michael Baril and Raden Sukhyar, respectively as Commissioner and Independent Commissioner of the Company, with effect from the closing of this Meeting until the Company's Annual GMS in 2018.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company effective as at the closing of the Meeting is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris President Commissioner: Jennifer Anne Maki • Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner: Mark James Travers • Komisaris Commissioner: Andrea Marques de Almeida • Komisaris Commissioner: Michael Baril • Komisaris Commissioner: Robert Allan Morris • Komisaris Commissioner: Akira Nozaki • Komisaris Commissioner: Nobuhiro Matsumoto • Komisaris Independen Independent Commissioner: Irwandy Arif • Komisaris Independen Independent Commissioner: Mahendra Siregar • Komisaris Independen Independent Commissioner: Raden Sukhyar 			Selesai direalisasikan. Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution**MATA ACARA 6 | 6TH AGENDA**

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
18,120,569	0	8,546,552,073	8,546,552,073 Persentase Percentage: 99.79%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Menyetujui remunerasi tahun 2017 untuk Komisaris Independen adalah mencakup pembayaran: To approve the amount of remuneration of the Independent Commissioners for 2017 which includes the following payments:</p> <p>(a) AS\$12.500 per kuartal. US\$12,500 quarterly retainer. (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat. US\$2,500 per meeting.</p>			Selesai direalisasikan. Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution**MATA ACARA 7 | 7TH AGENDA**

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
18,120,569	0	8,546,552,073	8,546,552,073 Persentase Percentage: 99.79%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Menyetujui pendelegasian wewenang dari para pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan/atau remunerasi lainnya untuk anggota Direksi, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Approval of delegation of authority by shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration, as recommended by the Governance, Nomination and Remuneration Committee.</p>			Selesai direalisasikan. Realized.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 UNTUK TAHUN BUKU 2016 DAN PELAKSANAANNYA
2017 Annual GMS for the Financial Year 2016 Resolution and Execution**MATA ACARA 8 | 8TH AGENDA**

Kuorum Quorum			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
41,734,015	21,369,669	8,501,568,958	8,522,938,627 Persentase Percentage: 99.51%
Keputusan Rapat Resolution			Pelaksanaan Execution
<p>Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, anggota firma KPMG, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang auditor tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia pada saat pengikatan tugasnya. To approve the appointment of Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, member firm of KPMG as external auditor to audit the Company's books for the year ending December 31, 2017, subject to such member firm being fully in compliance at the time of its engagement with all applicable Indonesian regulatory requirements.</p>			Selesai direalisasikan. Realized.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Committees Supporting the Board of Directors' Duties Performance Assessment

Direksi telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Unit Manajemen Risiko.

The Board of Directors has evaluated the performance of the committee below the Board of Directors, namely the Risk Management Unit.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Direksi telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang berperan selayaknya komite, yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berkaitan dengan manajemen risiko. Unit Manajemen Risiko juga bertugas memberikan saran dan rekomendasi sebagai referensi pengambilan keputusan oleh Direksi.

RISK MANAGEMENT UNIT

The Board of Directors has established a Risk Management Unit that serves as a committee, supporting the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities related to risk management. The Risk Management Unit also provides suggestions and recommendations used as a reference for decision making by the Board of Directors.

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko:

1. Bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses penilaian risiko dengan melibatkan departemen, manajemen dan/atau karyawan terkait, mempersiapkan rencana mitigasi, mengawasi pelaksanaan rencana mitigasi dan proses manajemen risiko.
2. Bertugas untuk melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko, dengan memfasilitasi proses penilaian risiko perusahaan setidaknya sekali dalam setahun, untuk memformulasikan matriks risiko dan rencana mitigasi berdasarkan penilaian; secara kuartal meninjau kegiatan manajemen risiko sebagai respon terhadap rencana mitigasi; dan mengambil tindakan atas hal-hal lainnya sebagaimana diminta oleh Direksi dari waktu ke waktu.
3. Menyampaikan laporan berkala yang memuat hasil penilaian risiko perusahaan dan kecukupan tindakan diambil sehubungan dengan yang telah diidentifikasi sebelumnya didalam penilaian risiko perusahaan kepada Direksi.

Duties and responsibilities of the Risk Management Unit:

1. Responsible for facilitating risk assessment processes by engaging relevant departments, management and/or employees, preparing mitigation plans, monitoring execution of mitigation plan and risk management processes.
2. Performing risk management duties, by facilitating enterprise risk assessment processes at least once a year, to formulate risk matrices and formulate mitigation plan based on the assessment; quarterly reviewing the risk management activities as response of mitigation plan; and taking action on such other matters as the Board of Directors may request from time to time.
3. Provide a periodic report containing result of the enterprise risk assessment and the adequacy of action taken regarding matters previously identified in the enterprise risk assessment to the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Unit Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan laporan berkala kepada Direksi. Laporan memuat hasil penilaian risiko Perseroan dan kecukupan tindakan yang diambil terkait dengan identifikasi penilaian risiko Perseroan kepada Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Risk Management Unit performance assessment is conducted on a regular basis and reported to the Board of Directors. The report contains the results of the Company's risk assessment and the adequacy of actions taken in relation to identification of the Company's risk assessments.

Hasil penilaian kinerja 2017 memperlihatkan bahwa Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan baik melalui proses penilaian risiko Perseroan sekali dalam setahun. Proses ini dilakukan untuk memformulasikan matriks risiko dan rencana mitigasi berdasarkan penilaian; secara kuartal meninjau kegiatan manajemen risiko sebagai respon terhadap rencana mitigasi; dan mengambil tindakan atas hal-hal lainnya sebagaimana diminta oleh Direksi.

The 2017 performance appraisal results show that the Risk Management Unit has performed its task well through the Company's annual risk assessment process. This process formulates a risk matrix and mitigation plan based on the assessment; quarterly review of risk management activities in response to mitigation plans; and actions taken on other matters as requested by the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan pendampingan dalam menentukan strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu dan permasalahan tertentu.

The Company's Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors' management of the Company, and provides assistance in determining the Company's strategy. The Board of Commissioners is also responsible for providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or topics.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Composition

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, susunan anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari sekurang-kurangnya sepuluh orang anggota, namun tidak melebihi lima belas orang anggota komisaris yang terdiri dari:

1. Satu orang Presiden Komisaris;
2. Satu orang Wakil Presiden Komisaris; dan
3. Tidak lebih dari tiga belas orang anggota Komisaris.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 terdiri dari satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, tiga orang Komisaris Independen dan lima orang Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' composition shall be comprised of at least ten members, but not exceeding fifteen members, consisting of:

1. One President Commissioner;
2. One Vice-President Commissioner; and
3. No more than thirteen Commissioners.

The Board of Commissioners' composition as at December 31, 2017 included one President Commissioner, one Vice President Commissioner, three Independent Commissioners and five Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017

Board of Commissioners' Composition as at December 31, 2017

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Jennifer Anne Maki*	Presiden Komisaris President Commissioner
2	Mark James Travers	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
3	Andrea Marques de Almeida	Komisaris Commissioner
4	Michael Baril	Komisaris Commissioner
5	Robert Allan Morris	Komisaris Commissioner
6	Nobuhiro Matsumoto	Komisaris Commissioner
7	Akira Nozaki	Komisaris Commissioner
8	Irwandy Arif	Komisaris Independen Independent Commissioner
9	Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner
10	Mahendra Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017
Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017

PENUNJUKAN DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Appointment and Criteria

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi, kebutuhan Perseroan dan persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal dan syarat lain yang ditentukan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan masa proses nominasi;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari perusahaan yang dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum proses nominasi;
5. Tidak pernah dinyatakan bertanggung jawab (dalam hukum pidana atau administratif) sehubungan dengan atas suatu tindakan yang menyebabkan kerugian pada keuangan Pemerintah dan/atau sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di sektor keuangan (contoh, hukum pasar modal atau lainnya);
6. Tidak pernah dinyatakan bersalah atas tindakan pidana, pelanggaran kepercayaan, ketidakjujuran atau perbuatan curang;
7. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya:
 - a. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
 - b. Laporan pertanggungjawabannya (contoh, Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan) tidak diterima oleh RUPS Tahunan; atau tidak memberikan laporan pertanggungjawaban pada RUPS; dan
 - c. menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pernyataan pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK dalam waktu lima tahun sebelum proses nominasi;

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The determination and selection of candidate members for the Board of Commissioners shall be undertaken by the Governance, Nomination and Remuneration Committee, taking into account qualifications, Company's needs, and the requirements set forth in the prevailing laws and regulations.

The Company has established a Board of Commissioners with a balanced membership composition in terms of professional background, education, experience, nationality and gender. Members of the Board of Commissioners must meet the basic requirements stipulated by the capital market regulations and other terms as determined by the Company's Articles of Association, including:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Have ability to perform legal acts;
3. Has never been declared bankrupt in five years prior to and during the nomination process;
4. Has never been a member of a Board of Directors or a member of a Board of Commissioners of a company declared bankrupt within five years prior to the nomination process;
5. Has never been held liable (in criminal or administrative law) in relation to an act that causes a loss to the Government's finances and/or in respect of violations to financial sector legislations (for example, capital market law or otherwise);
6. Has never been found guilty of a criminal action, breach of trust, dishonesty or fraudulent conduct;
7. Has never been a member of a Board of Commissioners who during their term of office:
 - a. Has never held the Annual GMS;
 - b. Has never had an accountability report (for example, the Report of the Board of Commissioners in the Annual Report), that was not accepted by the Annual GMS; or has not provided an accountability report at the GMS; and
 - c. Have caused a company that has received permission, approval or registration from OJK, to not fulfill their obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK within five years prior to the nomination process;

8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 9. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 10. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari jabatan kerja manapun dalam lima tahun sebelum proses nominasi;
 11. Tidak berada di bawah pengampuan;
 12. Tidak memegang jabatan sebagai:
 - a. Direktur/Anggota Direksi di lebih dari dua perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia;
 - b. Komisaris di lebih dari dua perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia;
 - c. Komisaris di lebih dari empat perusahaan publik lain yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia apabila ia tidak memegang jabatan sebagai anggota Direksi;
 - d. Anggota di lebih dari lima komite pada perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dalam hal ia juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
 13. Ia, orangtuanya, kakek/neneknya, saudara-saudaranya, suami/istrinya, anak-anak, dan/atau cucu-cucunya tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung atau tidak langsung, terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya. Bagaimanapun, apabila ia ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan, ia wajib berjanji untuk melepaskan dirinya dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan usaha keluarga sebagaimana disebutkan di atas dengan Perseroan;
 14. Ia, suami/istrinya, dan/atau anak-anaknya tidak memiliki saham (atau efek lainnya) secara langsung atau tidak langsung dalam Perseroan dan/atau perusahaan-perusahaan lain yang didirikan di Indonesia yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
 15. Sehat secara jasmani dan rohani dan tidak memiliki kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalanginya menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Perseroan.
8. Has the commitment to comply with prevailing laws and regulations;
 9. Has the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
 10. Has never been dishonorably discharged from any job title within five years prior to the nomination process;
 11. Is not under receivership;
 12. Does not hold office as:
 - a. Director/Members of a Board of Directors in more than two public companies established under Indonesian law;
 - b. Commissioner in more than two public companies established under Indonesian law;
 - c. Commissioner in more than four other public companies established under Indonesian law if he/she does not hold a position as a Director;
 - d. Member in more than five public company committees established under Indonesian law in case he/she also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
 13. They, their parents, grandparents, brothers/sisters, spouses, children, and/or grandchildren have no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities, unless otherwise stated. However, if they are appointed as a Company Commissioner, they shall promise to release themselves from any decision-making process involving the family business referred to above;
 14. They, their spouse and/or their children have no shares (or other securities) directly or indirectly in the Company and/or other companies established in Indonesia that may create a conflict of interest with the Company;
 15. Be healthy physically and spiritually and have no impediments or complications that may prevent them from performing their duties and responsibilities as a Company Commissioner.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, yakni sebanyak tiga orang atau 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan di dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

The number of Independent Commissioners in the Company has complied with the legislation provisions, i.e. as many as three people or 30% of the total members of the Board of Commissioners. The determination criteria for Independent Commissioners shall be based on the requirements laid down in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the company or the public company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner of the company or the public company for a subsequent period;
2. Does not own any shares either directly or indirectly in the company or the public company;
3. Does not have any affiliations with the company or the public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company or the Public Company; and
4. Does not have business relationships either directly or indirectly related to the business activities of the Company or the Public Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners' Independency Statement

Setiap dua tahun, masing-masing Komisaris Independen Perseroan diwajibkan menandatangani surat pernyataan status independen dan mengungkapkan segala kondisi yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Hal-hal yang dinyatakan di dalam surat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Yang bersangkutan, termasuk anggota keluarganya, tidak memiliki saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
2. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keluarga hingga tiga tingkat secara horizontal dan vertikal dari pernikahan dari anggota Dewan Komisaris atau Direksi manapun;
3. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perusahaan;
4. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas bisnis Perseroan;

Every two years, each Independent Commissioner of the Company is required to sign an independent status statement and disclose any conditions that could potentially cause a conflict of interest.

Statements provided in the letter are as follows:

1. He/she, including his/her family members, does not have any shares in the Company either directly or indirectly;
2. He/she, does not have any family relation up to three grade horizontally and vertically due to the marriage with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. He/she, does not have any affiliation with the Company, any of its member of Board of Commissioners', member of Board of Directors', or main shareholders of the Company;
4. He/she, does not have any business relation either direct or indirectly in relation to the main business activity of the Company;

5. Yang bersangkutan tidak diperbolehkan:

- a) Menjabat sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan swasta yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatannya yang berlaku di Perseroan;
- b) Menjabat sebagai administrator partai politik dan/atau kandidat/anggota parlemen dan/atau kandidat atau menjabat sebagai gubernur/wakil gubernur atau walikota/wakil walikota;
- c) Memegang jabatan lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatannya yang berlaku di Perseroan;

6. Yang bersangkutan harus secara bersungguh-sungguh menghindari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi tugas pengawasan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

5. He/she, does not perform the following activity:

- a) Serves as any member of Director of State Owned Enterprise, Local State Owned Enterprise or private companies, that may cause any conflict of interest related to his/her current position in the Company;
- b) Serves as administrator of any political party and/or candidate/member of parliament and/or are candidate or serve as governor/vice governor or mayor/vice mayor;
- c) Hold any other title that may cause conflict of interest in relation to his/her current title in the Company;

6. He/she, will wholeheartedly avoid conflicts of interest that may affect the surveillance duty as a member of the Board of Commissioners of the Company.

MASA JABATAN

Tenure

Masing-masing anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal penutupan RUPS saat anggota tersebut diangkat dan berakhir pada tanggal penutupan dua RUPS Tahunan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut berakhir. Di akhir masa jabatan, anggota Direksi dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak dua periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan audit berikutnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
- meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Komisaris.

Each Board of Commissioners' member is appointed and dismissed by the GMS. The term of office for members of the Board of Commissioners shall take effect from the date of closing of the GMS when the member is appointed, and terminates at the closing date of two subsequent Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss member of the Board of Commissioners at any time and for whatever reasons before the end of the member's tenure. At the end of their tenure, members of the Board of Commissioners may be nominated for re-appointed.

The tenure for Independent Commissioner is at most two consecutive periods. An Independent Commissioner who has served for two terms may be reappointed for the following period, provided that the Independent Commissioner declares themselves to remain independent in accordance with Article 25 of OJK Regulation 33/2014. If the Independent Commissioner serves as the Head of the Audit Committee, they may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) more period for the next audit period.

A member of the Board of Commissioners' tenure shall automatically terminate in the following conditions:

- resignation;
- declared bankrupt or based on court decisions placed under receivership;
- dismissed by virtue of a GMS resolution;
- prohibited from being a member of the Board of Commissioners due to prevailing laws and regulations; or
- deceased or become unable to perform their duties as a Commissioner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners shall refer to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter and the prevailing laws and regulations.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Mengawasi Direksi dalam menjalankan manajemen Perseroan dengan cara:
 - (i) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta
 - (ii) atas permintaan Direksi memberikan pengarahan atau meneruskan permintaan tersebut dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
2. Melaksanakan tugas-tugas, wewenang, serta tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau RUPS untuk melaksanakan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana didelegasikan oleh Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan dan/atau RUPS.
4. Meninjau dan menyetujui setiap perubahan yang diajukan terhadap KK Perseroan.
5. Meninjau kinerja Perseroan dalam menjalankan rencana tanggung jawab sosial perusahaan, serta memutuskan langkah-langkah pelaksanaan yang akan diambil oleh Direksi.
6. Mengangkat, memindahtugaskan atau memberhentikan sementara anggota manajemen senior dengan tanggung jawab utama di bidang tanggung jawab sosial Perseroan, audit internal, serta kepatuhan. Mengkaji, menyetujui, serta menandatangani laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi.
7. Mewakili Perseroan apabila terdapat benturan kepentingan di antara satu atau semua anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di pasar modal dan/atau pasar saham tempat saham Perseroan dicatat.
8. Melaporkan tugas pengawasan selama tahun berjalan kepada RUPS Tahunan.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dengan itikad baik, teliti dan bertanggung jawab demi kepentingan dan keuntungan Perseroan.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Overseeing the Board of Directors' management of the Company by:
 - (i) supervising and providing advice to the Board of Directors, and
 - (ii) at the request of the Board of Directors, providing guidance, or forward the request to the GMS for shareholders' approval.
2. Undertaking tasks, authorized actions and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the GMS to implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.
3. Undertaking such other tasks delegated to it by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the GMS.
4. Reviewing and approving any proposed amendment to the Company's CoW.
5. Reviewing the Company's performance in carrying out its corporate social responsibility plan and deciding on the steps the Board of Directors will take in further implementing it.
6. Appointing, transferring or temporarily discharging any member of senior management with primary responsibility in corporate social responsibility, internal audit and compliance. Reviewing, approving and signing off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. Representing the Company, when potential conflicts of interest between one or all members of the Board of Directors arise, with observance of the prevailing capital market and/or stock market regulations where the Company is listed.
8. Reporting its supervisory duties over the preceding financial year to the Annual GMS.
9. Each member of the Board of Commissioners must have good faith, due care and full responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest and benefit of the Company.
10. Each member of the Board of Commissioners would personally be liable for the Company's loss if found guilty of negligence in carrying out their duties.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris memiliki akses pada informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pengawasannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk sewaktu-waktu menunjuk penasihat independen dengan biaya yang dibebankan pada Perseroan, sebagaimana diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasannya.
3. Berhak untuk merekomendasikan kepada Direksi tentang pelaksanaan perubahan atau tindakan korektif yang diperlukan berdasarkan tinjauan tahunan terhadap sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal.
4. Membentuk komite atau pelaksana tugas dibawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.
5. Dewan Komisaris dapat setiap saat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dan memberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan terkait pemberhentian sementara tersebut, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi tersebut telah melakukan tindakan pelanggaran terhadap Anggaran Dasar, atau peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, atau melalaikan tugas mereka, atau alasan-alasan lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila terdapat pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 45 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut. Waktu ini diberikan untuk membuat keputusan apakah pemberhentian sementara tersebut akan ditindaklanjuti dengan pemberhentian tetap atau pengembalian jabatan, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk mengajukan pembelaan diri dalam rapat.

LINGKUP KERJA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, beberapa keputusan yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris antara lain:

1. Status korporasi, struktur saham, serta rencana bisnis dan strategi tahunan dan jangka panjang Perseroan.
2. Laporan keuangan triwulanan dan tahunan.
3. Akuisisi atau divestasi.
4. Kerjasama strategis dan tindakan-tindakan lain yang diperlukan berdasarkan Anggaran Dasar.
5. Penerapan kebijakan yang esensial bagi GCG.

Dewan Komisaris, sebagai bagian dari perbaikan yang berkesinambungan, mengharuskan agar keterangan tentang tugas dan tanggung jawab tersebut diatas senantiasa diperbarui dari waktu ke waktu untuk mencerminkan praktik terbaik.

BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES

1. The Board of Commissioners shall, in accordance with the Company's Articles of Association and policies, as well as the prevailing laws and regulations, have access to any information needed for the performance of its supervisory duties.
2. At any time, and at the Company's expense, can engage independent advisors as appropriate and necessary to fulfill its supervisory functions.
3. Can rightfully recommend to the Board of Directors the implementation of any necessary changes or corrective actions based on its annual review of the Company's risk management and internal control system.
4. Can establish committees or task forces below the Board of Commissioners to assist it in performing its role, duties and responsibilities.
5. At any time, the Board of Commissioners can temporarily discharge any one or more member(s) of the Board of Directors and notify the respective member(s) of the Board of Directors, provided that such member has conducted any act contrary to the Articles of Association or any prevailing laws and regulations, or has neglected their duty, or for any other reasons deemed to be important by the Board of Commissioners.
6. In case any member of the Board of Directors is temporarily suspended, the Board of Commissioners must call an Extraordinary GMS within 45 days after the date of temporary suspension to decide whether such member of the Board of Directors will be permanently discharged, or returned to their original position, while giving opportunity for the Director to present a defense at the meeting.

SCOPE OF WORK

The Company's Articles of Association specifically stipulate that certain decisions, such as the following, must be approved by the Board of Commissioners:

1. The Company's corporate status, capital structure, annual and long-term business and strategic plans.
2. Quarterly and annual financial statements.
3. Acquisitions or divestitures.
4. Strategic alliances and other actions as required under the Articles of Association.
5. Implementation of policies essential to GCG.

The Board of Commissioners, as part of its continuous improvement, requires that information on the above duties and responsibilities be updated from time to time to reflect best practices.

PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Charter

Perseroan telah memiliki Piagam (Board Charter) Dewan Komisaris, sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan komite pendukung Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diubah dan berlaku efektif pada tanggal 22 Juli 2015.

The Company has a Charter for the Board of Commissioners, which serves as a working guide for the Board of Commissioners and their supporting committees. The Board of Commissioners' Charter was last amended and became effective on July 22, 2015.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Charter

1	Tata Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Working Procedures	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Role 1.2. Tanggung jawab Komisaris Board of Commissioners' Responsibilities 1.3. Tanggung jawab Pengawasan Supervisory Responsibilities 1.4. Akses Pada Informasi Access to Information 1.5. Kehadiran dalam RUPS Attendance at GMS 1.6. Rapat Meetings 1.7. Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Komite Pendukung Dewan Komisaris Agenda Items for Meeting of the Board of Commissioners' and any Committee thereof 1.8. Berita Acara Rapat Minutes
2	Tanggung Jawab Pengawasan Secara Khusus Special Supervisory Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Tanggung jawab Pengawasan Supervisory Responsibilities 2.2. Wewenang untuk Menunjuk Penasihat Independen Authority to Engage Independent Advisor 2.3. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Risk Management and Internal Controls 2.4. Strategi Perseroan dan Tujuan Kinerja Corporate Strategy and Performance Objectives 2.5. Anggaran Tahunan Annual Budget 2.6. Tinjauan Operasional Review of Operations 2.7. Nominasi dan Remunerasi Direktur Nomination and Remuneration of Directors 2.8. Evaluasi Evaluation 2.9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 2.10. Organisasi Perseroan Company Organization
3	Struktur Dewan Komisaris Board of Commissioners' Structure	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Presiden Komisaris President Commissioner 3.2. Komite Audit Audit Committee 3.3. Komite atau Satuan Tugas Lain Committees and Other Task Forces
4	Praktek-praktek Lain Other Practices	<ul style="list-style-type: none"> 4.1. Kepemilikan atau perdagangan saham Holding and Trading of Shares 4.2. Benturan kepentingan Conflict of Interest 4.3. Keterbukaan informasi Disclosure of Information 4.4. Hubungan dengan pemegang saham utama Relationship with majority shareholders 4.5. Rapat dengan Direksi Meetings with the Board of Directors 4.6. Pelatihan dan Pendidikan Komisaris Commissioners' Education and Training 4.7. Jasa Bisnis Atau Profesional oleh Komisaris Professional or Business Services Provided by Commissioners 4.8. Usia Pensiun Wajib Mandatory Retirement age
5	Lain-lain Others	<ul style="list-style-type: none"> 5.1. Tanggal Berlaku Efektif Effective Date 5.2. Penerimaan dan Persetujuan Komisaris Commissioners Acceptance and Agreement 5.3. Perubahan Piagam Amendment to the Charter 5.4. Dasar Hukum Legal basis 5.5. Benturan Kepentingan Conflict of Interest

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Remuneration Policies, Procedure, Basis and Structure

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Hanya Komisaris Independen yang diberikan remunerasi. Remunerasi Komisaris Independen ditetapkan berdasarkan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kepada Dewan Komisaris suatu struktur dan jumlah remunerasi untuk Komisaris Independen dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada industri yang sama.

Tolok ukur industri untuk struktur dan jumlah remunerasi dapat diperoleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, termasuk di antaranya, fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.

PROPOSAL PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION DETERMINATION

Only Independent Commissioners receive remuneration. The remuneration for Independent Commissioner is determined based on the Nomination and Remuneration Process Policy.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee recommends to the Board of Commissioners a structure and amount of remuneration for Independent Commissioners taking into account market conditions in the same industry.

Industry benchmarks for the structure and amount of remuneration is obtained by the Governance, Nomination and Remuneration Committee from reliable sources, including the Company's HR function, consultation with other public companies, and consultation with industry experts from outside the Company .

The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration and/or remuneration package, based on the reviews and recommendations of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, to the shareholders for their approval at the Annual GMS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Remuneration Determination Procedure



STRUKTUR REMUNERASI DAN BESARAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Laporan ini menampilkan besaran remunerasi bagi Komisaris Independen dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

The remuneration for Independent Commissioner, consisting of salaries and short-term employment benefits, is shown below.

REMUNERASI KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioners' Remuneration

Uraian Description	2017	2016	2015
Jumlah Komisaris Independen Number of Independent Commissioners	3	3	3
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek (Ribuan AS\$) Short-term Salaries and Benefits (US\$ thousands)	255.0	293.0	224.5

Perseroan tidak memberikan bonus kinerja, bonus non-kinerja, dan/opsi saham kepada Dewan Komisaris.

The Company does not give performance bonuses, non-performance bonuses, and/stock options to the Board of Commissioners.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meeting Frequency Policies and Implementation

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya satu kali setiap dua bulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
2. Presiden Komisaris memimpin Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris. Dalam hal Wakil Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Komisaris akan ditunjuk oleh Komisaris yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat oleh Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
4. Pemanggilan untuk rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat tidak lebih dari tujuh hari sebelum rapat diadakan.
5. Bahan rapat harus disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat dengan berlaku prinsip satu orang satu suara.
8. Rapat-rapat Dewan Komisaris akan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan.
9. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING POLICIES

1. The Board of Commissioners' meetings are held at least once every two months, or more frequently as required.
2. The President Commissioner chairs the Board of Commissioner's meeting. In case of absence, the meeting shall be chaired by the Vice President Commissioner and in case the Vice President Commissioner is absent, a member of the Board of Commissioners shall be elected by the attending Commissioners to chair the Board of Commissioners meeting.
3. A member of the Board of Commissioners can be represented in the meeting by another Commissioner by virtue of a power of attorney.
4. Notice for the Board of Commissioners meeting must be distributed to the participants of the meeting no later than seven days prior to the scheduled meeting.
5. The respective material must be made available to each member of the Board of Commissioners no later than five days prior to the scheduled meeting.
6. The Board of Commissioners meeting can be held if more than 50% of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.
7. Any decision of the Board of Directors meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting and the principle of 'one person, one vote' shall apply.
8. The meetings shall be recorded in minutes of the meeting and appropriately documented.
9. The minutes of the meeting must be signed by all members present at the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners.
10. The Board of Commissioners may also adopt lawful and binding resolutions without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided all members of the Board of Commissioners approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken at legitimate meetings.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali. Rapat diselenggarakan secara tatap muka tiga kali dan melalui konferensi jarak jauh (*conference call*) tiga kali. Semua keputusan didokumentasikan dalam risalah rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS ATTENDANCE AND FREQUENCY

During 2017, the Board of Commissioners held six meetings. Meetings were held in person three times and through conference call three times. All decisions were documented in minutes of the meetings. Decision-making in all Board of Commissioners' meetings were conducted through deliberations for consensus.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meetings

TATAP MUKA IN PERSON				
Peserta Rapat Attendees	Tanggal Rapat Meeting Date			Agenda
	Jakarta, 27 Maret 2017 March 27, 2017	Toronto, 1 Agustus 2017 August 1, 2017	Jakarta, 14 November 2017 November 14, 2017	
Jennifer Anne Maki	√	√	√	<p>Agenda yang dibicarakan antara lain mengenai persetujuan, kondisi terkini operasional, keuangan, strategi usaha, kebijakan hukum dan peraturan perundangan-undangan, SDM, komunikasi, keamanan dan hubungan dengan pemangku kepentingan, laporan komite audit dan unit audit internal, etika dan kepatuhan, tata kelola perusahaan, perkembangan pasar dan manajemen risiko.</p> <p>Agenda items discussed included (but were not limited to) approval, updates on operational, finance, business strategic, legal and regulatory, HR, communication, safety and external affairs, audit committee and internal audit unit report, ethics and compliance, corporate governance, market development and risk management.</p>
Mark James Travers	√	√	√	
Andrea Marques de Almeida	√	√	√	
Michael Baril	-	√	√	
Robert Allan Morris	√	√	√	
Nobuhiro Matsumoto	√	√	√	
Akira Nozaki	√	√	√	
Irwandy Arif	√	√	√	
Raden Sukhyar	-	√	√	
Mahendra Siregar	√	√	√	
CONFERENCE CALL				
Peserta Rapat Attendees	Tanggal Rapat Meeting Date			Agenda
	Jakarta - Toronto - Tokyo, 1 Februari 2017 February 1, 2017	Sorowako - Tokyo - Toronto, 7 Juni 2017 June 7, 2017	Jakarta - Sorowako - Tokyo - Toronto, 28 September 2017 September 28, 2017	
Jennifer Anne Maki	-	√	√	<p>Agenda yang dibicarakan antara lain mengenai persetujuan, kondisi terkini operasional, keuangan, strategi usaha, kebijakan hukum dan peraturan perundangan-undangan, SDM, komunikasi, keamanan dan hubungan dengan pemangku kepentingan, laporan komite audit dan unit audit internal, etika dan kepatuhan, tata kelola perusahaan, perkembangan pasar dan manajemen risiko.</p> <p>Agenda items discussed included (but were not limited to) approval, updates on operational, finance, business strategic, legal and regulatory, HR, communication, safety and external affairs, audit committee and internal audit unit report, ethics and compliance, corporate governance, market development and risk management.</p>
Mark James Travers	√	√	√	
Andrea Marques de Almeida	√	√	√	
Michael Baril	-	√	-	
Robert Allan Morris	√	√	√	
Nobuhiro Matsumoto	√	-	-	
Akira Nozaki	√	√	√	
Irwandy Arif	√	√	√	
Raden Sukhyar	-	√	√	
Mahendra Siregar	√	√	√	

Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

The following table illustrates the frequency and attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners:

JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Number of Board of Commissioners' Meetings and Members' Attendance

Nama Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners' Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Jennifer Anne Maki	6	5	83.3
Mark James Travers	6	6	100
Andrea Marques de Almeida	6	6	100
Michael Baril*	6	3	75
Robert Allan Morris	6	6	100
Nobuhiro Matsumoto	6	4	66.6
Akira Nozaki	6	6	100
Irwandy Arif	6	6	100
Raden Sukhyar*	6	4	100
Mahendra Siregar	6	6	100

*) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2017 tanggal 27 Maret 2017.
Was appointed as member of the Board of Commissioners at the 2017 Annual GMS on March 27, 2017.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat membahas risalah rapat sebelumnya dan hal-hal strategis lain terkait Perseroan. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi:

The Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The meetings discuss the minutes of the previous meeting and other strategic matters related to the Company. During 2017, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors:

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue
27 Maret 2017 March 27, 2017	Jakarta
1 Agustus 2017 August 1, 2017	Toronto, Canada
14 November 2017 November 14, 2017	Jakarta

Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

The following table illustrates the frequency and attendance of members of the Board of Commissioners in the joint meetings:

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Directors and Members' Attendance

Nama Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Jennifer Anne Maki	3	3	100
Mark James Travers	3	3	100
Andrea Marques de Almeida	3	3	100
Michael Baril*	3	2	100
Robert Allan Morris	3	3	100
Nobuhiro Matsumoto	3	3	100
Akira Nozaki	3	3	100
Irwandy Arif	3	3	100
Raden Sukhyar*	3	2	100
Mahendra Siregar	3	3	100

*) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2017 tanggal 27 Maret 2017.
Was appointed a member of the Board of Commissioners at the 2017 Annual GMS on March 27, 2017.



KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perseroan yang telah ditetapkan pada setiap awal tahun. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian dari setiap target.

Masing-masing anggota Direksi bertanggung-jawab untuk memberi bukti-bukti pencapaian target kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Direksi pada tahun buku 2017 memperlihatkan bahwa secara umum Direksi telah dapat memenuhi target-target Perseroan yang telah ditetapkan.

The Board of Directors' performance assessment procedure is conducted by the Board of Commissioners based on the criteria of achieving the Company's targets set at the beginning of each year. Assessments are conducted at the end of each year, either collectively or individually, taking into account the achievement of each target.

Each member of the Board of Directors is responsible for providing evidence of target achievement to the Board of Commissioners. The results of the Board of Directors' performance assessment in 2017 shows that in general, the Board of Directors has been able to meet the Company's targets set.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DAN HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2017 Board of Directors' Performance Assessment Criteria and Results 2017

Target	Pencapaian Achievement	Target
Mencapai Target Kesehatan dan Keselamatan – kombinasi dari pelaksanaan sejumlah program terkait aspek kesehatan dan keselamatan, serta tingkat kecelakaan/insiden selama tahun 2017	Melampaui Exceed	Deliver Occupational Health and Safety target – a combination of health and safety program execution and occurrence rate of injury/incident during the year 2017
Mencapai target nilai biaya kas	Belum terpenuhi Below	Deliver unit cash cost target
Mencapai target arus kas bebas	Belum terpenuhi Below	Deliver targeted Free cash flows
Mencapai target EBITDA	Belum terpenuhi Below	Deliver targeted EBITDA
Menjalankan rencana kerja sesuai dengan <i>road map</i> yang sudah dirancang untuk mencapai GCG	Melampaui Exceed	Execute work plan as per road map developed to achieve GCG
Mencapai penerapan bisnis berkelanjutan pada area lingkungan, penggunaan energi dan interaksi sosial	Melampaui Exceed	Deliver sustainable business practices in areas of environment, energy utilization and social interaction
Mencapai agenda strategis yang sudah disetujui yang meliputi area berikut: Komitmen KK, proyek modal strategis, antikorupsi/suap dan pelibatan karyawan.	Terpenuhi Met	Deliver the agreed strategic agenda which covers the following area: COW commitments, strategic capital projects, anti-corruption/bribery and workforce engagement

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Performance Assessment

Sampai dengan tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan peninjauan sendiri atas kinerjanya setiap tahun. Untuk tahun-tahun selanjutnya, penilaian kinerja Dewan Komisaris akan dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Up to 2017, the Board of Commissioners conducted self assessment of its performance annually. For subsequent years, the Board of Commissioners' performance appraisal will be conducted by the Governance, Nomination and Remuneration Committees, with their evaluation results being reported to the Board of Commissioners, to become part of the Board of Commissioners' Report, in the Company Annual Report, to be submitted to the shareholders in the GMS.

KRITERIA DAN HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Results

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Efektivitas dalam pengawasan dan pelaksanaan <i>roadmap</i> untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG. Effectiveness in supervision and execution of roadmaps toward the best practices in GCG	Terpenuhi Met
Terlaksananya program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Implementation of Health and Safety Programs for employees	Melampaui Exceed
Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan Setting targets for Sub-Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors including their evaluation on quarterly basis	Terpenuhi Met
Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang Execution of annual and long-term business plans	Belum terpenuhi Below
Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR Monitoring the implementation of CSR programs	Terpenuhi Met
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi Monitoring the implementation of agreed programs as part of a succession plan for the Board of Directors' members	Terpenuhi Met

Prinsip-prinsip GCG tidak hanya diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan, namun juga ditanamkan dalam hubungan antara Perseroan dengan karyawan maupun dengan pihak ketiga melalui Pedoman Kode Etik dan Perilaku Etis Pemasok Perseroan.

GCG principles not only apply to the Company's operational activities in a whole, but also the Company's relationship with its employees, and third parties through the Company Supplier Code of Ethics and Conduct.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties Performance Assessment

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Komite Mitigasi Risiko. Sampai dengan tahun 2017, Perseroan belum melakukan penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Namun dengan komitmen peningkatan GCG di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan menyusun suatu proses penilaian atas kinerja Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko yang akan dilakukan setiap tahun dengan prinsip swa evaluasi dan hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Mitigation Committee. Up to 2017, the Company had not assessed the performance of each committee under the Board of Commissioners. However, with the commitment to increase GCG in the coming years, the Company will develop a process to assess the performances of the Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Mitigation Committee, to be conducted annually, using the principle of self-evaluation. The results will be reported to the Board of Commissioners.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Major and Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bab Profil halaman 66-68.

Information regarding the major and controlling shareholders can be seen in the Profile chapter page 66-68.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure on Affiliate Relationships Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali dapat dilihat pada bab Profil halaman 46 dan 62.

Disclosure of affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders can be seen in the Profile chapter page 46 and 62.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan yang dimilikinya terhadap proses dan integritas dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan audit pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities over the process and integrity of financial reporting, risk management, and audit in the Company. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Membership

Keanggotaan Komite diterapkan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri dari tidak kurang dari tiga anggota dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Keanggotaan Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit adalah dua tahun untuk satu periode dan hanya dapat ditunjuk kembali untuk tambahan satu periode berikutnya. Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2017 terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota.

The Committee membership is established based on the OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Working Implementation Guidelines of Audit Committee. The Committee membership shall consist of no less than three members consisting of at least one Independent Commissioner and from outside of the Company. The Committee member is appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners. An independent Commissioner chairs the Audit Committee.

The Audit Committee members' tenure shall be for a period of two years and they can only be reappointed for one additional period. During the reporting period there was a change to the membership of the Committee. The Committee's membership composition as at December 31, 2017 comprised of a chairman and two members.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Audit Committee Composition in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Irwandy Arif	Ketua Chairman	April 2014 - sekarang April 2014 - present
Dedi Rudaedi	Anggota Member	Januari 2015 - sekarang January 2015 - present
Annie Margono	Anggota Member	November 2017 - sekarang November 2017 - present
Jos Luhukay	Anggota Member	Juli 2016-Agustus 2017 July 2016-August 2017

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Member Profiles

Profil Ketua Komite Audit, Irwandy Arif yang merupakan Komisaris Independen, dapat dilihat pada bahasan Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

Irwandy Arif ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 1 April 2014. Beliau kemudian ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 31 Mei 2016.

The Head of Audit Committee, Irwandy Arif is an Independent Commissioner. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section, page 57.

Irwandy Arif was appointed as Head of Audit Committee through a Board of Commissioners' meeting resolution dated April 1, 2014. He was then re-appointed through a Board of Commissioner's meeting resolution dated May 31, 2016.

DEDI RUDAEDI

Anggota	Jabatan Position	Member
64 tahun	Usia per 31 Desember 2017 Age as at December 31, 2017	64 years old
Tasikmalaya, 23 September 1953	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tasikmalaya, September 23, 1953
Indonesia	Kewarganegaraan Nationality	Indonesian
<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science in Professional Accounting University of Hartford • D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) 	Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science in Professional Accounting University of Hartford • D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
<p>Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 1 Februari 2017.</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013 – sekarang) • Pengajar Program D IV Politeknik Keuangan Negara STAN (2014 – sekarang) • Sekretaris pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia (2012-2013) • Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pajak (2011 – 2012) 	Riwayat Jabatan Position History	<p>Appointed as an Audit Committee member via a Board of Commissioners' meeting decision dated February 1, 2017.</p> <p>Work experience</p> <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013 - present) • Program Lecturer D IV State Financial Polytechnic STAN (2014 - present) • Secretary to the Republic of Indonesia Director General of Taxes Sekretariat (2012-2013) • Counseling, Services and Public Relations Director, Director General of Taxes (2011 - 2012)
<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013 – sekarang) • Pengajar Program D IV Politeknik Keuangan Negara STAN (2014 – sekarang) 	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner and Chief of Audit Committee of PT Perusahaan Aset Persero (2013-present) • Lecturer of Diploma IV Program at Politeknik Keuangan Negara STAN (2014-present)

ANNIE MARGONO

Anggota	Jabatan Position	Member
54 tahun	Usia per 31 Desember 2017 Age as at December 31, 2017	54 years old
Bali, 8 Juni 1963	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bali, June 8 1963
Indonesia	Kewarganegaraan Nationality	Indonesian
<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science, Information System, Golden Gate University • Bachelor of Business Administration, Management Information System, Iowa State University 	Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science, Information System, Golden Gate University • Bachelor of Business Administration, Management Information System, Iowa State University
<p>Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 14 November 2017.</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing Director AJB Trading Co. (Jun 2015 – sekarang) • Country Representative UBS AG Indonesia (Sept 2010 – May 2015) • Executive VP, Head of Business Development & Strategic Wholesales Banking Permata Bank (2008 – 2010) • Country Executive Officer American Express Bank Ltd. (2006 – 2008) • Senior Director, Country Head Financial Institutions – American Express Bank Ltd. (2000 – 2006) 	Riwayat Jabatan Position History	<p>Appointed as an Audit Committee member via a Board of Commissioners' meeting decision dated November 14, 2017</p> <p>Work experience</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing Director AJB Trading Co. (Jun 2015 – present) • Country Representative UBS AG Indonesia (Sept 2010 – May 2015) • Executive VP, Head of Business Development & Strategic Wholesales Banking Permata Bank (2008 – 2010) • Country Executive Officer American Express Bank Ltd. (2006 – 2008) • Senior Director, Country Head Financial Institutions – American Express Bank Ltd. (2000 – 2006)
Managing Director AJB Trading Co. (Juni 2015 - sekarang)	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Managing Director AJB Trading Co. (June 2015 - present)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Audit Committee Independence Statement

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap anggota Komite diwajibkan memberikan pernyataan independensi, sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. Each member of the Committee shall be obligated to give a statement of independence, in accordance with OJK regulations No.55/POJK.04/2015 regarding the Audit Committee Membership and Tenure Requirements.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit Audit Committee Independence Statement	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	Irwandy Arif	Dedi Rudaedi	Annie Margono
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Has not worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise The Company's activities within the last six months, except for the Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own direct and indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have direct or indirect business relationships with the Company's business activities.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders of the Company.	√	√	√

PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 11 November 2014. Piagam tersebut menjadi pedoman anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that was renewed and approved by the Board of Commissioners on November 11, 2014. The Charter serves as a guideline for the Committee's members in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit memuat tentang Maksud dan Tujuan; Tugas dan Tanggung jawab, Wewenang, Keanggotaan Komite Audit, Rapat Komite Audit, Praktik-praktik Lain Komite Audit; dan Ketentuan Lain.

The Audit Committee Charter contains the Purpose and Objectives; Duties and Responsibilities, Authorities, Audit Committee Membership, Audit Committee Meetings, Audit Committee Other Practices; and Other Provisions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaporan Keuangan
 - Melakukan telaah dan analisa terhadap kehandalan dan objektifitas atas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan kepada publik dan pihak luar lainnya (termasuk pihak pemerintah dan badan regulator).
 - Melakukan telaah dan menilai keberatan sehubungan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan pada Perseroan.
2. Aktivitas Manajemen Risiko

Menelaah dan menganalisa tindakan yang diambil oleh Perseroan dalam rangka mengidentifikasi dan mengendalikan risiko-risiko bisnis dan keuangan.
3. Aktivitas *Assurance* – Audit Internal
 - Menelaah dan menganalisa rencana, kemajuan dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, termasuk laporan audit dan rekomendasi kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris untuk menilai bahwa risiko-risiko utama telah dievaluasi dan ditangani secara memadai serta untuk memastikan kecukupan dalam kebijakan pengendalian.
 - Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Dewan Direksi terkait dengan temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh Unit Audit Internal.
 - Menelaah objektivitas dan independensi dari Unit Audit Internal.
4. Aktivitas *Assurance* – Audit Eksternal
 - Melakukan telaah dan analisa terhadap rencana, kemajuan, dan hasil dari kegiatan yang dilakukan auditor eksternal Perseroan.
 - Memberikan pendapat yang independen pada saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
 - Melakukan telaah terhadap objektivitas dan independensi dari auditor eksternal Perseroan.
 - Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Dewan Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal.

The Audit Committee shall have the responsibility for the following matters:

1. Financial Reports
 - Review and analyze the reliability and objectivity of the Company's financial reports intended for issuance to the public and other external parties (including governmental entities and regulatory agencies).
 - Review and assess complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company.
2. Risk Management Activities

Review and analyze actions taken by the Company to identify and control financial and business risks.
3. Assurance Activities – Internal Audit
 - Review and analyze the plans, progress and results of activities conducted by the Internal Audit Unit, including its audit report and recommendation to the President Director and the Board of Commissioners to assess whether key risks are appropriately evaluated and addressed and to ensure the adequacy of internal control policies.
 - Oversee the follow up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations by the Internal Audit Unit.
 - Review the objectivity and independence of the Internal Audit Unit.
4. Assurance Activities – External Audit
 - Review and analyze the plans, progress and results of activities conducted by the Company's external auditor.
 - Provide independent opinion in the event of a disagreement between the Company's management and external auditor for services rendered.
 - Review the objectivity and independence of the Company's external auditors.
 - Oversee the follow up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations of the external auditor.
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners with regard to the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor.

5. Lain-lain

- Mengambil tindakan yang dianggap perlu atas hal-hal yang lain sebagaimana dapat diminta oleh Dewan Komisaris.
- Menganalisa dan menilai potensi benturan kepentingan Persero dan memberikan masukan lebih lanjut kepada Dewan Komisaris atas hal tersebut.
- Menjaga kerahasiaan dari dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Setiap anggota Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik serta penuh kehati-hatian, bertanggung jawab penuh dan sesuai dengan: (i) semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; (ii) semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia; (iii) Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan; (iv) Piagam Komite Audit dari Dewan Komisaris dan (v) instruksi dari Dewan Komisaris.

5. Miscellaneous

- Take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.
- Analyze and assess the Company's potential conflict of interest and further advise the Board of Commissioners of such matter.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Each Committee member performs their duties and responsibilities in good faith, with caution, and full responsibility, in accordance with: (i) all applicable laws and regulations; (ii) all OJK and Indonesia Stock Exchange provisions; (iii) the Company's Articles of Association and policies; (iv) the Audit Committee Charter from the Board of Commissioners; and (v) instructions from the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Sesuai dengan ketentuan yang diatur OJK, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Selama tahun 2017 Komite telah mengadakan tujuh kali rapat yang dihadiri anggota. Pembahasan rapat meliputi telaah terhadap laporan keuangan Perseroan, pembaruan terhadap hal-hal yang terkait dengan audit internal, perpajakan, aspek hukum, manajemen risiko, dan hal-hal lainnya yang dianggap penting.

In accordance with the provisions stipulated by the OJK, the Audit Committee shall convene meetings at least once every three months. During 2017 the Committee held seven meetings attended by its members. Discussions at the meetings included a review of the Company's financial statements, updates related to internal audits, taxation, legal, risk management, and other important matters.

JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2017 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE Number of Audit Committee Meetings in 2017 and Committee Members Attendance

Anggota Komite Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Irwandy Arif	7	7	100
Dedi Rudaedi	7	6	86
Annie Margono*	7	0	N/A*
Jos Luhukay**	7	5	71

* Annie Margono diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 14 November 2017 dan setelah pengangkatannya tersebut tidak ada pelaksanaan rapat Komite Audit.
Annie Margono was appointed as a member of the Audit Committee on November 14, 2017 and after the appointment there were no additional Audit Committee meetings.

** Jos Luhukay mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit efektif pada tanggal 31 Agustus 2017.
Jos Luhukay resigned as a member of the Audit Committee effective August 31, 2017.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members' Education and Training

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017 BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members' Education and Training 2017

Anggota Komite Committee Member	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
IRWANDY ARIF	<p>"Good Mining Practices pada Tambang Bawah Tanah", Seminar Nasional STTNAS, Yogyakarta (sebagai pembicara) "Good Mining Practices for Underground Mines" STTNAS National Seminar, Yogyakarta (as speaker)</p>
	<p>"Mengapa Geoteknik?", Workshop dan Seminar Geomekanika, UNP Padang (sebagai pembicara) "Why Geotechnics?", Workshop and Seminar Geomechanics, UNP Padang (as speaker)</p>
	<p>"Pertambangan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan", Seminar Minespace III, Universitas Hasanuddin, Makassar (sebagai pembicara) "Mining to Support Sustainable Development" Seminar Minespace III, Universitas Hasanuddin, Makassar (as speaker)</p>
	<p>"Outlook Pertambangan dan Energi 2018", Bidang Rembuk 6 – Rembuk Nasional (sebagai pembicara) "Mining and Energy Outlook 2018", Rembuk 6, National Conference (as speaker)</p>
	<p>Policy Memo Pokja ESDM-Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) untuk Presiden - KEIN, Jakarta (sebagai pembicara) Policy Memo ESDM Working Group - National Economic and Industrial Committee (KEIN) for the President - KEIN, Jakarta (as speaker)</p>

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Activities

Aktivitas utama yang telah dilakukan Komite Audit antara lain:

- Rapat Komite Audit dengan manajemen Perseroan;
- Ketua Komite Audit ikut dalam rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

The main activities carried out by the Audit Committee included:

- Audit Committee Meetings with Company management;
- The Head of Audit Committee participation in the Board of Commissioners' meetings with Company management.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Anggota independen Komite Audit beranggotakan Irwandy Arif sebagai Ketua, Dedi Rudaedi, Annie Margono (diangkat pada November 2017), dan Jos Luhukay (mengundurkan diri pada Agustus 2017). Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

The Audit Committee's independent members include Irwandy Arif as Chairman, Dedi Rudaedi, Annie Margono (appointed November 2017), and Jos Luhukay (resigned in August 2017). The Audit Committee Chairman also serves as an Independent Commissioner.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 November 2014. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap fungsi pengawasan atas proses serta integritas pelaporan keuangan, pengelolaan risiko dan audit Perseroan.

The Audit Committee's duties and responsibilities are governed by the Audit Committee Charter, which was updated and approved by the Board of Commissioners on November 11, 2014. The Audit Committee is responsible directly to the Board of Commissioners and also responsible to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities over the process and integrity of financial reporting, risk management and audit of the Company.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan tujuh kali rapat dengan manajemen dan Unit Audit Internal Perseroan. Rapat-rapat tersebut membahas, antara lain, laporan keuangan, rencana dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan, potensi permasalahan hukum dan pajak, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kegiatan dan permasalahan audit internal.

During 2017, the Audit Committee held seven meetings with the Company's management and Internal Audit Unit. These Audit Committee meetings included discussions regarding financial statements, plans and audit results conducted by the Company's external auditors, potential legal and tax matters, implementation of internal control and risk management, and internal audit activities and issues.

Berikut rangkuman dari kegiatan utama yang dilakukan dalam rapat-rapat Komite Audit, termasuk peninjauan terhadap:

- Laporan keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2016, 31 Maret 2017, 30 Juni 2017, dan 30 September 2017.
- Presentasi dari auditor eksternal Perseroan mengenai hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk komentar mengenai perbaikan proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen dan juga rencana audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

The following summarizes the main activities undertaken in the Audit Committee meetings in 2017, including review of:

- Financial statements for the periods ending December 31, 2016, March 31, 2017, June 30, 2017, and September 30, 2017.
- Presentation by the Company's external auditor regarding the audit results of the Company's financial statements for the year ended as at December 31, 2016, including comments on improvements to control processes, management's response, as well as audit plan for the Company's financial statements for the year ended as at December 31, 2017.

- Penilaian dan perlakuan perpajakan termasuk permasalahan perpajakan yang berpotensi memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.
 - Kasus hukum yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.
 - Penunjukan Kepala Unit Audit Internal Perseroan yang baru untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris.
 - Laporan audit internal serta status pelaksanaan atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Unit Audit Internal Perseroan.
 - Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2016 dan 2017, dan dukungan yang dibutuhkan oleh Unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya.
 - Rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2018 beserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya.
 - Pembuatan prosedur manajemen risiko Perseroan.
 - Dampak dari peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK dan implikasinya terhadap Komite Audit dan manajemen Perseroan.
- Tax assessment and treatment including tax issues that may have a potential impact to the Company's financial statements.
 - Legal cases that may have a potentially significant impact to the Company.
 - The appointment of the Company's new head of Internal Audit Unit for approval by the Board of Commissioners.
 - Internal audit report and implementation status of the recommendations issued by the Company's Internal Audit Unit.
 - Status of Internal Audit's 2016 and 2017 annual audit plan, and supports required by the Internal Audit Unit to perform its functions and duties.
 - 2018 Internal Audit plan and its risk assessment, scope and methodology.
 - Establishment of the Company's risk management manuals.
 - Impact of the new regulation issued by the OJK and its implication to the Company's Audit Committee and management.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah:

- Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan.
- Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya.
- Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.

Key opinions expressed by the Audit Committee were:

- The Company's Financial Statements for the year ended as at December 31, 2016 have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian financial accounting standards.
- Management has taken corrective actions on audit issues and findings from the Company's external auditor.
- Management has made significant efforts to improve the Company's internal control, both in design and implementation.
- Internal controls have been established and implemented to manage the Company's risk at an acceptable level.

IRWANDY ARIF

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

GOVERNANCE, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan serta proses nominasi dan remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilekatkan pada Komite Tata Kelola Perseroan, sehingga namanya berubah menjadi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners regarding matters related to governance and the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration functions were absorbed by to the Governance Committee. As such, its name changed to the Governance, Nomination and Remuneration Committee, based on the Board of Commissioners' meeting resolution dated March 27, 2017.

KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN Governance, Nomination And Remuneration Committee Membership

Keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komposisi Komite paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota lain dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee membership was established based on OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The Committee composition shall consist of at least three members with the provision that the Chairman is also a member and an Independent Commissioner, and other members may be from the Board of Commissioners, outside parties of the Company, as well as those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of HR.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi selama dua tahun, yang diadaptasi dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perseroan. Selama periode pelaporan tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2017 terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota.

Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee serve a two-year term, modified with their tenure in the Board of Commissioners, as governed by the Company's Articles of Association. During the reporting period there were no changes in the Committee membership. The Committee membership composition as at December 31, 2017 consisted of a Chairman and three members.

Penunjukan anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diuraikan pada tabel berikut ini.

Appointment of members to the Governance, Nomination and Remuneration Committee is through the Board of Commissioners meetings and based on resolutions of the Board of Commissioners as detailed in the table below.

KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017

Governance, Nomination and Remuneration Committee Composition as at December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penunjukan Date of Appointment
Mahendra Siregar	Ketua Chairman	July 1, 2016
Jennifer Anne Maki*	Anggota Member	September 25, 2014
Mark James Travers	Anggota Member	April 1, 2014
Akira Nozaki	Anggota Member	November 14, 2017

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017 | Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Member Profiles

Profil Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan yakni Mahendra Siregar yang juga merupakan Komisaris Independen, serta anggota Komite yakni Jennifer Anne Maki, Mark James Travers dan Akira Nozaki yang merupakan Komisaris dapat dilihat pada bahasan Profil Dewan Komisaris pada halaman 50-51, dan 55.

Profiles for the Governance, Nomination and Remuneration Committee Chairman, Mahendra Siregar, who is an Independent Commissioner, and the Committee members, Jennifer Anne Maki, Mark James Travers and Akira Nozaki who are Commissioners can be found in the Board of Commissioners' Profiles section on page 50-51, and 55.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, teliti dan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan: (i) seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) seluruh ketentuan OJK dan BEI; (iii) Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan; (iv) Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi; dan (v) instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris Perseroan.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee members perform their duties and responsibilities in good faith, thoroughly and responsibly and in accordance with: (i) all prevailing laws and regulations; (ii) all OJK and IDX provisions; (iii) the Company's Articles of Association and policies; (iv) the Governance, Nomination and Remuneration Committee's Charter; and (v) instructions received from the Company's Board of Commissioners.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi.
2. Memantau secara tahunan perkembangan praktik terbaik, standar, maupun persyaratan tata kelola perusahaan yang dikeluarkan pemerintah dan bursa efek.
3. Menetapkan prosedur untuk melakukan pengawasan atas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta secara rutin melakukan penilaian atas kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris maupun Direksi, secara terpisah maupun secara keseluruhan.
4. Mengidentifikasi kandidat yang dianggap kompeten untuk jabatan Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris sesuai kriteria yang disetujui Dewan Komisaris, serta memilih atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang dinominasikan untuk dipilih sebagai Komisaris Independen.
5. Mengkaji independensi anggota Dewan Komisaris, terutama pihak Komisaris Independen, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities include:

1. Assisting the execution of the Board of Commissioners' duties regarding aspects of governance, nomination and remuneration.
2. Annually monitoring the development of best practices, standards, and corporate governance requirements issued by the government and the stock exchange.
3. Establishing procedures for oversight of the performance assessment for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and regularly assess the performance and effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors, either separately or collectively.
4. Identifying candidates deemed competent for the positions of Independent Commissioners on the Board of Commissioners according to the criteria approved by the Board of Commissioners, as well as vote or recommend to the Board of Commissioners, candidates nominated to be elected as Independent Commissioners.
5. Reviewing the independence of the Board of Commissioners' members, especially the Independent Commissioners, and consider the possibility of conflicts of interest among members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

PIAGAM (CHARTER) KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter

Sehubungan dengan perubahan nama dan fungsinya, Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi diperharui dan berlaku sejak 27 Maret 2017. Piagam tersebut menjadi pedoman Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi memuat tentang Maksud dan Tujuan; Tanggung jawab dan Kewajiban; Wewenang; Keanggotaan Komite Tata Kelola Nominasi dan Remunerasi; Praktik-praktik Lain Komite; dan Ketentuan Lain.

Following the change of name and function, the Governance, Nomination and Remuneration Committee's Charter was renewed, effective March 27, 2017. The Charter provides guidance for Committee members in carrying out their roles, duties and responsibilities when assisting the Board of Commissioners.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter contains the Purpose and Objectives; Responsibilities and Obligations; Authorities; Governance Nomination and Remuneration Committee Membership; Other Committee Practices; and Other Terms.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Independency Statement

Mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, setiap anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan diwajibkan memberikan pernyataan independensi. Tiga orang anggota berasal dari dalam Perseroan dan hanya Ketua merangkap anggota yang berasal dari luar Perseroan. Pernyataan independensi yang diberikan oleh Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen juga berlaku untuk posisinya sebagai Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

Referring to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding Audit Committee Requirements and Membership Tenure, all members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee who are from outside the Company are obliged to make an independence statement. Three members are from within the Company and only the Chairman, who is also a member, is from outside the Company. The independence statement given by Mahendra Siregar as Independent Commissioner also applies to his position as Chairman of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency Policies and Implementation

Komite Tata Kelola Nominasi dan Remunerasi bertemu dan mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat dilaksanakan melalui tatap muka atau *video* dan *teleconference*. Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh setidaknya tiga anggota pada setiap rapat.

Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila rapat gagal mencapai mufakat, maka keputusan berlaku selama disetujui mayoritas anggota Komite yang hadir dalam rapat yang telah memenuhi kuorum. Komite akan menunjuk sekretaris komite untuk menyusun risalah rapat. Setiap anggota Komite yang hadir dalam rapat menandatangani risalah rapat.

Sepanjang periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tiga rapat yang dihadiri anggota Komite.

The Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee meets at least once every four months. Meetings are held in person or through video and teleconference. Quorum in a meetings is met when attended at least three members are in attendance.

Meeting decisions are taken through deliberation to reach consensus. If a decision fails to reach a consensus, then the decision shall be valid only if approved by the majority of the Committee members present at the meeting having met quorum. The Committee shall appoint the committee secretary to prepare the minutes of each meetings. Each Committee member present at the meeting signs the minutes of the meetings.

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee conducted three meetings attended by members of the Committee.

JUMLAH RAPAT KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Total Governance, Nomination and Remuneration Committee Meetings and Members' Attendance

Nama Anggota Komite Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mahendra Siregar	3	3	100
Jennifer Anne Maki*	3	3	100
Mark James Travers	3	3	100
Akira Nozaki	3	3	100

* Jennifer Anne Maki mengundurkan diri terhitung tanggal 31 Desember 2017 | Jennifer Anne Maki resigned as of December 31, 2017

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Member Education and Training

Pendidikan anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan pada halaman 62.

The training for the Governance, Nomination and Remuneration Committee members can be seen in the Board of Commissioners' Education and Training section in the Company Profile Chapter on page 62.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI

Governance, Nomination and Remuneration Committee Description of Duties

Terkait aspek remunerasi, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi untuk Komisaris Independen serta anggota komite-komite Dewan Komisaris.
2. Mengkaji dan memberikan pertimbangan mengenai kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan pejabat senior Perseroan.
3. Mengawasi administrasi program-program insentif kompensasi Perseroan dan menyetujui pemberian penghargaan dalam program-program tersebut.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan segala kegiatan diperlukan dalam lingkup tanggung jawabnya, termasuk mencari dan meminta informasi yang diperlukan Dewan Komisaris, Direksi, dan melalui Direksi, karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal yang relevan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sukseksi Direksi diatur dan dilakukan melalui sistem Career and Succession Planning ("CSP") yang menyediakan program-program penunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain, proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri. Sistem CSP mewajibkan masing-masing anggota Direksi Perseroan menominasikan paling tidak seorang calon pengganti yang akan dikembangkan. Selain Direksi, calon pengganti dapat juga diajukan oleh pemegang saham serta sumber profesional lain yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, calon pengganti akan direkomendasikan kepada Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian calon pengganti dengan mempertimbangkan kualifikasi calon tersebut, kebutuhan Perseroan serta persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Regarding remuneration, the Governance, Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the compensation for the Independent Commissioners and committee members of the Board of Commissioners.
2. Reviewing and giving reasoning for the compensation and remuneration of the Board of Directors and senior officers of the Company.
3. Overseeing the administration of the Company's incentive compensation plans and approving rewards under such plans.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to perform all activities required within the scope of its responsibilities, including seeking and soliciting information required by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and through the Board of Directors, the Company's employees and relevant external parties.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION PLANNING

The Board of Directors succession is arranged and conducted through a Career and Succession Planning ("CSP") system that provides career planning and succession support programs, including the process of evaluating employee performance, career aspirations, training programs and self-development. The CSP system requires each member of the Company's Board of Directors to nominate at least one prospective replacement for development. In addition, Board of Directors, replacement candidates may also be submitted by shareholders and other professional sources that may be appointed by the Board of Commissioners. In accordance with the Nomination and Remuneration Process Policy, replacement candidates will be recommended to the Governance, Nomination and Remuneration Committee.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee will conduct assessments of the prospective candidates by considering the candidates' qualifications, the Company's needs, and the requirements set forth in the prevailing laws and regulations. The assessment results will be submitted to the Board of Commissioners, who will forward the nominated candidates to be appointed, for determination by the shareholders at the GMS.

KOMITE MITIGASI RISIKO

RISK MITIGATION COMMITTEE

Pada tahun 2017, Perseroan membentuk Komite Mitigasi Risiko dalam rangka menerapkan praktik terbaik dalam manajemen risiko. Komite Mitigasi Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris, terkait pengawasan dalam menerapkan dan pelaksanaan pengelolaan risiko. Komite Mitigasi Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

In 2017, the Company established the Risk Mitigation Committee for implementing best practice in risk management. The Risk Mitigation Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners, with the task of supervising the risk management application and implementation. The Risk Mitigation Committee was established based on the Board of Commissioners Meeting resolution dated 27 March 2017.

KEANGGOTAAN KOMITE MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation Committee Members

Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko terdiri atas tiga orang anggota dengan ketentuan satu orang ketua merangkap anggota Komite Mitigasi Risiko. Masa jabatan anggota Komite Mitigasi Risiko adalah dua tahun.

The Risk Mitigation Committee membership comprises three members, with the provision that the chairman is concurrently a member of the Risk Mitigation Committee. The tenure for the Risk Mitigation Committee members is two years.

KOMPOSISI KOMITE MITIGASI RISIKO PER 31 DESEMBER 2017

Risk Mitigation Committee Composition as at December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period
Raden Sukhyar	Ketua Chairman	Juni 2017 – sekarang June 2017 - present
Andrea Marques de Almeida	Anggota Member	Juni 2017 – sekarang June 2017 - present
Annie Margono	Anggota Member	November 2017 – sekarang November 2017 - present

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Committee Members' Profiles

Profil Raden Sukhyar dan Andrea Marques de Almeida, masing-masing selaku Ketua dan anggota Komite Mitigasi Risiko yang merupakan Komisaris Perseroan, dapat dilihat pada bahasan Profil Dewan Komisaris. Sedangkan profil Annie Margono selaku anggota Komite Mitigasi Risiko yang bukan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bahasan Profil Komite Audit.

The profile for Raden Sukhyar and Andrea Marques de Almeida, respectively as the Risk Mitigation Committee Chairman and member, who are also the Company Commissioner, can be seen in the discussion related to the Board of Commissioners' Profiles. While profile for Annie Margono as the Risk Mitigation Committee member who are not Company Commissioners can be seen in the discussion related to the Audit Committee Profiles.

PIAGAM KOMITE MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation Committee Charter

Komite Mitigasi Risiko telah memiliki Piagam Komite Mitigasi Risiko yang disetujui Dewan Komisaris dan berlaku efektif tanggal 7 Juni 2017. Piagam tersebut menjadi pedoman Komite Mitigasi Risiko dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris.

The Risk Mitigation Committee has a Risk Mitigation Committee Charter that was approved and effective on June 7, 2017. The Charter serves as guideline for the Committee's members in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Piagam Komite Mitigasi Risiko memuat tentang Maksud dan Tujuan, Tugas dan Tanggung jawab, Wewenang, Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko, Rapat Komite Mitigasi Risiko, Praktik-praktik Lain Komite Mitigasi Risiko dan Ketentuan Lain.

The Risk Mitigation Committee Charter contains the Purpose and Objectives, Duties and Responsibilities, Authorities, Risk Mitigation Committee Membership, Risk Mitigation Committee Meetings, Other Practices, and Other Provisions.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation Committee Duties and Responsibilities

Secara umum, Komite Mitigasi Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi keseluruhan risiko perusahaan, termasuk memformalisasikan profil risiko dan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, serta memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perusahaan (seperti kebijakan-kebijakan, tata cara dan praktek-praktek) tetap kuat dan sehat.

Hal-hal yang menjadi bagian dari tugas Komite Mitigasi Risiko meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
2. Menggerakkan budaya positif;
3. Mengkaji risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan setiap triwulan/kuartal dan mengawasi kebijakan Perusahaan serta praktek-praktek manajemen insiden, manajemen kelangsungan usaha dan manajemen krisis; dan
4. Mengambil tindakan atas hal-hal tertentu yang dapat diminta oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

In general, the Risk Mitigation Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the overall enterprise risk, including formalizing the Company's risk profile and appetite, and ensuring that the risk management framework of the Company (e.g., policies, procedures and practices) remains robust and sound.

The Risk Mitigation Committee duties include:

1. Monitoring risk management;
2. Driving positive culture;
3. Review the risk appetite on a quarterly basis and overseeing the Company's policies and practices of incidents management, business continuity management and crisis management; and
4. Take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation Committee Policies and Meeting

Komisi Mitigasi Risiko bertemu dan mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam satu tahun buku. Rapat dilaksanakan melalui tatap muka atau *video* dan *teleconference*. Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh setidaknya dua per tiga anggota Komite.

Sepanjang periode pelaporan, Komite Mitigasi Risiko telah melakukan dua rapat yang dihadiri anggota Komite.

The Risk Mitigation Committee meets at least four times in one fiscal year. Meetings are held in person or through video and teleconference. Quorum meetings are met when attended by a minimum of two-thirds of the members of the Committee.

During the reporting period, the Risk Mitigation Committee conducted two meetings attended by members of the Committee.

JUMLAH RAPAT KOMITE MITIGASI RISIKO TAHUN 2017 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Number of Risk Mitigation Meetings in 2017 and Member's Attendance

Anggota Komite Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Raden Sukhyar	2	2	100
Andrea Marques de Almeida	2	2	100
Annie Margono*	2	0	N/A

* Annie Margono diangkat sebagai anggota Komite Mitigasi Risiko pada tanggal 14 November 2017 dan setelah pengangkatan tersebut tidak ada pelaksanaan rapat Komite Mitigasi Risiko.
Annie Margono was appointed as a member of the Risk Mitigation Committee on November 14, 2017 and after the appointment there were no Risk Mitigation Committee meeting.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No.1-E, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and IDX Regulation No.1-E, the Company has appointed a Corporate Secretary as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary Profile



Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on a Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners.

RATIH AMRI		
Sekretaris Perusahaan	Jabatan Position	Corporate Secretary
46 tahun	Usia per 31 Desember 2017 Age at December 31, 2017	46 years
Jakarta, 18 April 1971	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, April 18, 1971
Indonesia	Kewarganegaraan Nationality	Indonesian
<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum tahun 1995 dan Sarjana Ekonomi tahun 1997, keduanya dari Universitas Indonesia. Master di bidang Hukum Bisnis Internasional Universitas Leiden. 	Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor Degree in Law 1995 and Bachelor Degree in Economics 1997, both from Universitas Indonesia. Master Degree in International Business Law from Leiden University.
<p>Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2011 melalui dasar hukum penunjukan Surat Keputusan Direksi.</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Associate di Firma Hukum Mochtar Karuwin Komar, 1996 Bekerja di Clifford Chance, Amsterdam, 2001 Corporate Legal Counsel di PT Vale, 2005-2007 Director of Legal di PT Vale, 2007-2011 Director of Legal and Corporate Secretary di PT Vale, 2011-sekarang 	Riwayat Jabatan Position History	<p>Appointed as Corporate Secretary in 2011 with legal basis for appointment of the Board of Directors Decree.</p> <p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> Associate Mochtar Karuwin Komar, 1996 Position Clifford Chance Amsterdam, 2001 Corporate Legal Counsel, PT Vale, 2005-2007 Director of Legal, PT Vale, 2007-2011 Director of Legal and Corporate Secretary, PT Vale, 2011-present

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Competency Education and Training

No.	Nama Kegiatan Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Penyelenggara Organizer
1	Training Corporate Secretary - The CG Officer	ICSA - Indonesian Corporate Secretary Association
2	Training Corporate Governance Leadership Program	IICD - Indonesian Institute of Corporate Directorship
3	Dispute Resolution Academy	ICCA - Indonesian Corporate Counsel Association dan Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm (HHP)
4	Compliance and Transparency Forum	Kedutaan Besar Inggris The British Embassy
5	The 13th In-house Congress Jakarta	ICCA - Indonesian Corporate Counsel Association dan Assegaf Hamzah & Partners, Clyde & Co, Dewi Negara Fachri & Partners, Lubis Ganie Surodijojo, & Reed Smith
6	Peluncuran Laporan EITI 2014 Launching of EITI Indonesia Report 2014	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs
7	ASEAN Corporate Governane Scorecard	IICD - Indonesian Institute of Corporate Directorship
8	Workshop Penerapan Sistem E-Registration E-Registration System Implementation	OJK - Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
9	Sosialisasi Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 socialization regarding the use of Public Accountant and Public Accountant Firms Services in Financial Services Activities	Bursa Efek Indonesia dan ICSA - Indonesian Corporate Secretary Association Indonesian Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
10	Competition Law Update 31 August 2017	ICCA - Indonesian Corporate Counsel Association & DNFP in Association with Hogan Lovells
11	Undangan Sosialisasi POJK No. 13/2017 & POJK No. 51/2017 POJK Socialization No. 13/2017 & POJK No. 51/2017 invitation	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Issuers Association (AEI)
12	FGD BEI Tahap I - Kajian Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dengan Regulator dan Stakeholder Terkait FGD BEI Phase I - Dematerialization Review for Equity Securities with Related Regulators and Stakeholders	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
13	LCRs Regulations to maximize Indonesia trade potential	APINDO - Asosiasi Pengusaha Indonesia
14	Dialog Corporate Secretary mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan Corporate Secretary Dialogue on POJK 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance	ICCA - Indonesian Corporate Counsel Association
15	Seminar on Recent Threats to Corporate Governance & Reputation: Staying Alive in 2017 and beyond	Assegaf Hamzah & Partners
16	Seminar Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Seminar on Conversion & Revision of Old Regulations into POJK	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
17	Finding Common Ground: Common Law Concepts For Civil Law Lawyers	ICCA - Indonesian Corporate Counsel Association and Hiswara Bunjamin & Tandjung (HBT) Law Firm
18	Workshop Perpajakan Tentang Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di BEI Taxation Workshop on Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia, and Socialization of Sector Classification Changes at BEI	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Issuers Association (AEI)
19	Seminar - Steering the Course - Navigating Bribery and Corruption Risk in M&A	Hogan Lovells
20	FGD BEI Tahap II - Kajian Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dengan Regulator dan Stakeholder Terkait FGD BEI Phase II - Dematerialization Review for Equity Securities with Related Regulators and Stakeholders	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
21	Arbitration Academy 2017 Event	Kantor Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner (HHP)
22	Indonesia & SE Asia: 5th Annual International Arbitration, Compliance & Competition Law Summit	Wolters Kluwer and Legal Plus
23	Panel Discussion: Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting	Yayasan KEHATI dengan Bursa Efek Indonesia KEHATI Foundation and Indonesian Stock Exchange

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Brief Description of Duties

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan dalam hal:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota baru dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan para pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary's duties include:

1. Monitoring the development of the capital markets, in particular the applicable regulations within the capital markets.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the capital markets field.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with the implementation of corporate governance in terms of:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK in a timely manner;
 - c. Implementation and documentation for the GMS;
 - d. Implementation and documentation for the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as committee meetings under the Board of Commissioners;
 - e. Implementation of orientation programs for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, secara fungsional Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara administratif kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit Unit was established based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit's Charter.

Based on the Internal Audit Unit's Charter, functionally the Internal Audit Unit is responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and administratively to the President Director.

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya satu auditor internal. Personel Unit Audit Internal tidak diperkenankan menjabat posisi di departemen-departemen atau divisi operasional lain di lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2017, jumlah pegawai auditor internal pada Unit Audit Internal Perseroan adalah tiga orang.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Senior Manager of Internal Audit. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Audit Internal adalah Presiden Direktur, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sampai dengan akhir periode pelaporan Senior Manager of Internal Audit dijabat oleh Tito Agustinus Sitepu berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Vale Indonesia Tbk No. 001/SK-DIR/IV/2017 tertanggal 1 April 2017.

The Internal Audit Unit consists of at least one internal auditor. Internal Audit Unit personnel are not permitted to take positions in departments or other operational divisions within the Company. By the end of 2017, there were three internal auditor employees in the Company's Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit is headed by a Senior Manager of Internal Audit. The party that appoints and dismisses the Internal Audit Head is the President Director, with prior approval from the Board of Commissioners. At the end of the reporting period, the Senior Manager of Internal Audit position was held by Tito Agustinus Sitepu based on the PT Vale Indonesia Tbk Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/IV/2017 dated April 1, 2017.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Unit Profile

TITO AGUSTINUS SITEPU		
Senior Manager of Internal Audit Unit	Jabatan Position	Senior Manager of Internal Audit Unit
38 tahun	Usia per 31 Desember 2017 Age at December 31, 2017	38 years
Medan, 28 Agustus 1979	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, August 28, 1979
Indonesia	Kewarganegaraan Nationality	Indonesian
Sorowako	Domisili Domicile	Sorowako
<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi – Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 1997-2002 	Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor Degree in Accounting - Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 1997-2002
<p>Dasar hukum penunjukan sebagai Senior Manager of Internal Audit: Surat Keputusan Direksi PT Vale Indonesia Tbk No. 001/SK-DIR/IV/2017</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Vale Indonesia Tbk, 2009 – sekarang Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) dengan jabatan terakhir Manager Audit, 2004 – 2009 Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir Semi Senior Auditor, 2003 – 2004 	Riwayat Jabatan Position History	<p>Legal basis for appointment as Senior Manager of Internal Audit: PT Vale Indonesia Tbk Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/IV/2017</p> <p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Vale Indonesia Tbk, 2009 – present Public Accounting Firm Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) with final position as Audit Manager, 2004 – 2009 Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) with final position as Semi Senior Auditor, 2003 - 2004

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Members' Professional Qualification or Certification

Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Anggota dengan Sertifikasi Number of Members with Certification
Certified Internal Auditor	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	2
Register Negara Akuntan	Departemen Keuangan Republik Indonesia Republic of Indonesia Finance Department	1
Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia The Indonesian Institute of Accountants	1

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Members' Education and Training

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota Unit Audit Internal. Hal ini dilakukan untuk pengembangan kompetensi dan kemampuan, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

During 2017, the Company conducted education and training for Internal Audit Unit members. This was carried out to develop their competence and ability, in accordance with the needs required to perform the Internal Audit Unit tasks.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Internal Audit Unit Members' Education and Training 2017

No	Nama Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Peserta Attendees
1	IIA 2017 National Conference	Institute of Internal Auditors Indonesia	2
2	Accounting and Other Update Training	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	2
3	Digital Forensic Workshop	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	1
4	Round Table Discussion – Whistleblowing System	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	1
5	Basic Compliance	Assegaf, Hamzah & Partners	2
6	Protecting and Enhancing Organization Values in Disruptive Innovation Era	Institute of Internal Auditors (IIA)	1
7	Workshop Penerapan IIA IPPF dan Standard 2017 untuk Organisasi Internal Audit yang Efektif Implementation of IIA IPPF and 2017 Standard for Effective Internal Audit Organization Workshop	Institute of Internal Auditors (IIA)	1

Para personel Unit Audit Internal terlibat aktif dalam keanggotaan asosiasi profesi, yakni:

- The Institute of Internal Auditors
- Ikatan Akuntan Indonesia

Internal Audit Unit actively involved in the membership of professional associations, including:

- The Institute of Internal Auditors
- The Indonesian Institute of Accountants

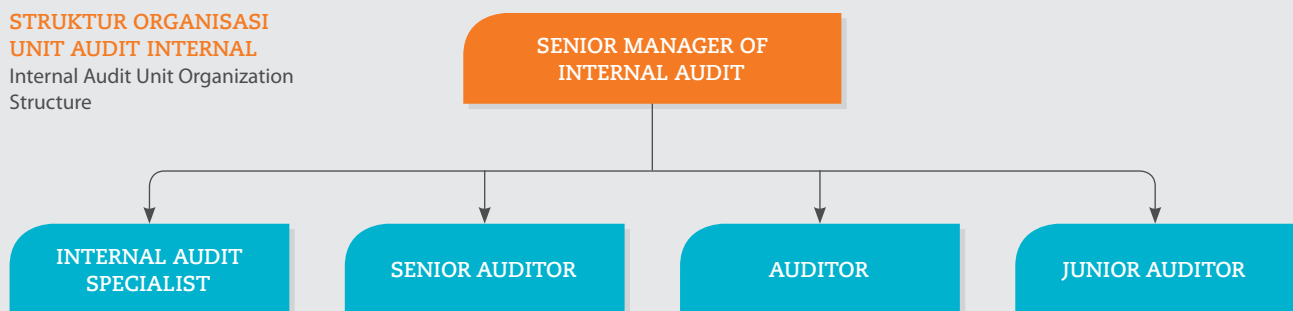
STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Structure and Position

Unit Audit Internal Perseroan saat ini memiliki empat orang auditor internal dan memiliki latar belakang pendidikan maupun sertifikasi untuk menunjang profesi Unit Audit Internal. Setiap personil Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Senior Manager of Internal Audit selaku Kepala Unit Audit Internal.

The Company's Internal Audit Unit currently has four internal auditors all with the education and professional certifications to support the Internal Audit Unit. Each Internal Audit Unit member reports directly to the Senior Manager of Internal Audit as Head of Internal Audit Unit.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit Organization Structure



Persyaratan personel di Unit Audit Internal:

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya.
3. Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.
4. Berkomunikasi secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang relevan seperti dari Institute of Internal Auditors.
6. Mematuhi Kode Etik profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal Indonesia dan/atau standar Kode Etik Audit Internal yang berlaku umum secara internasional.
7. Memahami praktik tata kelola Perseroan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perseroan.
8. Mematuhi Kode Etik dan Perilaku Perseroan.
9. Mengembangkan pengetahuan dan kompetensi audit internal yang dimiliki, antara lain dengan senantiasa mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik di profesi audit internal.

Internal Audit Unit Personnel Requirements:

1. Display integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity.
2. Be knowledgeable and experienced in audit practices and other relevant expertise.
3. Have knowledge of laws and regulations related to capital markets and other regulations applicable to the Company.
4. Communicate effectively.
5. Comply with professional standards issued by applicable internal audit associations, such as the Institute of Internal Auditors.
6. Comply with the Code of Ethics established by the Indonesian Internal Audit Unit Association and/or with generally and internationally acceptable Internal Audit Codes of Ethics.
7. Understand the Company's corporate governance practices and risk management plans.
8. Comply with the Company's Code of Ethics and Conduct.
9. Maintain and build upon existing knowledge and competence in the area of internal audit by, among other things, keeping abreast of new developments and best practices in internal audit.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Function, Duties and Responsibilities

FUNGSI UTAMA DAN FUNGSI KHUSUS

Fungsi utama audit internal menurut Piagam Unit Audit Internal adalah untuk memberikan layanan kepastian dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan maupun efektivitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Secara khusus, Unit Audit Internal melakukan penilaian atas pengawasan, prosedur, dan sistem yang ada untuk memastikan:

1. Keandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional, maupun dari cara-cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, memperoleh, dan melaporkan informasi tersebut.
2. Keutuhan aset Perseroan.
3. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan maupun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dari sisi biaya.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bekerja sama dan memperoleh informasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Unit Manajemen Risiko, Unit Pengendalian Internal, Compliance Officer dan Auditor Eksternal Perseroan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

- Rencana Kerja Unit Audit Internal: mengembangkan rencana kerja audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko yang sesuai, termasuk risiko atau aspek pengendalian lain yang diidentifikasi oleh Direksi, serta menerapkan rencana kerja audit internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, termasuk, apabila dipandang perlu, penugasan atau proyek khusus sebagaimana diminta oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: mengkaji dan menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan atau kesesuaiannya dengan kebijakan-kebijakan Perseroan;
- Efisiensi dan Efektivitas - mengkaji dan menilai efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi, dan bagian-bagian lain Perseroan;

PRIMARY FUNCTION AND SPECIAL FUNCTIONS

The primary function of internal audit, under the Internal Audit Unit Charter, is to provide independent and objective assurance and consultation services to enhance the Company's value and operational effectiveness through a systematic and disciplined approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, internal controls and corporate governance of the Company.

In particular, The Internal Audit Unit performs assessments of controls, procedures, and systems to ensure:

1. Reliability and integrity of financial and operational information, as well as the methods used to identify, classify, acquire, and report such information.
2. The integrity of the Company's assets.
3. Compliance with the policies and procedures of the Company, as well as the applicable laws and regulations.
4. The effective and efficient use of resources from a cost perspective.

In the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit works together and obtains information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Unit, Internal Control Unit, Compliance Officer and the External Auditor of the Company

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Internal Audit Unit Work Plan: developing a flexible annual audit work plan by using appropriate risk-based methodology, including risks or other control aspects identified by the Board of Directors, as well as implementing an internal audit work plan, which has been approved by the Board of Commissioners, including, if deemed necessary, assignments or special projects as requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Internal Control and Risk Management System: reviewing and assessing the internal control and risk management system, adhering to or complying with the Company's policies;
- Efficiency and effectiveness: reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, information technology, and other aspects of the Company;

- Langkah Perbaikan: memantau, menganalisis dan melaporkan implementasi serta dampak dari langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh Unit Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Audit Khusus: melakukan penugasan audit khusus sebagaimana diperlukan dan diminta oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku - mengkaji dan menilai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal;
 - Kepatuhan terhadap Standar Internasional bagi Praktik Profesi Audit Internal: memantau perubahan-perubahan yang signifikan pada prinsip, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik audit internal di Perseroan sebagaimana diusulkan atau dipertimbangkan oleh auditor eksternal Perseroan, Komite Audit, atau Direksi;
 - Lain-Lain: melakukan penugasan atas hal-hal lain sebagaimana dapat diminta oleh Direksi.
- Corrective measures: monitoring, analyzing and reporting on the implementation and impact of corrective measures recommended by Internal Audit, the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Special audits: conducting special audits as required and requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Compliance with laws and regulations: reviewing and assessing the adequacy of the Company's compliance with the applicable rules and regulations that apply to it, including laws and regulations of the capital market;
 - Compliance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing: monitoring any significant changes in the principles, policies, controls, procedures and practices of Internal Audit in the Company as proposed or considered by the Company's external auditors, the Audit Committee or the Board of Directors;
 - Miscellaneous: conducting assignments on other matters as requested by the Board of Directors.

Unit Audit Internal mempersiapkan laporan-laporan:

1. Laporan Audit Internal: Menyampaikan Laporan Audit Internal tahunan kepada Presiden Direktur, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan dan efektivitas proses-proses yang ada untuk mengendalikan kegiatan dan risiko Perseroan, termasuk rekomendasi dan informasi objektif mengenai temuan-temuan audit.
2. Kajian Berkala atas Tindakan yang Direkomendasi. Memberikan kajian berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas hal-hal berikut:
 - i. Kecukupan dari tindakan-tindakan yang diambil atas hal-hal yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Direksi atau Unit Audit Internal yang memerlukan tindak lanjut;
 - ii. Permasalahan yang signifikan terkait dengan proses-proses yang ada untuk mengendalikan aktivitas Perseroan dan afliasinya, termasuk potensi perbaikan atas proses-proses tersebut;
 - iii. Status dan hasil dari Rencana Kerja Audit tahunan dan kecukupan sumber daya Unit Audit Internal; dan
 - iv. Kemajuan yang dicapai menuju kinerja yang ditetapkan dalam matriks kinerja.

Unit Audit Internal wajib untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dianggap perlu pada Piagam Unit Audit Internal;
2. Mengevaluasi kinerjanya dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

The Internal Audit Unit prepares the following reports:

1. Internal Audit Report: An annual Internal Audit report to the President Director, Board of Directors and Board of Commissioners on the adequacy and effectiveness of the Company's processes for controlling its activities and managing its risks, including recommendations and objective information on internal audit results.
2. Periodic Assessment of Recommended Actions. Periodic assessments to the Board of Directors and Board of Commissioners of:
 - i. The adequacy of actions taken regarding matters previously identified by the Board of Directors or the Internal Audit Unit requiring action;
 - ii. Significant issues relating to the Company's processes for controlling its activities and its affiliates, including potential improvements to those processes;
 - iii. The status and results of the annual Audit Plan and sufficiency of Internal Audit Unit resources; and
 - iv. Progress towards achieving a defined performance matrix.

The Internal Audit Unit is obliged to do the following:

1. Review and recommend appropriate updates to the Internal Audit Unit's Charter to the Board of Commissioners;
2. Evaluate its performance and present this evaluation to the Board of Commissioners on a regular basis;
3. Maintain the confidentiality of all Company documentation, data, and information;

- | | |
|---|--|
| <p>4. Mematuhi seluruh kebijakan Perseroan (termasuk, tidak terbatas pada, Kebijakan Perdagangan Saham Perseroan dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan); dan</p> <p>5. Bekerja sama dengan Komite Audit.</p> | <p>4. Comply with all Company policies (including, without limitation, the Company's Securities Trading Policy and Information Disclosure Policy); and</p> <p>5. Cooperate with the Audit Committee.</p> |
|---|--|

PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbarui berlaku sejak 27 Maret 2017, sebagaimana ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit's work follows the Internal Audit Unit Charter, as a guide to carrying out its duties and responsibilities independently. The Internal Audit Unit Charter was updated and effective since March 27, 2017, as determined by the Board of Directors, after obtaining approval from the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting.

Secara garis besar, Piagam Unit Audit Internal berisi maksud dan tujuan yang mencakup peran Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal.

Broadly speaking, the Internal Audit Unit Charter contains the purpose and objectives of the Internal Audit Unit, together with their duties, responsibilities and authorities.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit Description of Duties

Selama kurun waktu periode pelaporan, Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional sesuai rencana pemeriksaan tahunan. Selain itu juga ada lima pemeriksaan tambahan.

During the reporting period, the Internal Audit Unit conducted operational audits in accordance with the annual inspection plan. There were also five additional inspections.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Internal Audit Unit Implementation of Duties year 2017

Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui Number of Inspections in Accordance with RPT	10
Jumlah pemeriksaan yang ditunda Number of Inspections Pending	3
Jumlah pemeriksaan tambahan Number of Additional Inspections	5
Jumlah pemeriksaan yang dilaksanakan Number of Inspections Conducted	12

Pemeriksaan dilakukan untuk menilai apakah risiko sehubungan dengan proses bisnis dikelola dengan pengawasan internal yang efektif, termasuk menilai kepatuhan terhadap aturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan dilakukan terhadap administrasi personel, pengelolaan keamanan, proses pengadaan jasa dan barang serta manajemen kontrak, hubungan dengan masyarakat, manajemen *treasury*, pengelolaan limbah serta implementasi kebijakan Perseroan mengenai antikorupsi dan suap.

An inspection is conducted to assess whether the risks associated with the business processes are managed with effective internal control, including assessing compliance with Company rules and applicable legislation. Inspections are conducted on personnel administration, security management, procurement processes, goods and contract management, community relations, treasury management, waste management and implementation of the Company's policy on anti-corruption and bribery.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 27 Maret 2017 pada mata acara kedelapan, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan, terafiliasi dengan KPMG sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK sehubungan penunjukan tersebut, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Based on the 2017 Annual GMS dated March 27, 2017, in the eight agenda item, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners, affiliated with KPMG to audit the Company's 2017 Financial Report. The appointment fulfills the 2002 Finance Ministry Decree No.423/KMK.06/2002 regarding Public Accounting Services, and the 2015 Government Regulation No.20 regarding Public Accountant Practices. The Company submitted a report to OJK with regards to this appointment, in accordance with the provisions of OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Other Services

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas.

The party appointed by the Company as a Public Accountant did not provide any other services other than the audit as mentioned above.

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERSEROAN

Public Accounting Firms and Public Accountants for Corporate Annual Finance Reports Audits

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee (US\$)
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	474,410
2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000
2015	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000
2016	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000
2017	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	338,000

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal merupakan upaya meningkatkan kualitas tata kelola yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis Perseroan dan mengantarkan pencapaian kinerja berkelanjutan.

The application of an internal control system helps improve the quality of governance in line with the Company's management of business performance, and the delivery of sustainable performance achievements.

Sebagai bagian dari penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum mengenai kewajiban pelaporan bagi perusahaan yang berlaku di Indonesia dan di Amerika Serikat. Perseroan adalah anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A., yang merupakan perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat.

As part of the internal control system implementation, the Company is subject to legal provisions concerning reporting obligations for companies applicable both in Indonesia and in the United States. The Company is a subsidiary with indirect ownership from Vale S.A., a public company incorporated under the laws of the Federal Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange in the United States of America.

TUJUAN DAN KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL OBJECTIVES AND FRAMEWORK

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Vale S.A. telah mengembangkan kerangka kerja pengendalian internal yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka kerja ini diterapkan di seluruh anak perusahaan Vale S.A. termasuk Perseroan.

Vale S.A. has developed an internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework is implemented across all Vale S.A. subsidiaries including the Company.

KERANGKA PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control Framework

No	Komponen Component	Uraian Description
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	<p>Perseroan menetapkan Kode Etik dan Perilaku serta Matriks Delegasi Keuangan yang mengatur tingkat persetujuan untuk suatu transaksi dan juga berfungsi memastikan pemisahan tugas yang tepat.</p> <p>Perseroan membentuk Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.</p> <p>The Company's Code of Ethics and Conduct and a Financial Delegation Matrix regulate the level of approval for a transaction and also serve to ensure proper segregation of duties.</p> <p>The Company's Internal Control Unit ensures compliance and effectiveness of the Company's internal control system.</p>
2	Penilaian dan Manajemen Risiko Risk Assessment and Management	<p>Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko dan beberapa proses manajemen risiko serta sumber daya untuk mendukung pendekatan proaktif dan sistematis untuk pencegahan dan mitigasi risiko.</p> <p>Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perseroan, disampaikan pada bahasan Manajemen Risiko pada halaman 202-208.</p> <p>The Company has established a risk management system and several risk management processes and resources to support a proactive and systematic approach to risk prevention and mitigation.</p> <p>An in-depth discussion on the Company's risk management is presented in the discussion on Risk Management, on page 202-208.</p>

KERANGKA PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control Framework

No	Komponen Component	Uraian Description
3	Aktivitas pengendalian Control Activities	Perseroan telah mengembangkan sistem formal kebijakan dan prosedur yang meliputi bidang keuangan dan operasional. The Company has developed a formal system of policies and procedures covering financial and operational areas.
4	Informasi & Komunikasi Information and Communication	Perubahan dalam sistem pengendalian internal diumumkan kepada seluruh karyawan melalui intranet Perseroan, dan didistribusikan dengan panduan interpretasi. Bila diperlukan, Perseroan melakukan sosialisasi untuk mengevaluasi apakah perubahan telah dipahami semua pihak. Changes to internal control systems are announced to all employees through the Company's intranet and are communicated with interpretations and socialization when necessary to evaluate whether the change has been understood by all parties.
5	Kegiatan pemantauan Monitoring Activities	Evaluasi terus menerus pada sistem pengendalian internal dilakukan untuk memastikan ada upaya pengendalian dan berfungsi efektif untuk mengurangi risiko. Tindakan korektif yang tepat akan diambil untuk mengelola setiap kekurangan pengendalian internal. Continuous evaluations on the internal control system are performed to ensure the control is in place and functioning effectively to mitigate risks. Corrective action will be taken in a timely manner to manage any internal control deficiencies.

Perseroan juga telah menerapkan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, melalui sistem Vale Whistleblowing Channel (VWC). Uraian tentang hal ini disampaikan pada halaman 215-218 dalam Laporan ini.

The Company has also implemented a violation reporting mechanism, the Vale Whistleblowing Channel (VWC). A description of this is presented on page 215-218 in this Report.

HASIL TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk membentuk sistem dan menjalankan pengendalian internal untuk mendapatkan keyakinan yang memadai atas kegiatan operasi yang efektif dan efisien dan keandalan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Secara berkala, Unit Pengendalian Internal, pemilik bisnis proses serta internal dan auditor eksternal akan mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal tersebut. Hasil kajian berupa saran perbaikan akan ditindaklanjuti oleh semua fungsi terkait terutama pemilik bisnis terkait.

Perseroan telah mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan per 31 Desember 2017 dan meyakini bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta keandalan pelaporan keuangan. Selain itu juga tidak ada perubahan sistem pengendalian internal yang dapat memengaruhi efektivitas pengendalian Perseroan secara material.

OPERATIONAL AND FINANCIAL INTERNAL CONTROL SYSTEMS OVERVIEW

The Company's management is responsible for setting up the system and running the internal controls in order to gain reasonable assurances that the operations are effective and efficient, and that the financial reporting is reliable, and is in accordance with applicable accounting principles. Periodically, the Internal Control Unit, business process owners, and internal and external auditors will assess the internal control system's effectiveness. The review's results with improvement suggestions will be followed up by all related functions, in particular the related business owners.

The Company has evaluated the effectiveness of the Company's internal control systems as of December 31, 2017 and believes that there are no significant weaknesses that may affect the Company's operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, and the reliability of financial reporting. There were no changes to the internal control systems that could materially affect the Company's control effectiveness.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Esensi suatu pengelolaan bisnis adalah serangkaian kegiatan pengelolaan risiko yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencapai tujuan bisnis, kekuatan dan fleksibilitas keuangan serta keberlanjutan usaha.

Memahami pentingnya hal tersebut, Direksi Perseroan memulai inisiatif peningkatan implementasi fungsi-fungsi manajemen risiko, audit internal dan kepatuhan yang terintegrasi. Inisiatif ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk peningkatan tata kelola berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan di tahun 2016.

Direksi kemudian menunjuk Risk Management Unit (RMU) sebagai pelaksana inisiatif tersebut bersama seorang anggota Komite Audit selaku narasumber. RMU adalah suatu unit yang melapor langsung ke Direksi dalam melaksanakan pengawasan manajemen risiko Perseroan.

Dari serangkaian diskusi dan workshop yang melibatkan Direksi, Komisaris dan berbagai pihak yang terkait, ditetapkan bahwa Risk Mitigation Committee (RMC) Perseroan diperlukan di struktur tata kelola risiko. RMC merupakan organ yang membantu Dewan Komisaris mengawasi manajemen risiko secara keseluruhan termasuk kerangka kerja, serta menyampaikan laporan periodik mengenai hasil penilaian risiko dan rekomendasi terkait kepada Dewan Komisaris.

RISK MANAGEMENT SYSTEM GENERAL OVERVIEW

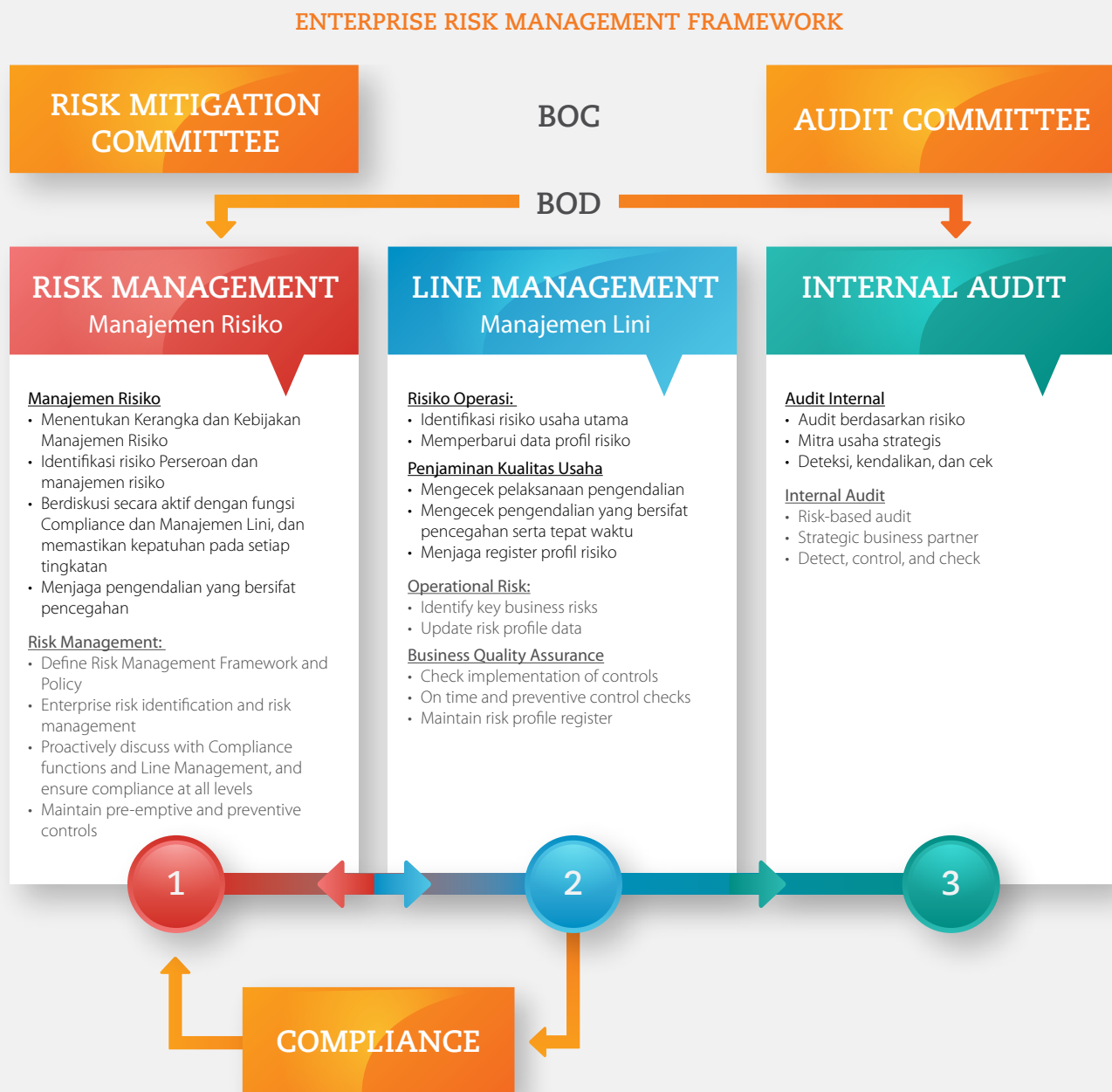
The essence of business management is a set of structured and integrated risk management activities designed to achieve business objectives, financial strength, flexibility and business sustainability.

Understanding the importance of this, the Company's Board of Directors initiated improvements to the integrated risk management, internal audit and compliance functions. This initiative was fully supported by the Board of Commissioners, as a form of improved governance, based on the Company's Audit Committee recommendations in 2016.

The Board of Directors then appoints the Risk Management Unit (RMU) to execute the initiatives with a member of the Audit Committee as a resource person. The RMU reports directly to the Board of Directors regarding risk management control in the Company.

Following a series of discussions and workshops involving the Board of Directors, the Board of Commissioners and other related parties, it was determined that a Company Risk Mitigation Committee (RMC) was required in the risk governance structure. The RMC helps the Board of Commissioners oversee overall risk management, including the framework, and submits periodic risk assessment results reports, and related recommendations to the Board of Commissioners.

STRUKTUR TATA KELOLA RISIKO
Risk Management Structure



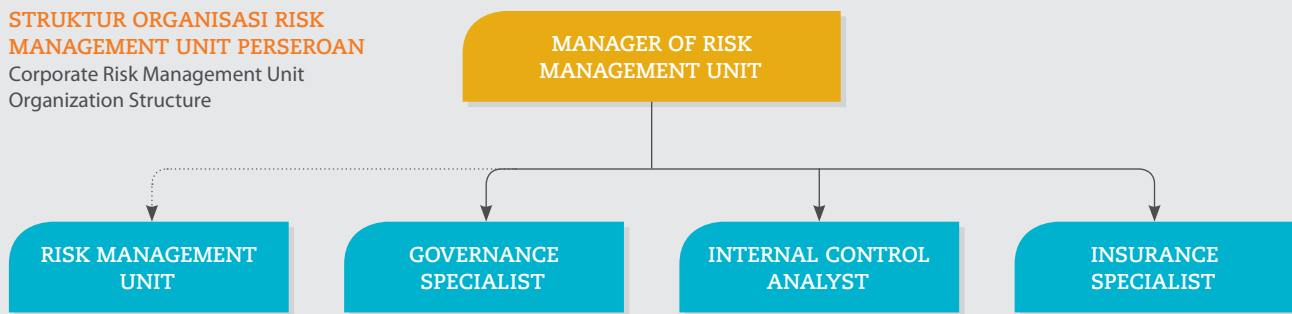
Rangkaian diskusi dan workshop yang dilakukan juga merumuskan peta jalan untuk praktik manajemen risiko yang tepat dan berkesinambungan serta panduan manajemen risiko Perseroan Enterprise Risk Management ("ERM"). Panduan ERM tersebut berupa Kebijakan Manajemen Risiko sudah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana Risk Management Manual yang telah disetujui oleh Direksi.

The discussions and workshops also formulated a road map for appropriate and sustainable risk management practices, and Enterprise Risk Management ("ERM") guidelines. The ERM guidelines, in the form of a Risk Management Policy, have been approved by the Company's Board of Commissioners through a Risk Management Manual, approved by the Board of Directors.

Di tahun 2017, Direksi juga menyetujui perubahan Piagam RMU. Salah satu perubahan tersebut adalah penunjukan Manager of RMU sebagai pimpinan unit. Unit tersebut tetap melapor kepada Direksi dan dalam kegiatan sehari-hari melapor kepada CFO.

In 2017, the Board of Directors also approved amendments to the RMU Charter. One change was the appointment of an RMU Manager as unit leader. The unit still reports to the Board of Director, and in its daily activities reports to the CFO.

STRUKTUR ORGANISASI RISK MANAGEMENT UNIT PERSEROAN
Corporate Risk Management Unit Organization Structure



RMU terdiri dari empat orang perwakilan ex-officio dari masing-masing Direksi, yaitu CEO, COO, HRCS dan CFO. Tanggung jawab RMU antara lain:

- Mengusulkan *risk appetite statement* dan revisinya kepada RMC dan Direksi;
- Memfasilitasi penilaian risiko secara berkala dan memformulasikan matriks risiko beserta rencana mitigasinya;
- Secara proaktif memastikan kepatuhan ERM di semua tingkatan Perseroan bersama-sama dengan fungsi-fungsi kepatuhan dan manajemen lini;
- Secara berkala mengkaji aktivitas manajemen risiko beserta rencana mitigasinya.

The RMU consists of four ex-officio representatives from the Board of Directors, namely the CEO, COO, HRCS and CFO. The RMU's responsibilities include:

- Proposing a risk appetite statement and its revision to the RMC and the Board of Directors;
- Facilitating periodic risk assessments and formulating risk matrices and mitigation plans;
- Proactively ensuring ERM compliance at all Company levels, together with the compliance and line management functions;
- Periodically reviewing risk management activities and mitigation plans.

KERANGKA KERJA PENGELOLAAN RISIKO

Panduan ERM berupa Risk Management Policy dan Risk Management Manual mengatur kerangka kerja pengelolaan risiko sebagai berikut:

- RMU memfasilitasi penilaian risiko secara berkala berdasarkan masukan dari Manajemen Lini, menghasilkan register risiko yang dikaji bersama Komite Audit dan Direksi.
- RMU bertanggung jawab proaktif meminta dan mengumpulkan informasi dari Manajemen Lini mengenai permasalahan operasional dan non-operasional yang dapat berdampak pada risiko-risiko yang ada hingga menurunkan taraf risiko ke tingkat yang dapat dikendalikan secara memadai oleh mekanisme pengendalian saat ini.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The ERM Guide, in the form of a Risk Management Policy and Risk Management Manual, sets out the following risk management frameworks:

- The RMU facilitates periodic risk assessments based on input from the Line Management, and produces a risk register for review with the Audit Committee and the Board of Directors.
- The RMU is responsible for proactively requesting and collecting information from the Line Management regarding operational and non-operational issues that may impact existing risks, in order to decrease the risk levels that are adequately controlled by current control mechanisms.

- Manajemen Lini bertanggung jawab memantau dan mengetahui jika ada peningkatan dari permasalahan yang belum diselesaikan maupun permasalahan baru dari lingkungan internal dan eksternal, kemudian menyampaikan data tersebut kepada RMU untuk penelaahan risiko lebih jauh. Manajemen Lini juga bertanggung jawab secara proaktif berkonsultasi dengan RMU mengenai kepatuhan risiko sesuai dengan peraturan/ketentuan internal maupun eksternal.
- RMU secara proaktif memberikan masukan pada Audit Internal sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Audit.
- Line Management is responsible for monitoring and acknowledging increases in unresolved or new issues, both internally and externally, and submitting this data to the RMU for further risk review. Line Management is also responsible for proactively consulting the RMU on risk compliance in accordance with internal and external regulations.
- The RMU proactively provides Internal Audit feedback as a reference in preparing the Audit Plan.

Panduan ERM juga mengatur alur proses yang harus dilalui Perseroan dalam mengelola risiko yang meliputi tujuh tahapan. Proses yang berlangsung memungkinkan Perseroan mengidentifikasi risiko usaha, tingkat risiko, upaya pengendalian, rencana tindakan yang diperlukan dan menyusun rekomendasi untuk menurunkan tingkat risiko. Secara keseluruhan proses melibatkan kerja sama antara fungsi organisasi, namun sebagian besar tahapan berada di bawah RMU dan Manajemen Lini.

The ERM guidelines also regulate the seven stages of the process the Company must follow for managing risks. This process enables the Company to identify business risks, risk levels, control efforts, action plans and recommendations to lower risk levels. The overall process involves collaboration between organizational functions, however, most of the stages are under the RMU and Line Management.

ALUR PROSES MANAJEMEN RISIKO Risk Management Process Flow



SIKLUS ERM

Sebelum siklus anggaran baru dimulai, Perseroan melaksanakan ERM workshop sehingga pendanaan yang dibutuhkan dan tindakan pengendalian di masa mendatang dapat ditetapkan.

Berdasarkan workshop, RMU mengelola dan memperbarui risiko, upaya pengendalian, serta rencana tindakan. Seluruh hal tersebut dapat diakses oleh karyawan Perseroan, sehingga mereka bisa turut mendukung penerapannya.

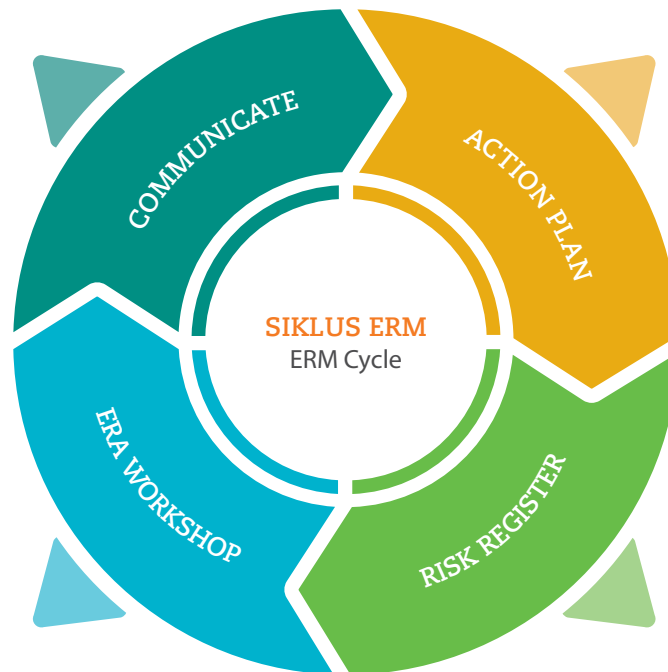
ERM CYCLE

Before the new budget cycle commences, the Company conducts ERM workshops so that the required funding and future control measures can be established.

Based on the workshops, RMU manages and updates risks, control measures, and action plans, that are accessible to the Company's employees, so they can support the implementation.

- Menyampaikan strategi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris
Present risk management strategy to Board of Commissioners

- Merumuskan dan melaksanakan tindakan untuk memenuhi sasaran strategi risiko
Define and implement actions to meet risk strategy objectives
- Memastikan pendanaan yang dibutuhkan suatu tindakan terpenuhi
Ensure actions requiring budget are funded
- Memantau dan mengelola tindakan yang sedang berjalan
Monitor and manage work in progress



- Menyetujui risiko saat ini dan Maximum Foreseeable Loss (MFL)
Agree on current risks and MFL
- Menyetujui tingkat risiko
Agree on severity
- Menyetujui sebab dan tingkat kemungkinan kejadian
Agree on causes and likelihood
- Membuat diagram risiko bowtie (jika diperlukan)
Prepare bowtie (if required)
- Memperbaharui matriks risiko
Update risk matrices
- Dihadiri Direksi dan manajer-manajer kunci
Attended by Board of Directors & Key managers

- Menelaah risiko-risiko sebelumnya
Review previous risks
- Menambahkan data risiko baru sesuai konteks terkini
Add new risks based on current context

KLASIFIKASI PROFIL RISIKO

Panduan ERM mendeskripsikan tujuh kategori risiko yang dihadapi oleh Perseroan:

1. Risiko Peraturan
2. Risiko Hukum
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Masyarakat
6. Risiko Teknologi
7. Risiko Informasi

EVALUASI DAN PERBAIKAN SISTEM ERM

Efektivitas sistem manajemen risiko secara umum diukur berdasarkan hasil pengelolaan. Sebagai bagian dari proses menjadi perusahaan terbaik dalam mengelola sumber daya alam dan mengedepankan tata kelola usaha yang baik. Di tahun 2017, Perseroan telah berhasil menyelesaikan berbagai proyek perbaikan sistem ERM yang meliputi:

1. Mengkaji dan memperbarui panduan pengelolaan risiko (kebijakan dan manual);
2. Mengkaji dan memperbaharui *risk appetite* Perseroan;
3. Mengkaji peran dan tanggung jawab Risk Management Unit;
4. Mengkaji struktur tata kelola manajemen risiko Perseroan.

RISK PROFILE CLASSIFICATION

The ERM guidelines define seven risk categories faced by the Company:

1. Regulatory risk
2. Legal risk
3. Market risk
4. Operational risk
5. Community risk
6. Technological risk
7. Information risk

ERM SYSTEM EVALUATION AND IMPROVEMENTS

The risk management system effectiveness is generally measured by management results. As part of the process to become the best company in managing natural resources and promoting good corporate governance, the Company successfully completed a number of ERM system improvement projects in 2017 including:

1. Reviewed and updated the risk management guidelines (policies and manuals);
2. Reviewed and updated the Company's risk appetite;
3. Assessed the Risk Management Unit roles and responsibilities;
4. Reviewed the corporate governance risk management structure.



PERKARA PENTING: FAKTA DAN TINDAK LANJUT

IMPORTANT CASE: FACTS AND FOLLOW-UP

Pokok Perkara/ Gugatan	<p>Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") mengenai Perkara No. 1279 K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran Undang-Undang Kehutanan 1999 dan Undang-Undang Lingkungan Hidup 1997 ("Putusan MA"). Salinan resmi Putusan MA tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016.</p> <p>Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara tersebut, akan tetapi MA justru menghukum Perseroan untuk membayar sejumlah denda dan menyerahkan beberapa kendaraan milik Perseroan. Perseroan meyakini bahwa MA telah melakukan kekeliruan dengan menghukum Perseroan; dan karenanya pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan MA tersebut. Namun demikian, Perseroan menganggap perlu untuk mengungkapkan kewajiban membayar denda sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) (nilai penuh), meskipun Perseroan telah mengajukan permohonan PK.</p>
Subject Matter	<p>In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid.Sus/2012 with respect to the alleged violations of the 1999 Forestry Law and the 1997 Environmental Law. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016.</p> <p>In fact, the Company has actually neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, but the Supreme Court found that the Company should pay a fine and surrender Company vehicles. The Company believed that this was actually an error by the Supreme Court to punish the Company; and therefore, in March 2016 the Company submitted a Reconsideration (Peninjauan Kembali - "PK") against the Supreme Court decision. However, the Company still needs to disclose its obligation to pay the fine of IDR5 billion (full amount), even though the Company has submitted a PK application.</p>
Status Penyelesaian Perkara/Gugatan	Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan masih menunggu keputusan dari MA sehubungan dengan permohonan PK yang telah diajukan pada bulan Maret 2016.
Settlement Status	As at December 31, 2017, the Company is still awaiting the Supreme Court decision in relation to the PK application that was filed in March 2016.
Pengaruh Terhadap Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai Keputusan Mahkamah Agung RI nomor: 1279 K/PID.SUS/2012, tanggal 29 September 2015, Perseroan diharuskan membayar denda korporasi yaitu sebesar IDR5.000.000.000,-. 2. Dua orang mantan Direksi dan satu orang mantan General Manager Project, serta satu orang mantan Senior Project Manager Perseroan statusnya menjadi Terpidana.
Influence on the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pursuant to Supreme Court Decision Number: 1279 K/PID.SUS/2012, dated September 29, 2015, the Company is required to pay a corporate penalty of IDR5,000,000,000.-. 2. Two former Directors and one former Project General Manager, as well as one former Senior Project Manager of the Company have the status of convicted.
Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perseroan	Putusan MA tersebut pada intinya menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum keempatnya dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5.000.000.000,- (nilai penuh). Putusan MA tersebut juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.
Risk Associated and Influence on the Company	The decision specifically stated that four former employees of the Company were guilty as charged and therefore, sentenced them to imprisonment of 2 years; and that the Company was ordered to pay a fine of IDR5,000,000,000 (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company were to be seized by the State.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS FOR COMPANY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, baik Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari Bursa Efek Indonesia, OJK maupun pihak berwenang lain.

During the reporting period, neither the Company nor members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners received any administrative sanctions from the Indonesian Stock Exchange, OJK or other authorities.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK DAN PERILAKU INFORMATION ON CODE OF ETHICS AND CONDUCT

Perseroan berkomitmen melaksanakan standar etika dan kepatuhan terhadap undang-undang dengan memberlakukan Kode Etik dan Perilaku. Perseroan tidak menolerir pelanggaran dalam bentuk diskriminasi, pelecehan, pemanfaatan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi, perlakuan istimewa, penyimpangan angka dan laporan keuangan, serta pengungkapan informasi rahasia Perseroan.

The Company is committed to implementing ethical standards and compliance with laws by enacting a Code of Ethics and Conduct. The Company does not tolerate violations in the form of discrimination, harassment, use of office for personal gain, preferential treatment, distortion of figures and financial statements, and disclosure of Company's confidential information.

Melalui Kode Etik dan Perilaku, Perseroan ingin memiliki hasil yang baik melalui perilaku beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku yang berlaku saat ini mengadopsi Kode Etik dan Perilaku Vale S.A., selaku pemegang saham pengendali. Keberadaan Kode Etik dan Perilaku menjadi penegasan pada pelaksanaan prinsip-prinsip etika, seperti kejujuran, kesetiaan, hormat terhadap orang lain, integritas yang telah menjadi bagian keseharian Perseroan.

Through the Code of Ethics and Conduct, the Company aims to achieve good results through ethical behavior and integrity. The current Code of Conduct and Ethics adopts the Vale S.A. Code of Ethics and Conduct, as the controlling shareholder. The existence of a Code of Ethics and Conduct is an affirmation of the implementation of ethical principles, such as honesty, loyalty, respect for others, and integrity, which have become a part of the Company's daily life.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN PERILAKU Code of Ethics and Conduct Principles

Kode Etik dan Perilaku Perseroan terdiri dari beberapa pokok. Setiap pokok dicantumkan berbagai hal yang harus ditaati oleh semua pihak tanpa kecuali.

The Company's Code of Ethics and Conduct consists of several points. Each listing the things that must be obeyed by all parties, without exception.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN PERILAKU Code of Ethics and Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental	Menghargai kehidupan, dengan fokus pada tindakan pencegahan, perhatian terhadap kesejahteraan di tempat kerja, kesehatan dan keselamatan, fasilitas, dan rutinitas dalam sistem Perseroan, menghargai para karyawannya.
Fundamental Principles	Respect for life, with a focus on precautionary measures, attention to workplace welfare, health and safety, facilities, and routines within the the Company system, valuing our people.
Cakupan dan Jangkauan	Mengamati GCG yang baik, prinsip pembukuan dan praktik manajemen, serta kejelasan, obyektif, dan ketepatan waktu dalam berkomunikasi dengan para pemegang saham, investor, dan pasar modal.
Coverage and Scope	Observing GCG, bookkeeping principles and management practices, as well as clarity, objectivity, and timeliness in communicating with shareholders, investors, and capital markets.
Ketentuan Dalam Kode Etik dan Perilaku	Perlindungan, dukungan, dan kesadaran akan Hak Asasi Manusia dalam kegiatan perusahaan dan di seluruh rantai pasokan sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.
Code of Ethics and Conduct Rules	Protect, support, and be aware of Human Rights in corporate activities, throughout the supply chain, in accordance with the principles of the Universal Declaration of Human Rights.
	Mencapai tujuan bisnis sesuai dengan kewajiban sosial Perseroan, bertindak secara sadar dan bertanggung jawab dengan menghargai aspek sosial-ekonomi dan lingkungan di seluruh kegiatan Perseroan, dan berkontribusi kepada pengembangan masyarakat tempat perusahaan beroperasi, serta mendorong partisipasi masyarakat secara aktif.
	Achieving the business goals in accordance with the company's social obligations, acting consciously and responsibly by respecting the socio-economic and environmental aspects of all corporate activities, and contributing to the development of the communities where the company operates, and actively encouraging community participation.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN PERILAKU DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Code of Ethics and Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Sosialisasi dan penyebarluasan Kode Etik dan Perilaku kepada karyawan Perseroan pada tahun 2017 merupakan kelanjutan dari kampanye yang sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2016. Dalam sosialisasi ini Perseroan menyiapkan video-video pendek yang mendemonstrasikan kepada karyawan bagaimana Kode Etik dan Perilaku berpengaruh terhadap keseharian pekerjaan karyawan. Pada tahun 2017, hampir 95% dari karyawan akhirnya berhasil menghadiri pelatihan penyegaran kembali Kode Etik dan Perilaku.

Selain kepada karyawan Perseroan, Perseroan juga melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Pemasok kepada para pemasok pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2017.

Kode Etik dan Perilaku Pemasok pada dasarnya merupakan pengembangan dari Kode Etik dan Perilaku Perseroan namun dengan kekhususan hal-hal yang dapat dan/atau tidak dapat dilakukan oleh para pemasok pada saat mereka bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan.

In 2017 socialization of the Code of Ethics and Conduct with the Company's employees was a continuation of a campaign that began in mid-2016. For this socialization, the Company prepared short videos that aim to demonstrate how the Code of Ethics and Conduct impacts their daily work. By 2017, almost 95% of employees had attended refresher training for the Code of Ethics and Conduct.

The Company also socialized its Suppliers' Code of Ethics and Conduct with suppliers in the second and third quarters of 2017, in addition to the Company's employees.

The Suppliers' Code of Ethics and Conduct is essentially an expansion of the Company's Code of Ethics and Conduct with a focus on what suppliers can and/or cannot do when they work for and/or on behalf of the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN PERILAKU PEMASOK | Suppliers' Code of Ethics and Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang lebih adil, seimbang secara lingkungan dan sejahtera secara ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, kita perlu bertindak, secara positif dan proaktif untuk mempengaruhi masing-masing mitra dan pihak lain yang terlibat dalam rantai produksi Perseroan.</p> <p>Kode Etik dan Perilaku Pemasok dimaksudkan untuk memperjelas apa yang Perseroan maksud dengan perilaku etis dalam hubungan komersialnya dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan.</p> <p>Demikian juga, Perseroan berharap agar pemasok akan menyebarkan kriteria ini ke seluruh rantai kerja mereka, yaitu kepada pelanggan, mitra, pemasok bahan baku dan penyedia jasa mereka yang langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan mereka.</p>	
Fundamental Principles	<p>The Company is committed to developing a sustainable business model and contributing to a more equitable, environmentally and economically prosperous society. To achieve this goal, we need to act positively and proactively to influence our partners and other parties involved in Company's production chain.</p> <p>The Suppliers' Code of Ethics and Conduct is intended to clarify what ethical conduct the Company expects in its commercial relationships with companies providing services and products to the Company.</p> <p>Likewise, the Company expects our suppliers to deploy these criteria throughout their work chain, i.e. with customers, partners, suppliers of raw materials and their service providers that are directly or indirectly linked to their activities.</p>	
Cakupan dan Jangkauan	<p>Kode Etik dan Perilaku Pemasok ini berlaku bagi seluruh pemasok Perseroan, dan pemasok-pemasok dari afiliasi dan anak perusahaan Vale, di negara-negara di mana afiliasi Perseroan menjalankan bisnis.</p>	
Coverage and Scope	<p>The Suppliers' Code of Ethics and Conduct applies to all Company suppliers, and suppliers of its affiliates and subsidiaries of Vale, in countries where affiliates conduct business.</p>	
Ketentuan Dalam Kode Etik dan Perilaku Code of Ethics and Conduct Rules	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak • Hubungan yang transparan dan informasi yang jujur • Hubungan komersial yang beretika • Kerahasiaan informasi • Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja • Perilaku pemasok • Hak Asasi Manusia • Lingkungan hidup • Hubungan Komunitas • Vale Whistleblower Channel • Komitmen terhadap kinerja operasional yang baik • Pelanggaran dan tindakan disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with regulations, legislation and contracts • Transparent relationships and honest information • Ethical commercial relationship • Confidentiality of information • Health and safety at work • Supplier behavior • Human rights • Environment • Community Relations • Vale Whistleblower Channel • Commitment to good operational performance • Violations and disciplinary action.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK DAN PERILAKU

Code of Ethics and Conduct Compliance Statement

Kode Etik dan Perilaku berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan tanpa terkecuali. Setiap pelanggaran yang dilakukan akan dikenai sanksi.

The Code of Ethics and Conduct principles apply to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees without exception. Any violation committed will be subject to sanctions.

Pernyataan Menerima dan Komitmen Pada Kode Etik dan Perilaku dibuat pada saat permulaan bekerja di Perseroan. Selanjutnya, setiap tahun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat Perseroan dan karyawan, menandatangani konfirmasi pembaruan kepatuhan kepada Kode Etik dan Perilaku. Pada tahun 2017 diselenggarakan bersamaan dengan acara "Aksi untuk Integritas" dimana dalam kegiatan tersebut seluruh karyawan beserta dengan pimpinannya bertatap muka untuk berdiskusi terkait tindakan-tindakan yang diatur di dalam Kode Etik dan Perilaku, bagaimana aplikasi dalam kegiatan dan interaksi sehari-hari, hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Kegiatan Aksi untuk Integritas ini dihadiri oleh lebih dari 90% karyawan Perseroan dan merupakan bagian dari kegiatan Vale secara global yang dilakukan setiap tahun dan dimulai sejak tahun 2016.

The Code of Ethics and Conduct Acceptance and Commitment Statement was made at the commencement of work at the Company. Furthermore, each year, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, company officials and employees, sign a confirmation of compliance update to the Code of Ethics and Conduct. In 2017 this was held in conjunction with an "Action for Integrity" event where all employees and their managers met face-to-face to discuss the actions set out in the Code of Ethics and Conduct, how they are applied in their daily activities and interactions, and what can be done and what should not be done. The Action for Integrity event was attended by over 90% of Company employees and forms part of Vale's global activities conducted annually, starting in 2016.

PELANGGARAN DAN SANKSI DIJATUHKAN

Violations and Sanctions Imposed

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan telah mencatat sejumlah kasus yang mengindikasikan pelanggaran karyawan terhadap Kode Etik dan Perilaku. Pelanggaran tersebut telah diproses dan dijatuhi sanksi, sesuai ketentuan internal yang berlaku di Perseroan.

As at the end of the reporting period, the Company recorded a number of cases indicating employee violations of the Code of Conduct. The violation has been processed and sanctioned, in accordance with the internal regulations prevailing in the Company.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE AND VALUES

BUDAYA KERJA

Penerapan budaya kerja bertujuan menjaga sikap dan perilaku karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja nyaman untuk semua. Perseroan telah merumuskan enam poin budaya kerja yang masing-masing dikaitkan dengan nilai Perseroan. Budaya kerja ditanamkan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan komunikasi, kebijakan, dan program peningkatan kesadaran di Perseroan.

WORK CULTURE

The application of a work culture aims to maintain employee attitudes and behaviors, and create a comfortable workplace for all. The Company has identified six work culture points, each linked with a corporate value. The work culture is entrenched through various socialization and communication activities, policies, and awareness-raising programs in the Company.

BUDAYA KERJA

Work Culture

Budaya Culture	Uraian Description
Budaya Keterbukaan dan Saling Menghargai	<p>"Kami saling mempercayai dan membangun tempat kerja yang diinginkan semua orang. Kami mendorong pengembangan dan pengakuan personal dan profesional berdasarkan meritokrasi."</p> <p>Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi semua orang; • Untuk dinilai, diakui, dan dihargai berdasarkan kinerja (meritokrasi); • Untuk berbagi tanggung jawab dan secara jelas membicarakan peran setiap orang; • Untuk bertanggung jawab atas perkembangan sendiri dan mempromosikan perkembangan orang lain; • Untuk mengatasi kinerja rendah; • Untuk menawarkan dan menerima umpan balik yang terbuka dan adil secara berkala.
Openness and Mutual Respect	<p>"We trust each other and build a desired workplace for everyone. We encourage personal and professional development and recognition based on meritocracy."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To create a positive work environment for everyone; • To be assessed, recognized, and rewarded based on performance (meritocracy); • To share responsibility and to clearly talk about everyone's role; • To take responsibility for our own development and to promote the development of others; • To address low performance; • To offer and receive open and fair feedback on a regular basis.
Budaya Peduli Lingkungan	<p>"Kami berkomitmen pada pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam keputusan bisnis."</p> <p>Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memberikan kontribusi pada pembangunan daerah di wilayah operasional dan meninggalkan warisan yang berkelanjutan untuk masa depan; • Untuk menyertakan keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, menerapkan praktik terbaik sosial dan lingkungan; • Untuk mempraktikkan konsumsi berkelanjutan: bahan daur ulang, penggunaan kembali air dan meningkatkan efisiensi energi; • Untuk menghormati perbedaan politik dan budaya di setiap lokasi; • Untuk mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap masyarakat di tempat kami beroperasi.
Environmental Concern	<p>"We commit ourselves to economic, social and environmental development in our business decisions."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To contribute to local development in the regions where we operate and leave a sustainable legacy for the future; • To include sustainability in our daily activities, adopting social and environmental best practices; • To practice sustainable consumption: recycling materials, reusing water and promoting energy efficiency; • To respect political and cultural differences in each location; • To identify the impacts of our activities in the communities where we operate.

BUDAYA KERJA

Work Culture

Budaya Culture	Uraian Description
Budaya Kinerja Tinggi	<p>"Kami terlibat, bertanggung jawab dan memiliki disiplin untuk memberikan hasil sembari mengatasi tantangan. Kami fokus pada keunggulan."</p> <p>Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk bertindak secara tanggung jawab, dengan rasa memiliki, demi kepentingan terbaik perusahaan; • Untuk bekerja dengan disiplin, sederhana, dan hemat dalam meningkatkan produktivitas; • Untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah untuk menghindari pengulangan masalah; • Untuk merencanakan, menetapkan tujuan yang jelas, dan melaksanakan kegiatan secara efektif; • Untuk mengkaji dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi hasil; • Untuk bekerja ekstra dan mempertimbangkan tantangan sebagai peluang pembangunan.
High Performance Culture	<p>"We are engaged, responsible and have the discipline to deliver results while overcoming challenges. We focus on excellence."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To behave responsibly, with a sense of ownership, for the best interest of the company; • To work with discipline, simplicity and austerity to increase productivity; • To identify the root cause of issues in order to avoid recurrences; • To plan, set clear goals, and execute activities effectively; • To assess and control risks that may influence results; • To go the extra mile and consider challenges as development opportunities.
Budaya Kerjasama	<p>"Kami percaya pada kekuatan kerjasama, kolaborasi antar departemen dan semua tingkat hierarkis, serta memperjuangkan penyederhanaan, perbaikan terus-menerus dan penciptaan nilai jangka panjang."</p> <p>Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memercayai satu sama lain; • Untuk bertingkah laku sebagai tim dan bekerja menuju tujuan bersama; • Untuk berkolaborasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang berkelanjutan; • Untuk mendorong perbaikan terus-menerus dan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik; • Untuk mendorong pembelajaran, inovasi dan untuk menerima gagasan baru; • Solusi yang menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan kami.
Cooperation	<p>"We believe in the power of teamwork, collaboration among departments and all hierarchical levels, and strive for simplification, continuous improvement and long term value creation."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To trust each other; • To behave as a team and to work towards common goals; • To collaborate with each other to achieve sustainable results; • To encourage continuous improvement and to share knowledge and best practices; • To encourage learning, innovation and to be receptive to new ideas; • Solutions that create long term value for our company and for our stakeholders.
Budaya Integritas Tinggi	<p>"Kami membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan kami mempromosikan komunikasi terbuka dan transparan, dengan hormat dan integritas."</p> <p>Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertindak sesuai dengan pedoman dan peraturan Kode Etik dan Aturan Perilaku; • Fokus pada mencari solusi dan memecahkan masalah; • Komunikasi dan dialog yang transparan; • Bertindak sejujurnya, terbuka dan penuh hormat dengan semua orang: rekan kerja, pelanggan, pemasok, masyarakat, serikat pekerja, pemerintah, dll; • Memperlakukan pemasok kami sebagai mitra, memastikan hubungan yang adil; • Melaporkan perilaku tidak jujur dan tidak etis; • Menghormati perbedaan dan mencakup semua orang.
Integrity	<p>"We build our relationships based on trust and we promote an open and transparent communication, all with respect and integrity."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To behave according to the Code of Ethics and Conduct and the Human Rights policy and rules; • To focus on finding a solution and solving the problem; • Transparent communication and dialogue; • To behave frankly, openly and respectfully with everyone: colleagues, customers, suppliers, communities, unions, governments, etc.; • To treat our suppliers as partners, ensuring fair relationships; • To report dishonest and unethical behaviors; • To respect differences and include everyone.

BUDAYA KERJA

Work Culture

Budaya Culture	Uraian Description
Budaya Keselamatan Kerja	<p>"Hidup lebih penting daripada hasil dan barang material, kami mewujudkan visi ini dalam keputusan bisnis." Apa yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian yang aktif: kami peduli dengan diri kita sendiri. Kami peduli dengan orang lain dan kita memberi kesempatan orang peduli terhadap kita; • Menjadi contoh dengan secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan di dalam dan di luar tempat kerja kita; • Untuk terus melakukan inspeksi dan mengendalikan risiko, baik sebelum dan sesudah perubahan di tempat kerja; • Memiliki peralatan, peralatan dan lingkungan kerja yang tepat untuk dapat melakukan aktivitas kami; • Mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan sepanjang keseluruhan siklus proyek kami; • Melaksanakan hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman.
Safety Culture	<p>"Life is more important than results and material goods. We embody this vision in our business decisions." What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Active genuine care: we care about ourselves, we care about others and we let people care about us; • To be an example by actively engaging in health and safety inside and outside our workplace; • To continuously conduct inspections and control risks, both before and after changes in the workplace; • To have the right equipment, tools and work environment to be able to perform our activities; • To consider health and safety throughout the entire cycle of our projects; • To exercise the right to refuse unsafe work.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

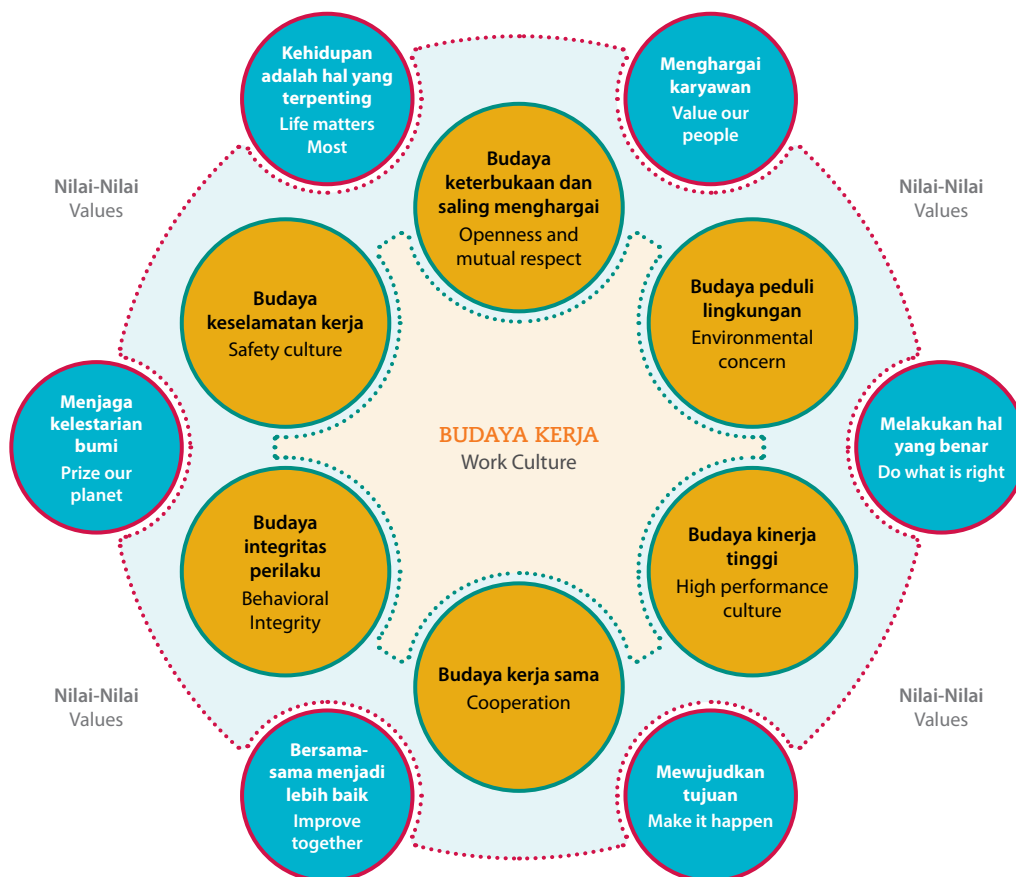
Uraian mengenai Nilai-nilai Perusahaan disampaikan pada situs Perseroan: <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/mission/our-values/Pages/default.aspx> serta bahasan Profil Perseroan, halaman 35.

CORPORATE VALUES

A description of Corporate Values, can be found on the Company website: <http://www.vale.com/indonesia/EN/aboutvale/mission/our-values/Pages/default.aspx> and Profile Section, page 35.

Hubungan antara budaya kerja dan penerapan nilai-nilai perusahaan ditunjukkan dalam ilustrasi berikut ini.

The relationship between the work culture and the application of company values is shown in the following illustration.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Namun, Perseroan memberikan imbalan opsi saham kepada karyawan tertentu yang besarnya setara dengan kas, sebesar selisih antara harga pasar saham dengan harga opsi saham pada tanggal jatuh tempo. Biaya imbalan ini dicatat ketika harga pasar melebihi harga opsi saham, sebesar selisih antara kedua harga tersebut. Perubahan yang terjadi pada harga pasar saham antara tanggal pemberian imbalan dan tanggal pencatatan akan dicatat sebagai perubahan estimasi biaya imbalan tersebut dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Informasi lebih lanjut mengenai imbalan opsi saham kepada karyawan dapat dilihat di Catatan Atas Laporan Keuangan halaman 313.

The Company does not have any employee and/or management share ownership program. However, the Company awards certain employees share option equivalents to receive cash, equal to excess of the market price of the Company's share at the exercise date over the option price. The cost is measured as the amount by which the quoted market value of the vested shares covered by the grant exceeds the option price. The changes in the quoted market value of the shares between the date of the grant and the measurement date result in a change in the estimate of the compensation and are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

More information on the benefits of stock options for employees can be found in the Notes to the Financial Statements, page 313.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sejak 1 Januari 2016, Perseroan memberlakukan VWC, yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A.

Starting on January 1, 2016, the Company enacted the VWC, a reporting service that is managed independently and professionally by a violation reporting service provider in Indonesia. The VWC is directly linked to the Vale S.A Code of Ethics and Conduct.



CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN Report Submission

Laporan pelanggaran dapat disampaikan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, melalui saluran-saluran yang disediakan.

Violation reports may be submitted in Bahasa Indonesia or English, through the channels provided.

SALURAN PELAPORAN VWC VWC Reporting Channels

<p>0 800 100 2233 Merupakan telepon bebas pulsa. Pelapor akan dilayani tanpa harus menyampaikan identitasnya.</p>	<p>TELEPON Telephone</p>	<p>0 800 100 2233 A toll-free phone. The complainant will be served without having to convey their identity.</p>
<p>+62 21 2993 8456 Formulir pelaporan dapat diunduh di http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info. Informasi harus disampaikan terperinci dalam bentuk lembaran.</p>	<p>FAKSIMILI Facsimile</p>	<p>+62 21 2993 8456 Reporting form can be downloaded at http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info. detail Information should be submitted on the sheet.</p>
<p>vwc@tipoffs.info Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku di Brazil tanpa sepengetahuan pelapor.</p>	<p>SURAT ELEKTRONIK Email</p>	<p>vwc@tipoffs.info The complainant email address will not be given to the Ethics and Conduct Office in Brazil without the consent of the complainant.</p>
<p>http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info Halaman pelaporan terdapat di website ini.</p>	<p>LAMAN VWC Website VWC</p>	<p>http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info A reporting page is on this website.</p>
<p>Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030 Formulir pelaporan dapat diunduh di http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info, dan disampaikan dengan informasi lengkap.</p>	<p>SURAT Letter to</p>	<p>Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030 The report form can be downloaded at http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info, and is delivered with complete information.</p>
<p>+62 812 80400622 Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menggunakan saluran pelaporan tersebut di atas setiap saat menemukan perilaku yang tercela atau pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku.</p>	<p>LAYANAN PESAN SINGKAT Short Message Service (SMS)</p>	<p>+62 812 80400622 The Company's stakeholders are invited to utilize our reporting channels whenever they witness any type of conduct that is not acceptable and is in violation of the Code of Ethics and Conduct.</p>



CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN PROSES PENANGANAN PENGADUAN, PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR, DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

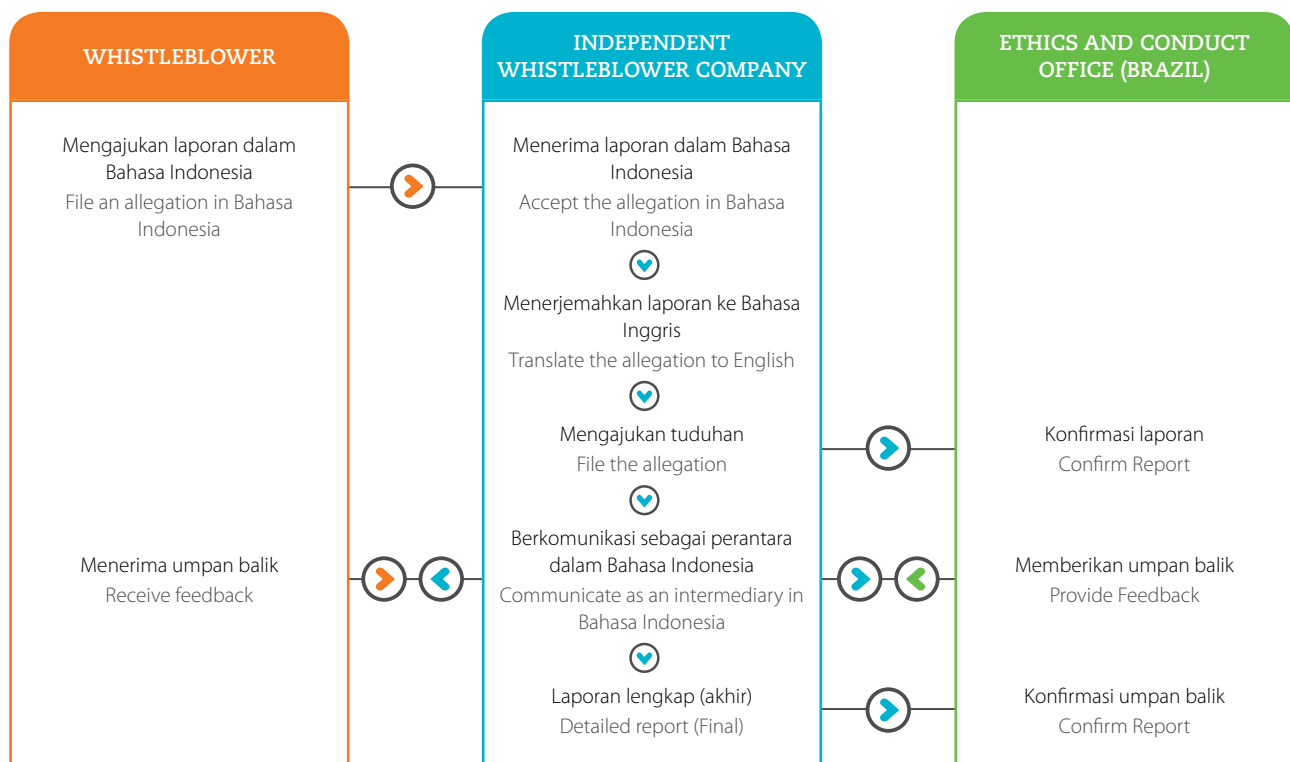
Violation Reporting, Whistleblower Protection Process, and Parties Who Manage Violations

Setiap laporan akan direspon serta diteliti lebih lanjut oleh Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A di Brazil melalui prosedur yang melindungi hak-hak pelapor.

Each report will be responded to and further investigated by the Vale S.A Code of Ethics and Conduct in Brazil through procedures that protect complainant's rights.

PROSES PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting Process



JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Number of Violation Reports and Follow Up

Hal-hal yang dapat dilaporkan melalui WWC adalah setiap bentuk pelanggaran, termasuk penipuan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyuapan, pelecehan, diskriminasi, pelanggaran ketentuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Reports through WWC cover any form of violation, including fraud, corruption, theft, Company policy violations, conflicts of interest, fraudulent financial statements, bribery, harassment, discrimination, and breaches of environmental, occupational and health provisions.

Hingga tanggal 6 Desember 2017 tercatat ada 22 pelaporan yang terdiri dari 23 kasus yang disampaikan melalui WWC. Jumlah kasus yang dilaporkan tersebut berkurang dibanding tahun 2016 yaitu sebanyak 25 kasus dalam 21 pelaporan.

As at December 6, 2017 there were 22 reports involving 23 cases submitted through WWC. The number of reported cases was fewer than 2016 when there were 25 cases involving 21 reports.

Lima belas dari 23 kasus yang dilaporkan telah diinvestigasi disertai tindak lanjut dengan tetap memegang kerahasiaan. Total ada tiga kasus yang terbukti kebenarannya, dan sedang ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan. Dua kasus tidak dapat disimpulkan karena kurangnya bukti. Selain itu, beberapa tindakan perbaikan pengendalian internal telah diambil untuk mencegah terjadinya kasus yang serupa dikemudian hari.

Fifteen of the 23 reported cases have been investigated and followed up confidentially. In total there were three proven cases, which are being followed up by Company management. Two cases could not be proven due to lack of evidence. In addition, several internal control measures have been taken to prevent similar cases in the future.

HASIL DARI PENANGANAN PELANGGARAN MELALUI VWG TAHUN 2017
Violation Outcome Reported Through VWC 2017

Jumlah Pengaduan Number of Reports	Hasil Result	Jumlah Laporan Dengan Perbaikan Pengendalian Internal Number of Reports Resulting in Internal Control Improvements
3	Terbukti With Evidence	2
7	Tidak Terbukti No Evidence	1
2	Tidak Dapat Disimpulkan Outstanding	1
3	Di Luar Cakupan Outside the Scope	3

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICIES RELATED TO BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam aspek pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Komposisi dan profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Bab Profil Perseroan halaman 42-45, dan 50-59.

The Company upholds the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in terms of education (study field), work experience, age and gender. The composition and profiles for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter page 42-45, and 50-59.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, seperti diatur dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup lima aspek, delapan prinsip serta dua puluh lima rekomendasi, seperti yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tanggapan Perseroan atas rekomendasi OJK untuk peningkatan kinerja tata kelola adalah sebagai berikut.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as set forth in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 regarding Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In accordance with these provisions, the Corporate Governance Guidelines for Public Companies cover five aspects, eight principles and twenty five recommendations, as described in OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2015 regarding The Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The Company's response to the OJK recommendations for improved governance performance is as follows.

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Public Company Relations with Shareholders in protecting the Shareholders' Rights

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Public company has technical ways or procedures for voting in either open or closed forums that promote shareholders' independence and interests.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2017, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

Perseroan tidak menunjuk Biro Administrasi Efek untuk keperluan RUPS Tahunan karena Perseroan memiliki bagian layanan pemegang saham yang bertugas melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.

The Company has fulfilled this recommendation. The procedures for voting, whether in an open or closed forums, are regulated in Article 25 of the Company's Articles of Association.

At the 2017 Annual GMS, the voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of the meeting.

The Company did not appoint any Securities Administration Bureau for the Annual GMS since the Company has an in-house shareholders services department that is in-charge for vote counting and/or validation processes.

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal RUPS Tahunan 2017 diselenggarakan menghadiri rapat tersebut.

The Company has complied with this recommendation. All incumbent members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the date of the 2017 Annual GMS were present in the meeting.

- 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama periode satu tahun.

A summary of the GMS minutes are available at the public company's website for at least a one year period.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Risalah RUPS Tahunan 2017 dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; dapat diakses serta diunduh melalui website Perseroan menggunakan menu pilihan Siaran Pers.

The Company has fulfilled this recommendation. The minutes of the 2017 Annual GMS were prepared in both languages, Indonesian and English. They are accessible and can be downloaded through the Company's website using the selection menu of Press Releases.

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.

- 2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The public company has a communication policy with shareholders or investors.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki Kebijakan Administrasi Saham internal yang antara lain mengatur tentang prosedur korespondensi dengan pemegang saham atau investor.

The Company has complied with this recommendation by having an internal Shares Administration Policy which, among other things, sets out the correspondence procedures with shareholders or investors.

- 2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investors pada website Perseroan.

The Company has fulfilled this recommendation by providing communication access for shareholders or investors through the Investors menu on the Company's website.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Functions and Role

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.

- 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

Determination of the number of Board of Commissioners' members shall consider the public company condition.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana tercermin dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan terkait lain.

The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter and other related regulations.

- 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of Board of Commissioners' members shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana tercermin dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan terkait lain.

The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter and other related regulations.

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has conducted self-assessment to assess its performance in accordance with criteria agreed by the Board of Commissioners.

- 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.

The Board of Commissioners' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the public company annual report.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Informasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 171.

The Company has complied with this recommendation. Information on Board of Commissioner assessment can be found on page 171.

<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners' members if there is involvement of a financial crime.</p>	<p>Sampai dengan tahun buku 2017, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus untuk pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Up to 2017 financial year, the Company has no particular policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners if he/she is involved in a financial crime. Resignation of a member of the Board of Commissioners, including due to involvement in financial crime, shall refer to the provision set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p>
<p>4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur mengenai suksesi dan proses nominasi anggota Direksi yang dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses serta diunduh melalui website Perseroan.</p> <p>The Company has a Nomination and Remuneration Process Policy which, among other things, sets forth the succession and nomination processes for the Board of Directors member, this was prepared in two languages, Indonesian and English, and can be downloaded through the Company's website.</p>

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
Board of Directors' functions and role

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi | Strengthening the Board of Directors' membership and composition

<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members shall consider the public company condition and effectiveness in decision-making processes.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2016 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Masa keanggotaan Direksi saat ini akan berlaku hingga RUPS Tahunan 2018 dan selanjutnya akan dilakukan pemilihan anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The selection and determination of the Board of Directors' members at the 2016 Annual GMS has been conducted and implemented by considering the condition of the Company.</p> <p>The term of the current Board of Directors' members shall be valid until the Annual GMS 2018 and thereafter an election of Board of Directors' members shall be conducted by considering the condition of the Company.</p>
<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Directors' members shall consider the diversity of the required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2016 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Masa keanggotaan Direksi saat ini akan berlaku hingga RUPS Tahunan 2018 dan selanjutnya akan dilakukan pemilihan anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The selection and determination of the Board of Directors' members at the 2016 Annual GMS has been conducted and implemented by considering the condition of the Company.</p> <p>The term of the current Board of Directors' members shall be valid until the Annual GMS 2018 and thereafter an election of Board of Directors' members shall be conducted by considering the condition of the Company.</p>
<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors' member who is liable for accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Direktur Keuangan Febriany Eddy memiliki latar belakang Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The Finance Director, Febriany Eddy, holds a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia.</p>

PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities**

<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Mekanisme penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi untuk tahun 2017 dilakukan melalui metode perbandingan antara target yang dan pencapaian Perseroan secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</p> <p>The Board of Directors' self-assessment mechanism for 2017 was conducted through a comparative method of Company targets and actual achievement, in accordance with the areas of responsibility for each member of the Board of Directors</p>
<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company annual report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if there is involvement in a financial crime.</p>	<p>Sampai dengan tahun buku 2017, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus untuk pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, pengunduran diri anggota Direksi, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan, mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Up to the 2017 financial year, the Company has no particular policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if he/she is involved in a financial crime. In general, the resignation of a member of the Board of Directors, including due to involvement in financial crime, shall refer to the provision set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p>

**PARTISIPASI PEMANGKU KEPANTINGAN
Stakeholder Participation**

PRINSIP 7 | PRINCIPLE 7

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**

<p>7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has a policy to prevent insider trading</p>	<p>Pada tahun buku 2017, Perseroan telah memiliki Kebijakan Perdagangan Efek yang antara lain mengatur mengenai pencegahan terjadinya <i>insider trading</i>. Kebijakan Perdagangan Efek tersebut dibuat dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat diakses serta diunduh melalui situs Perseroan.</p> <p>In the 2017 financial year, the Company has a Security Trading Policy which among other things, sets forth the prevention of insider trading. The Securities Trading Policy is made in both Indonesian and English languages and can be accessed and downloaded through the Company's website.</p>
<p>7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki Pedoman Kepatuhan Antikorupsi.</p> <p>The Company has complied with this recommendation through its Anti-Corruption Compliance Guidelines.</p>
<p>7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Selama tahun 2017 seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dilaksanakan mengacu pada Pedoman Perilaku Pemasok Perseroan, Contractor Safety Management System (CSMS), Norma Pengadaan serta Instruksi Kontraktor dan Praktik-praktik Etika Pemasok.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. During 2017, the selection and improving of suppliers was carried out in accordance with the Company's Supplier's Code of Conduct, Contractor Safety Management System (CSMS), Procurement Norms and Contractor Instructions and Supplier Ethics Practices.</p>

<p>7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</p>	<p>Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait.</p> <p>Creditor's right is stipulated under the agreement between the Company and the respective creditor.</p>
<p>7.5. Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i></p> <p>The public company shall have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem <i>whistle blowing</i> sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan, halaman 215-218.</p> <p>The Company has established a <i>whistle blowing</i> policy as disclosed in the Company's annual report, page 215-218.</p>
<p>7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain, berupa pinjaman pembelian rumah tanpa bunga.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by having, among other things, a policy on housing loan facility (without interest) for the Board of Directors and employees.</p>

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

PRINSIP 8 | PRINCIPLE 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Information Disclosure

<p>8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company makes use of other information technologies, in addition to the website, as a means for information disclosure.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menggunakan aplikasi jejaring sosial. LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/vale.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The Company uses social networking applications. LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/vale</p>
<p>8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan <i>beneficial owner</i> dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan <i>beneficial owner</i> dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's annual report discloses the public company's beneficial owners with at least 5% (five percent) share ownership, in addition to discloses the public company's beneficial owners through major and controlling shareholders.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan Tahunan 2017 mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan, yang didalamnya menyertakan pemegang saham paling sedikit 5%.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The 2017 Annual Report discloses the structure of the majority and controlling shareholders, which includes those with at least 5% of shareholders.</p>



PENILAIAN PENERAPAN GCG

Pada kurun waktu periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penilaian penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka. Oleh karena itu, dalam laporan ini Perseroan belum melaporkan kriteria yang digunakan dalam penilaian: pihak yang melakukan penilaian; skor penilaian masing-masing kriteria; rekomendasi hasil penilaian; serta alasan belum diterapkannya hasil rekomendasi.

Perseroan menyadari pentingnya hal ini untuk peningkatan penerapan GCG yang telah menjadi komitmen Perseroan, maka Perseroan berencana untuk menyusun suatu proses penilaian penerapan GCG untuk masa yang akan datang dengan mempelajari praktik-praktik penilaian yang diterapkan oleh perusahaan terbuka lainnya atau dengan berkonsultasi dengan konsultan independen seperti yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

During the reporting period, the Company did not carry out a Public Company GCG assessment. Therefore, in this report, the Company has not outlined: the criteria used in the assessment; the assessor; the scoring for each criterion; the assessment result recommendations; nor the reasons for not applying the recommendations.

However, taking into consideration the importance to conduct the assessment, the Company is planning to prepare a GCG implementation assessment process for future, either by studying assessment practices implemented by other public companies or consulting with independent consultants like the Company has done in the past.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN INFORMATION AND CORPORATE DATA ACCESS

Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui:

- Laporan Tahunan PT Vale Indonesia Tbk
- Laporan Keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk
- Website PT Vale Indonesia Tbk pada link <http://www.vale.com/indonesia>
- *Mobile apps* PT Vale Indonesia Tbk

Company information and data can be accessed through:

- PT Vale Indonesia Tbk Annual Report
- PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report
- PT Vale Indonesia Tbk website at link <http://www.vale.com/indonesia>
- PT Vale Indonesia Tbk mobile apps



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social
Responsibility



Sebagai perusahaan di sektor industri ekstraktif, Perseroan dituntut untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan. Pemenuhan TJSL dijalankan melalui praktik-praktik terbaik pertambangan dan ketenagakerjaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Pemenuhan TJSL antara lain mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perseroan juga mengacu pada standar-standar yang berlaku secara internasional, di antaranya ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.

As a company in the extractive industry sector, the Company is required to fulfill its social and environmental responsibilities (TJSL) as regulated in legislation. TJSL fulfillment is accomplished through best mining and employment practices, as well as the implementation of corporate social responsibility (CSR).

TJSL fulfillment refers to the 2007 Law No. 25 on Investment, 2007 Law No. 40 on Limited Liability Companies, and 2012 Government Regulation No. 47 on Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies. The Company also refers to internationally accepted standards, including ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Environmental Responsibility

Perseroan memegang teguh komitmen menjaga kelestarian bumi, sesuai dengan salah satu nilai yang dipegang teguh: Menjaga kelestarian bumi. Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan penambangan dan pengolahan bijih nikel dengan melaksanakan praktik-praktik terbaik didukung penerapan teknologi ramah lingkungan. Perseroan berupaya agar tidak menimbulkan dampak negatif, baik di dalam maupun di luar wilayah operasi, terhadap aset Perseroan, masyarakat atau pihak ketiga, serta pemerintah daerah.

The Company is committed to maintaining the sustainability of the planet, in accordance with one of its strongly held values: Prize our planet. The Company always runs its mining and nickel processing operations by implementing best practices, supported by the application of environmentally-friendly technologies. The Company seeks to avoid any negative impacts, both insight and outside the operating areas, to Company assets, the public or third parties, as well as local governments.

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Environmental Policy Principles



KEPATUHAN COMPLIANCE

- Kepatuhan pada peraturan setempat.
- Memastikan tidak adanya penggunaan produk yang tidak diizinkan peraturan lingkungan yang berlaku.
- Complying with local regulations.
- Ensuring avoidance use of products not permitted by applicable environmental regulations.



PENCEGAHAN DAN PEMULIHAN PREVENTION AND RECOVERY

- Mencegah kecelakaan lingkungan.
- Melestarikan dan melindungi keragaman hayati yang terancam punah dan wilayah yang dilindungi.
- Memulihkan lahan rusak.
- Preventing environmental accidents.
- Preserving and protecting endangered biodiversity and protected areas.
- Restoring damaged land.



PENGENDALIAN EMISI EMISSIONS CONTROL

- Pencegahan dan penurunan kadar polusi.
- Mengendalikan emisi sampai ke tingkat yang dapat diterima.
- Menghilangkan emisi gas rumah kaca yang turut menyebabkan perubahan iklim.
- Preventing and reducing pollution levels.
- Controlling emissions to an acceptable level.
- Eliminating greenhouse gas emissions that contribute to climate change.



PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

- Penurunan produksi limbah baik limbah berbahaya maupun tidak berbahaya.
- Meningkatkan kualitas limbah cair industri setelah diolah.
- Decreasing production of both hazardous and non-hazardous waste.
- Improving the quality of industrial wastewater after processing.



EFISIENSI BAHAN BAKAR FUEL EFFICIENCY

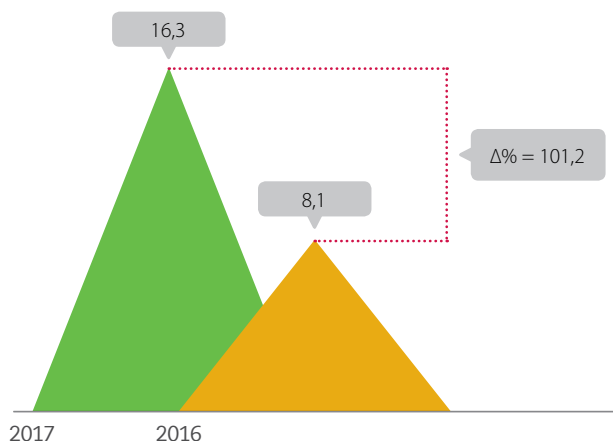
- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar fosil.
- Mengonsumsi sumber daya alam secara efisien.
- Optimizing the use of fossil fuels.
- Consuming natural resources efficiently.

Pada tahun 2017 Perseroan menyediakan biaya untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan sebesar AS\$16,3 juta, naik dibanding tahun 2016 yang mencapai AS\$8,1 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya penggantian alat penangkap debu berupa *electrostatic precipitator* (ESP) pada tanur pereduksi#4 untuk memastikan pemenuhan baku mutu emisi yang lebih ketat pada tahun 2019.

In 2017, the Company spent US\$16.3 million on environmental protection and management, up from US\$8.1 million in 2016. This was the result of the required replacement of the electrostatic precipitator (ESP) in the reduction kiln#4 to ensure compliance with stricter emissions standards by 2019.

BIAYA LINGKUNGAN (AS\$ JUTA)

Environmental Cost (US\$ million)



**Biaya lingkungan
sebesar AS\$16,3 juta,
naik 101,2%**

**US\$16.3 million on environmental
protection and management; an
increase of 101.2%**

KEPATUHAN PADA PERATURAN

Compliance with Regulations

AMDAL DAN IZIN LINGKUNGAN

Salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan adalah telah dilengkapinya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedalda) Provinsi Sulawesi Selatan No. 188.4/66/II/Bapedalda dan disahkan pada 29 Januari 2008 untuk wilayah operasi Perseroan. Ketentuan tentang AMDAL diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Izin lingkungan tidak diperlukan untuk perusahaan yang sudah mendapatkan persetujuan AMDAL sebelum PP No. 27 Tahun 2012 diberlakukan.

PROPER DAN SERTIFIKASI

Bentuk kepatuhan lain dalam mengelola lingkungan adalah kepesertaan Perseroan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap tahun. Dalam lima tahun terakhir kepesertaan, Perseroan tidak pernah mendapatkan PROPER Merah. Pada kepesertaan tahun 2017, Perseroan mendapatkan PROPER Biru yang menandakan pengelolaan lingkungan di seluruh area tambang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah.

AUDIT DAN SERTIFIKASI

Secara berkala Perseroan melakukan audit sistem manajemen lingkungan yang dilakukan pihak independen beregistrasi. Audit ini terintegrasi dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Pada tahun 2017 audit Integrated Management System (IMS) K3L dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat ISO 14001 dan OSHAS 18001. Hasil audit memperlihatkan pencapaian sebesar 80,3%, lebih tinggi dari target sebesar 79,2% dan dari hasil audit tahun sebelumnya yang mencapai 74,8%. Hal ini menandakan pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan telah berlangsung dengan baik.

Dengan semakin baiknya kinerja lingkungan, Perseroan juga telah mengundang Badan Sertifikasi Bureau Veritas Indonesia untuk melakukan *gap analysis* ISO 14001:2015 (Environmental Management System) terhadap operasi Perseroan di Sorowako pada Oktober 2017. Dengan program Sertifikasi ISO 14001:2015, diharapkan Perseroan dapat memiliki kesempatan untuk mendapatkan PROPER Hijau.

AMDAL AND ENVIRONMENTAL PERMITS

One form of compliance with legislation provisions is the completion of environmental impact assessment (AMDAL) documents based on the decision of the South Sulawesi Province Head of Environmental Impact Management Agency (Bapedalda) No. 188.4/66/II/Bapedalda, which was approved on January 29, 2008 for the Company's regional operations. The AMDAL provisions are regulated in 2009 Law No. 32 on Environmental Protection and Management, and 1999 Government Regulation No. 27 on Environmental Impact Analysis. An environmental permit is not required for companies that received AMDAL approval before PP No. 27 of 2012 was applied.

PROPER AND CERTIFICATION

Another form of environmental management compliance is the participation of the Company every year in the Environmental Performance Management Rating Program (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry. Over the last five years of membership, the Company has never received a PROPER Merah. In 2017, the Company obtained a PROPER Biru indicating that the environmental management in all areas of the mine was in compliance with the provisions stipulated by the Government.

AUDIT AND CERTIFICATION

Periodically, the Company conducts environmental management system audit through an independent party. This audit is integrated with the health and safety management system.

In 2017 the Integrated Management System (IMS) K3L audit was implemented by an ISO 14001 and OSHAS 18001 certified internal auditor. The audit results showed 80.3% achievement, which is higher than the target of 79.2% and the previous year's audit result of 74.8%. This indicates that the Company's environmental management is running well.

With improvements to its environmental performance, the Company has also invited the Bureau Veritas Indonesia Certification Board to conduct a gap analysis using ISO 14001:2015 (Environmental Management System) in the Company's operations in Sorowako in October 2017. Using the ISO 14001:2015 Certification program, the Company hopes to reach PROPER Hijau.



PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Prevention and Control

MATERIAL DIGUNAKAN

Bijih nikel (ore) ditambang dari lapisan saprolit yang merupakan material utama produksi nikel dalam matte, bersifat tidak dapat diperbarui maupun didaur ulang. Lapisan tanah saprolit diperoleh dengan cara mengupas lapisan tanah pucuk, lapisan penutup, dan lapisan bijih limonit. Lapisan bijih limonit sebenarnya mengandung bijih nikel kadar rendah, namun belum dimanfaatkan secara komersial.

Perseroan juga menggunakan material pembantu untuk memurnikan bijih nikel menjadi nikel dalam matte, yakni batubara, silika dan sulfur. Beberapa material diantaranya termasuk dapat diperbarui dan didaur ulang. Uraian lebih rinci tentang hal ini disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI

Proses penambangan dan pengolahan bijih nikel dilakukan secara terbuka dengan menggunakan alat-alat berat termasuk pengangkutan, sehingga berpengaruh langsung terhadap kualitas lingkungan. Sesuai dengan dokumen AMDAL, Perseroan telah menyusun analisis mengenai potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam matte.

MATERIALS USED

The nickel ore (ore) mined from the saprolite layer, the main material for nickel in matte production, is non-renewable or recyclable. The saprolite soil layer is obtained by peeling the top soil layer, the cover layer, and the limonite ore layer. Limonite ore layers actually contain low-grade nickel ore, which has not been commercially exploited.

The Company also uses auxiliary materials to purify nickel ore into nickel in matte, i.e. coal, silica and sulphur. Some of the materials included can be refurbished and recycled. More detailed descriptions on this matter can be found in PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report 2017, which is compiled separately from Annual Report.

PREVENTION AND MITIGATION

The process of mining and processing nickel ore is carried out openly using heavy equipment that includes transportation, which directly affects the quality of the environment. In accordance with the AMDAL document, the Company has prepared an analysis of the potential environmental impacts of nickel ore mining activities and nickel in matte production.

POTENSI DAMPAK LINGKUNGAN DAN MITIGASI

Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Pengupasan lapisan tanah pucuk dan penggalian material tambang. Stripping the top soil and extracting minerals.	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan bentang alam Lubang tambang dan penurunan muka tanah Kerusakan habitat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga luasan lahan tambang terbuka di bawah 1.450 ha, sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Tahapan rehabilitasi lahan pascatambang Perseroan meliputi penataan atau pembentukan muka lahan dengan standar lereng lahan rehabilitasi, pengembalian tanah pucuk, pengendalian erosi, pembangunan drainase, pembangunan jalan revegetasi, penghijauan, pemeliharaan tanaman, dan pemantauan keberhasilan.
	<ul style="list-style-type: none"> Changing landscape Mining pits and land subsidence Habitat destruction 	<ul style="list-style-type: none"> Keeping the open mine area below 1,450 ha, in accordance with the approved plan. The Company's post-mining rehabilitation stages include the re-establishment of land through re-forestation slope standards, returning top soil, erosion control, drainage development, re-vegetation development, re-forestation, crop maintenance and monitoring success.
Pengangkutan material tambang Transportation of Mining Materials		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyiraman jalan tambang secara berkala dan meningkatkan frekuensi penyiraman pada saat musim kering. Meningkatkan kapasitas ruas jalan antara pelabuhan Balantang dan Sorowako, khususnya sekitar daerah Malili. Menutup bak truk guna menghindari ceceran material di sepanjang jalan. Pemeliharaan pencegahan (<i>preventive maintenance</i>) berkala untuk truk pengangkut dan <i>dump trailer</i> dilakukan sesuai jadwal.
Pengangkutan nikel dalam matte ke pelabuhan Transportation of nickel in matte to port	Emisi gas buang, debu dan partikel. Exhaust, dust and particles emissions.	<ul style="list-style-type: none"> Performing regular mine watering and increasing the frequency of watering during the dry season. Increasing road capacity between Balantang and Sorowako ports, particularly around Malili. Covering tailgates to avoid spilling material along the road. Periodic preventive maintenance for trucks and dump trailers on a regular basis.
Pemurnian dan produksi nikel dalam matte Purification and production of nickel in matte	Terak Slag	Mengangkut terak (<i>slag</i>) dengan kendaraan khusus dan menimbunnya pada lokasi yang telah ditentukan. Transporting slag with special vehicles and stockpiling at designated locations.
Pengoperasian pembangkit listrik tenaga air (PLTA)	Peningkatan muka air danau	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kelancaran laju aliran air sungai dengan pengaturan pelepasan air dalam pembangkitan tenaga listrik. Memasang papan-papan peringatan "Bahaya Banjir Bandang" dan sirene pada tempat-tempat strategis. Secara berkala melakukan sosialisasi sistem peringatan dini mengenai banjir kepada masyarakat setempat yang bermukim di sekitar hilir PLTA. Melakukan revegetasi pada lahan-lahan terbuka dengan menggunakan tanaman penutup, jenis-jenis tanaman cepat tumbuh, dan jenis-jenis tanaman lokal dan non lokal.
Operation of hydropower plant	Increased lake water levels	<ul style="list-style-type: none"> Maintaining a smooth river water flow rate by regulating the release of water during power generation. Installing the "Banjir Bandang" warning boards and sirens at strategic locations. Periodically socializing the flood early warning system to local communities living downstream of the PLTA. Revegetation on open lands with open fields, fast-growing plant species, and local and non-local crop species.
Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU)	Emisi gas buang	Pengoperasian PLTU secara efisien.
Steam power plant (PLTU)	Exhaust gas emissions	Efficient PLTU operations.

POTENSI DAMPAK LINGKUNGAN DAN MITIGASI

Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Pelabuhan Balantang	Kualitas air permukaan dan biota perairan	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan penanganan bahan baku (terutama batubara, sulfur dan silika) di Pelabuhan Balantang. Penggunaan <i>e-crane</i> dalam bongkar muat material untuk meminimalkan tumpahan/ceceran. Membuat gundukan/tanggul dan saluran drainase di tempat penimbunan batubara dan sulfur. Mengarahkan, mengumpulkan dan mengolah seluruh air aliran permukaan dari tempat penimbunan batubara dan sulfur ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Penyediaan peralatan penanggulangan tumpahan minyak di pelabuhan, dan melakukan pelatihan penanggulangan tumpahan minyak secara berkala. Menyediakan fasilitas untuk menampung limbah dari kapal-kapal. Menempatkan hasil pengerukan alur Sungai Balantang ke lokasi yang telah disetujui oleh instansi pemerintah yang berwenang.
Balantang Port	Surface water and aquatic biotaquality	<ul style="list-style-type: none"> Improving raw materials handling (especially coal, sulphur and silica) at Balantang Port. Use of e-cranes for materials loading and unloading to minimize spills. Creating bumps/drains and drainage channels at coal and sulphur stockpiles. Directing, collecting and processing all surface water from coal and sulphur stockpiling to the Waste Water Treatment Plant (WWTP). Providing oil spill response equipment at ports, and conducting regular oil spill response training. Providing facilities to accommodate waste from ships. Placing the Balantang River dredged material at a location approved by the authorized government agency.
Pengoperasian bengkel	Kualitas air permukaan	Mengoperasikan kolam sedimentasi yang dilengkapi dengan sistem penangkap minyak. Mengeruk endapan dari kolam sedimentasi secara berkala dan menempatkan hasil kerukan di lokasi penimbunan tanah penutup.
Workshop operations	Surface water quality	Operating a sedimentation pond equipped with an oil catching system. Dredging sediment from sedimentation ponds regularly and placing dredged material at the landfill site.
Pengelolaan limbah padat dan cair	Logam-logam berat, bahan berbahaya dan beracun, dan limbah terinfeksi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan limbah B3 dan non B3. Mengolah limbah cair domestik dari seluruh aktivitas Perseroan di Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPAL). Menyelidiki kemungkinan untuk memanfaatkan eceng gondok (<i>duck weed</i>) yang berasal dari instalasi pengolahan air limbah antara lain sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi.
Management of solid and liquid waste	Heavy metals, hazardous and toxic materials, and infected waste	<ul style="list-style-type: none"> Conducting B3 and non-B3 waste management. Processing domestic waste water from all Company's activities at the Domestic Waste Water Treatment Plant (WWTP). Investigating the possibility of using duck weed derived from the waste water treatment plants as a fertilizer for reclamation activities.

POTENSI DAMPAK LINGKUNGAN DAN MITIGASI

Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Pengembangan masyarakat	Keresahan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pengelolaan limbah B3 dan non B3. • Mengolah limbah cair domestik dari seluruh aktivitas Perseroan di Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPAL). • Menyelidiki kemungkinan untuk memanfaatkan eceng gondok (<i>duck weed</i>) yang berasal dari instalasi pengolahan air limbah antara lain sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi. • Mendorong penggunaan dan pembelian barang dan jasa lokal. • Membantu pelatihan dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan usaha lokal melalui Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat (PTPM). • Meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam kewirausahaan, melalui kegiatan-kegiatan usaha lokal. • Membantu memelopori dan mendorong pola pertanian organik sehingga petani dapat menghasilkan produksi pertanian berkualitas dan memperoleh harga yang tinggi dengan program SRI Organik. • Membantu petani mendapatkan sarana produksi pertanian seperti antara lain traktor tangan. • Membantu petani mendapatkan faktor-faktor sarana produksi pertanian yang sangat dibutuhkan seperti pupuk dan benih kualitas baik.
Community development	Public anxiety	<ul style="list-style-type: none"> • Encouraging the use and purchase of local goods and services. • Providing training and other opportunities to participate in local business activities through PTPM. • Increasing the involvement of local communities in entrepreneurship, through local business activities. • Helping to pioneer and encourage organic farming patterns so that farmers can produce quality agricultural products and obtain high prices through the SRI Organic program. • Helping farmers obtain agricultural production facilities such as hand tractors. • Assisting farmers in obtaining much needed agricultural products such as fertilizer and quality seeds.

Perseroan juga menyiapkan pengelolaan lingkungan secara terintegrasi (*Integrated Management System* atau IMS) dan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada panduan NFN 009, sebuah panduan yang berlaku di semua perusahaan Vale Global. NFN 009 telah disesuaikan dengan regulasi di Indonesia, namun tetap memberikan acuan standar pengelolaan lingkungan yang lebih tinggi dan ketat.

The Company also has an Integrated Management System (IMS) and implements environmental management policies that refer to NFN 009 guidelines, that are applied in all Vale Global companies. NFN 009 has been adjusted to the regulations in Indonesia, but still provides a higher and stricter standard of environmental management standards.

PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN DAN EFISIENSI ENERGI

Renewable Energy Development and Energy Efficiency

Energi dibutuhkan untuk kegiatan operasional tambang, pengangkutan material tambang, dan pengolahan di fasilitas pemurnian. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemakaian bahan bakar dan pasokan listrik dari pembangkit.

Bahan bakar yang digunakan meliputi *High Sulphur Fuel Oil* (HSFO) dan *High Speed Diesel* (HSD) dan digunakan untuk operasional alat berat dan kendaraan pengangkut. Selain itu, juga ada batubara untuk tanur pengering dan HSFO untuk tanur pereduksi. Listrik dimanfaatkan sebagai sumber energi tanur pemurnian dan juga kegiatan pendukung lain.

Kebutuhan bahan bakar dipenuhi dari pasokan pihak ketiga. Kebutuhan listrik dipasok oleh tiga pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang termasuk dalam energi terbarukan dan memiliki kapasitas terpasang 365 Megawatt.

Total biaya bahan bakar HSFO mengalami kenaikan terutama karena faktor harga. Sementara itu, pemakaian HSD turun karena tingkat curah hujan lebih baik dari tahun lalu, sehingga Perseroan tidak perlu menggunakan pembangkit listrik tenaga diesel. Biaya batubara relatif stabil; meskipun harganya lebih tinggi, volume penggunaan batubara untuk *Coal Conversion Project* (CCP) berkurang.

Energy is required for mining operations, mining material transportation, and processing at refining facilities. Energy requirements are met from fuel consumption and power supplied by power plants.

The fuel used includes High Sulfur Fuel Oil (HSFO) and High-Speed Diesel (HSD), used for heavy equipment and transport vehicles. In addition, coal is used in the drying furnace and HSFO for reduction kilns. Electricity is used in the refining furnaces and also other supporting activities.

Fuel requirements are derived from third party supplies. Electrical needs are supplied by three hydroelectric power plants (hydropower), including renewable energy, and have an installed capacity of 365 Megawatt.

HSFO total fuel costs have increased mainly due to price factors. Meanwhile, the use of HSD fell due to better rainfall levels last year, so the Company did not need to use the diesel power plants. Coal costs are relatively stable; although the price is higher, the volume of coal use for the Coal Conversion Project (CCP) reduced.

KONSUMSI BAHAN BAKAR

Fuel Consumption

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Satuan Unit	2017	2016	Δ%
HSFO	Barrel	1,637,673	1,556,034	5
HSD	Litre	74,344,040	77,619,865	(4)
Coal	Dry Metric Ton	370,613	383,558	(3)

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Waste Management and Processing

Proses produksi nikel dalam matte menghasilkan limbah. Salah satu limbah cair yang dihasilkan mengandung material yang dapat mencemari lingkungan. Perseroan berkomitmen mengolah limbah cair hingga memenuhi baku mutu sebelum dialirkan kembali ke badan air.

Sejak tahun 2013 Perseroan telah menerapkan program “Effluent Project”, untuk mengolah limbah cair secara terintegrasi dengan mengoperasikan Pakalangkai Waste Water Treatment (WWT). Unit Pakalangkai WWT dibangun dengan investasi AS\$1,9 juta dan terintegrasi dengan 85 kolam pengendapan limbah cair berkapasitas total 15,4 juta meter kubik.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun fasilitas Lamella Gravity Settler (LGS) dengan investasi sebesar AS\$3,2 juta. Fasilitas LGS terintegrasi dengan 17 kolam pengendapan berkapasitas 16 juta meter kubik. Pembangunan fasilitas ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan atas pemberlakuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 9 Tahun 2006 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel. Proses pembangunan fasilitas LGS pertama untuk industri pertambangan ini dilakukan bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Keberadaan Pakalangkai WWT dan LGS telah mampu mengolah limbah cair sehingga aman saat dialirkan kembali ke badan air. Fasilitas LGS meminimalisasi kandungan Kromium Valensi 6 (Cr6+), Chromium Total (Cr Total) dan TSS (*Total Suspended Solid*) serta kandungan lainnya pada air limbah dari area penambangan Perseroan hingga ke tingkat di bawah baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The process of producing nickel in matte produces waste, one being liquid waste containing materials that can pollute the environment. The Company is committed to processing its liquid waste to meet the quality standards before it is returned to the water bodies.

Since 2013, the Company has implemented an “Effluent Project” program, to process liquid waste in an integrated manner by operating the Pakalangkai Waste Water Treatment (WWT). The WWT Pakalangkai Unit was built with an investment of US\$1.9 million and has 85 integrated waste water deposition ponds with a total capacity of 15.4 million cubic meters.

In 2016, the Company built the Lamella Gravity Settler (LGS) facility with an investment of US\$3.2 million. The LGS facility has 17 integrated deposit ponds with a capacity of 16 million cubic meters. The construction of this facility is a form of Company compliance following the enactment of the 2006 Minister of Environment Regulation No. 9 concerning the Quality Standard of Waste Water for Business and/or Nickel Ore Mining Activities. Building the first LGS facility for the mining industry was carried out in collaboration with the Agency for Assessment and Application of Technology (BPPT).

The existence of Pakalangkai WWT and LGS has enabled us to treat the liquid waste so it is safe to flow back to the water bodies. The LGS facility minimizes Chromium 6 Valency (Cr6+), Total Chromium (Cr Total) and TSS (Total Suspended Solid) and other waste water from the Company’s mining areas to levels below the environmental standards set by the Government.

HASIL PENGUKURAN KUALITAS OLAHAN AIR LIMBAH

Processed Waste Water Quality Measurement Results

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard*	2017		2016	
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Chromium Valensi (Cr6+)	mg/l	0.10	<0.05	0.092	<0.05	0.08
Chromium Total (Cr Total)	mg/l	0.50	0.010	0.294	<0.005	0.26
Total Suspended Solid (TSS)	mg/l	200	1.08	146	<2	17.40
Nickel Soluble (Ni)	mg/l	0.50	0.01	0.294	0.01	0.30

PENGENDALIAN DAN PENURUNAN EMISI

Controlling and Decreasing Emissions

Emisi utama yang dihasilkan dari proses produksi adalah SO₂ (sulfur dioksida). Emisi SO₂ berpotensi menimbulkan hujan asam dan dihasilkan dari pemakaian HSFO pada tanur pereduksi.

The main emissions resulting from the production process are SO₂ (sulphur dioxide). SO₂ emissions have the potential to cause acid rain and result from the use of HSFO in the reduction kilns.

Perseroan berupaya menurunkan kadar SO₂ sebagai langkah mengurangi emisi. Perseroan telah menyusun rencana dan target untuk meningkatkan stabilitas dan baku mutu emisi SO₂ dengan menurunkan intensitas secara masif, yakni dari 0,86 kg SO₂/kg Ni menjadi 0,80 kg SO₂/kg Ni pada tahun 2019.

The Company seeks to reduce SO₂ levels as a step to reduce emissions. The Company has developed plans and targets to improve the stability and SO₂ emission quality standards by massively decreasing the intensity from 0.86 kg SO₂/kg Ni to 0.80 kg SO₂/kg Ni in 2019.

Perseroan bersama perwakilan Vale Base Metal di Kanada membentuk sebuah panel tim khusus untuk memastikan rencana dan target reduksi SO₂ dapat dicapai. Tim tersebut bernama SERP (*SO₂ Emission Reduction Program*). Setiap triwulan tim SERP meninjau kinerja intensitas emisi SO₂ dan proyek-proyek di dalamnya.

The Company, with representatives from Vale Base Metal business in Canada, formed a special panel team to ensure SO₂ reduction plans and targets can be achieved. The team is called SERP (*SO₂ Emission Reduction Program*). Each quarter the SERP team reviews the SO₂ emission intensity performance and the projects within it.

KINERJA INTENSITAS EMISI TAHUN 2017 (DALAM SO₂/KG NI)

2017 Emission Intensity Performance (in SO₂/kg Ni)

Parameter	Baku Mutu* Quality Standards*	2017		2016	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Triwulan I Q1					
Intensitas Emisi SO ₂ SO ₂ Emission Intensity	0.86	0.66	0.67	0.82	0.84
Triwulan II Q2					
Intensitas Emisi SO ₂ SO ₂ Emission Intensity	0.86	0.66	0.67	0.82	0.83
Triwulan III Q3					
Intensitas Emisi SO ₂ SO ₂ Emission Intensity	0.86	0.68	0.73	0.77	0.80
Triwulan IV Q4					
Intensitas Emisi SO ₂ SO ₂ Emission Intensity	0.86	0.74	0.75	0.72	0.76

Keterangan | Note:

Baku mutu sesuai Permen LH No. 4 Tahun 2014. | Quality Standards refer to 2014 Ministerial Decree LH No. 4

PENGGANTIAN HSFO

Perseroan juga melanjutkan program penggantian HSFO dengan batubara pada tanur pengering. Penggantian HSFO dimaksudkan untuk mendukung pencapaian target penurunan emisi SO₂.

Dari hasil pemantauan dan pengukuran yang dilakukan selama tahun 2017, diketahui emisi rata-rata SO₂ adalah 0,75 kg SO₂/kg Ni, sehingga telah memenuhi ambang batas sebesar 0,86 SO₂/kg Ni seperti diatur dalam Permen LH No. 4 Tahun 2014.

Nilai emisi rata-rata SO₂ pada tahun 2017 lebih tinggi dibanding emisi rata-rata SO₂ pada tahun 2016 sebesar 0,72 kg SO₂/kg Ni.

PENGUKURAN KUALITAS CEROBONG

Perseroan juga melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas cerobong tungku pengering, tanur pereduksi dan tanur pelebur. Pemantauan dan pengukuran dilakukan laboratorium independen terakreditasi, sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4/2014 Tentang Baku Mutu Emisi.

Dari hasil pemantauan dan pengukuran selama tahun 2017, parameter partikulat Perseroan masih memenuhi baku mutu emisi dari kegiatan pengolahan nikel.

HSFO REPLACEMENT

The Company also continued its HSFO replacement program with coal in its dryers. HSFO replacement is intended to support the achievement of SO₂ emission reduction targets.

The monitoring and measurement conducted during 2017, it shows that the average emission of SO₂ is 0.75 kg SO₂/kg Ni. Thus fulfilling the threshold of 0.86 SO₂/kg Ni as regulated in the 2014 LH No. 4.

The average emission value of SO₂ in 2017 was higher than the average SO₂ emissions of 0.72 kg SO₂/kg Ni in 2016.

CHIMNEY QUALITY ASSESSMENT

The Company also conducts monitoring and quality assessments of its dryers, the reduction kilns and its smelting furnaces. Monitoring and measurement is performed by an accredited independent laboratory, in accordance with the 2014 Minister of Environment Regulation No. 4 on Emission Quality Standards.

From the 2017 monitoring and assessment results, the particulate parameters for the Company still meet the emission quality standards of nickel processing activities.

HASIL PENGUKURAN KUALITAS OLAHAN AIR LIMBAH

Chimney Quality Monitoring and Assessment Results

Parameter	Baku Mutu Quality Standards	2017		2016	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Tanur Pengering Dryer Kiln	250 mg/Nm ³	24.40	172.00	91.91	113.70
Tanur Pereduksi Reduction Kiln	250 mg/Nm ³	8.19	85.10	13.10	101.00
Tanur Listrik Electric Furnace	250 mg/Nm ³	62.80	190.00	28.50	246.00



REKLAMASI DAN RENCANA PASCATAMBANG

Reclamation and Post-Mining Plan

Perseroan berkomitmen melaksanakan reklamasi yang merupakan bagian dari Rencana Pascatambang (RPT) sesuai Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pascatambang.

Kesungguhan Perseroan melaksanakan rehabilitasi lahan sudah dimulai sejak pembukaan lahan. Perseroan menerapkan kebijakan menjaga total luasan lahan tambang terbuka di bawah 1.450 ha. Rehabilitasi lahan pascatambang dilakukan dengan sistem penimbunan atau *backfilling*, menggunakan lapisan tanah pucuk dan lapisan tanah lainnya dari proses pengupasan lahan.

Tahapan rehabilitasi lahan pascatambang meliputi penataan atau pembentukan muka lahan dengan standar lereng lahan rehabilitasi, pengembalian lapisan tanah pucuk dan lapisan tanah lainnya, pengendalian erosi, pembangunan drainase, pembangunan jalan untuk proses revegetasi, penghijauan, pemeliharaan tanaman, dan pemantauan keberhasilan.

Pada tahun 2017 luasan lahan yang direhabilitasi adalah 53 ha. Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2017, luasan lahan direhabilitasi telah mencapai 4.154 ha.

Untuk mendukung aktivitas rehabilitasi, Perseroan membangun fasilitas pembibitan (*nursery*) di Sorowako seluas 1,5 ha. Fasilitas pembibitan ini mampu memproduksi 700.000 bibit pohon per tahun. Sejak 2007, Perseroan telah memulai penanaman tanaman jenis lokal maupun endemik, antara lain Bintangur (*Calophyllum sp.*), Betao (*Calophyllum soulatri*), Ebony (*Diospyros celebica*), Nyatoh (*Palaquium sp.*) dan Bitti (*Vitex cofassus*).

The Company is committed to carrying out reclamation as part of the Post-RPT Plan (RPT) in accordance with 2010 Government Regulation No. 78 on Reclamation and Post-mining.

The Company's commitment to carrying out land rehabilitation starts with land clearance. The Company has implemented a policy of keeping total open mine areas below 1,450 ha. Post-mining land rehabilitation is carried out with a backfilling system, using top soil and other soil layers from the stripping process.

Post-mining rehabilitation stages include the arrangement or formation of land faces with reforestation slope standards, the return of top soil and other soil layers, erosion control, drainage development, road construction for vegetation, reforestation, crop maintenance and monitoring success.

During 2017, rehabilitated land area totaled 53 ha. Thus, by the end of 2017, total rehabilitated land to date has reached 4,154 ha.

To support the rehabilitation activities, the Company has built nursery facilities in the Sorowako area covering 1.5 ha. This facility is capable of producing 700,000 tree seedlings per year. Starting in 2007, the Company has planted local and endemic species, including Bintangur (*Calophyllum sp.*), Betao (*Calophyllum soulatri*), Ebony (*Diospyros celebica*), Nyatoh (*Palaquium sp.*) and Bitti (*Vitex cofassus*).

MEKANISME PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

Complaint Mechanism and Environmental Complaint Management

Perseroan menyediakan saluran untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan pengelolaan lingkungan. Akses pengaduan tersedia di Kantor Pusat di Jakarta dan di Sorowako.

The Company provides channels for delivering complaints related to environmental management. Complaint access is available at the Head Office in Jakarta and in Sorowako.

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat oleh EHS Department dan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada empat pengaduan yang disampaikan.

Any complaints received are recorded by the EHS Department and followed-up by the relevant departments. During the reporting period, four complaints were filed.



JENIS, JUMLAH DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Complaints Related to Environmental Management Types, Number and Follow Up

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Total	Tindak Lanjut Follow Up
Terkait badan air Related to water bodies	3	Sedang dilakukan kajian secara bertahap A study is being conducted in stages
Reklamasi	1	Telah dilakukan serangkaian pertemuan, kunjungan lapangan dan diskusi dengan perwakilan masyarakat
Reclamation		A series of meetings, field trips and discussions with community representatives has been conducted

PENJELASAN LAIN

Other Clarifications

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Other clarifications concerning the fulfillment of environmental and social responsibility in the field of environment can be found in PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report 2017, compiled and published separately from this Report.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN PENGELOLAAN SDM

Employment Practices and HR Management



Perseroan menempatkan SDM yang kompeten dan berdedikasi sebagai aset penting. Perseroan berkomitmen mengelola SDM sesuai visi dan misi yang telah disusun.

VISI PENGELOLAAN SDM:

Untuk diakui sebagai kelompok SDM yang mempromosikan budaya pengembangan dan kolaborasi dalam lingkungan kerja, tempat semua karyawan ingin menjadi bagian dan setiap karyawan adalah tokoh utama dalam kisah Vale.

MISI PENGELOLAAN SDM:

Memanfaatkan potensi manusia dan membantu menciptakan nilai jangka panjang dengan menyediakan solusi manajemen SDM yang terbaik.

Visi dan misi tersebut diterjemahkan menjadi peta strategi SDM yang mencantumkan secara rinci peran dan ranah kegiatan divisi SDM. Peta tersebut memandu divisi SDM Perseroan dalam merancang kegiatan dan memberikan parameter ekspektasi terukur.

The Company employs a competent and dedicated HR team and views this team as an important asset. The Company is committed to managing HR according to its vision and mission.

HR MANAGEMENT VISION:

To be recognized as a HR group that promotes a culture of development and collaboration in a work environment to which all employees wish to belong and where each employee is a lead character in Vale's story.

HR MANAGEMENT MISSION:

Leveraging human potential to help create long-term value by providing the best HR management solutions.

This vision and mission has been translated into the HR strategy map, which states in detail the HR division's roles and areas. The map guides the Company's HR division in its activity planning and provides clear measurable parameter expectations.

PETA STRATEGIS SDM | HR STRATEGY MAP

KEUANGAN/EKONOMI | FINANCE/ECONOMIC

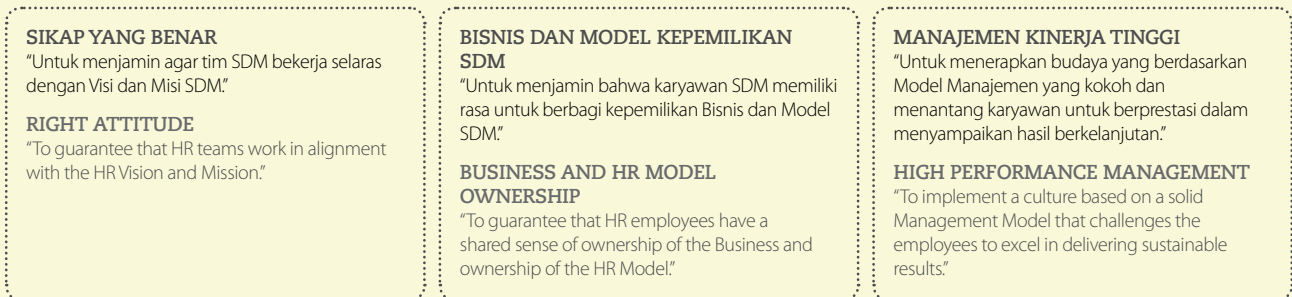


KLIEN | CLIENT

PROSES INTERNAL | INTERNAL PROCESS



PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN | LEARNING AND GROWTH



ELEMEN PENDUKUNG | SUPPORT



KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Perseroan telah melakukan pemetaan profil karyawan berdasarkan beberapa kategori. Pemetaan lengkap dilaksanakan untuk memahami kondisi kepegawaian sehingga memungkinkan Perseroan membuat program-program pengelolaan dan pengembangan sesuai kebutuhan. Laporan ini menampilkan sebagian dari pemetaan yang telah dilakukan, sesuai kriteria yang ditentukan OJK. Bagian lain diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk.

The Company has mapped employee profiles based on several categories. Complete mapping is carried out to understand the employment conditions so as to enable the Company to design the needed management and development programs. This report shows that some of the mapping has been done, according to criteria set by the Financial Services Authority (OJK). The other sections are described in the 2017 PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report.

Jumlah karyawan Perseroan sampai akhir tahun 2017 ada 3.165 orang, bertambah 64 orang atau 2,1% dibanding tahun 2016 sebanyak 3.101 orang.

The number of Company employees at the end of 2017 stood at 3,165 people, an increase of 64 people or 2.1% compared to 3,101 people in 2016.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN

Number and Composition of Employees by Location Placement

Lokasi Penempatan Location Placement	2017			2016		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	25	19	44	29	21	50
Sorowako	2,867	240	3,107	2,799	237	3,036
Malili	10	0	10	11	0	11
Makassar	3	1	4	3	1	4
Total	2,905	260	3,165	2,842	259	3,101

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENUGASAN

Number and Composition of Employees by Assignment

Penugasan Assignment	2017			2016		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	3	1	4	3	1	4
Keuangan Finance	21	21	42	25	21	46
SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services	112	66	178	124	70	194
Operasi Operations	2,549	126	2,675	2,459	119	2,578
Portofolio Proyek Project Portfolio	37	7	44	37	7	44
Komunikasi dan Hubungan Luar External Communications and Relations	17	9	26	18	9	27
Teknologi Informasi Information Technology	19	0	19	22	0	22
Hukum dan Internal Audit Legal and Internal Audit	6	5	11	5	6	11
Pengembangan Berkelanjutan Sustainability Development	10	1	11	12	1	13
Pengadaan Barang dan Jasa Good and Services Procurement	131	24	155	137	25	162
Total	2,905	260	3,165	2,842	259	3,101

KESETARAAN KESEMPATAN DAN REKRUTMEN KARYAWAN

Equal Opportunities and Employee Recruitment

KESETARAAN KESEMPATAN

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan secara setara dan tanpa diskriminasi jenis kelamin, ras, agama maupun indikator lain yang dapat menimbulkan praktik-praktik diskriminasi. Perseroan memberlakukan proses seleksi untuk memastikan hanya kandidat terbaik yang dipilih menjadi karyawan.

EQUAL OPPORTUNITIES

The Company provides employees equal opportunities, without discrimination of sex, race, religion or other indicators that may lead to discriminatory practices. The Company enforces a selection process to ensure only the best candidates are selected to be employees.

MEKANISME REKRUTMEN SESUAI JENJANG JABATAN

Recruitment Mechanism Suitable to the Position Level

Jabatan Position	Uraian Description
Manajerial	Rekrutmen mengacu pada rencana suksesi dua tahunan, meliputi daftar kandidat yang diperkirakan mampu menduduki suatu posisi. Berdasarkan daftar tersebut, divisi SDM melakukan seleksi internal. Apabila tidak tersedia kandidat yang sesuai, maka peluang untuk mengisi jabatan dibuka kepada para pekerja yang memenuhi kualifikasi.
Managerial	Recruitment refers to a biennial succession plan, including a list of candidates expected to occupy positions. Based on the list, HR division conducts internal selections. If no suitable candidates are available, then the opportunity to fill the positions is opened to qualified workers.
Teknikal profesional	Rekrutmen dilakukan dengan mengutamakan karyawan internal. Evaluasi kompetensi dijalankan untuk memastikan bahwa kandidat memiliki keahlian teknis yang dibutuhkan. Apabila tidak ada kandidat internal, maka akan dilakukan rekrutmen untuk kandidat eksternal. Perseroan berkomitmen memberdayakan tenaga kerja setempat, dan memberikan peluang kepada kandidat di sekitar area operasi, sebelum melakukan rekrutmen umum.
Technical Professional	Recruitment is carried out by prioritizing internal employees. Competency evaluations are undertaken to ensure that candidates have the required technical expertise. In the absence of internal candidates, general recruitment will be made for external candidates. The Company is committed to empowering the local workforce, and provides opportunities to candidates around the operations area, prior to general recruitment.
Operator atau posisi lapangan lain	Perseroan sepenuhnya menerima tenaga kerja dari wilayah pemberdayaan dan Kabupaten Luwu Timur. Seleksi dilakukan melalui program magang sebagai pola penerimaan tenaga kerja yang baru. Dalam program magang, calon tenaga kerja di seleksi dengan kriteria yang ketat serta mendapatkan pelatihan selama 12 bulan.
Operator or other field position	The Company employs labor from the empowerment areas and East Luwu Regency. Selection is conducted through an apprenticeship program for new recruits. In the apprenticeship program, candidates are selected using strict criteria and receive training for 12 months.

REKRUTMEN KARYAWAN BARU

Sejalan dengan mekanisme yang berlaku, selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 83 orang. Rekrutmen dilakukan dengan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja yang disetujui Direksi. Sebagian besar rekrutmen adalah untuk jabatan non-staf atau operator.

RECRUITMENT OF NEW EMPLOYEES

Following the applicable mechanism, the Company recruited 83 new employees. Recruitment was carried out by referring to the manpower in 2017 requirement plan approved by the Board of Directors. Most of the recruitment was for non-staff or operator positions.

REKRUTMEN KARYAWAN BARU 2017 DAN 2016 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JENJANG PEKERJAAN

2017 and 2016 Employee Recruitment Based on Gender and Position Level

Jenjang Pekerjaan Position Level	2017			2016		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Management	0	0	0	1	0	1
General Manager/Specialist	1	0	1	3	2	5
Staf Senior Senior Staff	5	0	5	2	2	4
Staf Staff	6	2	8	6	0	6
Non-staf Non Staff	176	3	179	124	6	130
Total	188	5	193	136	10	146

TINGKAT PERPUTARAN

Turnover Rate

Total karyawan yang meninggalkan Perseroan pada tahun 2017 mencapai 121 orang, atau 3,8% dari jumlah seluruh karyawan.

The total number of employees leaving the Company in 2017 was 121 people, or 3.8% of the total employees.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Employee Turnover Rate

Tahun Year	Total Karyawan Total Employees	Karyawan Meninggalkan Perseroan Employees Leaving the Company			
		Pria Male	%	Wanita Female	%
2017	3,165	116	3.7	5	0.2
2016	3,101	131	4.2	7	0.2

LATAR BELAKANG DAN JUMLAH KARYAWAN MENINGGALKAN PERSEROAN TAHUN 2017

Reasons for Departure and Number of Employees Leaving the Company in 2017

Uraian Description	2017	Persentase (%) Percentage (%)
Mengundurkan diri normal Normal Resignation	25	19.4
Pensiun normal Normal Retirement	35	27.1
Meninggal dunia Death	5	3.9
Masa kontrak berakhir Contract Period Ended	49	38.0
Gangguan kesehatan Health Problems	13	10.0
Pelanggaran Violation	1	0.8
Pensiun dini Early Retirement	0	0.0
Mengundurkan diri sukarela Resigned Voluntarily	0	0.0
Gagal masa percobaan Failed Probation	1	0.8
Total	129	100

LATAR BELAKANG DAN JUMLAH KARYAWAN MENINGGALKAN PERSEROAN TAHUN 2016

Reasons for Departure and Number of Employees Leaving the Company in 2016

Uraian Description	2016	Persentase (%) Percentage (%)
Mengundurkan diri normal Normal Resignation	21	14.2
Pensiun normal Normal Retirement	20	13.5
Meninggal dunia Death	3	2.0
Masa kontrak berakhir Contract Period Ended	88	59.5
Gangguan kesehatan Health Problems	11	7.4
Pelanggaran Violation	5	3.4
Mengundurkan diri sukarela Resigned Voluntarily	0	0.0
Total	148	100

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competence Training and Development

Dengan meningkatkan kompetensi karyawan menjadi aset bagi Perseroan, pengembangan ini merupakan tanggung jawab bersama Perseroan dan masing-masing karyawan. Pelaksanaan pelatihan yang bersifat teknis dikoordinasi berbagai departemen, dengan fokus utama memberikan pembekalan kompetensi teknis bagi para karyawan non-staf atau karyawan lapangan.

By enhancing competencies, employees become an asset to the Company, this development is the joint responsibility of the Company and each employee. Technical training is coordinated by various departments, with the primary focus of providing technical competency for non-staff or field employees.

PENYELENGGARAAN PELATIHAN KARYAWAN

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi 8.955 karyawan, baik yang dilakukan internal maupun eksternal. Pelatihan internal meliputi pelatihan teknis, manajemen dan profesional, teknologi informasi, bahasa, serta keselamatan kerja. Pelatihan eksternal dilaksanakan di luar Sorowako dan diselenggarakan oleh berbagai lembaga pelatihan.

ORGANIZING EMPLOYEE TRAINING

During 2017, the Company conducted training and competency development for 8,955 employees, both internally and externally. Internal training included technical, management and professional training, information technology, language, and work safety. External training was conducted outside Sorowako and organized by various training institutions.

PENYELENGGARAAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Organizing Employee Training and Development

Jenis Pelatihan Type of Training	2017		2016	
	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Internal				
Pelatihan teknis Technical Training	3,500	28,000	4,113	42,501
Pelatihan manajemen dan profesional Management and Professional Training	651	5,208	638	4,520
Pelatihan teknologi informasi Information Technology Training	638	5,104	29	432
Pelatihan bahasa Language Training	59	472	25	2,270
Pelatihan keselamatan kerja Occupational Safety Training	4,051	32,408	3,638	19,625
Total	8,899	71,192	8,443	69,348
Eksternal External				
Beragam jenis pelatihan Various Types of Training	56	2,112	145	3,472
Jumlah Keseluruhan	8,955	73,304	8,588	72,820

Perseroan juga memfasilitasi tempat perkuliahan bagi karyawan untuk melanjutkan studi, baik pada jenjang sarjana (S1) maupun pascasarjana. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada 109 karyawan sebagai peserta program perkuliahan yang difasilitasi Perseroan.

The Company also facilitates lecture opportunities for employees to continue their studies, both at undergraduate and postgraduate levels. By the end of the reporting period, 109 employees participated in the lectures program facilitated by the Company.

Dukungan bagi karyawan untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan bagian dari perencanaan karir karyawan dan merujuk pada Rencana Pengembangan Individual yang telah disusun oleh:

Support for employees to follow a higher level of education is part of the employee career planning efforts and refers to Individual Development Plans that have been developed by:

- Staff Development Committee (SDC) untuk karier tenaga kerja staf dan non-staf.
- Management Development Committee (MDC) untuk pengembangan karier tenaga kerja level manajemen menengah.
- Executive Development Committee (MDC) untuk pekerja level manajemen senior.

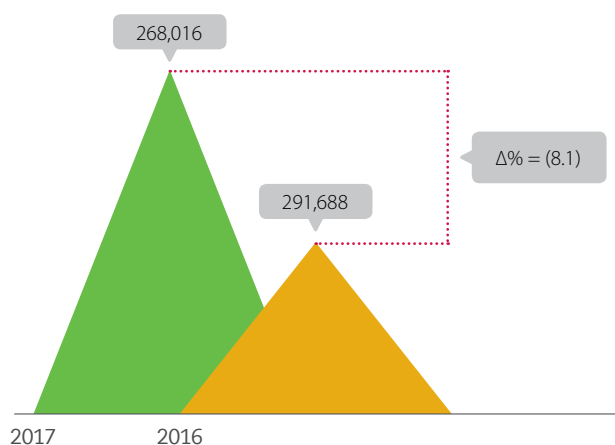
TEMPAT PERKULIAHAN YANG DIFASILITASI PERSEROAN

Facilitated Lectures

Jenjang Pendidikan Jenjang Pendidikan	2017		2016	
	Jumlah Peserta Participants	Jumlah Kelas Number of Classes	Jumlah Peserta Participants	Jumlah Kelas Number of Classes
S3 (Doktoral) PhD Doctorate	13	1	13	1
S2 (Master) Master Degree	42	2	41	2
S1 (Sarjana) Bachelor Degree	54	2	27	2
Total	109	5	81	5

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM (AS\$)

HR Training and Development Costs (US\$)



BIAYA PELATIHAN DAN FASILITAS PENUNJANG

Pada tahun 2017 Perseroan menyediakan AS\$268.016 untuk membiayai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut turun AS\$23.671 atau 8,1% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$291.688. Hal ini dipengaruhi turunnya jumlah peserta pelatihan, dari 145 orang di tahun 2016 menjadi 56 orang di tahun 2017.

TRAINING AND SUPPORTING FACILITIES COSTS

In 2017 the Company provided US\$268,016 to fund training and employee competency development activities, a decrease of US\$23,671 or 8.1% compared to US\$291,688 in 2016. This was due to a decrease in the number of trainees, from 145 people in 2016 to 56 in 2017.

Dalam melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memiliki sarana penunjang berupa:

For its employee competency training and development programs, the Company uses supporting facilities including:

• **Pusat Pelatihan**

Kegiatan pelatihan didukung dengan pusat pelatihan dengan daya tampung 200 peserta dengan jumlah ruang kelas 15 unit. Sepanjang tahun 2017, pusat pelatihan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 73.304 jam pelatihan, dengan jumlah peserta 8.955 karyawan.

• **Training center**

The training activities are supported by a training center with a capacity of 200 participants in 15 classrooms. During 2017, the training center conducted 73,304 training hours for a total of 8,955 employees.

JUMLAH JAM DAN PESERTA PELATIHAN

Number of Training Hours and Participants

Uraian Description	2017	2016	Δ%
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	73,304	72,820	0.7
Jumlah Karyawan Peserta Number of Training Participants	8,955	8,588	4.3

• **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)**

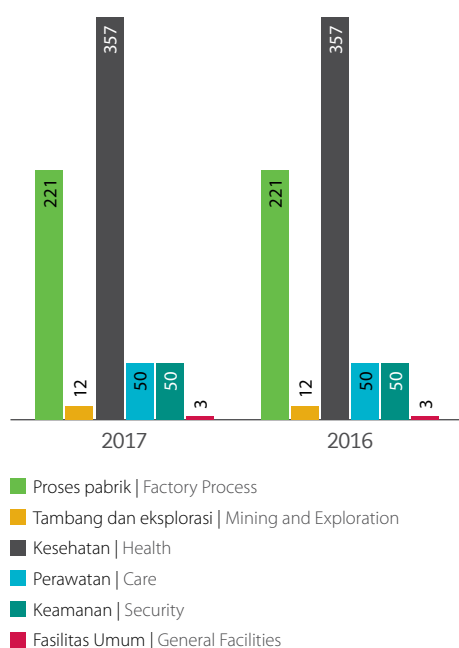
LSP Perseroan mendapatkan akreditasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tanggal 21 Mei 2013 dan telah memproses 693 unit standar kompetensi. Hingga akhir tahun 2017 LSP Perseroan berwenang memberikan sertifikasi untuk 64 kelompok jabatan dan 693 standar kompetensi, dengan realisasi pemberian 100% kompetensi. LSP Perseroan memiliki 170 assessor, 5 master assessor, 4 lead assessor, dan 18 licensed assessor bersertifikat BNSP.

• **Professional Certification Institution (LSP)**

The Company's LSP was accredited by the National Agency for Professional Certification (BNSP) on May 21, 2013 and has processed 693 competency standard units. By the end of 2017 the Company's LSP was authorized to certify 64 positions groups and 693 competency standards, with a realization of 100% competency. The Company's LSP has 170 assessors, 5 master assessors, 4 lead assessors, and 18 licensed assessors certified by BNSP.

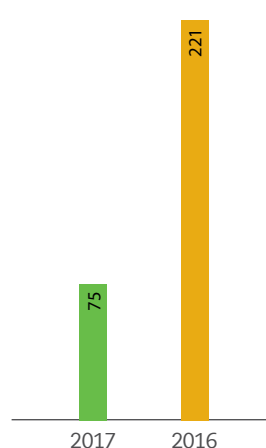
UNIT KOMPETENSI PER DEPARTEMEN

Competency Units by Department



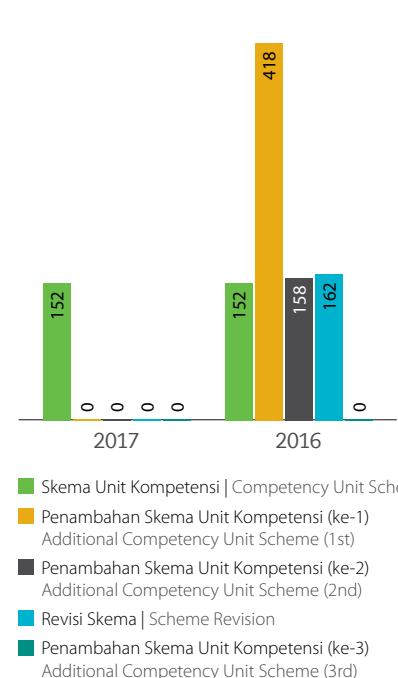
SERTIFIKASI PEKERJA

Work Certification



SKEMA DI LSP PERSEROAN

The Company LSP Scheme



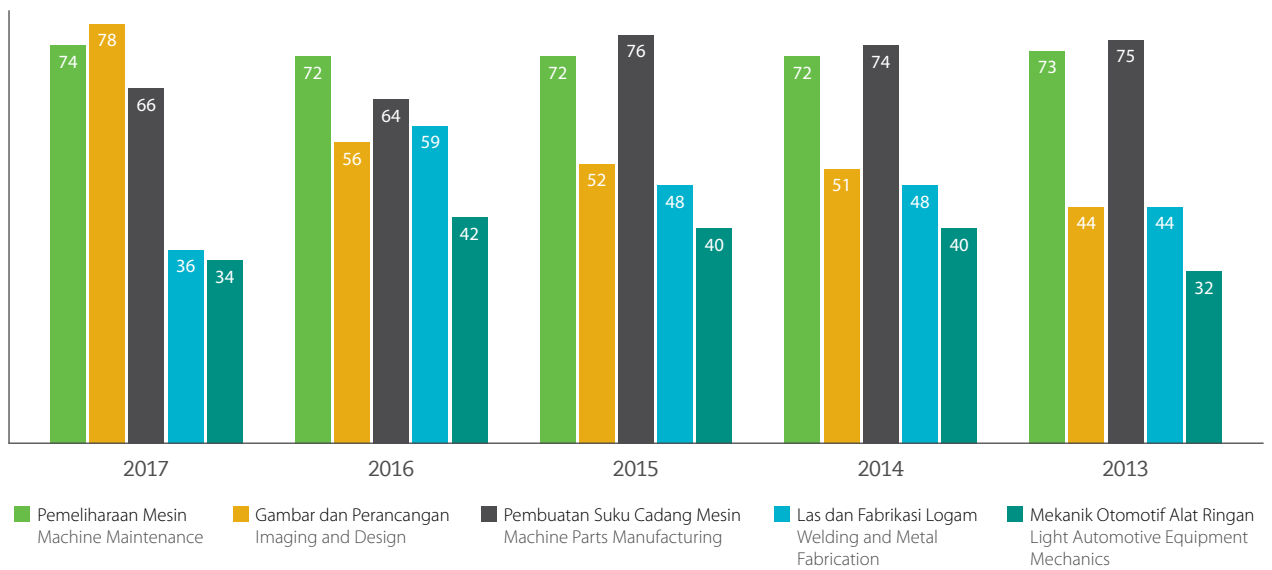
Akademi Teknik Sorowako (ATS)

ATS merupakan lembaga pendidikan vokasi berakreditasi "B" untuk jenjang Diploma 3 untuk membantu menyiapkan tenaga kerja terampil dan berkeahlian dan kompetensi teknis bagi penduduk sekitar. Hal ini dapat menunjang penyediaan tenaga kerja berkeahlian bagi Perseroan melalui beberapa area konsentrasi. ATS juga menyelenggarakan pelatihan jangka pendek dan program pelatihan industri kepada 66 orang setiap tahun yang berasal dari 11 kecamatan se-Luwu Timur.

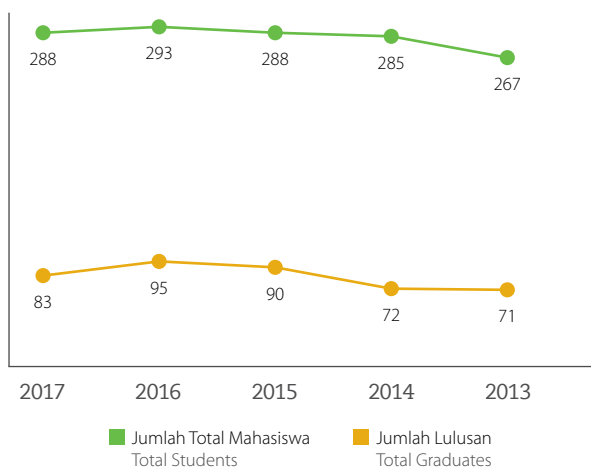
Sorowako Engineering Academy (ATS)

ATS is a "B" accredited vocational education institution for Diploma 3 to help prepare the skilled workforce, and skills and technical competence for local people. This helps support the provision of skilled labor for the Company in several concentration areas. ATS also organizes short-term training and industrial training programs for 66 people each year from 11 sub-districts throughout East Luwu.

JUMLAH MAHASISWA ATS DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR
Number of ATS Students for the Past 5 Years



JUMLAH MAHASISWA ATS DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR
Number of ATS Students for the Past 5 Years



Uraian lebih lanjut tentang hal ini disampaikan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Laporan ini.

Further details can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section of the Community Development section in this Report.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Setiap tahun Perseroan mengkaji kebijakan remunerasi guna menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan dunia usaha secara umum, serta turut mempertimbangkan kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas.

The Company has implemented a remuneration policy that ensures employee welfare in accordance with the 2003 Manpower Law No.13. Each year, the Company examines its remuneration policies to adapt to regulatory and general business developments, as well as considers performance to encourage increased productivity.

Secara garis besar, pemberian remunerasi mempertimbangkan manfaat jangka pendek dan jangka panjang yang akan diterima karyawan. Dengan kebijakan ini, besaran remunerasi karyawan Perseroan pada jabatan terendah masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja.

Broadly speaking, remuneration considers the short-term and long-term benefits that employees will receive. With this policy, the remuneration for the Company employees in the lowest positions is still higher than the minimum wage applicable to each working area.

KOMPONEN REMUNERASI KARYAWAN PERSEROAN

Company Employee Remuneration Component

Gaji bulanan | Monthly Salary

Tunjangan hari raya | Religious Holiday Allowance

Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan | BPJS Employment Participation

Tunjangan Allowance	Manfaat Jangka Pendek 1. Tunjangan biaya hidup 2. Tunjangan pendidikan anak 3. Tunjangan cuti 4. Tunjangan penempatan di Sorowako 5. Insentif kinerja tahunan	Short-term benefits 1. Living expenses allowance 2. Child education allowance 3. Leave allowance 4. Allowance for placement in Sorowako 5. Annual performance incentives
	Manfaat Jangka Panjang 1. Dana pensiun 2. Program rencana tabungan karyawan	Long-term benefits 1. Pension fund 2. Employee savings plan program

PENJELASAN LAIN

Other Explanations

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang ketenagakerjaan dan praktik-praktik ketenagakerjaan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in employment and employment practices, can be found in PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report 2017, compiled and published separately from this Report.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di setiap kegiatan Pertambangan sesuai dengan Kebijakan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta Berkelanjutan (*Sustainable Policy*). Kebijakan ini mencakup kewajiban untuk pemenuhan terhadap aspek regulasi yang ada, diantaranya Kepmen ESDM No.555.K/26/M.PE/1995 Tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Umum dan Permen ESDM No. 38 Tahun 2014 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Dan Batubara, dan Penerapan Perizinan di bidang Pertambangan. Perseroan juga mendukung upaya keselamatan operasi yang meliputi Kelayakan Sarana dan Prasarana seperti yang diatur dalam Permen No. 34 tahun 2017 tentang Perizinan di Pertambangan.

Perseroan memastikan K3 dan keselamatan operasi senantiasa dipatuhi seluruh karyawan, kontraktor serta secara berkelanjutan memberikan edukasi dan contoh positif ke masyarakat sekitar untuk menciptakan tempat kerja aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK) serta kegagalan operasi.

The Company is committed to implementing occupational health and safety (K3) practices in every mining activity in accordance with the Occupational Safety and Environmental Health Policy and Sustainable Policy. These policies cover the obligation to fulfill the existing regulatory aspects, such as ESDM Ministerial Decree No.555.K/26/M.PE/1995 concerning Occupational Health and Safety in General Mining, and ESDM Ministerial Decree No. 38 of 2014 concerning the Safety Management System for Mineral and Coal Mining, and Licensing in the field of Mining. The Company also supports the safekeeping operations covering Facilities and Infrastructure Feasibility as stipulated in the 2017 Ministerial Regulation No. 34 on Mining Licensing.

The Company ensures that OHS and operational safety is always adhered to by all employees, contractors and continuously provides education and positive examples to the surrounding community to create a safe, healthy workplace, free from pollution, so as to reduce or be free from occupational accidents, occupational diseases (PAK) as well as operational failure.



KEBIJAKAN K3

Kepatuhan pada K3 tidak hanya berpengaruh pada operasional, tetapi juga menentukan mutu dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan. Penerapan K3 diwujudkan melalui pemberlakuan kebijakan dan standar K3 yang baik dan terintegrasi meliputi semua tahap operasi, serta dikaji secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan dan mencapai nihil celaka (*zero harm*).

Berdasarkan kebijakan K3, Perseroan telah merancang dan melaksanakan beberapa program penerapan K3 meliputi dua hal utama yaitu :

1. Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Operasional
2. Program Pengembangan Perilaku (Disiplin Operasional)

OHS POLICY

OHS adherence does not only affect operations, but also influences the Company's quality and reputation in the eyes of its stakeholders. OHS is realized through the implementation of good, integrated OHS policies and standards covering all operational stages, and is periodically reviewed to ensure compliance with the Company's values to achieve zero harm.

Based on OHS policy, the Company has developed and implemented several OHS implementation programs covering two main areas:

1. Occupational Health and Safety Management System
2. Behavioral Development Program (Operational Discipline)

BIDANG DAN PROGRAM K3 DAN KESELAMATAN OPERASIONAL BERDASARKAN KEBIJAKAN EHS SUSTAINABILITY PERSEROAN

OHS Field and Program and Operational Safety based on The Company's EHS Sustainability Policy

Bidang Program Program Field	Program	Uraian dan Sasaran Description and Goals	Tindakan Measurement
Sistem Manajemen	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Permen 38 tahun 2014, yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan Terintegrasi Vale (EHS MS)	Fokus kepada Pengembangan dan penerapan: 1. Keselamatan Kerja 2. Kesehatan Kerja 3. Keselamatan operasional (kelayakan operasional peralatan) 4. Organisasi dan personil 5. Dokumentasi 6. Evaluasi dan tindak lanjut	1. Program evaluasi dan identifikasi risiko kerja 2. Program kampanye keselamatan 3. Program inspeksi keselamatan 4. Program audit keselamatan 5. Program sertifikasi dan evaluasi kelayakan sarana operasi 6. Program pengembangan, training dan sertifikasi personil 7. Evaluasi dan pelaksanaan Komite EHS 8. Integrasi kontrol dokumen SOP, instruksi, standar
Management System	Mining Safety Management System (SMKP) in accordance with the 2014 Ministerial Degree 38, integrated with the Vale Integrated Safety Management System (EHS MS)	Development and Deployment Focus: 1. Safety 2. Occupational Health 3. Operational safety (operational feasibility of equipment) 4. Organization and personnel 5. Documentation 6. Evaluation and follow-up	1. Risk evaluation and identification program 2. Safety campaign program 3. Safety inspection program 4. Safety audit program 5. Certification and feasibility evaluation program operation means 6. Personnel development, training and certification program 7. EHS Committee evaluation and implementation 8. SOP document controls, instructions, standards integration
	Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS)	Fokus kepada pengelolaan kontraktor sesuai dengan Siklus CSMS	1. Penyiapan pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor 2. Kualifikasi kontraktor 3. Evaluasi kapabilitas kontraktor 4. Pelatihan 5. Pelaksanaan kegiatan pekerjaan kontraktor mengacu ke standar dan ketentuan yang ditetapkan.
	Contractor Safety Management System (CSMS)	Contractor management in accordance with CSMS CycleFocus	1. Preparation of work done by the contractor 2. Contractor qualification 3. Contractor capability evaluation 4. Training 5. Contractor's work activities with reference to the established standards and conditions.

BIDANG DAN PROGRAM K3 DAN KESELAMATAN OPERASIONAL BERDASARKAN KEBIJAKAN EHS SUSTAINABILITY PERSEROAN

OHS Field and Program and Operational Safety based on The Company's EHS Sustainability Policy

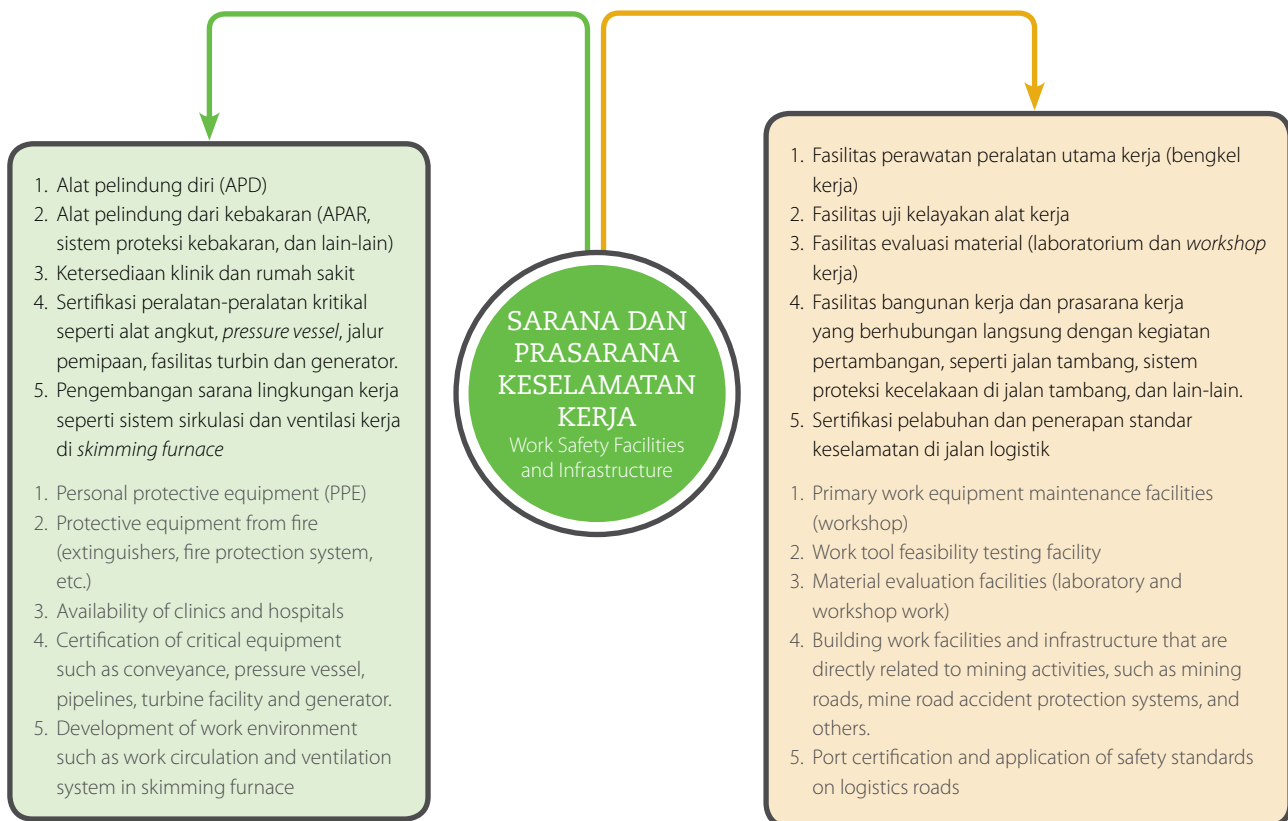
Bidang Program Program Field	Program	Uraian dan Sasaran Description and Goals	Tindakan Measurement
	Fatality Prevention Program (FPP)	Fokus kepada eliminasi dan evaluasi kontrol risiko terhadap seluruh kegiatan yang berisiko tinggi dan berpotensi menyebabkan kecelakaan fatal dan serius, termasuk <i>fatigue management</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi kontrol terhadap kegiatan yang ada Evaluasi efektivitas kontrol dengan fokus ke langkah eliminasi dan <i>engineering control</i> Melakukan penerapan kontrol fisik bertahap melewati <i>capital investment</i> berkelanjutan
	Program Pencegahan Fatalitas	Focus on elimination and evaluation of risk controls for all activities that are considered high risk or could potentially cause serious and fatal accidents, including fatigue management	<ol style="list-style-type: none"> Existing activities controls evaluation Controls effectiveness evaluation with a focus on elimination and engineering control Performing gradual physical control through continuous capital investment
	Industrial & Occupational Hygiene Program	Identifikasi dan evaluasi aspek dan agen utama faktor kesehatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kondisi lingkungan kerja (<i>occupational hygiene</i>) Evaluasi faktor kesehatan kerja yang disesuaikan dengan pekerja Alat pelindung diri (APD) pekerja Pemeriksaan berkala kesehatan kerja
	Program Kebersihan Tempat Kerja dan Industri	Identification and evaluation of key aspects and agents occupational health factors	<ol style="list-style-type: none"> Occupational hygiene evaluation Work-related occupational health factors evaluation Workers personal protective equipment (PPE) Periodic occupational health examination
	Manajemen Insiden	Saluran yang dapat diakses karyawan untuk melaporkan insiden ataupun kejadian yang tergolong hampir celaka (kejadian yang nyaris menimbulkan dampak negatif)	Membentuk budaya perbaikan dan upaya pencegahan. Pencantuman pasal tentang K3 dalam perjanjian kerja bersama
	Incident Management	Channels that employees can access to report incidents or events that are classified as a near miss (an event that almost had a negative impact)	Establish of an improvement and prevention culture. Inclusion of OHS article in the collective labor agreement
Disiplin Operasional	INS-003-VI-EHS Akuntabilitas untuk Keselamatan dan Perilaku	Pembentukan budaya disiplin organisasi yang didasarkan pada akuntabilitas pekerja di setiap level organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Fokus ke pengembangan pribadi pemimpin Evaluasi penerapan melewati evaluasi tindak lanjut <i>lagging indicator</i> Edukasi dan pendampingan penerapan leadership baik Perseroan dan kontraktor
Operational Discipline	INS-003-VI-EHS Accountability for Safety and Behavior	Establishment of a culture of organizational discipline based on workers' accountability at every organization level	<ol style="list-style-type: none"> Focus on development of leadership personal Implementation evaluation through lagging indicator follow-up evaluation Application of leadership education and mentoring for both the Company and contractors

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Facilities and Work Safety

Komitmen Perseroan dalam menerapkan K3 juga diwujudkan dengan melengkapi setiap unit operasional dengan sarana dan prasarana untuk melindungi karyawan maupun pemangku kepentingan lain dari risiko kecelakaan kerja dan PAK serta mencegah terjadinya kegagalan operasional akibat ketidaklayakan peralatan.

The Company's commitment to implementing OHS is also realized by equipping all operational units with tools and an infrastructure to protect employees and other stakeholders from the risks of accidents and PAK, as well as to prevent operational failure due to equipment inadequacy.



STRUKTUR ORGANISASI K3

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan didukung keberadaan organisasi yang bertanggung jawab atas kepatuhan dan penerapan K3. Sesuai dengan Undang-Undang Minerba, setiap perusahaan pertambangan di Indonesia wajib menetapkan Kepala Teknik Tambang (KTT) yang bertanggung jawab bukan hanya pada EHS, tetapi juga untuk aspek teknis tambang, logistik, dan lain-lain seperti yang diatur di regulasi (PP No. 55 Tahun 2010 tentang Pengawasan Kegiatan Pertambangan).

- Kegiatan tambang di Sorowako termasuk Blok Bahodopi dipimpin oleh KTT dan Chief Operating Officer (COO).
- Kegiatan tambang di Pomalaa dipimpin oleh KTT di Pomalaa.

OHS ORGANIZATION STRUCTURE

The implementation of OHS in the Company environment is supported by an organization responsible for OHS compliance and implementation. In accordance with the Minerba Act, every mining company in Indonesia is required to establish a Mine Technical Manager responsible not only for the EHS, but also for the technical aspects of the mine, logistics, etc. as regulated by the 2010 regulation PP No. 55 concerning Mining Activities Monitoring.

- Mining activities at Sorowako, including the Bahodopi Block, is led by a Mine Technical Manager and Chief Operating Officer (COO).
- Mining activities at Pomalaa are led by Mine Technical Manager in Pomalaa.

PELATIHAN DAN BIAYA K3

Secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 bagi karyawan termasuk kontraktor serta pemangku kepentingan lain. Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 yang dilakukan di 1.011 kelas dengan dana sebesar AS\$221.025.

OHS TRAINING AND COST

The Company continuously organizes OHS training for employees including contractors and other stakeholders. During 2017, the Company conducted 1,011 OHS training classes with a total cost of US\$221,025.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Work Accidents Level

Tujuan kepatuhan dan penerapan K3 adalah nihil kecelakaan (*zero harm*). Realisasi selama kurun waktu periode pelaporan mencatat ada lima belas peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi, namun tidak ada yang bersifat fatal atau menimbulkan korban jiwa. Setiap peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi telah ditindaklanjuti Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan evaluasi, guna mencegah terulangnya peristiwa serupa.

The purpose of OHS compliance and application is to achieve zero harm. During the reporting period, fifteen occupational accidents were recorded, but none of these were fatal or caused injuries. All workplace accidents that occur are followed on by the Company through inspections and evaluations, in order to prevent the recurrence of similar events.

PERISTIWA KECELAKAAN KERJA

Occupational Accident Event

Tingkat Kecelakaan Accident Rate	2017	2016	Δ%
Ringan Light	11	13	(15)
Sedang Medium	4	4	0
Fatal	0	0	0
Total	15	17	(12)

INDIKATOR LAIN KINERJA KESELAMATAN KERJA

Other Safety Performance Indicators

Tingkat Kecelakaan Accident Rate	2017	2016	Δ%
Frequency Rate	0.79	0.98	(19)
Severity Rate	0.48	13.66	(96)
Jam Kerja Selamat Safety Work Hours	14,267,341	7,307,085	95

RISIKO TINGGI DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Secara umum, ada beberapa bentuk pekerjaan berisiko tinggi yang berpotensi memicu timbulnya PAK. Kondisi ini disikapi Perseroan dengan melakukan langkah-langkah strategis dengan cara evaluasi dan perbaikan sarana kerja yang berkelanjutan dan pemeriksaan kesehatan para karyawan, untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan dan pencegahan dari risiko penyakit maupun PAK.

HIGH RISK AND WORK DISEASES (PAK)

In general, there are some high-risk jobs that could potentially lead to PAK. This situation has been addressed by the Company and steps have been taken to evaluate and improve sustainable work facilities and provide health checks for employees in order to ensure healthy employee conditions and prevent disease risk or PAK.

Dari proses pemeriksaan kesehatan selama tahun 2017, diketahui ada beberapa jenis penyakit maupun PAK yang sering muncul. Perseroan menindaklanjuti hal tersebut dengan beberapa cara, diantaranya:

From the medical examinations during 2017, there are several known types of diseases and PAK that often appear. The Company has followed up in several ways, including:

1. Pengembangan aspek perlindungan kesehatan kerja, seperti program perbaikan sistem ventilasi kerja di *skimming furnace*.
2. Program monitoring dan kontrol tingkat kebisingan, gas berbahaya, vibrasi ke pekerja, iluminasi, paparan debu ke pekerja.

1. Development of occupational health protection, such as improvement of work ventilation systems in *skimming furnaces*.
2. Program for monitoring and controlling noise levels, hazardous gases, vibrations, illumination, and dust exposure for workers.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Program pemeriksaan kondisi khusus karyawan dan pekerja. 4. Program pelatihan khusus pekerja terhadap aspek kesehatan kerja. 5. Program pencegahan dan perlindungan kesehatan pekerja di luar pekerjaan. 6. Program ergonomis. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Examination programs especially for employees and workers special conditions. 4. Specialist training programs on occupational health aspects. 5. Occupational health prevention and protection programs. 6. Ergonomic program. |
|--|--|

Di bawah ini adalah gambaran biaya-biaya di bidang K3 dan Keselamatan Operasional, termasuk investasi yang dilakukan:

An overview of OHS and Operational Safety costs, including investments made is shown below:

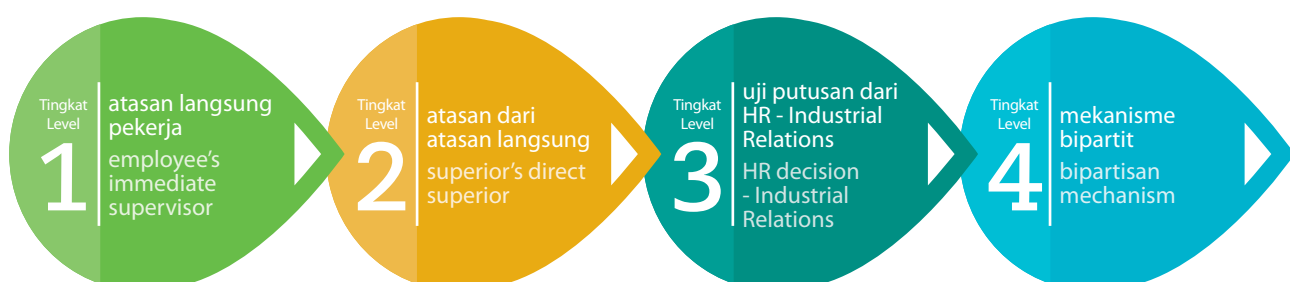
No	Program Keselamatan Pertambangan Mining Safety Program	Rencana dan Realisasi tahun 2017 2017 Planned and Realization	
		Biaya (A\$\$) Cost (US\$)	
		Rencana Planned	Realisasi Realization
A. Kesehatan dan Keselamatan kerja pertambangan Mining Occupational Health and Safety			
1	Keselamatan kerja pertambangan Mining Safety	3,608,894	3,629,991
2	Kesehatan kerja pertambangan Mining Occupational health	3,958,130	4,042,191
3	Lingkungan kerja pertambangan Mining Work Environment	829,219	630,813
4	Sistem manajemen keselamatan pertambangan Mining Safety Management System	380,421	147,992
B. Keselamatan operasi pertambangan Mining Operations Safety		130,628,528	119,721,587
C. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional National Monthly OHS		20,000	16,680
Total		139,425,192	128,189,184

MEKANISME PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN KETENAGAKERJAAN Complaints Mechanism and Employee Complaints Management

Perseroan menyediakan saluran untuk menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti oleh atasan langsung pekerja yang bersangkutan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada tiga pengaduan yang disampaikan.

The Company provides channels for reporting employment-related complaints. Any complaints received are acted upon by the employee's immediate supervisor. Up to the end of the reporting period, three complaints were filed.

SALURAN PENGADUAN TERKAIT PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN Complaints Related to Manpower Management Complaint Channel



JENIS, JUMLAH DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN TERKAIT PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN

Manpower Management Complaints Type, Total, and Follow-up

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Total	Tindak Lanjut Follow-up
Layanan rumah sakit/klinik Perseroan Hospital/company clinics services	1	Klarifikasi dari rumah sakit/klinik melalui atasan langsung Clarification from the hospital/company clinics through the direct supervisor
Anak tidak diterima di sekolah milik Perseroan Children not accepted at the company's school	1	Diputuskan di Tingkat II dan tidak ada keluhan lanjutan Decided at Level II with no further complaint
Keluh kesah mengenai level VII Complaints regarding level VII	1	Diputuskan di Tingkat II Decided at Level II

PENJELASAN LAIN

Other Clarifications

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in occupational health and safety (K3), can be found in PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report 2017, compiled and published separately from this Report.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) bidang pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) yang mengacu pada Rencana Pengelolaan Sosial (RPS) lima tahunan Perseroan. Melalui PTPM, Perseroan berkeinginan melakukan program secara berkelanjutan sehingga memberikan dampak luas dan berjangka panjang positif pada semua penerima manfaat.

Social and environmental responsibility activities (TJSL) in the field of social and community development have been realized through the Integrated Community Development Program (PTPM), which refers to the Company's five year annual Social Management Plan (RPS). The Company intends to conduct the PTPM program on an ongoing basis so as to provide widespread and long-term positive impact for all beneficiaries.



PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Local Labor Employment

Penduduk lokal yang bekerja sebagai karyawan Perseroan akan menerima imbalan jasa pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Local residents who work as employees of the Company receive compensation to meet their needs and improve their welfare.

Perseroan mengartikan pekerja lokal sebagai karyawan berstatus warga negara Indonesia (WNI). Sampai dengan akhir 2017, jumlah karyawan lokal mencapai 3.158 orang atau 99,8% dari total karyawan Perseroan.

The Company defines local workers as Indonesian (WNI) employees. By the end of 2017, the number of local employees reached 3,158 people or 99.8% of the Company's total employees.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN

Employee Number and Composition by Citizenship

Kewarganegaraan Nationality	2017				2016			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
WNI Indonesian	2,899	259	3,158	99.8	2,836	258	3,094	99.8
WNA Foreign	6	1	7	0.2	6	1	7	0.2
Total	2,905	260	3,165	100	2,842	259	3,101	100

Jumlah pekerja yang berasal dari daerah di lokasi Perseroan dan daerah lain di Sulawesi berjumlah 2.929 orang atau 92,5% dari total karyawan Perseroan. Sebanyak 2.759 orang atau 87,2% diantaranya berasal dari Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

The number of workers coming from surrounding locations, and other areas in Sulawesi, totals 2,929 people or 92.5% of the Company's total employees. A total of 2,759 people or 87.2% are from East Luwu Regency, South Sulawesi Province.

ASAL DAERAH KARYAWAN PERSEROAN

The Company Employees Origin

Daerah Region	2017		2016	
	Total	%	Total	%
Kabupaten Luwu Timur East Luwu Regency	2,759	87.2	2,664	85.9
Wilayah Lain di Sulawesi Other Sulawesi Regions	170	5.4	180	5.8
Wilayah Lain di Luar Sulawesi Other Regions outside Sulawesi	236	7.4	257	8.3
Total	3,165	100	3,101	100

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Empowerment

Program sosial kemasyarakatan Perseroan terintegrasi ke dalam PTPM dan dilaksanakan di Blok Sorowako dan Blok Bahodopi di Sulawesi Tengah, serta Blok Pomalaa di Sulawesi Tenggara. Saat ini pelaksanaan PTPM di Blok Sorowako memasuki tahun ke-lima dari perencanaan tahap pertama (2013-2017) dan selanjutnya memasuki tahap kedua yang dimulai tahun 2018.

PROGRAM TERPADU PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PTPM)

Kebijakan RPS-PTPM disusun untuk mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah terdampak operasi. Kebijakan RPS-PTPM menegaskan komitmen Perseroan untuk mendorong keselarasan antara pemenuhan kewajiban AMDAL terkait pengembangan masyarakat dengan kebutuhan pembangunan antar sektor maupun antar wilayah, sehingga terwujud pembangunan yang terpadu dan berkelanjutan.

The Company's social programs are integrated into its PTPM and have been implemented in the Sorowako Block and Bahodopi Block in Central Sulawesi, as well as in the Pomalaa Block in Southeast Sulawesi. Currently, the PTPM in Sorowako Block is entering its fifth year of the first planning phase (2013-2017) and will enter the second phase starting in 2018.

INTEGRATED COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PTPM)

The RPS-PTPM policy is structured to encourage improvement in the quality of life and welfare of the communities surrounding our operations. The RPS-PTPM policy reinforces the Company's commitment to fostering alignment between the fulfillment of AMDAL obligations related to community development, with inter-sectoral and inter-regional development needs, resulting in integrated and sustainable development.

PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN PTPM PERSEROAN

The Company PTPM Social Community Program

Wilayah Kerja Work Area	Program Inti Core Program	Cakupan Bidang Field Coverage
Sorowako	<ul style="list-style-type: none"> • Program Mitra Desa Mandiri • Program Kemitraan Strategis • Program Kontribusi Strategis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Kesehatan 2. Bidang Pendidikan 3. Bidang Ekonomi 4. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan 5. Sosial budaya dan Olahraga 6. Pembangunan Sarana Umum
	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Village Partner Program • Strategic Partnership Program • Strategic Contribution Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Health 2. Education 3. Economics 4. Institutional Capacity Building 5. Social culture and Sports 6. Public Facilities Development
Bahodopi	Program Reguler Regular Program	
Pomalaa	Program Reguler Regular Program	

Prinsip utama PTPM adalah sinergi pembangunan melalui alokasi sumber daya, baik oleh Perseroan, masyarakat, maupun pemerintah daerah. Pada tingkat kabupaten, dibentuk tim koordinasi PTPM beranggotakan unsur satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) yang terkait bidang cakupan PTPM.

PTPM main principle is to synergize development through resource allocation, either by the Company, the community, or local government. At the district level, a PTPM coordinating team is formed of members from the local government work unit (SKPD) related to PTPM.

PROGRAM SOSIAL DI BLOK SOROWAKO

Social Program In Sorowako Block



Sampai dengan akhir periode pelaporan, pelaksanaan PTPM di Blok Sorowako telah memberikan manfaat bagi 12.386 orang yang tersebar di sejumlah kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Jumlah tersebut turun 27.131 orang atau 69% dibanding tahun 2016 sebanyak 39.517 orang. Pengurangan jumlah penerima manfaat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya perubahan teknis operasional pelaksanaan PTPM-PMDM agar lebih difokuskan pada tiga bidang untuk program tahun 2017. Selain itu, beberapa kegiatan juga telah terintegrasi dengan program pemerintah daerah melalui Dana Desa dan APBD.

By the end of the reporting period, PTPM in the Sorowako Block has benefited 12,386 people spread across several districts in the East Luwu Regency. This is a decrease of 27,131 people or 69% compared to 39,517 people in 2016. This reduction in the number of beneficiaries was caused by several factors, including technical changes in the PTPM-PMDM operational implementation to be more focused on three program areas in 2017. In addition, some activities have been integrated with local government programs through the Village Fund and APBD.

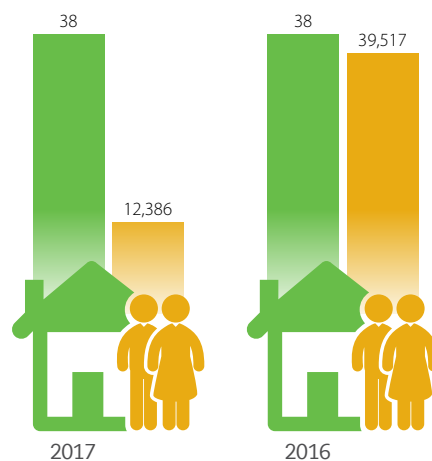
PENERIMA MANFAAT PTPM

PTPM Beneficiaries

Kecamatan Nuha, Kecamatan Wasuponda,
Kecamatan Towuti, Kecamatan Malili

Nuha, Wasuponda, Towuti and Malili districts

- Jumlah Desa
Number of Villages
- Jumlah Jiwa
Number of People





PROGRAM MITRA DESA MANDIRI (PMDM)

PMDM merupakan salah satu program inti PTPM dan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, serta memperkuat kelembagaan dan pemerintahan lokal. Program ini bersinergi dengan upaya pemerintah dalam rangka percepatan penurunan kemiskinan melalui program penanggulangan kemiskinan yang ada di daerah.

Dalam pelaksanaannya, PMDM menyiapkan dana stimulan bagi masyarakat dalam menyusun perencanaan kegiatan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang akan dilakukan. PMDM juga menyediakan dukungan atau bantuan pendanaan langsung masyarakat yang dikelola di tingkat desa dan kecamatan.

Sasaran program PMDM adalah masyarakat dengan kriteria:

1. Berdomisili di wilayah terdampak operasi Perseroan.
2. Termasuk dalam rumah tangga miskin dan berhak mendapatkan akses pelayanan pendidikan, kesehatan serta ekonomi.

Bentuk kegiatan PMDM didiskusikan dalam musyawarah desa. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan prioritas pembangunan desa yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

INDEPENDENT VILLAGE PARTNER PROGRAM (PMDM)

PMDM is one of the core PTPM programs and is directed towards improving communities' capacity in education, health and economics, and strengthening local institutions and governance. This program supports government efforts to accelerate poverty reduction through existing regional poverty reduction programs.

The PMDM prepares stimulus funds for the community in preparing and the planning for education, health and economic activities to be undertaken. PMDM also provides direct community funding support, or assistance, that is managed at the village and sub-district levels.

The PMDM program targets communities with the following criteria:

1. Domiciled in an affected area near Company operations.
2. Including households that are poor and need access to education, health and economic services.

The PMDM activities are discussed in village meetings. Decision-making is based on the village development priorities listed in the Medium Term Development Plan of the Village.

CAPAIAN PMDM TAHUN 2017

2017 PMDM Achievements

Bidang Cakupan Coverage Field	Capaian Achievement
Bidang Ekonomi Economy	<ul style="list-style-type: none"> Area pengembangan pertanian sehat ramah lingkungan berkelanjutan seluas 42.28 ha, 196 petani, 62 penyuluh pertanian dengan produktivitas rata-rata 6,2 Ton/ha. Produksi hasil pertanian yang sehat dan non pestisida. Pembinaan enam puluh pelaku UKM melalui pendampingan teknis Development of sustainable healthy agriculture areas of 42.28 ha, 196 farmers, 62 agricultural extension workers with an average productivity of 6.2 tons/ha. Production of healthy and non-pesticide crops. Development of sixty SMEs through technical assistance
Bidang Kesehatan Health	<p>Pendampingan program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) berbasis herbal bekerjasama dengan Pemda Luwu Timur yang memberdayakan kader kesehatan, PKK Desa, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan staf Puskesmas. Assistance for Community-Based Health Efforts (UKBM) program in collaboration with East Luwu Local Government, empowering health cadres, Village PKK, Women Farmers Groups (KWT) and Community Health Clinic (Puskesmas) staff.</p>
Bidang Pendidikan Education	<p>Pengembangan Kapasitas Pendidik (guru) dan Kependidikan melalui Seminar dan Pelatihan, dan Penguatan Lembaga PAUD se-kabupaten Luwu Timur menuju Akreditasi PAUD 2021. Capacity Building for Teachers and Education through Seminars and Training, and Strengthening the PAUD Institution in East Luwu Regency toward Accreditation for PAUD 2021.</p>
Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development	<p>Penguatan kapasitas pemangku kepentingan program Mitra Desa Mandiri diikuti oleh delapan fasilitator, 38 Kader pemberdayaan masyarakat desa dan Komite desa. Strengthening stakeholder capacity of the Independent Villages Partnership program, participated by eight facilitators, 38 Village community empowerment cadres and village committees.</p>

Uraian lebih lengkap mengenai implementasi program PMDM disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Vale Indonesia Tbk yang disusun terpisah dari Laporan ini.

A more complete description of the PMDM program can be seen in the PT Vale Indonesia Tbk Sustainability Report 2017, which is compiled separately from this Report.

PROGRAM SOSIAL DI BLOK POMALAA

Social Program In Pomalaa Block

Blok Pomalaa berada di wilayah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Sesuai rencana pengembangan bisnis, Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi dan akan membangun pabrik feronikel di Pomalaa. Kegiatan eksplorasi telah dimulai pada tahun 2015 dan akan berlangsung sampai dengan tahun 2021, meliputi beberapa kecamatan di Kabupaten Kolaka. Rencana pembangunan pabrik feronikel saat ini masih memasuki tahapan perizinan.

Hingga akhir tahun 2017, program sosial yang berjalan difokuskan pada pengadaan lampu penerangan jalan utama bertenaga surya dari Kolaka poros menuju Pomalaa melalui jalur by-pass. Untuk mendukung kegiatan ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar IDR1,5 miliar.

Pomalaa Block is located in the Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. In accordance with the business development plan, the Company conducts exploration activities and will build a ferronickel plant in Pomalaa. Exploration activities began in 2015 and will last until 2021, covering several districts in the Kolaka District. The plan to build the ferronickel plant is entering the licensing stage.

By the end of 2017, the ongoing social program focused on providing solar-powered main street lighting from Kolaka to Pomalaa via a by-pass line. To support this activity, the Company spent IDR1.5 billion.

PROGRAM SOSIAL DI BLOK BAHODOPI Social Program In Bahodopi Block

Blok Bahodopi terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan disiapkan Perseroan sebagai lokasi pembangunan pabrik pengolahan bijih nikel (*smelter*). Sampai dengan akhir tahun 2017, realisasi dari rencana tersebut telah memasuki tahapan studi kelayakan dan pencarian investor sebagai mitra.

Bersamaan dengan realisasi tahapan pembangunan *smelter*, Perseroan menyelenggarakan program sosial di Blok Bahodopi di dua kecamatan, yaitu Bungku Timur dan Bahodopi, dengan besaran biaya yang disiapkan Perseroan sebesar AS\$115.905 (setara IDR1,5 miliar). Jumlah tersebut berkurang dibanding tahun 2016 yang mencapai AS\$220.000 (setara IDR3 miliar).

The Bahodopi Block is located in Morowali District, Central Sulawesi and has been prepared by the Company as a site for the construction of a nickel ore smelting plant. By the end of 2017, it has entered the feasibility study stage, including the search for investor partners.

During the *smelter* construction phase, the Company has conducted a social program in Bahodopi Block in two sub-districts, East Bungku and Bahodopi, with the Company's cost amounting to US\$115,905 (approximately IDR1.5 billion), a decrease from US\$220,000 (approximately IDR3 billion) in 2016.

REALIASI BIAYA PROGRAM SOSIAL BLOK BAHODOPI DAN PELAKSANAANNYA Bahodopi Block Social Program Cost Realization and Implementation

Wilayah Region	Kegiatan Activities	Pencapaian 2017 2017 Achievements
Kecamatan Bungku Timur	Pembangunan drainase dalam desa, perbaikan jalan desa, pembangunan embung desa, penampungan air, dan pagar gedung serbaguna	Persiapan pelaksanaan kegiatan
East Bungku District	Construction of village drainage, repair of village roads, construction of village retention basins, water reservoirs, and multipurpose fences	Preparation for implementation of the activities
Kecamatan Bahodopi	Pembangunan prasarana dan prasarana sekolah, sarana desa, normalisasi sungai dan perbaikan fasilitas pasar, perbaikan jalan dan drainase, sarana fasilitas olahraga	Persiapan pelaksanaan kegiatan
Bahodopi District	Infrastructure development and school infrastructure, village facilities, river normalization and market facilities improvements, road and drainage improvements, sports facilities	Preparation for implementation of the activities



MANFAAT PTPM

PTPM Benefits

Tahun 2017 menjadi tahun terakhir dari tahap pertama pelaksanaan PTPM. Dari evaluasi yang telah dilaksanakan, Perseroan menilai PTPM telah memberikan manfaat positif bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar area pemberdayaan. Dampak positif yang paling terasa adalah kemampuan masyarakat miskin dan rentan menyuarakan pendapat mereka ketika proses perencanaan program berjalan.

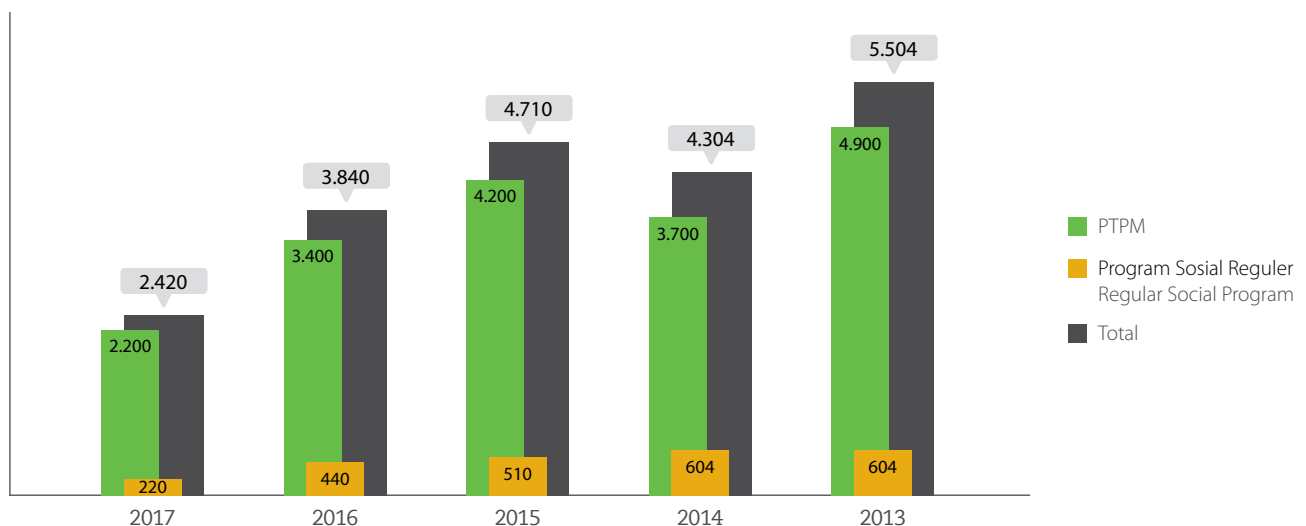
Pelaksanaan PTPM telah mendorong proses dan dinamika pembelajaran khususnya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance* di semua tingkatan.

2017 was the last year of the first phase for PTPM implementation. From its evaluation, the Company has assessed that PTPM has provided positive benefits for the community, especially those around the empowerment area. The most significant positive impact was the empowerment of the poor and vulnerable to voice their opinions as the program planning process proceeded.

PTPM has encouraged growth and learning, especially in implementing the principles of good governance at all levels.

REALISASI BIAYA PTPM DAN PROGRAM SOSIAL TAHAP 1 (AS\$ RIBU)

PTPM and Social Program Phase 1 Cost Realization (US\$ thousand)



Pelaksanaan PTPM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama mengurangi ketergantungan masyarakat. Demikian juga, terjalinnya hubungan yang lebih berkualitas antara Perseroan dengan masyarakat dan pemerintah daerah.

PTPM is expected to improve community welfare, especially in relation to the reduction of community dependence, as well as the establishment of a better quality relationship between the Company, the communities, and the local governments.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Social Facilities and Infrastructure Improvement

Selama tahun 2017, Perseroan juga melakukan kegiatan pembangunan maupun perbaikan sarana dan prasarana sosial, melalui pelaksanaan PMDM dalam bentuk dukungan infrastruktur desa terpencil. Realisasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi pembangunan infrastruktur di Blok Sorowako, Pomalaa dan Bahodopi.

During 2017, the Company also undertook development activities and improvements to social facilities and infrastructure through the PMDM in the form of remote village infrastructure support. The realization in 2017 included infrastructure development in the Sorowako, Pomalaa and Bahodopi Blocks.

REALISASI DUKUNGAN INFRASTRUKTUR DESA TERPENCIL 2017

2017 Remote Villages Infrastructure Support Realization

Wilayah Region	Kegiatan Activities
Blok Sorowako Sorowako Block	
Kecamatan Nuha Nuha District	Perbaikan sarana jalan, pembangunan prasarana pendidikan dan kesehatan Road improvements, education and health infrastructure development
Kecamatan Wasuponda Wasuponda District	Pembuatan sarana kesehatan (MCK dan air bersih serta Rumah Herbal), pembangunan prasarana pendidikan Creating health facilities (toilet and clean water and Herbal House), education infrastructure development
Kecamatan Towuti Towuti District	Pembangunan prasarana pendidikan, fasilitas kesehatan, pujasera, prasarana jalan Education infrastructure development, health facilities, food courts, road infrastructure
Kecamatan Malili Malili District	Pembangunan prasarana pendidikan dan prasarana jalan Education infrastructure development and road infrastructure
Blok Pomalaa Pomalaa Block	
	Pembangunan lampu jalan lintas kecamatan Development of inter-district traffic lighting
Blok Bahodopi Bahodopi Block	
Kecamatan Bungku Timur Bungku Timur District	Pembangunan drainase, penampungan air, pagar gedung serbaguna desa, perbaikan jalan desa. Construction of drainage, water reservoirs, fences for multipurpose village buildings, village road improvements.
Kecamatan Bahodopi Bahodopi District	Pembangunan sarana dan prasarana sekolah, sarana fasilitas olahraga, perbaikan fasilitas pasar dan jalan desa. School facilities and infrastructure development, sports facilities, market facilities and village road improvements.

DONASI LAIN DAN KONTRIBUSI STRATEGIS PTPM

Other Donations and Strategic PTPM Contributions

Selain melaksanakan program sosial, melalui PTPM Perseroan berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya masyarakat di sekitar Perseroan namun juga kelompok masyarakat/komunitas lain di berbagai tempat.

In addition to implementing PTPM social programs, the Company has contributed to the improvement of people's welfare, not only in the communities around the Company but also other communities in a number of places.

Sampai dengan akhir tahun 2017 PTPM berkontribusi melalui beberapa donasi dan kegiatan lain, seperti:

By the end of 2017, PTPM had made several donations and conducted other activities, such as:

1. Kegiatan keagamaan Natal, Ramadhan, dan Nyepi
2. Kegiatan olahraga sepak bola Bupati Cup, Kejurnas Karate, Pekan Olahraga dan Seni PGRI se-Sulawesi Selatan.
3. Perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71

1. Christmas, Ramadan, and Nyepi religious activities
2. Sports activities including the football Regent's Cup, Karate National Championship, Sports Week and PGRI Art in South Sulawesi.
3. The 71st Anniversary of the Republic of Indonesia's Independence

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">4. HUT Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah5. Bantuan bencana alam tanah longsor di Maliwowo dan Ussu kecamatan Malili6. Dukungan kegiatan Sumpah Pemuda, donor darah, dan Hari Antikorupsi Luwu Timur. | <ol style="list-style-type: none">4. The anniversary of East Luwu Regency, Morowali Regency, Central Sulawesi5. Assistance to landslide disasters in Maliwowo and Ussu Malili sub-districts6. Support activities for Youth Pledge, blood donation, and Anti-corruption Day of East Luwu. |
|---|--|

DUKUNGAN PADA ANTIKORUPSI SUPPORT FOR ANTICORRUPTION

Sejalan dengan komitmen menerapkan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan, Perseroan telah melaksanakan program Antisuap dan Antikorupsi (*Anti-Bribery and Corruption/ABC*). Program ABC melibatkan karyawan dan juga kontraktor dengan tujuan menjunjung tinggi nilai dan prinsip Perseroan dalam melakukan setiap kegiatan bisnis.

Sejak April 2016 hingga awal tahun 2017, sebesar 99,5% dari total 3.058 karyawan Perseroan yang mengikuti Program ABC. Sementara untuk kontraktor pada tahun 2017, tercatat ada 559 peserta yang mewakili 515 pemasok jasa maupun barang yang telah mengikuti pelatihan ABC.

Perseroan juga telah memiliki Manual Perseroan yang disusun berdasarkan aturan Vale Global, serta disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Manual Perseroan memberikan panduan wajib sehubungan dengan unsur-unsur antikorupsi dari Program Kepatuhan Antikorupsi Perseroan.

Perseroan juga telah memiliki mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran, yakni Vale Whistleblower yang dikelola secara independen oleh pihak ketiga. Mekanisme VWC memuat sistem pelaporan yang memuat berbagai bentuk pelanggaran, termasuk perbuatan korupsi. Uraian tentang VWC disampaikan terpisah pada bagian lain dalam Laporan ini.

Untuk mendukung upaya membangun kepatuhan dan budaya antikorupsi, sepanjang tahun 2017 Perseroan melakukan berbagai sosialisasi:

1. Antikorupsi dan Antisuap (*Anti-Bribery & Corruption/ABC*) bagi pekerja dan pemasok Perseroan.
2. Pemutaran video Vale Antikorupsi pada Peringatan Hari Antikorupsi Dunia.
3. Seminar Antikorupsi kerjasama Perseroan dan Universitas Hasanuddin bagi Pemerintah Daerah Luwu Timur.

In line with its commitment to implement best corporate governance practices, the Company has implemented Anti-Bribery and Corruption (ABC) programs. The ABC Program involves employees and contractors with a view to upholding the Company's values and principles in conducting its business activities.

From April 2016 to early 2017, 99.5% of the Company's 3,058 employees had participated in the ABC Program. In 2017, there were 559 participating contractors, representing 515 goods and services suppliers, taking part in ABC training.

The Company also has a Company Manual, based on Vale Global rules, and adjusted to the prevailing regulations in Indonesia. The Company Manual provides mandatory guidance in relation to the anticorruption elements of the Company Anticorruption Program.

The Company also has a violation reporting mechanism, namely Vale Whistleblower, which is managed independently by third parties. The VWC mechanism contains a reporting system that includes various types of violation, including corruption. A VWC description is presented separately in other parts of this Report.

To support efforts to build a compliance and anti-corruption culture, the Company conducted various socialization events throughout 2017:

1. Anti-Bribery & Corruption (ABC) for the Company workers and suppliers.
2. Vale anti-corruption video on World Anti-Corruption Day.
3. The Company Anti-Corruption seminar in cooperation with Hasanuddin University for the East Luwu Local Government.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

PRODUCT REponsibility

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Consumer Health and Safety

Produk utama Perseroan adalah nikel dalam matte yang merupakan produk antara dan digunakan dalam pembuatan *refined nickel*. Kandungan nikel dalam matte terdiri atas rata-rata 78% nikel, 1-2% kobalt, serta 20% sulfur dan logam lainnya.

Perseroan memasarkan nikel dalam matte kepada SMM dan VCL, yang kemudian melakukan pengolahan maupun produksi lanjut hingga menghasilkan produk akhir mengandung nikel. Dengan demikian pemenuhan tata guna produk yang menjadi bagian dari pelaksanaan TJSI bidang tanggung jawab produk kepada konsumen mencakup proses pengemasan dan pengiriman nikel dalam matte.

Perseroan berkomitmen menghasilkan produk yang aman bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Perseroan memastikan bahwa pengiriman produk dilakukan dengan aman dan efisien, dengan memberlakukan prosedur ketat persyaratan pengemasan serta pencantuman label sesuai ketentuan internasional pada bagian luar kemasan. Label tersebut informasi yang perlu diketahui pelanggan beserta dokumen produk yang dikirimkan.

Produk Perseroan mengikuti Restriction of Hazardous Substance (RoHS) atau aturan pembatasan bahan berbahaya, yang menjadi standar oleh pasar Uni Eropa. Selain itu Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 Tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 17025:2008 Tentang Persyaratan Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi.

Perseroan selama tahun 2017 tidak pernah mendapatkan sanksi terkait laporan, keluhan maupun pengaduan adanya gangguan kesehatan dan keselamatan dalam proses pengemasan serta pengiriman produk kepada konsumen.

The Company's main product is nickel in matte, which is an intermediate product and used in the manufacture of refined nickel. The nickel in matte content consists of an average of 78% nickel, 1-2% cobalt, and 20% sulphur and other metals.

The Company sells nickel in matte to SMM and VCL, which then performs further processing and production to produce nickel end products. Thus, the fulfillment of product usage, that is part of the TJSI fulfillment responsibility to the consumer, includes the processes for nickel in matte packaging and delivery.

The Company is committed to producing products that are safe for consumers' health and safety. The Company ensures that the product delivery is carried out safely and efficiently, by imposing strict requirements for packaging and labeling in accordance with international provisions on the outside of the packaging. The labels contain information that the customer needs to know, together with the submitted product documents.

The Company's products follow the Restriction of Hazardous Substance (RoHS) rules, which are standardized by the EU market. In addition, the Company has obtained ISO 9001: 2008 certification on Quality Management System and ISO 17025: 2008 related to Testing and Calibration Laboratory Competency Requirements.

During 2017 the Company did not receive any sanction related reports, complaints or grievances related to health and safety problems in the packaging and delivery of products process to consumers.

INFORMASI BARANG DAN JASA

Goods and Services Information

Produk nikel dalam matte dikirim dalam kemasan dengan berat 3,3 ton. Proses pengiriman dilakukan menggunakan kapal laut.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk yang dikirim dengan menyertakan huruf dan gambar cetak pada setiap kemasan. Huruf dan gambar cetak tersebut berisi informasi mengenai:

1. Nama material nikel subsulphide
2. Nomor batch
3. Nomor bag
4. Tanda peringatan bahaya nikel matte (*irritant, dangerous to aquatic life, cascinogenic*)
5. Nomor dokumen UN Cerfication Product Bag

The nickel in matte products are delivered in packs weighing 3.3 tons. The delivery process is made by ship.

The Company includes information about the products shipped with letters and printed images on each package. The letters and printed images contain information on:

1. Nickel subsulphide material name
2. Batch number
3. Bag number
4. Nickel matte hazard warning signs (*irritant, dangerous to aquatic life, carcinogenic*)
5. UN Certification Product Bag document number



Selain itu, Perseroan juga menyertakan dokumentasi dari spesifikasi produk yang dikirimkan sesuai dengan hasil pengujian sampel oleh laboratorium. Dokumentasi tersebut menjadi informasi konsumen untuk memastikan kualitas produk yang dikirimkan.

In addition, the Company also includes product specification documentation, submitted based on the laboratory testing results of samples. This documentation becomes consumer information to ensure the quality of the products shipped.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Consumer Complaints Tools, Total, and Handling

Perseroan menyediakan sarana yang bisa digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan produk yang dikirimkan melalui email dan *teleconference*.

Setiap pengaduan yang diterima ditangani oleh bagian Process Technology yang dipimpin oleh Senior Manager Process Technology dan bertanggung jawab kepada Direktur Process Plant. Sampai dengan akhir periode pelaporan, tercatat tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

Setiap pengaduan yang diterima Perseroan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait sesuai dengan jenis pengaduan yang disampaikan.

The Company provides a means by which consumers can convey complaints related to products that can be sent via email and telephone.

All complaints received are handled by the Process Technology Section, led a Senior Manager of Process Technology who is accountable to Director of Process Plant. By the end of the reporting period, there were no complaints received by the Company.

Each complaint received by the Company is followed up by the related function in accordance with the type of complaint submitted.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2017 dan 2016/
December 31, 2017 and 2016

Daftar isi/Contents

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi/*Directors' Statement of Responsibility*

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016:/
Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	6-55

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN PADA DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT VALE INDONESIA Tbk

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1.	Nama	Nicolas D. Kanter	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Cikatomas II No. 5 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2.	Nama	Febriany Eddy	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Apartemen Residence 8 Tower 3/50 E Jl. Senopati Raya, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Direktur Keuangan/Chief Financial Officer	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan Perseroan telah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the Company's financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan Perseroan; | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Februari 2018/February 27, 2018

Presiden Direktur/President Director

Direktur Keuangan/Chief Financial Officer

 (Nicolas D. Kanter)	 (Febriany Eddy)
--	---

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: The Energy Building 31st Fl. SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. T. (62) 21 524 9000 F. (62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90001, Indonesia. T. (62) 411 873 731 F. (62) 411 856 157

Sorowako: Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur 92984, Sulawesi Selatan, Indonesia. T. (62) 21 524 9100 F. (62) 21 524 9565

www.vale.com/indonesia

PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.7, 2.22, 5	221,699	185,560	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 2.22, 6	15,890	29,725	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.8, 2.22, 2.25, 7, 33e	165,577	146,616	- Related parties
Persediaan, bersih	2.9, 9	117,726	129,796	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		24,895	28,921	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		42,436	71,533	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.10, 10	5,687	3,940	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	2.22, 2.25, 8, 33e	3,146	3,063	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		597,056	599,154	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 2.22, 6	14,345	6,365	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		9,863	22,631	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		61,757	54,038	- Other taxes
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.8, 2.22, 2.25, 33e,	71	140	- Related parties
Aset tetap, bersih	2.11, 2.12, 2.13, 11, 12	1,493,789	1,532,653	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.22, 8	7,678	10,511	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar		1,587,503	1,626,338	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,184,559	2,225,492	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak berelasi	2.22, 2.25, 13, 33f	2,913	6,537	- Related parties
- Pihak ketiga	2.22, 13	58,027	57,737	- Third parties
Akrual	2.16, 2.25, 15, 33f	14,722	16,542	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.18, 2.22, 17	12,378	10,700	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	2.17, 14b	1,538	1,490	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	2.22, 18	36,743	36,462	Current portion of long-term bank borrowings
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2.18	1,341	1,273	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.22, 16	1,638	1,248	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		129,300	131,989	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	2.22, 18	36,295	73,095	Long-term bank borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2.18, 19	19,289	17,729	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih Provisi atas penghentian pengoperasian aset	2.17, 14d	105,392	115,964	Deferred tax liabilities, net
	2.15, 28	74,916	52,126	Provision for asset retirement
Jumlah liabilitas jangka panjang		235,892	258,914	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		365,192	390,903	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016				- Authorized capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 per share as at December 31, 2017 and 2016
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	20	136,413	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	22	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained earnings
- Dicadangkan	2.15, 23	27,283	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan		1,377,911	1,393,133	- Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1,819,367	1,834,589	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,184,559	2,225,492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan	2.16, 2.25, 33a	629,334	584,143	Revenue
Beban pokok pendapatan	2.16, 24, 33d	(622,780)	(550,018)	Cost of revenue
LABA BRUTO		6,554	34,125	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2.16, 26	3,116	4,703	Other income
Beban usaha	2.16, 2.25, 25, 33c	(11,339)	(12,131)	Operating expenses
Beban lainnya	2.16, 2.25, 27, 33d	(13,546)	(12,399)	Other expenses
(RUGI)/LABA USAHA		(15,215)	14,298	OPERATING (LOSS)/PROFIT
Biaya keuangan	2.15, 18, 28	(7,805)	(9,133)	Finance costs
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23,020)	5,165	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2.17, 14c	7,749	(3,259)	Income tax benefit/(expense)
(RUGI)/LABA		(15,271)	1,906	(LOSS)/PROFIT
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	2.18, 19	65	(1,699)	- Changes resulting from actuarial remeasurement of post- employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan kompresif lain		(16)	425	- Income tax on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		49	(1,274)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		(15,222)	632	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA PER SAHAM				(LOSS)/EARNINGS PER SHARE
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	2.20, 31	(0.0015)	0.0002	- Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>				Jumlah/ Total	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Cadangan umum/ General reserve</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2016	136,413	277,760	27,283	1,392,501	1,833,957	Balance as at January 1, 2016
Penghasilan komprehensif 2016						Comprehensive income 2016
Laba	-	-	-	1,906	1,906	Profit
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,274)	(1,274)	Total other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	136,413	277,760	27,283	1,393,133	1,834,589	Balance as at December 31, 2016
Rugi komprehensif 2017						Comprehensive loss 2017
Rugi	-	-	-	(15,271)	(15,271)	Loss
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	49	49	Total other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017	136,413	277,760	27,283	1,377,911	1,819,367	Balance as at December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	610,373	515,727	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(376,877)	(365,959)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14,966)	(33,832)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak, bersih	45,484	3,406	Refunds of taxes, net
Pembayaran ke karyawan	(89,445)	(79,802)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan	(8,925)	(14,730)	Placement of financial guarantee
Penarikan jaminan keuangan	14,461	11,448	Withdrawal of financial guarantee
Penerimaan lainnya	2,763	1,902	Other receipts
Pembayaran lainnya	(30,307)	(24,740)	Other payments
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>152,561</u>	<u>13,420</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(74,614)	(70,238)	Payments for acquisition of fixed assets
Penarikan investasi jangka pendek	-	90,154	Withdrawal of short-term investments
Arus kas bersih (digunakan untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(74,614)</u>	<u>19,916</u>	Net cash flows (used in)/from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(8)	Payments of dividends
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(40,094)	(40,619)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	40,413	40,661	Usage of restricted cash
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(37,500)	(37,500)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(4,547)	(5,358)	Payments of finance costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(41,728)</u>	<u>(42,824)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>36,219</u>	<u>(9,488)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>185,560</u>	<u>194,754</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(80)</u>	<u>294</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>221,699</u>	<u>185,560</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di *The Energy Building*, Lt. 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Kewenangan operasi Perseroan yang memberikan hak kepada Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamandemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Berdasarkan ketentuan KK 2014, Kontrak Karya Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah.

Selain itu, KK 2014 juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 38e mengenai komitmen investasi Perseroan).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Larona), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih fasilitas listrik tenaga air tersebut, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 2 tahun sebelum pengambilalihan. Tidak ada pemberitahuan tertulis yang diterima oleh Perseroan sampai saat ini. Apabila hak tersebut digunakan, fasilitas tersebut akan dialihkan sebesar nilai bukunya untuk aset tetap PLTA dan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau harga pasar untuk aset lainnya, dengan syarat Pemerintah menyediakan tenaga listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasi Perseroan, yang tarifnya ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan pada Keputusan Pemerintah tahun 1975 tersebut.

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

1. General

PT Vale Indonesia Tbk, ("the Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by deed No. 121, dated June 29, 2015, drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015.

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federal Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in *The Energy Building*, 31st floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's authority which granted the Company the right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's Contract of Work is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government.

Further, the 2014 CoW reflects the Company's commitment to prioritize domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 38e about the Company's investment commitments).

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Larona facility), provides the Government with the right to acquire the hydroelectric facilities, with 2 years' prior written notice to the Company. No such notice has been given to date. If this right is exercised, the facilities will be transferred at their net book value for hydroelectric fixed assets and lower of cost or market price for other assets, under the condition that the Government shall supply the Company with sufficient electrical power for its operations, at a rate based on formula stated in the Governmental Decree of 1975.

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million shares or 20% of the 248.4 million common shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

At the EGMS held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's common shares. This became effective on August 3, 2004.

1. Umum (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada 27 Maret 2017 yang menyetujui antara lain, bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Terkait dengan susunan Dewan Komisaris, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Stuart Alan Harshaw sebagai Komisaris. Selain itu, masa jabatan Idrus Paturusi sebagai Komisaris Independen berakhir pada saat penutupan RUPST 2017 dikarenakan beliau telah mencapai usia wajib pensiun yang diatur berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian pemegang saham menyetujui pengangkatan Michael Baril sebagai Komisaris serta pengangkatan Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen efektif sejak penutupan RUPST 2017 sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Terkait dengan susunan Komite Audit, Dewan Komisaris telah menerima pengunduran diri Joseph F. P. Luhukay sebagai anggota Komite Audit yang berlaku efektif pada tanggal 31 Agustus 2017. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Annie Margono sebagai anggota Komite Audit yang baru, efektif sejak tanggal 14 November 2017.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
Presiden Komisaris	Jennifer Anne Maki	Jennifer Anne Maki	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mark James Travers	Mark James Travers	Vice President Commissioner
Komisaris	Michael Baril Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Raden Sukhyar *) Mahendra Siregar *)	Stuart Alan Harshaw Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Idrus Paturusi *) Mahendra Siregar *)	Commissioners
Ketua Komite Audit	Irwandy Arif	Irwandy Arif	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Dedi Rudaedi Annie Margono	Joseph F.P. Luhukay Dedi Rudaedi	Audit Committee Members
Presiden Direktur	Nicolas D. Kanter	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	Bernardus Irmanto	Bernardus Irmanto	Vice President Director
Direktur	Febriany Eddy Lovro Paulic	Febriany Eddy Lovro Paulic	Directors

*) Komisaris Independen

Jumlah seluruh karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 3.165 (31 Desember 2016: 3.101) (tidak diaudit).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perseroan yang signifikan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2018.

2.1. Penyajian laporan keuangan

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Kontrak Karya dengan Pemerintah, pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

1. General (continued)

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on March 27, 2017, which approved, among others, that the Company will not distribute dividends to the shareholders for the financial year ending December 31, 2016, the amendment of the Commissioners of the Company and the appointment of the public accountant who will audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2017.

With regard to composition of the Board of Commissioners, the shareholders approved the resignation of Stuart Alan Harshaw as Commissioner. Furthermore, the tenure of Idrus Paturusi as Independent Commissioner expired at the closing of 2017 AGMS as he has reached the mandatory retirement age regulated under the Company's Charter of the Board of Commissioners. Thus, the shareholders approved the appointment of Michael Baril as Commissioner and the appointment of Raden Sukhyar as Independent Commissioner effective as at the closing of the 2017 AGMS until the closing of the AGMS in 2018.

With regard to composition of the Audit Committee, the Board of Commissioners has accepted the resignation of Joseph F. P. Luhukay as member of the Audit Committee, effective on August 31, 2017. Thus, the Board of Commissioners approved the appointment of Annie Margono as the new member of the Audit Committee, effective on November 14, 2017.

As at December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors were as follows:

*) Independent Commissioners

The total number of employees as at December 31, 2017 was 3,165 (December 31, 2016: 3,101) (unaudited).

2. Summary of significant accounting policies

The following summary of the significant accounting policies of the Company is presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the financial statements, unless otherwise stated. The Company's financial statements were authorized by the Board of Directors on February 27, 2018.

2.1. Presentation of financial statements

As required by its CoW with the Government, the Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.2. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2.3. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

2.5. Mata uang fungsional dan presentasi

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

2.6. Penjabaran mata uang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laporan laba rugi.

2.7. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang daripada saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 12 bulan pada saat ditempatkan disajikan secara terpisah sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.2. Statement of compliance

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Service Authority ("FSA").

2.3. Basis of measurement

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

2.4. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Functional and presentation currency

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

2.6. Translation of currencies

At each statements of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognized at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in the statement of profit or loss.

2.7. Cash and cash equivalents, short-term investments, and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Other short-term highly liquid investments with original maturities of more than 3 months but less than 12 months at the time of placement are presented separately as short-term investments.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.8. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel *matte* yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam 1 tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan dasar biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode harga pembelian rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan pembantu, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2.10. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

2.11. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan kedalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

2.12. Aset tetap dalam penyelesaian

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.8. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for nickel matte sold in the ordinary course of business. If collection is expected in 1 year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables reflecting loans given to related parties of the Company.

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using an average production cost basis and supplies at an average purchase cost basis. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated selling expenses.

Cost of finished goods and work in progress is comprised of supplies, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

2.10. Prepayments

Prepaid expenses are charged to the statement of profit or loss on a straight-line basis over the expected period of benefits.

2.11. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statement of profit or loss.

Exploration costs are expensed as incurred.

2.12. Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.12. Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

2.13. Penyusutan dan amortisasi

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya Kontrak Karya yang mana yang lebih dulu. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 - 40
Jalan dan jembatan	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Pengembangan tambang	5 - 30
Pabrik dan mesin	4 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

Perseroan memperkirakan nilai sisa aset diatas adalah nihil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Perseroan mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (jika ada) - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi.

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 38b). Disamping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.12. Construction in progress (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

2.13. Depreciation and amortization

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the earlier of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW. An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40 years useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

	Years
Hydroelectric dam buildings and facilities	5 - 40
Roads and bridges	5 - 30
Buildings	5 - 30
Mine development	5 - 30
Plant and machinery	4 - 30
Furniture and office equipment	5

The Company has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortization of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using a straight-line method.

2.14. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (if any) - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in statement of profit or loss.

2.15. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government requirements (refer to Note 38b). In addition, a provision for asset retirement has been recognized for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaurlulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Kewajiban ini dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul dalam lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2.16. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan. Penjualan diakui sebagai penghasilan ketika terjadi pengalihan risiko kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam kontrak penjualan, dan:

- Produk tersebut berada dalam kondisi yang layak untuk dikirimkan dan tidak diperlukan proses lebih lanjut oleh, atau atas nama, Perseroan;
- Besar kemungkinan Perseroan memperoleh manfaat ekonomis dari transaksi tersebut;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan dan secara fisik sudah tidak berada dalam pengendalian Perseroan (atau kepemilikan atas produk telah terlebih dahulu beralih ke pelanggan); dan
- Harga dan serta biaya penjualan dapat ditentukan dengan tingkat akurasi yang memadai.

Beban (termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya eksplorasi dan pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.15. Environmental expenditures (continued)

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognized as finance costs. These obligations are incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalized.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the statement of profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

2.16. Revenue and expense recognition

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products. Sales are recognized as revenue when risk of ownership has passed to the customer, based on the terms of the contract, and:

- The product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the Company;
- Economic inflows related to the transaction is probable;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Company (or ownership in the product has previously been passed to the customer); and
- The selling price and expenses can be determined with reasonable accuracy.

Expenses (including but not limited to exploration and stripping costs) are recognized as incurred on an accrual basis.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan Perseroan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada saat tanggal pelaporan, dan mencakup penyesuaian tahun sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Liabilitas pajak kini atau piutang pajak diukur dengan menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan-peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan Perseroan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan banding tersebut ditetapkan.

2.18. Liabilitas imbalan kerja

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Namun, dikarenakan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan UU Ketenagakerjaan (lihat Catatan 19).

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, atas program pensiun iuran pasti, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

Perhitungan kewajiban atas imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menunjukkan bahwa perkiraan imbalan pensiun yang disediakan oleh program pensiun Perseroan yang ada akan memenuhi persyaratan minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari kewajiban imbalan pasti diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.17. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred Corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to the Company's taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

2.18. Employment benefit liabilities

a. Pension and Labor Law benefits

The Company maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labor Law No. 13/2003 requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the Labor Law, in particular when the cumulative contributions are less than that amount (refer to Note 19).

The Company recognizes the excess (if any) of the payments that would be required under the Labor Law, over the defined contributions paid, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

The calculation of the pension benefit obligation, performed by a qualified actuary, shows that the expected pension benefits provided by the Company's pension plan will meet the minimum requirements of the Labor Law.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan (lanjutan)

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Sejak tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

c. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terhutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja pada saat Perseroan menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

d. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan. Perseroan mengakui adanya provisi ini apabila terdapat kewajiban kontraktual atau apabila praktik di masa lalu telah menimbulkan kewajiban ini.

e. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham preferen Vale S.A. tanpa ada manfaat yang diberikan oleh Perseroan. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan imbalan saham setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

Untuk program PSU, karyawan tertentu selama periode empat tahun vesting cycle berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa Vale S.A. berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

2.19. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

a. Pension and Labor Law benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

b. Post-retirement medical benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the Collective Labor Agreement ("CLA") in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability annually. Starting from 2014, the Company has changed its method to fund this program through an insurance program.

c. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Termination benefits payable more than 12 months after the financial position date are discounted to reflect present value.

d. Bonus plans

The Company recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formulas which consider various aspects of the Company's performance. The Company recognizes a provision where it is contractually obligated or when a past practice has created a constructive obligation.

e. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale S.A.'s preferred shares without any benefits being provided by the Company. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep it employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award in shares, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

For PSU program, the eligible employees have the opportunity to receive during a four year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to Vale S.A.'s performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

2.19. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.20. (Rugi)/laba per saham dasar

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.21. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.22. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian tergantung kepada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal. Pengakuan atas pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan akan diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan apabila tujuan utama perolehannya adalah untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan yang dikategorikan sebagai untuk tujuan diperdagangkan.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap dan dapat ditentukan dan tidak diperdagangkan pada pasar aktif. Piutang dan pinjaman awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.20. Basic (loss)/earnings per share

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing (loss)/profit for the year attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

2.21. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.22. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through statement of profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Recognition of regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date which is the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As at December 31, 2017 and 2016, there are no financial assets categorized as held for trading.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diperoleh dan disimpan untuk periode yang tidak dapat ditentukan, dimana dapat dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan akan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan apabila pada saat perolehan awalnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual akan adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi akan masuk ke dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, akrual, liabilitas imbalan kerja pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.22. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

As at December 31, 2017 and 2016, there were no financial assets classified as held to maturity financial assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through the statement of profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

As at December 31, 2017 and 2016, there were no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through the profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss.

As at December 31, 2017 and 2016, there are no financial liabilities classified as liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, other current financial liabilities and borrowings.

Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas imbalan kerja pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.23. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal posisi keuangan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Perseroan gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak pemegang, memberikan keringanan pada pihak pemegang yang tidak mungkin diberikan jika pihak pemegang tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak pemegang dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.22. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Trade payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, other current financial liabilities and borrowings are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

2.23. Impairment of financial assets

The Company assesses at each balance sheet date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine if there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider, if the borrower did not experience such difficulty;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2.24. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode dimana dividen tersebut dideklarasikan.

2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seorang individu atau anggota keluarga dekat dari individu tersebut akan berelasi dengan entitas pelapor ketika individu bersangkutan:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau *joint venture* yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu berelasi seperti didefinisikan di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan.

3. Perubahan kebijakan akuntansi

3.1. Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) - Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - Laporan Keuangan Interim;

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.23. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying value of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date of the impairment reversal. The reversal amount will be recognized in the statement of profit or loss.

2.24. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the Company's statements of financial position in the period in which the dividends are declared.

2.25. Related party transactions

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes 33 to the Financial Statements.

3. Changes in accounting policies

3.1. New standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2017

New/revised accounting standards and interpretations have been issued and effective starting on or after January 1, 2017:

- PSAK 1 (2015 Amendment) - Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (2016 Annual Improvement) - Interim Financial Statements;

3. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

3.1. Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 (lanjutan)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - Asset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32 - Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Perseroan telah menganalisa bahwa penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

3.2. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi ("PSAK") dan interpretasi ("ISAK") baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Di antaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang mungkin relevan dengan laporan keuangan Perseroan di masa depan, dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amendemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 46 (Amendemen 2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amendmen PSAK 53 - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Saat dikeluarkannya laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

3. Changes in accounting policies

3.1. New standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2017 (continued)

- PSAK 24 (2016 Annual Improvement) - Employee Benefits;
- PSAK 58 (2016 Annual Improvement) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (2016 Annual Improvement) - Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32 - Definition and Hierarchy of SAK

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the Company's financial statements.

3.2. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards ("PSAK") and interpretations ("ISAK") have been issued that are not yet effective for the year ended December 31, 2017, and have not been applied in preparing these financial statements.

Among them, the following PSAK and ISAK, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effective starting on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows.
- PSAK 46 (2016 Amendment) - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- Amendments to PSAK 53 - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

Effective starting on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Considerations

Effective starting on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - Financial Instruments
- PSAK 72 - Revenue of Contract from Customers
- PSAK 73 - Leases
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

4. Critical accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

4.1. Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perseroan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

4.3. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. Critical accounting estimates and judgments (continued)

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

4.1. Reserves estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical, capital costs and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statement of profit or loss may change where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4.2. Provision for asset retirement

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognized provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

4.3. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the current income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination was made.

4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)

4.3. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kumulatif rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

4. Critical accounting estimates and judgments (continued)

4.3. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

4.4. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of profit or loss.

4.5. Pension benefits and post-retirement medical benefits

The present value of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are based in part on current market conditions.

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kas	1	3	Cash on hand
Kas di bank:			Cash in bank:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
JP Morgan Chase Bank N.A.	32,679	37,893	JP Morgan Chase Bank N.A.
Citibank N.A.	8,010	5,730	Citibank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	8,355	8,943	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,378	2,360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	229	326	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	50,651	55,252	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
ANZ Bank	77,555	50,141	ANZ Bank
Standard Chartered Bank	53,258	50,146	Standard Chartered Bank
BNP Paribas	40,234	30,018	BNP Paribas
	171,047	130,305	
Jumlah	221,699	185,560	Total

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
Deposito Dolar AS	1.4%	0.9%	US Dollar deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. Kas yang dibatasi penggunaannya

6. Restricted cash

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kas di bank:			Cash in bank:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
MUFG Union Bank N.A.	15,890	16,209	MUFG Union Bank N.A.
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14,345	19,862	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	30,235	36,090	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(14,345)	(6,365)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bagian tidak lancar	(14,345)	(6,365)	Non-current portion
Bagian lancar	15,890	29,725	Current portion

Rekening pada MUFG Union Bank N.A. ditujukan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga terhutang. Rekening ini dibuka untuk memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman Perjanjian Fasilitas Ekspor Senior ("SEFA") antara Perseroan dengan Mizuho Bank, Ltd. dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. untuk Proyek Karebbe (lihat Catatan 18).

The account with MUFG Union Bank N.A. is intended for payment of loan principal and interest payable. This account was established to fulfill the requirement of the Senior Export Facility Agreement ("SEFA") between the Company and Mizuho Bank, Ltd. and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the Karebbe Project (refer to Note 18).

6. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang Perseroan (lihat Catatan 38b).

7. Piutang usaha

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	165,577	146,616	Related parties denominated in US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijamin, dan piutang usaha sebesar AS\$165,6 juta (31 Desember 2016: AS\$146,6 juta) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Jatuh tempo piutang usaha mengalami perubahan sebagai imbas dari penambahan waktu pembayaran untuk 60 hari dengan Vale Canada Limited. Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

8. Aset keuangan lainnya

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada karyawan	9,893	13,482	Loans to employees
Akrual pendapatan bunga	616	-	Accrued interest receivables
Tagihan kepada kontraktor	315	92	Receivables from contractors
Jumlah	10,824	13,574	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- Pinjaman kepada karyawan	(7,678)	(10,511)	- Loans to employees
Bagian tidak lancar	(7,678)	(10,511)	Non-current portion
Bagian lancar	3,146	3,063	Current portion

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan lainnya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Sampai dengan 3 bulan	869	835	Up to 3 months
3 bulan sampai 1 tahun	2,277	2,228	3 months to 1 year
Lebih dari 1 tahun	7,678	10,511	More than 1 year
Jumlah	10,824	13,574	Total

6. Restricted cash (continued)

The time deposits placement with PT Bank Rakyat Indonesia was intended as a collateral in relation to the bank guarantee issued by the bank in relation to the Company's reclamation guarantee and mine closure (refer to Note 38b).

7. Trade receivables

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of receivables mentioned above.

As at December 31, 2017 and 2016, there were no trade receivables pledged as collateral, and trade receivables of US\$165.6 million (December 31, 2016: US\$146.6 million) (full amount) were not yet past due nor impaired. The due dates of those receivables were changed as a result of an additional 60 days extended term with Vale Canada Limited. Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

Based on a review of the status of each customer's receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2017 and 2016.

Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

8. Other financial assets

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

As at December 31, 2017 and 2016, other financial assets were not yet past due nor impaired. The aging analysis of these other financial assets is as follows:

8. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan setiap akun pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya nilai di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

9. Persediaan

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Nikel			Nickel
Dalam proses	38,089	37,677	In process
Barang jadi	10,371	7,081	Finished
	48,460	44,758	
Bahan pembantu	69,266	86,508	Supplies
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	-	(1,470)	Less: Provision for obsolete supplies
	69,266	85,038	
Jumlah	117,726	129,796	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	-	(12,940)	Beginning balance - January 1
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	12,940	Change in provision for decline in inventory value
Saldo akhir	-	-	Ending balance

8. Other financial assets (continued)

Based on a review of the status of each account at the end of the year, the Company's management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2017 and 2016.

Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

9. Inventories

Movement in the provision for decline in inventory value is as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(1,470)	(1,603)	Beginning balance - January 1
Penyisihan yang dibuat selama tahun berjalan	(1,205)	-	Provision made during the year
Penyisihan yang digunakan selama tahun berjalan	2,675	-	Provision used during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	133	Provision reversed during the year
Saldo akhir	-	(1,470)	Ending balance

Mutasi penyisihan bahan pembantu usang adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(1,470)	(1,603)	Beginning balance - January 1
Penyisihan yang dibuat selama tahun berjalan	(1,205)	-	Provision made during the year
Penyisihan yang digunakan selama tahun berjalan	2,675	-	Provision used during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	133	Provision reversed during the year
Saldo akhir	-	(1,470)	Ending balance

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

Management Perseroan yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Desember 2017.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: nihil).

Biaya persediaan diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri berikut, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik dan termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2017 adalah AS\$6.203 juta (31 Desember 2016: AS\$6.115 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2016: AS\$800 juta) (nilai penuh). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company's management believes that the provision of obsolete supplies is necessary to cover possible losses from obsolete supplies as at December 31, 2017.

There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2017 (December 31, 2016: nil).

The cost of inventories is recognized as expenses and included in "cost of revenue" (refer to Note 24).

As at December 31, 2017, all of the Company's inventories were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value of the Company's assets and related business interruption exposure as at December 31, 2017 was US\$6,203 million (December 31, 2016: US\$6,115 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2016: US\$800 million) (full amount). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in *matte* finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Biaya dibayar di muka dan uang muka

10. Prepayments and advances

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Uang muka ke pemasok	2,890	943	Advance to vendors
Asuransi dibayar di muka	2,695	2,813	Prepaid insurance
Lainnya	102	184	Others
Jumlah	5,687	3,940	Total

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2017	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,621	-	-	-	932,621	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	62,749	-	7,893	-	70,642	Roads and bridges
Bangunan	622,084	-	22,114	(1,203)	642,995	Buildings
Pabrik dan mesin	1,588,369	-	93,344	(1,603)	1,680,110	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	33,976	-	333	-	34,309	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	40,605	20,914	15,472	-	76,991	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	200,075	68,525	(139,156)	-	129,444	Construction in progress *)
Jumlah	3,480,479	89,439	-	(2,806)	3,567,112	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(341,540)	(25,474)	-	-	(367,014)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(30,894)	(4,100)	-	-	(34,994)	Roads and bridges
Bangunan	(460,893)	(17,933)	-	581	(478,245)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,063,524)	(74,972)	-	528	(1,137,968)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(32,864)	(358)	-	-	(33,222)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(18,111)	(3,769)	-	-	(21,880)	Mine development
Jumlah	(1,947,826)	(126,606)	-	1,109	(2,073,323)	Total
Nilai buku bersih	1,532,653				1,493,789	Net book value

*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2016	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,257	-	364	-	932,621	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	62,749	-	-	-	62,749	Roads and bridges
Bangunan	620,825	-	1,350	(91)	622,084	Buildings
Pabrik dan mesin	1,553,456	-	36,552	(1,639)	1,588,369	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	33,702	-	590	(316)	33,976	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	40,513	-	7,832	(7,740)	40,605	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	186,164	60,599	(46,888)	-	200,075	Construction in progress *)
Jumlah	3,429,666	60,599	-	(9,786)	3,480,479	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(315,916)	(25,624)	-	-	(341,540)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(27,154)	(3,740)	-	-	(30,894)	Roads and bridges
Bangunan	(444,104)	(16,841)	-	52	(460,893)	Buildings
Pabrik dan mesin	(991,232)	(73,931)	-	1,639	(1,063,524)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(32,882)	(298)	-	316	(32,864)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(15,076)	(3,035)	-	-	(18,111)	Mine development
Jumlah	(1,826,364)	(123,469)	-	2,007	(1,947,826)	Total
Nilai buku bersih	1,603,302				1,532,653	Net book value

*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

11. Aset tetap (lanjutan)

Seluruh biaya penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan ke biaya produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2017 adalah AS\$6.203 juta (31 Desember 2016: AS\$6.115 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2016: AS\$800 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: nihil).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$395,3 juta (31 Desember 2016: AS\$301,0 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$1,7 juta (nilai penuh) (2016: AS\$39 ribu, nilai penuh). Perseroan tidak menerima kas atau uang tunai dari pelepasan ini.

12. Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember	2017	% penyelesaian (tidak diaudit)/ % of completion (unaudited)	Perkiraan waktu penyelesaian (tidak diaudit)/ Estimated completion date (unaudited)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Penggantian <i>electrostatic precipitator</i> (ESP)	22,319	97	2018	Electrostatic precipitator (ESP) replacement
Lainnya di bawah AS\$15 juta	107,125	-	-	Others below US\$15 million
Jumlah	129,444			Total
31 Desember	2016	% penyelesaian (tidak diaudit)/ % of completion (unaudited)	Perkiraan waktu penyelesaian (tidak diaudit)/ Estimated completion date (unaudited)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Pembangunan kembali tanur listrik #1	34,000	47	2018	Electric furnace #1 rebuild
Lainnya di bawah AS\$15 juta	166,075	-	-	Others below US\$15 million
Jumlah	200,075			Total

11. Fixed assets (continued)

All depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated to production costs.

As at December 31, 2017, all of the Company's fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the Company's assets and related business interruption exposure as at December 31, 2017 was US\$6,203 million (December 31, 2016: US\$6,115 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2016: US\$800 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2017 (December 31, 2016: nil).

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$395.3 million (December 31, 2016: US\$301.0 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as available for sale as at December 31, 2017 and 2016 was nil.

The Company has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at December 31, 2017 and based on that review, the Company did not identify any changes in the useful lives of the fixed assets.

The carrying amount of fixed assets disposed for the year ended December 31, 2017 was US\$1.7 million (full amount) (2016: US\$39 thousands, full amount). There was no proceeds received by the Company as a result of these disposals.

12. Construction in progress

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the statements of financial position dates.

The construction in progress is as follows:

13. Utang usaha

13. Trade payables

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dalam mata uang Dolar AS	2,913	6,513	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Yen Jepang	-	24	Denominated in Japanese Yen
	2,913	6,537	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang Dolar AS	30,512	23,450	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	23,940	32,217	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Euro	2,319	366	Denominated in Euro
Dalam mata uang lainnya (di bawah AS\$1 juta)	1,256	1,704	Denominated in other currencies (below US\$1 million)
	58,027	57,737	
Jumlah	60,940	64,274	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utang usahanya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no guarantees made by the Company for its payables as at December 31, 2017 and 2016.

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33f for details of related party balances and transactions.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak Penghasilan ("PPh")			Corporate income tax ("CIT")
- PPh Badan 2015	-	28,921	- CIT 2015
- PPh Badan 2016	24,895	22,631	- CIT 2016
- PPh Badan 2017	9,863	-	- CIT 2017
	34,758	51,552	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak dalam proses banding *)	53,991	46,914	- Taxes in dispute *)
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	49,442	70,727	- Value added tax ("VAT")
- Pajak impor	760	769	- Import tax
- Pajak dalam proses kompensasi	-	7,161	- Tax in compensation
	104,193	125,571	
Jumlah	138,951	177,123	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(67,331)	(100,454)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	71,620	76,669	Non-current portion

*) Lihat Catatan 14e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 14e for details of taxes in dispute.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
- PPh pasal 21	923	839	- Withholding Tax ("WHT") article 21
- PPh pasal 4(2), 15, 23 dan 26	353	388	- WHT articles 4(2), 15, 23 and 26
- PPN terhutang	262	263	- VAT payable
Jumlah	1,538	1,490	Total

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

(Manfaat)/beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The income tax (benefit)/expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	5,086	11,201	Current
Tangguhan	(10,588)	(8,391)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2,247)	449	Previous year adjustment
Jumlah	(7,749)	3,259	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut menjadi dasar dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations are based on estimated taxable income. The amounts are the basis used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(23,020)	5,165	(Loss)/profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	38,224	37,615	Difference between commercial and tax depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	1,496	3,346	Post-employment benefit liabilities
Perubahan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(1,472)	(13,073)	Change in provision for decline in inventory value and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	2,165	2,182	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	68	415	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	1,872	3,078	Other accruals/provisions
	19,333	38,728	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan kena pajak final	(373)	(315)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,383	6,390	Non-deductible expenses
	1,010	6,075	
Laba kena pajak	20,343	44,803	Taxable income
Pajak penghasilan – kini, pada tarif 25%	5,086	11,201	Income tax – current, at 25%
Pembayaran pajak di muka	(14,949)	(33,832)	Prepayment of income taxes
Lebih bayar pajak	(9,863)	(22,631)	Over payment of tax

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax (benefit)/expense to the theoretical tax amount on the Company's (loss)/profit before income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(23,020)	5,165	(Loss)/profit before income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	346	1,598	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan kena pajak final	(93)	(79)	Finance income subject to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2,247)	449	Previous year adjustment
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 25%	(5,755)	1,291	Income tax calculated at 25%
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(7,749)	3,259	Income tax (benefit)/expense

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Changes in the deferred tax liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2017	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	138,518	(9,556)	-	128,962	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,858)	(374)	16	(5,216)	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(368)	368	-	-	Provision for decline in inventory and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(14,967)	(541)	-	(15,508)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(148)	(17)	-	(165)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(2,213)	(468)	-	(2,681)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	115,964	(10,588)	16	105,392	Deferred tax liabilities, net

	1 Januari/ January 1, 2016	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	147,922	(9,404)	-	138,518	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(3,597)	(836)	(425)	(4,858)	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(3,636)	3,268	-	(368)	Provision for decline in inventory and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(14,421)	(546)	-	(14,967)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(44)	(104)	-	(148)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(1,444)	(769)	-	(2,213)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	124,780	(8,391)	(425)	115,964	Deferred tax liabilities, net

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Jenis Pajak/ Tax Assessment Letter/ Tax Type	Tahun Pajak/ Fiscal year	Nilai awal sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Perseroan/ Accepted by the Company	Restitusi/ Refund	Exchange rate atas selisih kurs dan lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2017/ Ending balance and latest status as of December 31, 2017	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)					
00003/204/04/091/11 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2004	9,439	(1,159)	(7,124)	(387)	769	a)
00003/206/04/091/11 PPh Badan/CIT	2004	4,629	(1,112)	-	-	3,517	a)
00006/206/06/091/11 PPh Badan/CIT	2006	6,406	(466)	-	-	5,940	a)
00009/207/06/091/11 PPN/VAT	2006	4,069	(437)	(506)	(918)	2,208	b)
00014/406/08/091/10 PPh Badan/CIT	2008	1,931	-	-	-	1,931	a)
00006/206/10/091/14 PPh Badan/CIT	2010	19,410	-	-	-	8,500	a)
00003/245/10/091/14 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2010	6,476	-	-	(646)	10,910	c)
00007/406/11/091/13 PPh Badan/CIT	2011	4,911	-	(839)	1	5,830	d)
00026/406/12/091/14 PPh Badan/CIT	2012	647	-	-	-	2,758	a)
00024/405/15/091/17 PPh Badan/CIT	2015	3,820	-	-	-	1,315	e)
00001/203/15/803/17 PPh Pasal 23/ WHT Article 23	2015	811	-	-	(7)	647	a)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		5,989	(78)	(300)	(569)	3,820	f)
						804	f)
						5,042	
Total pajak dalam proses banding/Total taxes in-dispute						53,991	

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2017 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/

* With ending balances as of December 31, 2017 less than US\$0.5 million per assessment.

Nilai ketetapan yang disetujui oleh Perseroan dicatat sebagai beban lainnya pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi yang dicatat sebagai beban sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$3,3 juta (nilai penuh).

Assessment amounts agreed by the Company were recorded as other expenses in the statements of profit or loss. Accumulated amounts recorded as expenses up to December 31, 2017 was US\$3.3 million (full amount).

a) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Assistance Agreement* ("MAA") kepada Vale Canada Ltd. ("VCL") yang dianggap sebagai dividen sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak dan dipotong PPh Pasal 26. Khusus untuk tahun pajak 2010, sengketa juga melibatkan pembayaran *Technical Assistance Agreement* ("TAA") kepada VCL. Perseroan tidak setuju dengan ketetapan ini.

a) The tax dispute is related to the Management Assistance Agreement ("MAA") fees paid to Vale Canada Limited ("VCL") assessed as a dividend and therefore is not deductible for taxable income and subject to WHT Article 26. Specifically for the 2010 fiscal year case, the tax assessment also includes the payment of Technical Assistance Agreement ("TAA") fees to VCL. The Company did not agree with this assessment.

Sengketa dengan jumlah total AS\$22,1 juta (nilai penuh) sedang dilakukan banding melalui jalur *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") antara otoritas pajak Kanada dengan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"). Khusus untuk tahun pajak 2004, Perseroan juga meyakini bahwa surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2011, telah melewati batas waktu 5 tahun sesuai P3B tersebut. Untuk sengketa tahun pajak 2008 senilai AS\$1,9 juta (nilai penuh), Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

The dispute in the amount of US\$22.1 million (full amount) is currently in the appeal process through the Mutual Agreement Procedure ("MAP") in accordance with the Double Tax Avoidance Agreement ("DTAA") between Indonesian and Canadian Tax Authorities. Specifically for the fiscal year 2004, the Company also believes that the tax assessment letter which was issued on February 22, 2011, has exceeded the 5 years time limit in accordance with the DTAA. On the disputed amount of US\$1.9 million (full amount) for the fiscal year 2008, the Company has submitted a reconsideration letter to the Supreme Court.

b) Sengketa PPN ini terkait dengan koreksi atas pembayaran jasa luar negeri yang dapat dikreditkan. Nilai sengketa sebesar AS\$2,2 juta (nilai penuh) ini masih menunggu keputusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

b) This dispute relates to claimable VAT on payment of offshore service fees. The Company is still waiting for a decision of reconsideration from the Supreme Court for the dispute amount of US\$2.2 million (full amount).

c) Sengketa ini terkait dengan koreksi nilai penjualan nikel *matte* kepada VCL sehubungan dengan periode yang digunakan dalam menentukan rata-rata harga nikel dan harga jual kandungan kobalt dalam produk nikel *matte*. Nilai sengketa berkaitan dengan koreksi nilai penjualan ini adalah AS\$10,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada 26 Januari 2016.

c) This dispute relates to a correction to nickel matte sales to VCL; in particular this dispute is in respect of the period used in determining the average nickel price and sales price of cobalt contained in nickel matte. The disputed amount is US\$10.9 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on January 26, 2016.

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- d) Sehubungan dengan sengketa pajak atas koreksi nilai penjualan pada huruf c), selisih kurang nilai penjualan tersebut dianggap sebagai dividen kepada VCL sehingga terhutang atas PPh Pasal 26 sebesar IDR79,3 miliar atau setara dengan AS\$5,8 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2016.
- e) Sengketa terkait biaya-biaya pinjaman *Senior Export Facility Agreement* ("SEFA") sebesar AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap tidak seharusnya dibebankan kepada Perseroan, sehingga tidak dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perseroan meyakini bahwa biaya-biaya dalam rangka perolehan pinjaman untuk kepentingan usaha utama dalam hal ini perusahaan nikel dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebagaimana telah diatur secara jelas dalam peraturan perpajakan dan juga Kontrak Karya.
- f) Sengketa terkait koreksi atas biaya-biaya penelitian dan pengembangan, biaya-biaya Akademi Teknik Sorowako, biaya-biaya *Management and Technical Assistance*, biaya-biaya royalti, biaya-biaya *guarantee fee*, biaya konsultan, biaya pengiriman, biaya konsinyasi stok, biaya kontribusi lainnya, dan biaya donasi dengan total koreksi sebesar AS\$4,6 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut.

Perseroan telah menerima Surat-Surat Ketetapan Pajak hasil pemeriksaan PPN Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2013 pada tanggal 20 Desember 2017 dengan jumlah kurang bayar keseluruhan sebesar AS\$26,0 juta (nilai penuh), dan pemeriksaan PPh Badan dan Pemotongan Pemungutan PPh Tahun Pajak 2014 pada tanggal 29 Desember 2017 dengan jumlah kurang bayar keseluruhan sebesar AS\$66,0 juta (nilai penuh).

Perseroan menyetujui sebagian dan telah membayar IDR2,5 miliar atau setara dengan AS\$0,2 juta (nilai penuh) dan AS\$40,0 ribu (nilai penuh) masing-masing untuk tahun pajak 2013 dan 2014 tersebut. Jumlah tersebut telah dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Sementara untuk sisa saldonya, saat ini Perusahaan sedang menganalisis tindakan lebih lanjut untuk ketetapan-ketetapan tersebut. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa tidak ada akrual yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2017.

15. Akrual

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Barang dan jasa	9,717	10,661	Goods and services
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	2,274	1,977	Royalties, water levy, land rent and others
Barang modal	1,590	2,278	Capital items
Biaya keuangan	1,141	1,626	Finance costs
Jumlah	14,722	16,542	Total

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

14. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- d) In relation to the tax dispute on sales correction as described in point c), the understatement of sales is considered as a dividend to VCL and therefore is subject to WHT Article 26 in the amount of IDR79.3 billion or equivalent to US\$5.8 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on February 2, 2016.
- e) The tax dispute is on expenses related to Senior Export Facility Agreement ("SEFA") in the amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible for the taxable income calculation. The Company believes that the expenses related to securing loans which was used to fund our main business of processing nickel, should be treated as deductible in the taxable income calculation, in accordance with prevailing regulation and the CoW.
- f) The tax dispute is for expenses related to research and development, Technic Academy of Sorowako, royalty, guarantee fee, consultancy, freight charges, consignment stock, other contribution, and donation in the total correction amount US\$4.6 million (full amount). The Company filed an objection to these disputed amounts.

The Company has received Tax Assessments Letters related to 2013 VAT audit on December 20, 2017 for the tax period of January up to December 2013 in a total underpayment amount of US\$26.0 million (full amount), and 2014 corporate income tax and withholding taxes audit results on December 29, 2017 in a total underpayment amount of US\$66.0 million (full amount).

The Company partially agreed and had paid IDR2.5 billion or equivalent to US\$0.2 million (full amount) and US\$40.0 thousand (full amount) for those fiscal years of 2013 and 2014, respectively. Such amounts have been recorded as expenses in the statement of profit or loss for the year ended December 31, 2017. While for the remaining balance, the Company is currently analyzing the action needed for those assessments. Nevertheless, the Company believes that no accrual should be provided as at December 31, 2017.

15. Accruals

16. Other current financial liabilities

16. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Utang dividen	1,246	1,248	Dividends payable
Utang non-operasional lainnya	392	-	Other non-operational payable
Jumlah	1,638	1,248	Total

17. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	12,378	10,700	Salaries, wages and other employee benefits

17. Short-term employee benefit liabilities

18. Pinjaman bank jangka panjang

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	50,000 25,000 (1,962)	75,000 37,500 (2,943)	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Unamortized debt issuance costs
	73,038	109,557	
Bagian jangka pendek: Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(25,000) (12,500) 757	(25,000) (12,500) 1,038	Current portion: Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Unamortized debt issuance costs
	(36,743)	(36,462)	
Bagian jangka panjang	36,295	73,095	Non-current portion

18. Long-term bank borrowings

Biaya keuangan yang berasal dari pinjaman bank jangka panjang ini dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar AS\$5,6 juta (31 Desember 2016: AS\$7,0 juta) (nilai penuh).

Finance costs from the long term bank borrowing were charged to the statement of profit or loss during the year ended December 31, 2017 amounted to US\$5.6 million (December 31, 2016: US\$7.0 million) (full amount).

Pada tanggal 30 November 2009, Perseroan ("Peminjam") menandatangani Perjanjian Fasilitas Ekspor Senior ("SEFA") dengan Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya bernama Mizuho Corporate Bank, Ltd.) sebagai *Facility Agent*, MUFG Union Bank, N.A. (sebelumnya bernama Union Bank, N.A.) sebagai *Collateral Agent* dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("Pemberi Pinjaman"), dengan Vale S.A. (entitas pengendali utama Perseroan) bertindak sebagai penjamin ("Penjamin").

On November 30, 2009, the Company (the "Borrower") entered into the Senior Export Facility Agreement ("SEFA") with Mizuho Bank, Ltd. (formerly known as Mizuho Corporate Bank, Ltd.) as Facility Agent, MUFG Union Bank, N.A. (formerly known as Union Bank, N.A.) as Collateral Agent and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. and Mizuho Bank, Ltd., as Mandated Lead Arrangers (the "Lenders"), with Vale S.A. (the Company's ultimate parent entity) acting as the guarantor (the "Guarantor").

Fasilitas sebesar AS\$300 juta (terdiri dari pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. sebesar AS\$200 juta dan Mizuho Bank, Ltd. sebesar AS\$100 juta) (nilai penuh) dibebani tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun untuk tiap periode pembayaran bunga yang dimulai dari tanggal 19 Februari 2010. Pokok utang akan dibayar dalam 16 kali cicilan tengah tahunan mulai tanggal 19 Februari 2012, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2019.

The facility of US\$300 million (consisting of loans from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. of US\$200 million and from Mizuho Bank, Ltd. of US\$100 million) (full amount) is subject to interest at LIBOR plus 1.5% per annum for the relevant interest period; interest was payable commencing February 19, 2010. The principal will be repaid in 16 semi-annual instalments commencing February 19, 2012, and will be due on August 30, 2019.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 2,73% - 2,95% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 2,03% - 2,73%).

This loan facility bore interest at a range between 2.73% - 2.95% in year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: 2.03% - 2.73%).

Peminjam telah melakukan penarikan atas keseluruhan SEFA sebesar AS\$300 juta (nilai penuh). Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai konstruksi, pembangunan dan pengoperasian Proyek Karebbe. Pada tanggal 31 Desember 2017, Peminjam telah mematuhi persyaratan-persyaratan perjanjian fasilitas kredit ini.

The Borrower has fully drawn down the SEFA of US\$300 million (full amount). The credit facilities were utilized solely to finance the construction, development and operation of the Karebbe Project. As at December 31, 2017, the Borrower was in compliance with the covenants under this facility.

Pada saat penarikan pinjaman pada tahun 2009, Peminjam telah membayar biaya di muka dan biaya agen sebesar AS\$4,5 juta; premi asuransi yang terikat kepada perjanjian ini sebesar AS\$5,7 juta; dan biaya-biaya lainnya sebesar AS\$240 ribu (nilai penuh).

On draw-down of the facility in 2009, the Borrower paid upfront fees and agency fees of US\$4.5 million; insurance premium tied to the agreement of US\$5.7 million; and other fees of US\$240 thousand (full amount).

Biaya-biaya berikut merupakan biaya yang harus dibayar sepanjang umur pinjaman:

The following fees are to be paid over the life of the loan by the Company:

- Biaya agen kepada *Facility Agent* sebesar AS\$20 ribu (nilai penuh) per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 30 November sampai seluruh pinjaman dilunasi.
- Biaya jaminan kepada Penjamin dihitung dari 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi (lihat Catatan 33f).

- Agency fee to the Facility Agent, amounting to US\$20 thousand (full amount) per annum, paid on every November 30, until all loans have been paid in full.
- Guarantee fee to the Guarantor of 1.5% per annum on the outstanding loan amount (refer to Note 33f).

18. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas tersebut terikat pada persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain:

- Untuk menyerahkan kepada Facility Agent dalam jangka waktu masing-masing 180 hari dan 90 hari pada setiap akhir tahun dan setiap kuartal, laporan keuangan yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan laporan keuangan kuartalan yang tidak diaudit.
- Dana dari pinjaman digunakan hanya untuk membiayai konstruksi, pembangunan dan pengoperasian dari Proyek Karebbe.
- Memastikan paling tidak perlakuan pari passu dengan semua pinjaman senior lain yang dimiliki Penjamin baik yang tidak dijamin maupun yang bersifat unsubordinated yang ada saat ini maupun di masa datang (Peminjam dan Penjamin).
- Sehubungan dengan Periode Penilaian (setiap 6 bulan), nilai pasar dari Designated Off-take Agreement (setiap perjanjian ekspor awal dan setiap perjanjian ekspor lainnya yang dibentuk oleh Peminjam dari waktu ke waktu) tidak kurang dari 110% debt service (bunga ditambah dengan pokok angsuran).
- Selalu menjaga agar nilai pasar dari Designated Off-take Agreement tidak kurang dari 110% jumlah komitmen ditambah dengan jumlah pokok pinjaman dan jumlah debt service coverage.
- Peminjam akan memerintahkan JP Morgan Chase Bank, N.A. untuk mentransfer cicilan sebagai berikut:
 - Periode bulan kalender pertama bunga 20%
 - Periode bulan kalender kedua bunga 40%
 - Periode bulan kalender ketiga bunga 60%
 - Periode bulan kalender keempat bunga 80%
 - Periode bulan kalender kelima bunga 100%
- Peminjam tidak akan memberikan hak atas penjaminan asetnya kepada Pemberi Pinjaman lain selain dari Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam Perjanjian Penjaminan.
- Peminjam dan Penjamin tidak akan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau memindahkan keseluruhan atau bagian signifikan dari asetnya ke pihak lain, tanpa izin dari Pemberi Pinjaman.
- Tidak diperbolehkan menghapus aset yang berkaitan dengan Proyek Karebbe tanpa mendapat izin terlebih dahulu.
- Penjamin akan menjaga beberapa rasio, seperti rasio Utang terhadap Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("LBPDA") yang telah disesuaikan dan rasio LBPDA yang telah disesuaikan terhadap Biaya Bunga, sebagai persyaratan posisi keuangan pada setiap akhir periode semester fiskal dari Penjamin.

Kejadian default: tidak membayar pokok pinjaman; tidak membayar fee atau bunga; tidak memenuhi persyaratan perjanjian; kebangkrutan atau tidak solven.

SEFA telah diubah pada November 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/20/PBI/2011 mengenai Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dan Penarikan Devisa Utang Luar Negeri melalui Bank Devisa dimana penempatan dana dilakukan melalui sistem perbankan Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2015, Perjanjian Persetujuan atas SEFA ditandatangani untuk menyesuaikan, antara lain, persyaratan posisi keuangan dengan efek terbatas. Para pihak setuju bahwa Perjanjian Persetujuan ini terbatas pada penelaahan atas rasio Utang terhadap LBPDA yang telah disesuaikan dan rasio LBPDA yang telah disesuaikan terhadap Biaya Bunga untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2015, 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016 (secara bersama-sama disebut "periode tes yang ditentukan"). Kondisi tersebut kembali ke normal kondisi sesuai SEFA setelah berakhirnya periode tes yang ditentukan.

18. Long-term bank borrowings (continued)

The facility is subject to certain covenants, among others:

- To make available to the Facility Agent within 180 days and 90 days of the end of each fiscal year and quarter, respectively, the audited financial statements with an unqualified opinion and the unaudited quarterly financial statements.
- Proceeds of the loan were used solely to finance the construction, development and operation of the Karebbe Project.
- Ensure at least pari passu ranking with all other present and future senior unsecured and unsubordinated indebtedness of the Obligor (Borrower and Guarantor).
- With respect to each Measurement Period (6 month basis), the market value of the Designated Off-take Agreements (each of the initial Export Agreements and each other Export Agreement from time to time designated by the Borrower) will not be less than 110% of the debt service amount (interest plus principal installment).
- At all times the market value of the Designated Off-take Agreements will not be less than 110% of the sum of the commitments plus the outstanding principal amount of the loans together with the debt service coverage amount.
- The Borrower will instruct JP Morgan Chase Bank, N.A. to transfer the installment portion as follows:
 - in the 1st calendar month of the interest period 20%
 - in the 2nd calendar month of the interest period 40%
 - in the 3rd calendar month of the interest period 60%
 - in the 4th calendar month of the interest period 80%
 - in the 5th calendar month of the interest period 100%
- The Borrower will not give its right or permit to exist any lien on any collateral, except for the lien stated in the Security Agreement.
- The Borrower and Guarantor will not consolidate with or merge into any other corporation or convey or transfer all or a significant part of its assets to any other parties, without the consent of the Lenders.
- No disposal of assets related to Karebbe Project without prior consent.
- The Guarantor will maintain certain ratios, such as Debt to the Adjusted Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") ratio and Adjusted EBITDA to Interest Expense ratio, as financial covenants for each financial test period ending on the last day of each fiscal quarter of the Guarantor.

Events of default: non-payment of principal; non-payment of fee or interest; failure to satisfy any covenant; involuntary proceedings for bankruptcy or insolvency.

The SEFA was amended on November 2012 in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 13/20/PBI/2011 concerning Receipt of Export Proceeds and Withdrawal of Foreign Exchange from External Debt through Foreign Exchange Banks in which placement of funds are conducted through the Indonesian banking system.

On November 30, 2015, the Consent Agreement to SEFA (the "Consent") was signed to adjust, among others, the financial covenant with limited effect. The parties agree that the Consent is limited to the review of the provisions of the Debt to Adjusted EBITDA Ratio and Adjusted EBITDA to Interest Expense Ratio for the periods ending at December 31, 2015, June 30, 2016 and December 31, 2016 (collectively, the "specified test periods"). Such conditions are back to normal as per SEFA after the specified test periods.

19. Liabilitas imbalan pascakerja

Program dana pensiun karyawan Perseroan adalah program *defined contribution* ("DC") dan dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan. Jumlah kontribusi yang disetor oleh Perseroan adalah sebesar 10% dari gaji karyawan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

Liabilitas atas imbalan kerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya tertanggal 5 Januari 2018.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan kesehatan pascakerja	10,320	11,105	Post-retirement medical benefits
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	8,969	6,624	Pension and Labor Law benefits
Jumlah	19,289	17,729	Total

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan Pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		December 31
	2017	2016	2017	2016	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto (IDR)	7.00%	8.25%	7.25%	8.25%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	8.00%	8.00%	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	12.00%	12.00%	Future claim increase rate (IDR)
Asumsi lainnya:		2017		2016	Other assumptions:
Tingkat mortalita		TMI 2011		TMI 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat		10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal		55 tahun/years		55 tahun/years	Normal retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat dari pada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

Pada 31 Desember 2017, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban iuran pasti untuk imbalan pensiun adalah 10,69 tahun (31 Desember 2016: 11,11 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 15,17 tahun (31 Desember 2016: 14,54 tahun).

19. Post-employment benefit liabilities

The pension plan funds of the Company's employees is a defined contribution ("DC") plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company. The contribution paid by the Company is 10% of the employees' salaries.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The employee benefit liabilities as at December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary with its reports dated January 5, 2018.

The liability in the statements of financial position consists of:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

The actuarial assumptions includes an assumption concerning how the claim will increase in the future. Future claim cost trend is influenced by several factors such as utilization, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claims costs rose faster than price inflation in recent years.

As of December 31, 2017, the weighted average duration of the defined contribution obligation for pension benefits was 10.69 years (December 31, 2016: 11.11 years) and post-retirement medical benefits was 15.17 years (December 31, 2016: 14.54 years).

19. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

19. Post-employment benefit liabilities (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligation over the year is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	6,624	5,971	11,105	8,412	17,729	14,383	At beginning of the year
Diakui di laba rugi							Recognized in profit or loss
- Biaya jasa kini	572	543	-	21	572	564	- Current service cost
- Biaya bunga	534	544	889	761	1,423	1,305	- Interest cost
Diakui di penghasilan komprehensif lain							Recognized in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	1,666	276	(849)	976	817	1,252	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(176)	(710)	(706)	1,157	(882)	447	- Experience adjustment
Lain-lain							Others
- Pembayaran manfaat	(243)	(146)	(112)	(430)	(355)	(576)	- Benefits paid
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(8)	146	(7)	208	(15)	354	- Effect of difference in reporting currency
Kewajiban imbalan pascakerja, akhir tahun	8,969	6,624	10,320	11,105	19,289	17,729	Post-employment benefit obligation, end of year

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognized in the other comprehensive income is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	(496)	(62)	6,949	4,816	6,453	4,754	At beginning of the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan							Other comprehensive income for the year
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	1,666	276	(849)	976	817	1,252	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(176)	(710)	(706)	1,157	(882)	447	- Experience adjustment
Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	994	(496)	5,394	6,949	6,388	6,453	Total cumulative actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income

Iuran ke DPLK selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Contribution to DPLK over the year is as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Oleh Perseroan	2,842	2,921	By Company
Oleh karyawan	569	562	By employees
Jumlah	3,411	3,483	Total

19. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(19,289)	(17,729)	(14,383)	(12,558)	(12,217)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	290	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(19,289)	(17,729)	(14,383)	(12,558)	(11,927)	Funded status
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	2	26	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(65)	1,699	2,530	1,499	5,715	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, pada tanggal 31 Desember 2017 nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

31 Desember 2017	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	Biaya jasa kini imbalan kesehatan pascakerja/ Current services costs of post-retirement medical benefits obligation	Biaya bunga imbalan kesehatan pascakerja/ Interest costs of post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1% -1%	(837) 965	(1,302) 1,612	(1) 2	(94) 117	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5% -0.5%	374 (352)	- -	- -	- -	Future salary increase rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1% -1%	- -	1,521 (1,262)	2 (1)	110 (91)	Future claim increase rate

31 Desember 2016	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	Biaya jasa kini imbalan kesehatan pascakerja/ Current services costs of post-retirement medical benefits obligation	Biaya bunga imbalan kesehatan pascakerja/ Interest costs of post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1% -1%	(439) 986	(1,271) 1,550	- -	(105) 128	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5% -0.5%	544 (78)	- -	- -	- -	Future salary increase rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1% -1%	- -	1,478 (1,243)	- -	122 (103)	Future claim increase rate

20. Modal saham

Pemegang saham Perseroan, jumlah kepemilikan saham dan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	
Vale Canada Limited Publik	5,835,607,960 2,036,346,880	80,115 27,957	58.73 20.49	Vale Canada Limited Public
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	1,996,281,680	27,406	20.09	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Vale Japan Limited	54,083,720	743	0.55	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	14,018,480	192	0.14	Sumitomo Corporation
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

19. Post-employment benefit liabilities (continued)

The five years history of experience adjustments is as follows:

If the assumptions differed from management's estimates, as at December 31, 2017 the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember 2016	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	Biaya jasa kini imbalan kesehatan pascakerja/ Current services costs of post-retirement medical benefits obligation	Biaya bunga imbalan kesehatan pascakerja/ Interest costs of post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1% -1%	(439) 986	(1,271) 1,550	- -	(105) 128	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5% -0.5%	544 (78)	- -	- -	- -	Future salary increase rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1% -1%	- -	1,478 (1,243)	- -	122 (103)	Future claim increase rate

20. Share capital

The Company's shareholders, number of shares and the related par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2017 and 2016 were as follows:

20. Modal saham (lanjutan)

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. Deklarasi dividen

Perseroan tidak mendeklarasikan dividen untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

22. Tambahan modal disetor

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2016: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983. Di tahun 1983, Perseroan melakukan restrukturisasi modal sehingga terjadi alokasi bersih sebesar AS\$205,9 juta (nilai penuh) ke Akumulasi Defisit pada saat itu.

23. Cadangan modal

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); sehingga, minimum cadangan umum yang disyaratkan bagi Perseroan adalah sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

Pada RUPST 2015, pemegang saham menyetujui menyisihkan 6,6% atau sebesar AS\$11,3 juta (nilai penuh) dari laba bersih Perseroan pada tahun buku 2014 sebagai dana cadangan umum. Dengan demikian, jumlah cadangan umum Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$27,3 juta (full amount). Dengan pengalokasian ini maka Perseroan telah memenuhi minimal dana cadangan umum yang dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas.

24. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	127,412	95,392	Fuels and lubricants
Depresiasi dan amortisasi	126,606	123,469	Depreciation and amortization
Bahan pembantu	112,683	107,252	Supplies
Biaya karyawan	84,863	76,764	Employment costs
Kontrak dan jasa	81,460	86,607	Services and contracts
Bahan bakar batubara	46,731	33,880	Coal
Pajak dan asuransi	26,911	23,934	Taxes and insurance
Royalti	12,636	11,683	Royalties
Lainnya	7,180	8,205	Others
Penggunaan penurunan nilai persediaan	-	(12,940)	Usage for decline in inventory value
	626,482	554,246	
Persediaan dalam proses			In process inventory
Persediaan awal	37,677	31,621	Beginning balance
Persediaan akhir	(38,089)	(37,677)	Ending balance
Beban pokok produksi	626,070	548,190	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	7,081	8,909	Beginning balance
Persediaan akhir	(10,371)	(7,081)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	622,780	550,018	Cost of revenue

Lihat Catatan 33d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

20. Share capital (continued)

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares.

21. Dividends declared

The Company did not declare any dividend for the years ended December 31, 2017 and 2016.

22. Additional paid-in capital

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$277.8 million (December 31, 2016: US\$277.8 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983. In 1983, the Company underwent a capital restructuring that resulted in the allocation of a net amount of US\$205.9 million (full amount) to the Accumulated Deficit at the time.

23. Capital reserves

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve in the amount of minimum 20% of the issued and paid up capital of the Company. The Company's issued and paid up capital is IDR248.4 billion (full amount) or equivalent to US\$136.4 million (full amount); therefore, the minimum required general reserve for the Company is US\$27.3 million (full amount).

During the 2015 AGMS, the shareholders approved the allocation of 6.6% or equal to US\$11.3 million (full amount) of the Company's net profit for fiscal year 2014 to general reserve. Therefore, the Company's general reserve as of December 31, 2017 is US\$27.3 million (full amount). This was the final appropriation to meet the minimum threshold for general reserve as required by the Company Law.

24. Cost of revenue

Cost of revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Refer to Note 33d for details of related party balances and transactions.

24. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pihak ketiga			Third parties
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	62,072	-	Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.
Kuo International (Pte) Ltd.	25,310	62,224	Kuo International (Pte) Ltd.

24. Cost of revenue (continued)

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total purchases:

25. Beban usaha

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Beban jasa manajemen, lisensi dan royalti	5,752	5,663	Management service, license and royalty fees
Biaya jasa profesional	1,999	2,060	Professional fees
Biaya karyawan	1,853	2,381	Employee costs
Lainnya	1,735	2,027	Others
Jumlah	11,339	12,131	Total

25. Operating expenses

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Lihat Catatan 33c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of related party balances and transactions.

26. Pendapatan lainnya

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pendapatan keuangan	2,763	1,902	Finance income
Laba selisih kurs	353	2,801	Gain on currency translation adjustments
Jumlah	3,116	4,703	Total

26. Other income

The components of other income for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

27. Beban lainnya

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya pengembangan proyek	8,872	8,499	Project development costs
Biaya karyawan	684	844	Employment cost
Lainnya	3,990	3,056	Others
Jumlah	13,546	12,399	Total

27. Other expenses

The components of other expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Lihat Catatan 33d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33d for details of related party balances and transactions.

28. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi. Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	52,126	57,684	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) tahun berjalan	20,914	(7,740)	Provisions/(reversal) made during the year
Beban akresi	2,165	2,182	Accretion expense
Dampak perubahan selisih kurs	(289)	-	Effect of exchange rate changes
Saldo akhir	74,916	52,126	Ending balance

Perseroan mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset sebesar IDR1,0 triliun atau setara dengan AS\$74,9 juta (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: IDR0,7 triliun atau setara dengan AS\$ 52,1 juta (nilai penuh)). Biaya ini diperkirakan akan terjadi antara tahun 2036 dan 2051. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 3,79% (2016: 4,37%).

Perseroan dibantu oleh PT ERM Indonesia, konsultan lingkungan yang berkualifikasi, dalam menghitung biaya penutupan operasi Perseroan di Sulawesi sehubungan dengan Rencana Penutupan Tambang. Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan Kontrak Karya (lihat Catatan 1), untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan Perseroan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

29. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya

Pada tahun 1993, Perseroan memperoleh persetujuan Pemerintah atas Studi Evaluasi Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Perseroan di dalam rencana-rencana tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan ke laporan laba rugi adalah sebesar AS\$3,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: AS\$3,4 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$15,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: AS\$14,4 juta) (nilai penuh).

30. Biaya karyawan

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$87,4 juta (31 Desember 2016: AS\$80,0 juta) (nilai penuh).

31. (Rugi)/laba per saham

Rugi/(laba) per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah (rugi)/laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham)		(US Dollars, in thousands, except earning per share)	
Jumlah (rugi)/laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham	(15,271)	1,906	Total (loss)/profit for the year attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (dalam AS\$)	(0.0015)	0.0002	Basic and diluted (loss)/earnings per share (in US\$)

28. Provision for asset retirement

Accretion expense is recognized as part of finance costs in the statement of profit or loss. Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

The Company recognizes a provision for asset retirement cost of IDR1.0 trillion or equivalent to US\$74.9 million (full amount) as at December 31, 2017 (December 31, 2016: IDR0.7 trillion or equivalent to USD52.1 million (full amount)). This cost is expected to occur between 2036 and 2051. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 3.79% (2016: 4.37%).

The Company is assisted by PT ERM Indonesia, a qualified environmental consultant, in calculating the closure costs of the Company's operations in Sulawesi in conjunction with the Mine Closure Plan. The closure cost calculation include the assumption of asset life in accordance with the term of Contract of Work (refer to Note 1), for completion of mining operations closely followed by shutdown of the Company's processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

29. Other environmental expenditures

In 1993, the Company received approval from the Government for its Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.

During the year ended December 31, 2017, a number of initiatives, representing part of the Company's commitments under these plans, were completed while others were still in progress include the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

Environmental expenditures charged to the statement of profit or loss were US\$3.4 million for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: US\$3.4 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$15.3 million for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: US\$14.4 million) (full amount).

30. Employee costs

Total employee costs for the year ended December 31, 2017 amounted to US\$87.4 million (December 31, 2016: US\$80.0 million) (full amount).

31. (Loss)/earnings per share

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing total (loss)/profit attributable to the shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

31. (Rugi)/laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

31. (Loss)/earnings per share (continued)

As at December 31, 2017 and 2016 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

32. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

32. Significant commitments and agreements

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
Kuo International (Pte) Ltd.	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ <i>Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)</i>	1 Agustus 2014 - 31 Juli 2018/ <i>August 1, 2014 - July 31, 2018</i>
Mercuria Energy Trading (Pte) Ltd.	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ <i>Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)</i>	1 April 2017 - 31 Maret 2018/ <i>April 1, 2017 - March 31, 2018</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Solar Berkecepatan Tinggi/ <i>Purchase of High Speed Diesel (HSD)</i>	1 Maret 2016 - 28 Februari 2018/ <i>March 1, 2016 - February 28, 2018</i>
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>	1 Februari 2017 - 31 Januari 2019/ <i>February 1, 2017 - January 31, 2019</i>
PT Trubaindo Coal Mining	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>	1 Februari 2017 - 31 Januari 2019/ <i>February 1, 2017 - January 31, 2019</i>
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Januari 2016 - 31 Desember 2020/ <i>January 1, 2016 - December 31, 2020</i>
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ <i>Global freight forwarding</i>	1 Mei 2015 - 30 April 2018/ <i>May 1, 2015 - April 30, 2018</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga, yang harus dilunasi dalam periode sebagai berikut:

As at December 31, 2017 and 2016, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenses with third party suppliers, which are payable within the periods as follows:

31 Desember	2017	2016	December 31
			(US Dollars, in thousands)
Tidak lebih dari 1 tahun	128,335	120,783	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,225	97,784	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	881	2,422	Later than 5 years
Jumlah	175,441	220,989	Total

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi

Perseroan berada di bawah pengendalian Vale Canada Limited. Perusahaan pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. Related party information

The Company is controlled by Vale Canada Limited. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan

Seluruh penjualan Perseroan dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai nikel di LME dan harga realisasi rata-rata nikel Vale Canada Limited. Semua penjualan merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

a. Revenue

The Company's sales are made based on long-term, "must take", US Dollar-denominated sales contracts, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price for nickel and Vale Canada Limited's average net realized price for nickel. All amounts represent sales to related parties.

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016 consist of:

31 Desember	2017	2016	December 31
			(US Dollars, in thousands)
Penjualan kepada Vale Canada Limited	503,443	467,255	Sales to Vale Canada Limited
Penjualan kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	125,891	116,888	Sales to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	629,334	584,143	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	100%	100%	(Related party sales as a percentage of total revenue)

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

33. Related party information (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to the Board of Commissioners and Directors are shown below:

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)	% *)	Amount	% *)	Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.29%	255.0	2.28%	1,988.4
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.18%	159.3
Jumlah/ Total	0.29%	255.0	2.46%	2,147.7

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/ For the year ended December 31, 2016			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)	% *)	Amount	% *)	Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.37%	293.0	1.74%	1,391.6
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.17%	137.8
Jumlah/ Total	0.37%	293.0	1.91%	1,529.4

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan juga memberi opsi kepada personil manajemen kunci untuk membeli "opsi setara saham" Perseroan dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. "Opsi setara saham" mempunyai nilai yang sama dengan saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pengeksekusian opsi dilakukan dengan pembayaran kas. Opsi yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil. Opsi ini telah habis masa berlakunya di tahun 2017.

The Company has also awarded key management personnel options to purchase "share option equivalents" of the Company at a predetermined exercise price. A "share option equivalent" has the same value as a common share of the Company traded on the Indonesia Stock Exchange. The exercise of such options is settled in cash. Options exercised for the year ended December 31, 2017 and 2016 were nil. These options expired in 2017.

c. Beban Jasa Manajemen, Lisensi dan Royalti

c. Management Service, License and Royalty fees

Beban untuk jasa manajemen, lisensi dan royalti disajikan sebagai beban usaha (lihat Catatan 25) di dalam laporan laba rugi. Berdasarkan pembaharuan perjanjian, beban jasa manajemen dihitung dari biaya aktual ditambah biaya jasa 10%, sementara beban lisensi dan royalti dihitung dari 0,8% dari nilai pendapatan kotor.

Management service, license and royalty fees are presented as operating expenses (refer to Note 25) in the statement of profit or loss. Based on the amendment, the management service fee is calculated at actual cost plus a service fee of 10%, while the license and royalty fee is calculated at 0.8% of gross proceeds.

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	5,752	5,663	Vale Canada Limited
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban usaha)	50.73%	46.68%	(As a percentage of total operating expenses)

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

33. Related party information (continued)

d. Beban lainnya

d. Other costs

Di beban pokok pendapatan

In cost of revenue

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Jasa professional dan tagihan atau beban yang dibayarkan nama Perseroan:			Professional services and expense reimbursement atas paid on behalf of the Company:
Vale Canada Limited	3,408	2,752	Vale Canada Limited
Vale Technology Development (Canada) Limited	30	-	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Japan Limited	11	24	Vale Japan Limited
Jumlah	3,449	2,776	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.55%	0.50%	(As a percentage of total cost of revenue)

Di beban pengembangan proyek

In project development cost

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Jasa teknis:			Technical services:
Vale Technology Development (Canada) Limited	-	3,744	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Canada Limited	-	17	Vale Canada Limited
Jumlah	-	3,761	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban lainnya)	0.00%	30.33%	(As a percentage of total other expenses)

Di biaya keuangan

In finance costs

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya jaminan:			Guarantee fee:
Vale S.A.	1,715	2,439	Vale S.A.
Jumlah	1,715	2,439	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	21.97%	26.71%	(As a percentage of total finance costs)

Berkaitan dengan SEFA (lihat Catatan 18), Perseroan dan Vale S.A., entitas pengendali utama dari Perseroan, melakukan perjanjian jaminan dimana Vale S.A. setuju untuk menjamin AS\$300 juta fasilitas utang yang diterima Perseroan. Biaya jaminan sebesar 1,5% per tahun dari setiap jumlah pinjaman yang diambil oleh Perseroan dari SEFA akan terhutang kepada Vale S.A. Selanjutnya, biaya sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi harus dibayar sepanjang umur pinjaman. Biaya tersebut akan terhutang oleh Perseroan pada setiap tanggal pembayaran bunga (tanggal pembayaran jaminan pertama adalah hari kerja terakhir pada Februari 2010, dan selanjutnya pada hari kerja terakhir pada Agustus dan Februari).

In connection with the SEFA (refer to Note 18), the Company and Vale S.A., the ultimate parent entity of the Company, entered into a loan guarantee agreement whereby Vale S.A. has agreed to guarantee a US\$300 million debt facility obtained by the Company. A guarantee fee of 1.5% per annum on each loan drawdown made by the Company under the SEFA is payable to Vale S.A. Subsequently, the fee of 1.5% per annum on the outstanding loan amount is to be paid over the life of the loan. The fee is payable by the Company on each interest payment date (the first guarantee payment date was the last business day in February 2010, and thereafter the last business day of each August and February).

e. Aset

e. Assets

i) Piutang usaha

i) Trade receivables

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Vale Canada Limited	146,928	132,280	Vale Canada Limited
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	18,649	14,336	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	165,577	146,616	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	100%	100%	(As a percentage of trade receivables)

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Aset (lanjutan)

i) Piutang usaha (lanjutan)

Perseroan menerima permintaan dari Vale Canada Limited ("VCL") untuk perpanjangan atas jangka waktu pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dan VCL dengan penambahan sampai dengan 90 hari dari jangka waktu pembayaran saat ini, untuk periode 12 bulan. Berdasarkan penilaian dan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan menyetujui penambahan jangka waktu pembayaran untuk 60 hari. Sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR ditambah 115 basis poin yang dibagi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya. Perpanjangan jangka waktu pembayaran ini berlaku efektif pada 1 Juli 2016 sampai 30 Juni 2017.

Pada 31 Maret 2017, Perseroan menerima permintaan dari VCL untuk melanjutkan perpanjangan jangka waktu pembayaran ini untuk periode yang berlaku efektif 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 2 bulan LIBOR ditambah 125 basis poin yang dibagi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya.

Untuk menjamin perlakuan yang sama di antara para pembeli produk nikel Perseroan, Perseroan telah menawarkan perpanjangan jangka waktu pembayaran yang sama kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Perseroan telah menerima konfirmasi tertulis bahwa SMM tidak akan mengubah jangka waktu pembayaran saat ini yang berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan tidak memiliki keberatan terhadap transaksi dengan VCL.

ii) Aset keuangan lancar lainnya

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci diatas IDR1 miliar*)	110	275	Loans to key management personnel above IDR1 billion*)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci di bawah IDR1 miliar	22	-	Loans to key management personnel below IDR1 billion
Jumlah pinjaman kepada personil manajemen kunci	132	275	Total loans to key management personnel
Akrual pendapatan bunga (lihat Catatan 33e.i)	616	-	Accrued interest receivables (refer to Note 33e.i)
Jumlah	748	275	Total
Dikurangi: Bagian tidak lancar	(71)	(140)	Less: Non-current portion
Bagian lancar	677	135	Current portion
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	21.52%	4.41%	(As a percentage of other current financial assets)

*) Personil manajemen kunci yang mempunyai saldo pinjaman lebih dari IDR1 miliar (nilai penuh) per 31 Desember 2017 adalah Febriany Eddy (31 Desember 2016: Febriany Eddy dan Nicolas D. Kanter).

Akrual pendapatan bunga dan bagian lancar dari pinjaman kepada personil manajemen kunci akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

iii) Piutang pihak berelasi non-usaha

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci – tidak lancar	71	140	Loans to key management personnel - non-current
(Sebagai persentase terhadap piutang pihak berelasi non-usaha)	100%	100%	(As a percentage of non-trade receivables from related parties)
Jumlah aset (piutang usaha (i), aset keuangan lancar (ii), dan piutang pihak berelasi non-usaha (iii)) terkait dengan pihak-pihak berelasi	166,325	146,891	Total assets (trade receivables (i), other current financial assets (ii), and non-trade receivables from related parties (iii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	7.61%	6.60%	(As a percentage of total assets)

33. Related party information (continued)

e. Assets (continued)

i) Trade receivables (continued)

The Company received a request from Vale Canada Limited ("VCL") for an extension of the payment term based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and VCL by an additional up to 90 days from the current term for a period of 12 months. Based on the Company's assessment and current financial condition, the Company agreed to the extended term of an additional 60 days. As compensation for the extended payment term, VCL will pay interest at an annual rate of 3 months LIBOR plus 115 basis points prorated for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term. The extended payment term was effective on July 1, 2016 until June 30, 2017.

On March 31, 2017, the Company received a request from VCL to continue the extension of the payment term for the period effective on July 1, 2017 until June 30, 2018. As compensation for the extended payment term, VCL will pay interest at an annual rate of 2 months LIBOR plus 125 basis points prorated for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term.

To ensure equal treatment between the purchasers of the Company's nickel products, the Company has offered the same extended payment term to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). The Company has obtained written confirmation that SMM wishes to maintain the original term under its sales agreement and it has no objection to the VCL proposed transaction.

ii) Other current financial assets

*) Key management personnel with a loan balance of more than IDR1 billion (full amount) as at December 31, 2017 is Febriany Eddy (December 31, 2016: Febriany Eddy and Nicolas D. Kanter).

Accrued interest receivables and current portion of loans to key management personnel will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

iii) Non-trade receivables from related parties

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

33. Related party information (continued)

f. Liabilitas

f. Liabilities

i) Utang usaha

i) Trade payables

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Vale Canada Limited	2,884	2,769	Vale Canada Limited
Vale Technology Development (Canada) Limited	29	3,744	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Japan Limited	-	24	Vale Japan Limited
Jumlah	2,913	6,537	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	4.78%	10.17%	(As a percentage of total trade payables)

ii) Akruai

ii) Accruals

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya garansi yang masih harus dibayar (lihat Catatan 33d)	384	577	Accrued guarantee fee (refer to Note 33d)
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	2.61%	3.49%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	3,297	7,114	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.90%	1.82%	(As a percentage of total liabilities)

g. Pihak-pihak berelasi

g. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
Vale S.A.	Entitas pengendali utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjamin dari pinjaman Perseroan dengan kompensasi biaya jaminan (lihat Catatan 33d)/ <i>Guarantor of loans of the Company in return for guarantee fee (refer to Note 33d)</i>
Vale Canada Limited	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang jadi; Jasa profesional; Jasa manajemen, lisensi dan royalti (lihat Catatan 33a, 33c, dan 33d)/ <i>Sale of finished goods; Professional services; Management service, license and royalty fees (refer to Note 33a, 33c, and 33d)</i>
Vale Japan Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Tagihan atas beban yang dibayarkan atas nama Perseroan (lihat Catatan 33d)/ <i>Expense reimbursement paid on behalf of the Company (refer to Note 33d)</i>
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang jadi (lihat Catatan 33a)/ <i>Sale of finished goods (refer to Note 33a)</i>
Vale Technology Development (Canada) Limited	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Jasa teknis (lihat Catatan 33d)/ <i>Technical services (refer to Note 33d)</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Personil manajemen kunci dari Perseroan (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/ <i>Key management personnel of the Company (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi; pinjaman rumah dan pinjaman pribadi (lihat Catatan 33b dan 33e)/ <i>Compensation and remuneration; housing and personal loans (refer to Note 33b and 33e)</i>

34. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2017 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = IDR13,611 (2016: IDR13,465).

34. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars

As at December 31, 2017 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = IDR13,611 (2016: IDR13,465).

31 Desember		2017		December 31
		Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	135,603	9,963	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	30,148	2,215	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	882,722	64,855	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	966	71	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	104,503	7,678	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			84,782	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR	(325,840)	(23,940)	Third parties
	EUR	(2)	(2,319)	
	Others	(2)	(1,256)	
Akrual	IDR	(75,886)	(5,575)	Accruals
Utang pajak	IDR	(20,933)	(1,538)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(168,473)	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(22,294)	(1,638)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,019,659)	(74,916)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(262,537)	(19,289)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(142,849)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(58,067)	Net monetary liabilities in foreign currencies

31 Desember		2016		December 31
		Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	156,623	11,632	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	256	19	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	40,004	2,971	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,211,818	89,998	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	1,884	140	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	141,529	10,511	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			115,271	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak-pihak berelasi	JPY	(3)	(24)	Related parties
Pihak ketiga	IDR	(433,798)	(32,217)	Third parties
	CAD	(2)	(1,381)	
Akrual	IDR	(62,033)	(4,607)	Accruals
Utang pajak	IDR	(20,063)	(1,490)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(144,074)	(10,700)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(16,804)	(1,248)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(701,870)	(52,126)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(238,719)	(17,729)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(121,522)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(6,251)	Net monetary liabilities in foreign currencies

34. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS (lanjutan)

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Perseroan meyakini bahwa pergerakan 3% mata uang Dolar AS terhadap mata uang Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap, tidak akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

35. Informasi segmen

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Perseroan dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 33a).

36. Aset dan liabilitas keuangan

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan kategori akun:

34. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (continued)

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and majority of the Company's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

The Company believes that the 3% movement of the US Dollar against the Rupiah with all other variables held constant, would not have significant impact to the Company's financial statements as a whole.

35. Segment information

The Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Company's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 33a).

36. Financial assets and liabilities

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

31 Desember 2017	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	221,699	221,699	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	30,235	30,235	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	165,577	165,577	-	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,146	3,146	-	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	71	71	-	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,678	7,678	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	428,406	428,406	-	-	-	Total financial assets
31 Desember 2016						December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	185,560	185,560	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	36,090	36,090	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	146,616	146,616	-	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,063	3,063	-	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	140	140	-	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10,511	10,511	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	381,980	381,980	-	-	-	Total financial assets

36. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

36. Financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2017	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	December 31, 2017
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(60,940)	-	(60,940)	Trade payables
Akrual	(14,722)	-	(14,722)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(12,378)	-	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,638)	-	(1,638)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(73,038)	-	(73,038)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(162,716)	-	(162,716)	Total financial liabilities
31 Desember 2016				December 31, 2016
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(64,274)	-	(64,274)	Trade payables
Akrual	(16,542)	-	(16,542)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(10,700)	-	(10,700)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,248)	-	(1,248)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(109,557)	-	(109,557)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(202,321)	-	(202,321)	Total financial liabilities

37. Pengelolaan risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas, tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah pinjaman neto.

37. Financial risk management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risks.

Capital risk management

The Company's objective when maintaining capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings as shown in the statements of financial position less cash and cash equivalents excluding restricted cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Strategi Perseroan selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio *gearing* tidak lebih dari 15%. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman bank (Catatan 18)	73,038	109,557	Bank borrowings (Note 18)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(221,699)	(185,560)	Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman neto (A)	(148,661)	(76,003)	Net debt (A)
Jumlah ekuitas (B)	1,819,367	1,834,589	Total equity (B)
Jumlah modal (C = A+B)	1,670,706	1,758,586	Total capital (C = A+B)
Rasio <i>gearing</i> (D = A/C)	(8.9%)	(4.3%)	Gearing ratio (D = A/C)

Perubahan yang membaik atas rasio *gearing* selama 2017 terutama disebabkan karena perubahan kas dan setara kas dan pengurangan pada pinjaman yang mengakibatkan perubahan dalam pinjaman neto.

Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Penjualan, pendanaan dan mayoritas pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat catatan 34 untuk detil aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

(ii) Risiko harga

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Perseroan mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jika harga rata-rata nikel meningkat/menurun sebesar 15%, dengan semua variabel lain tetap, pendapatan Perseroan meningkat/menurun sebesar AS\$94,4 juta (31 Desember 2016: AS\$87,6 juta) (nilai penuh).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

(iii) Risiko suku bunga

Paparan suku bunga dimonitor untuk meminimalkan akibat negatifnya terhadap Perseroan. Pinjaman yang diterima pada suku bunga variabel membuat arus kas Perseroan terpengaruh oleh risiko suku bunga.

37. Financial risk management (continued)

Capital risk management (continued)

The Company's strategy, during 2017 and 2016, was to maintain the gearing ratio of not more than 15%. The gearing ratios as at December 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

The favourable change in the gearing ratio during 2017 resulted primarily due to a change in cash and cash equivalents and reduction in borrowings which resulted in the change in net debt.

Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company's sales, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to note 34 for detail of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Price risk

The Company is exposed to fluctuations in nickel and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Company actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

For the year ended December 31, 2017, if the average price of nickel had increased/decreased by 15%, with all variables held constant, the Company's revenue would have increased/decreased by US\$94.4 million (December 31, 2016: US\$87.6 million) (full amount).

At December 31, 2017 and 2016, the Company does not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

(iii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimize any negative impact to the Company. Borrowings issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

31 Desember/December 31, 2017							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Aset							Assets
Kas dan setara kas	50,651	-	171,047	-	1	221,699	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	14,345	15,890	30,235	Restricted cash
Piutang usaha	146,928	-	-	-	18,649	165,577	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	616	-	-	-	2,530	3,146	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	71	71	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	7,678	7,678	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	198,195	-	171,047	14,345	44,819	428,406	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(60,940)	(60,940)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(14,722)	(14,722)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	(12,378)	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,638)	(1,638)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(36,743)	(36,295)	-	-	-	(73,038)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(36,743)	(36,295)	-	-	(89,678)	(162,716)	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2016							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Aset							Assets
Kas dan setara kas	55,252	-	130,305	-	3	185,560	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	13,516	6,365	16,209	36,090	Restricted cash
Piutang usaha	132,280	-	-	-	14,336	146,616	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	3,063	3,063	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	140	140	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	10,511	10,511	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	187,532	-	143,821	6,365	44,262	381,980	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(64,274)	(64,274)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(16,542)	(16,542)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	(10,700)	(10,700)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,248)	(1,248)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(36,462)	(73,095)	-	-	-	(109,557)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(36,462)	(73,095)	-	-	(92,764)	(202,321)	Total financial liabilities

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan suku bunga sebesar 0,5% dengan semua variabel lain tetap, tidak akan berdampak signifikan terhadap rugi tahun berjalan.

Risiko kredit

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Perseroan dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan Vale Canada Limited (induk Perseroan) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. yang merupakan salah satu pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties with external credit rating:
<i>Fitch</i>			<i>Fitch</i>
BBB+ (2016: BBB)	146,928	132,280	BBB+ (2016: BBB)
<i>Japan Credit Rating Agency</i>			<i>Japan Credit Rating Agency</i>
AA- (2016: AA-)	18,649	14,336	AA- (2016: AA-)
Berperingkat	165,577	146,616	Rated

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kas di bank dan deposito berjangka (Moody's):			Cash in bank and time deposits (Moody's):
P-1	220,091	182,871	P-1
P-3	1,607	2,686	P-3
Berperingkat	221,698	185,557	Rated

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasangkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

37. Financial risk management (continued)

Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2017, the changes in interest rates by 0.5% with all other variables held constant, would not have a significant impact to loss of the year.

Credit risk

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte*, is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated "must take" contracts with Vale Canada Limited (parent company) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., one of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimize credit risk (refer to Note 5).

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2017	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(60,940)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(14,722)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(7,951)	(4,427)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,638)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(20,419)	(20,022)	(38,772)	-	-	Bank borrowings

31 Desember 2016	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(64,274)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(16,542)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(6,228)	(4,472)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,248)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(21,254)	(20,857)	(40,441)	(38,772)	-	Bank borrowings

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 2016. Realisasi atau penyelesaian aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai bukunya mendekati nilai wajarnya.

Fair value estimation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and 2016. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi

a. Perihal lingkungan hidup

Kehutanan

Berdasarkan KK Perseroan sebagaimana telah diubah dengan KK 2014, Perseroan diberikan semua lisensi dan izin yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan pengusahaannya serta semua kewenangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK.

Pada tahun 1999, Undang-Undang Kehutanan 1999 diterbitkan. Undang-Undang Kehutanan 1999 secara tegas melarang penambangan terbuka di kawasan hutan lindung.

Pada bulan Mei 2004, Presiden menerbitkan Keputusan Presiden yang mengakui KK Perseroan sebagai salah satu dari 13 perusahaan tambang yang diizinkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam kawasan hutan lindung (sampai dengan berakhirnya izin/kontrak). Selanjutnya pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk seluruh kawasan hutan yang berada di dalam wilayah KK, dengan tetap mencadangkan dan tidak mengurangi hak-hak Perseroan berdasarkan KK.

38. Contingent assets and liabilities

a. Environmental matters

Forestry

Based on the Company's CoW as amended by the 2014 CoW, the Company is granted all licenses and permits to construct and operate the enterprise as well as all authorizations needed to conduct mining activities in the areas covered by the CoW.

In 1999, the 1999 Forestry Law was proclaimed. The 1999 Forestry Law expressly prohibits open pit mining in protected forests.

In May 2004, the President issued a Presidential Decree which recognizes the Company's CoW as one of the 13 mining companies permitted to conduct mining activities in protected forest areas (until the end of the permit/contract). Therefore, in 2008, the Company applied for a lend-use permit for forest areas within its CoW area, but with strong reservation that its rights as provided in the CoW are not abrogated.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)

Kehutanan (lanjutan)

Peraturan kehutanan menetapkan kewajiban tertentu bagi pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan, antara lain untuk melakukan pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi, melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak, melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai, melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan izin pinjam pakai kawasan hutan dan untuk melakukan perlindungan hutan.

Untuk periode bulan Juni 2017 – Juni 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak untuk kawasan hutan yang terganggu di wilayah proyek Karebbe sebesar IDR450 juta (nilai penuh) atau setara dengan ASS0,03 juta (nilai penuh).

Pada 14 Mei 2012, Kementerian Kehutanan menerbitkan Keputusan No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama Perseroan, sebagaimana diubah dengan SK No. 5714/Menhk-PDASHL/KTA/2015. Surat Keputusan ini diterbitkan untuk menetapkan area rehabilitasi daerah aliran sungai atas izin pinjam pakai Karebbe. Perseroan telah menunjuk kontraktor dan akan mengeluarkan IDR42 juta/ha untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini (setara dengan perkiraan ASS3,086/ha). Selama tahun 2017, jumlah yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini adalah sebesar IDR1,3 milyar (nilai penuh) atau setara dengan ASS0,1 juta (nilai penuh).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan belum melakukan pencatatan biaya akrual atas PSDH dan Dana Reboisasi serta untuk pendapatan negara bukan pajak untuk area kegiatan operasi produksi dimana izin pinjam pakainya belum dikeluarkan. Hal ini konsisten dengan perlakuan yang diterapkan pada kebanyakan perusahaan tambang yang ada di Indonesia.

Berdasarkan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi di dalam wilayah Kontrak Karya yang telah diajukan kepada Kementerian Kehutanan, Perseroan berkeyakinan bahwa pendapatan negara bukan pajak tahunan untuk area hutan yang izin pinjam pakainya belum diterbitkan adalah sekitar ASS1,5 juta per tahun (nilai penuh).

Izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi

Perseroan menerima izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi untuk kawasan Kontrak Karya Perseroan di (i) blok Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, (ii) blok Pomalaa, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara dan (iii) blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Karena izin pinjam pakai tersebut hanya untuk kegiatan eksplorasi, maka Perseroan belum memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak sebagaimana diatur dalam PP No. 33/2014.

Lingkungan hidup

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/2012 tentang Izin Lingkungan, seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperoleh Izin Lingkungan sebagai syarat untuk memperoleh izin usaha.

Perseroan telah memperoleh persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL") dari Pemerintah pada tahun 2008 yang mencakup seluruh area yang saat ini diusahakan di wilayah KK Sulawesi Selatan. Persetujuan AMDAL tersebut secara otomatis dianggap sebagai Izin Lingkungan bagi Perseroan. Untuk Blok Bahodopi, Perseroan mendapatkan Izin Lingkungan pada September 2013. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan mendapatkan persetujuan dokumen AMDAL pada tahun 2005 dengan lingkup penambangan terbatas.

Pada bulan Desember 2017, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Izin Lingkungan dan persetujuan atas addendum AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

a. Environmental matters (continued)

Forestry (continued)

Forestry laws and regulations stipulate certain obligations for land-use permit holders, among others, to pay Forest Resource Charges ("FRC") and Reforestation Funds, to pay Non-Tax State Revenue, to carry out rehabilitation of watershed area, to carry out empowerment of the community surrounding the land-use permit area and to conduct forest protection.

For the period of June 2017 – June 2018, the Company made the payment of non-tax state revenue for the affected area in the Karebbe Project in the amount of IDR450 million (full amount) or equivalent to US\$0.03 million (full amount).

On May 14, 2012, the Ministry of Forestry issued Decree No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 regarding stipulation on Forestation Location in the Framework of Watershed Rehabilitation under the name of the Company, as amended by SK No. 5714/Menhk-PDASHL/KTA/2015. This Decree is issued to determine the watershed forestation area with respect to the Karebbe land-use permit. The Company has appointed a contractor and shall incur IDR42 million/ha to fulfill this forestation obligation (equivalent to approximately US\$3,086/ha). For 2017, the amount incurred by the Company to fulfill the rehabilitation obligation is IDR1.3 billion (full amount) or equivalent US\$0.1 million (full amount).

As at the date of this report, no accrual has been made for the charge for forest resource and reforestation funds as well as for the non-tax state revenue for production operation activities area, which the land use permit have not yet been issued. This is consistent with the treatment being adopted by many mining companies in Indonesia.

Based on the Company's application for land-use permits for production operation activities within the CoW area that have been submitted to the Ministry of Forestry, the Company believes the annual non-tax state revenue payable for forest areas for which land-use permits have not yet been issued would be approximately US\$1.5 million per annum (full amount).

Lend-use permit for exploration activities

The Company received land-use permits for exploration activities within the Company's CoW area in (i) the Bahodopi block, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, (ii) the Pomalaa block, Kolaka and East Kolaka Regencies, South East Sulawesi Province and (iii) the Sorowako block, East Luwu Regency, South Sulawesi Province. Since the above mentioned land-use permits only cover exploration activities, the Company does not have the obligation to pay the non-tax state revenue as stipulated in GR No. 33/2014.

Environment

Based on Government Regulation No. 27/2012 on Environmental Licenses, all companies are required to obtain an Environmental License as a prerequisite for their business license.

The Company has already obtained an approved Environmental Impact Assessment ("AMDAL") from the Government in 2008 covering all areas that are currently being operated in the CoW area in South Sulawesi. The AMDAL approval is automatically deemed as the Company's Environmental License. For the Bahodopi Block, the Company obtained its Environmental License in September 2013. For the Pomalaa Block, the Company obtained AMDAL approval in 2005 with a limited mine scope.

In December 2017, the Ministry of Environment and Forestry issued an Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company's operational activities in the Sorowako Block.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No.07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015.

Pada bulan September 2017, Perseroan menempatkan kembali jaminan reklamasi periode 2011 - 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$2,6 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan menempatkan kembali jaminan reklamasi periode 2015 - 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$7.443 pada bulan Oktober 2017.

Perseroan juga telah menempatkan jaminan reklamasi pada bulan Desember 2017 untuk Blok Sorowako dengan jumlah sebesar AS\$2,8 juta (nilai penuh) untuk periode 2017 dan AS\$3,4 juta (nilai penuh) untuk periode 2018.

Untuk Blok Pomalaa, Perseroan menempatkan jaminan reklamasi untuk periode 2017 dengan jumlah sebesar AS\$0,1 juta (nilai penuh) pada bulan November 2017 dan pada bulan Desember 2017, Perseroan telah menempatkan jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan jumlah sebesar AS\$0,2 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$69,9 juta (nilai penuh), yang akan ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Dengan pelaksanaan komitmen investasi berdasarkan KK 2014, rencana penutupan tambang Perseroan akan berubah secara signifikan dibanding dengan rencana penutupan tambang yang telah diajukan dan disetujui oleh KESDM, baik dari aspek jumlah jaminan yang dibutuhkan maupun waktu penempatan. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk mengajukan permohonan perubahan rencana penutupan tambang kepada KESDM.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk tahun 2017 dan 2018 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh) dan AS\$3,8 juta (nilai penuh).

Dengan diperolehnya Izin Lingkungan dan persetujuan atas addendum AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako, Perseroan akan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang yang telah disetujui oleh KESDM pada tahun 2015. Dalam hal perubahan ini disetujui oleh KESDM, maka jaminan penutupan tambang yang telah ditempatkan oleh Perseroan akan disesuaikan kembali.

c. Tumpang tindih Izin Usaha Pertambangan dan perambahan

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan menetapkan bahwa terdapat Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pihak ketiga yang tumpang tindih di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan di Sulawesi Tengah. Berdasarkan surat terkini dari KESDM, KESDM mengkonfirmasi bahwa terdapat lima IUP yang saat ini tumpang tindih dengan wilayah KK Perseroan. Menindaklanjuti surat tersebut, pada 16 Mei 2016, Perseroan mengirimkan surat kepada Gubernur Sulawesi Tengah meminta pencabutan atas IUP yang tumpang tindih tersebut. Pada saat ini, tidak satupun dari IUP tersebut yang melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK Perseroan. Sampai dengan saat ini, kelima IUP yang tumpang tindih tersebut belum dicabut oleh Pemerintah Provinsi.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perambahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

b. Mine reclamation and mine closure

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

On February 28, 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No.07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is registering at the Indonesia Stock Exchange and has registered 40% of the Company's shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company has adjusted the form of its reclamation guarantee from accounting reserve to become a bank guarantee in 2015.

In September 2017, the Company placed the remaining reclamation guarantees for 2011 - 2016 in the total amount of US\$2.6 million (full amount) for the Sorowako Block. For the Pomalaa Block, the Company placed the remaining reclamation guarantee for 2015 - 2016 in the total amount of US\$7,433 in October 2017.

The Company has also placed the reclamation guarantees in December 2017 for the Sorowako Block in the amount of US\$2.8 million (full amount) for 2017 and US\$3.4 million (full amount) for 2018.

For the Pomalaa Block, the Company placed the reclamation guarantees for 2017 in the amount of US\$0.1 million (full amount) in November 2017 and in December 2017, the Company has placed the reclamation guarantees for 2018 in the amount of US\$0.2 million (full amount).

On January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. The total cost for the mine closure is in the amount of US\$69.9 million (full amount), which will be placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023. By the implementation of investment commitments under the 2014 CoW, the Company's mine closure plan will change significantly compared to the mine closure plan that has been submitted to and approved by the MEMR, both in the amount and the period for the guarantee placement. Therefore, the Company plans to apply for changes to the mine closure plan to the MEMR.

The Company has placed mine closure guarantees for the year 2017 and 2018 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount) and US\$3.8 million (full amount), respectively.

With the issuance of this Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company operational activity in the Sorowako Block, the Company will submit a revision to the mine closure plan that was approved by the MEMR in 2015. If the revision is approved, the mine closure guarantee that has been placed by the Company will be adjusted.

c. Overlapping "Izin Usaha Pertambangan" and encroachment

Based on the Company's field verifications, the Company determined that there are third party Mining Business Licences (*Izin Usaha Pertambangan* - "IUP") that overlap the Company's CoW area in Central Sulawesi. Based on a recent letter from the MEMR, the MEMR confirmed that there are five IUPs that still overlap the Company's CoW area. Following that letter, on May 16, 2016, the Company sent a letter to the Governor of Central Sulawesi asking for revocation of the IUPs. At present, none of the IUPs are conducting any mining activity in the Company's CoW area. Up to the present, the remaining five overlapping IUPs have not been officially revoked by the Provincial Government.

While there is no third party mining overlapping in the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

c. Tumpang tindih Izin Usaha Pertambangan dan perambahan (lanjutan)

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemerintah daerah (misalnya, Gubernur dan Bupati).

d. Amandemen kontrak karya

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amandemen kontrak karya sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

- Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.
- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia. Proses divestasi ini akan dilakukan bulan Oktober 2019.
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya sebanyak dua kali 10 tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program investasi sesuai dengan opsi yang dipilih oleh Perseroan. Opsi pertama terdiri dari dua tahap, dimana pada tahap I Perseroan akan membangun suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian hilir dan akan melakukan investasi infrastruktur dan pada tahap II Perseroan mengusulkan untuk membangun kapasitas fasilitas pengolahan dan pemurnian utama masa mendatang. Adapun opsi yang kedua, Perseroan akan melakukan investasi infrastruktur dan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian utama Bahodopi akan dipercepat.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu joint venture, bersama dengan infrastruktur pendukungnya.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture* (usaha patungan).

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK tertentu yang berdampak sebagaimana ditetapkan dalam KK 2014.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

c. Overlapping "Izin Usaha Pertambangan" and encroachment (continued)

To address the issue of encroachment of the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and local governments (e.g., Governors and Regents).

d. CoW amendment

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment of CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following principal changes:

- The Company can retain areas required to support its operations. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.
- An agreed royalty rate of 2% of sales escalating to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.
- A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants. The process of divestment will be conducted by October 2019.
- The Company can apply to continue its operations for two additional 10 year periods, in the form of an operating license, subject to the Government's approval.

In addition to the above mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

In South Sulawesi, the Company commits to implement an investment program to expand the ore processing and refining capacity at the Company's facility in Sorowako.

In Central Sulawesi, the Company commits to implement an investment program pursuant to an option chosen by the Company. The first option consists of two stages, where in the first stage, the Company will construct a downstream processing and refining facility and will conduct infrastructure investments, and in the second stage, the Company will propose to develop the capacity of a future primary processing and refining facility. In the second option, the Company will conduct infrastructure investments and the construction of the primary processing and refining facility will be accelerated.

In Southeast Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

In the event that the Company does not fulfill the investment commitments as set out above, the remedy of the Government in this respect is the relinquishment of the affected area as defined 2014 CoW mining areas.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

e. Paket peraturan pertambangan

Pada tahun 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan baru.

Ketentuan utama dari peraturan-peraturan baru yang berpotensi memiliki dampak terhadap Perseroan dimasa depan diuraikan sebagai berikut:

- Divestasi: IUP/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dalam rangka penanaman modal asing tunduk pada kewajiban divestasi sebesar 51%.
- Kewajiban untuk memproses bijih nikel kadar rendah: Setidaknya 30% dari pasokan terhadap fasilitas smelter dalam negeri harus berupa bijih nikel kadar rendah (yaitu dibawah 1,7%).
- Harga patokan mineral: Pemegang IUP/IUPK wajib berpedoman pada harga patokan mineral dalam menjual logam.

Mengingat bahwa divestasi merupakan salah satu butir dalam amendemen Kontrak Karya (lihat Catatan 38d), Perseroan merujuk kepada peraturan tersebut di atas hanya jika KK 2014 tidak mengatur hal dimaksud.

f. Tuntutan hukum

Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung RI mengenai Perkara No. 1279 K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran UU Kehutanan 1999 dan UU Lingkungan Hidup 1997. Salinan resmi putusan MA No. 1279 K/Pid.Sus/2012 tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016. Putusan tersebut menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5,0 miliar (nilai penuh). Putusan juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.

Perseroan telah menyerahkan seluruh kendaraan (empat unit), sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Mahkamah Agung, kepada Kantor Kejaksaan Malili. Pada bulan Maret, Perseroan juga telah melakukan pembayaran denda sebesar IDR5,0 milyar (nilai penuh) kepada Jaksa. Pemenuhan permintaan tersebut bukan merupakan pengakuan terhadap tanggung jawab.

Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara, akan tetapi Mahkamah Agung RI justru menghukum Perseroan untuk membayar denda dan menyerahkan kendaraan-kendaraan sebagaimana tersebut di atas. Pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan Mahkamah Agung tersebut dan mengajukan revisi permohonan PK pada bulan Februari 2017.

Sebagaimana diinformasikan di dalam situs Mahkamah Agung, permohonan PK ditolak. Manajemen masih menunggu konfirmasi mengenai dasar putusan Mahkamah Agung sebelum mengambil langkah berikutnya.

g. Peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan rupiah

Bank Indonesia ("BI") telah mengeluarkan surat No. 17/2430/DKSP tanggal 30 Oktober 2015 yang pada intinya menyetujui usulan Perseroan untuk tetap menggunakan mata uang selain Rupiah dalam transaksi-transaksinya sampai dengan berakhirnya KK. BI meminta Perseroan untuk melakukan penyesuaian kontrak-kontrak yang transaksinya dapat menggunakan Rupiah dan melaporkan hasil penyesuaian yang telah dilakukan Perseroan kepada BI setiap 6 bulan.

h. Peraturan ESDM tentang kewajiban tata batas

Pada bulan Oktober 2015, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan No. 33 Tahun 2015 yang mewajibkan pemegang IUP dan kontrak karya untuk melakukan tata batas wilayah. Perseroan, sebagai pemegang kontrak karya, memiliki jangka waktu 6 bulan untuk melakukan kewajiban tersebut, terhitung sejak tanggal diterbitkannya peraturan.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

e. Mining regulation package

In 2017, the Government issued a package of new mining regulations.

The highlights of the new regulations that may have impacts on the Company in the future are outlined below:

- Divestment: Foreign direct investment IUP/Special Mining Business Licence (*Izin Usaha Pertambangan Khusus* – "IUPK") holders are subject to 51% divestment requirement.
- Obligation to process low grade nickel: At least 30% of the feed to domestic smelters must be low-grade ore nickel (which is defined as below 1.7%).
- Benchmark Price: IUP/IUPK holders must use a defined benchmark price as the guidance in selling minerals.

As divestment is one of the CoW amendment items (refer to Note 38d), the Company will refer to the above regulations only if the 2014 CoW is silent on the matter.

f. Litigation

In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid.Sus/2012 with respect to the alleged violations of the 1999 Forestry Law and the 1997 Environmental Law. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016. The decision stated that four former employees of the Company are guilty as charged and, therefore, sentenced to imprisonment of 2 years; and that the Company is ordered to pay a fine of IDR5.0 billion (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company are to be seized by the State.

The Company has delivered all vehicles (four units), as stated in the Supreme Court Decision, to the Malili Prosecutor Offices. In March 2017, the Company also paid the IDR5.0 billion (full amount) fine to the Prosecutor. The Company's fulfillment of the request is not an admission of liability.

In fact, the Company has neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, yet the Supreme Court punished the Company to pay a fine and surrender the above mentioned vehicles. In March 2016 the Company submitted a Reconsideration (*Peninjauan Kembali* - "PK") against the Supreme Court decision and submitted a revised application for Reconsideration in February 2017.

As informed through the Supreme Court website, the PK application has been rejected. Management is still awaiting confirmation of the basis of the Supreme Court's decision prior to taking next steps.

g. Bank Indonesia regulation on obligation to use rupiah

The Bank Indonesia ("BI") has issued letter No. 17/2430/DKSP dated October 30, 2015 which essentially approved the Company's proposal to continue using currency other than Rupiah in its transactions until the expiry of the CoW. BI asked the Company to adjust its contracts that can use Rupiah and to provide BI with a report on the adjustments the Company has made every 6 months.

h. MEMR regulation on boundary markings

In October 2015, the MEMR issued Regulation No. 33/2015 which imposes the obligation for IUP and CoW holders to establish geographic boundary markings. The Company, as a CoW holder, has 6 months to comply with the Regulation from the date of promulgation.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

h. Peraturan ESDM tentang kewajiban tata batas (lanjutan)

Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan ini, mengingat sebagian besar wilayah kontrak karya Perseroan berada di dalam kawasan hutan dan Perseroan masih menunggu izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan akan meminta dispensasi kepada KESDM, sehingga pemenuhan kewajiban ini dapat dilakukan secara bertahap.

39. Informasi tambahan untuk Laporan Arus Kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang	11,525	16,482	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	20,914	-	Addition of fixed assets from provision for fixed asset retirement

40. Informasi setelah tanggal neraca

Ibu Jennifer Maki, sebagai Presiden Komisaris Perseroan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Direksi Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris akan terdiri dari 9 Komisaris hingga RUPST menerima pengunduran diri Ibu Jennifer Maki dan menunjuk Komisaris baru untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh Ibu Jennifer Maki tersebut.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

h. MEMR regulation on boundary markings (continued)

At present, the Company is not able to fully comply with the Regulation, considering the majority of the Company's CoW area is located inside forest area and the Company is still awaiting the issuance of forestry land-use permits for production operation activities from the Ministry of Environment and Forestry. The Company will ask for dispensation from the MEMR, so that the fulfillment of this obligation can be conducted in stages.

39. Supplementary information for Statement of Cash Flows

Significant activities not affecting cash flows:

31 Desember	2017	2016	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang	11,525	16,482	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	20,914	-	Addition of fixed assets from provision for fixed asset retirement

40. Subsequent event

Ms. Jennifer Maki, as President Commissioner of the Company, tendered her resignation from the Board of Commissioner, effective on January 1, 2018. In accordance to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of 9 Commissioners until the AGMS accept Ms. Jennifer Maki's resignation and appoints a new Commissioner to fill the vacancy left by Ms. Jennifer Maki.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
26, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 – 3886 – 18/II.27.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Vale Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.17 – 3886 – 18/II.27.001

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Vale Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Vale Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Vale Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Vale Indonesia Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0302*

Jakarta, 27 Februari 2018

Jakarta, 27 February 2018

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT VALE INDONESIA TBK

The Board of Directors' Statement regarding the Signing of Statement of Responsibility for PT Vale Indonesia Tbk's 2017 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Vale Indonesia Tbk tidak ditandatangani oleh Jennifer Anne Maki selaku Presiden Komisaris PT Vale Indonesia Tbk karena beliau telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris PT Vale Indonesia Tbk melalui surat tertanggal 15 Desember 2017.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2018



NICOLAS D. KANTER

Presiden Direktur
President Director

We, the undersigned, hereby declare that the Statement of Responsibility for PT Vale Indonesia Tbk's 2017 Annual Report is not signed by Jennifer Anne Maki as the President Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk because she has tendered her resignation from her position as the President Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk by virtue of a letter dated 15 December 2017.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 8, 2018



BERNARDUS IRMANTO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



LOVRO PAULIC

Direktur
Director



FEBRIANY EDDY

Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT VALE INDONESIA TBK

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for PT Vale Indonesia Tbk's 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Vale Indonesia Tbk 2017 Annual Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, 8 Maret 2018

Jakarta, March 8, 2018

DIREKSI Board of Directors



NICOLAS D. KANTER
Presiden Direktur
President Director



BERNARDUS IRMANTO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



LOVRO PAULIC
Direktur
Director



FEBRIANY EDDY
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



JENNIFER ANNE MAKI

Presiden Komisaris
President Commissioner

MARK JAMES TRAVERS

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



ANDREA MARQUES DE ALMEIDA

Komisaris
Commissioner



MICHAEL BARIL

Komisaris
Commissioner



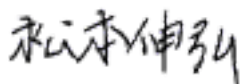
ROBERT ALLAN MORRIS

Komisaris
Commissioner



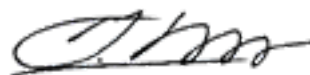
AKIRA NOZAKI

Komisaris
Commissioner



NOBUHIRO MATSUMOTO

Komisaris
Commissioner



IRWANDY ARIF

Komisaris Independen
Independent Commissioner



MAHENDRA SIREGAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner



RADEN SUKHYAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan, Perseroan membatasi jumlah dokumen yang dicetak dan mulai beralih ke komunikasi digital dengan memperkenalkan aplikasi Android dan iOS mulai tahun ini.

As one of many efforts to preserve the environment, the Company limits printed documents and starting to shift to digital communication by introducing applications for Android and iOS as of this year.



PT Vale Indonesia Tbk

The Energy Building, 31st Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 524 9000
Fax: +62 21 524 9020
www.vale.com/indonesia

PINDAI QR CODE INI UNTUK AKSES DIGITAL:
Scan this QR Code for digital access to:



**Mobile Apps Laporan
Tahunan PT Vale
Indonesia Tbk 2017**
PT Vale Indonesia Tbk
2017 Annual Report
Mobile Apps



**Laporan
Keberlanjutan 2017
PT Vale Indonesia Tbk**
PT Vale Indonesia Tbk
2017 Sustainability
Report